PERAN PERSONALIA SEKOLAH DALAM PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI SMA NEGERI SE- KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2015/2016

SKRIPSI

disusun sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

oleh
Moch. Khakam As'ad
1301411092

JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2016

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa isi skripsi dengan judul "Peran Personalia Sekolah dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri Se- Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2015/2016." ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 2016
Penulis,

Moch. Khakam As'ad
NIM.1301411092

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Peran Personalia Sekolah dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri Se- Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2015/2016" ini telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada:

hari : Rabu

tanggal : 25 Mei 2016

Panitia Ujian Skripsi

Ketua,

Dra. Sinta Saraswati M.Pd., Kons
NIP. 19600605 199903 2 001

Sekretaris

Drs. Suharso M.Pd., Kons
NIP. 19620220 198710 1 001

Penguji I

Dr. Catharina Tri Anni M.Pd
NIP. 19610724 198603 2 003

Penguji II

Sunawan M.Si., Ph. D
NIP. 19807012 00604 1 002

Penguji III/Pembimbing

Dra. Sinta Saraswati M.Pd., Kons
NIP. 19600605 199903 2 001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto : DENGAN MASIH HIDUPNYA DIRI KITA SAMPAI DETIK INI ARTINYA TUHAN MASIH MEMBERIKAN KEPERCAYAAN KEPADA KITA. (ANDRE RADITYA)

Persembahan :

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua Orang Tua Saya
2. Almamaterku

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusun skripsi dengan judul "Peran Personalia Sekolah dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri Se- Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2015/2016".

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui data empiris mengenai peran personalia sekolah dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian survei. Penelitian ini dilaksanakan karena mengingat pentingnya bimbingan dan konseling sebagai suatu alat untuk memajukan pendidikan di Indonesia oleh sebab itu salah satu hal yang mempengaruhi dalam tercapainya program bimbingan dan konseling di sekolah adalah bagaimana peran personalia sekolah dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rohman, M.Hum Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh studi S1 di Fakultas Ilmu Pendidikan Jurusan Bimbingan dan Konseling.
2. Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin penelitian untuk penyelesaian skripsi ini.

3. Drs. Eko Nusantoro, M.Pd. Kons., Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang
4. Dra. Sinta Saraswati, M.Pd. Kons., Dosen pembimbing yang memberikan bimbingan dan motivasi untuk kesempurnaan dalam terselesaikannya skripsi ini.
5. Dr. Catharina Tri Anni, M.Pd sebagai penguji utama yang telah menguji skripsi dan memberi masukan untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Kepala sekolah SMA Negeri se- Kabupaten Pekalongan yang telah mengijinkan memberikan waktu dan tempat untuk penelitian.
8. Guru bimbingan konseling dan personalia sekolah di SMA Negeri se-Kabupaten Pekalongan.
9. Kedua orang tua yang selalu mendoakan yang terbaik
10. Sodara Tifani Rezita yang selalu memberikan doa dan dukungannya
11. Teman-teman jurusan Bimbingan dan Konseling angkatan 2011 yang selalu memberikan dukungan semangat mengerjakan skripsi.
12. Teman kos dan pihak-pihak yang memberikan dukungan dalam menyelesaikan kewajiban belajar.

Semarang, 2016

Penulis

ABSTRAK

Moch. Khakam As'ad. 2016. *Peran Personalia Sekolah dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri se- Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2015/2016.* Skripsi, Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Skripsi ini di bawah bimbingan Dra. Sinta Saraswati, M.Pd., Kons.

Kata kunci: Peran Personalia Sekolah, Layanan Bimbingan dan Konseling

Penelitian ini dilakukan berdasarkan fenomena di SMA Negeri 1 Kedungwuni yang menunjukan kurangnya peran personalia sekolah dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui data empiris peran personalia sekolah dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei. Populasi penelitian ini adalah seluruh personalia sekolah di SMA Negeri se- Kabupaten Pekalongan. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini ada 2 yaitu teknik sampling jenuh digunakan untuk menentukan jumlah sampel kepala sekolah dan koordinator guru bimbingan dan konseling/konselor dan teknik sampling *cluster propotional random sampling,* digunakan untuk menentukan jumlah sampel wali kelas karena jumlahnya yang tidak proporsional setiap pembagian daerahnya. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Untuk menganalisis data digunakan analisis deskriptif persentase. Hasil penelitian berdasarkan analisis deskriptif persentase mengenai peran personalia sekolah dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling secara keseluruhan adalah sebesar 61,56% tergolong dalam kriteria "cukup baik". Pada peran kepala sekolah dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling secara keseluruhan adalah sebesar 50,64% tergolong dalam kriteria "tidak baik". Pada peran koordinator bimbingan dan konseling dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling secara keseluruhan adalah sebesar 68,38% tergolong dalam kriteria "baik. Selanjutnya pada peran wali kelas dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling secara keseluruhan sudah "cukup baik" dengan persentase sebesar 65,66%. Dengan demikian bahwa personalia di SMA Negeri se- Kabupaten Pekalongan berperan cukup baik artinya setiap personalia sekolah saling memahami perannya masing-masing sehingga timbul kolaborasi yang harmonis dan sinergis saling menguntungkan dan terlaksananya layanan bimbingan dan konseling yang dapat membantu siswa dalam menyelesaikan masalah dan mengembangkan potensi yang dimilikinya. Selanjutnya diharapkan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling senantiasa melibatkan peran dari personalia sekolah dalam rangka pencapaian tujuan kegiatan layanan bimbingan dan konseling di sekolah.

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Judul i
Pernyataan Keaslian Tulisan ii
Halaman Pengesahan iii
Motto dan Persembahan iv
Kata Pengantar v
Abstrak vii
Daftar Isi viii
Daftar Tabel x
Daftar Gambar xi
Daftar Lampiran xii

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1
1.2 Batasan Masalah 5
1.3 Rumusan Masalah 6
1.4 Tujuan Penelitian 6
1.5 Manfaat Penelitian 7
1.5.1 Manfaat Teoritis 7
1.5.2 Manfaat Praktis 7
1.6 Sistematika Penulisan Skripsi 8
1.6.1 Bagian Awal 8
1.6.2 Bagian Isi 8
1.6.3 Bagian Akhir 9

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu 10
2.2 Bimbingan dan Konseling 13
2.2.1 Pengertian Bimbingan dan Konseling 13
2.2.2 Fungsi Bimbingan dan Konseling 14
2.2.3 Tujuan Bimbingan dan Konseling 17
2.2.4 Ruang Lingkup Pelayanan Bimbingan dan Konseling 19
2.2.5 Jenis Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah 20
2.3 Peran Personalia Sekolah dalam Pelaksanaan Layanan BK 24
2.3.1 Peran Kepala Sekolah dalam Layanan BK 25
2.3.2 Peran Koordinator BK dalam Layanan BK 28
2.3.3 Peran Wali Kelas dalam Layanan BK 31
2.4 Kerangka Berfikir 36

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian..... 38
3.2 Variabel Penelitian 39
3.2.1 Identifikasi Variabel..... 40
3.3 Definisi Variabel. 40
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian 41
3.4.1 Populasi Penelitian. 41
3.4.2 Sampel Penelitian. 42
3.5 Metode dan Alat Pengumpulan Data 45
3.5.1 Metode Pengumpulan Data 46
3.5.2 Alat Pengumpulan Data. 47
3.5.3 Angket 47
3.5.4 Karakteristik Jawaban yang Dikehendaki. 48
3.6 Prosedur Penyusunan Instrumen. 49
3.7 Validitas dan Reliabilitas. 58
3.7.1 Validitas. 58
3.7.2 Reliabilitas. 59
3.8 Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian..... 60
3.9 Teknik Analisis Data. 64

BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian. 68
4.1.1 Gambaran Keseluruhan Peran Personalia Sekolah dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri se- Kabupaten Pekalonga 69
4.1.2 Gambaran Peran Personalia Sekolah dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri Se-Kabupaten Pekalongan Berdasarkan masing-masing personalia..... 73
4.2 Pembahasan Penelitian 94
4.2.1 Data Peran Personalia Sekolah dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri se- Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2015/2016..... 94
4.3 Keterbatasan Penelitian. 99

BAB 5. PENUTUP

a. Simpulan. 100
b. Saran. 101

DAFTAR PUSTAKA. 103
LAMPIRAN. 105

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

3.1 Daftar persebaran SMA Negeri Se-Kabupaten Pekalongan 42
3.2 Daftar Perhitungan Jumlah Sampel Kepala Sekolah & Koor. BK. 44
3.3 Daftar Perhitungan Jumlah Sampel Wali Kelas. 45
3.4 Kriteria Skor Jawaban..... 48
3.5 Kisi-kisi Angket Peran Personalia Sekolah dalam Pelaksanaan Layanan BK 50
3.6 Kriteria Reliabilitas Instrumen. 60
3.7 Reliabilitas Angket Peran Kepala Sekolah. 62
3.8 Reliabilitas Angket Peran Koordinator BK 63
3.9 Reliabilitas Angket Peran Wali Kelas. 63
3.10 Kriteria Persentase Peran Personalia Sekolah dalam Pelaksanaan Layanan BK 65
3.11 Kategori Distribuasi Frekuensi Peran Kepala Sekolah..... 66
3.12 Kategori Distribusi Frekuensi Peran Koordinator BK 66
3.13 Kategori Distribusi Frekuensi Peran Wali Kelas..... 67
4.1 Persentase keseluruhan Peran Setiap Personalia Sekolah dalam Pelaksanaan Layanan BK di SMA Negeri Se- Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2015/2016. 69
4.2 Persentase Peran Personalia Sekolah dalam Pelaksanaan Layanan BK di SMA Negeri Se- Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2015/2016. 71
4.3 Persentase Peran Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Layanan BK di SMA Negeri Se- Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2015/2016. 74
4.4 Frekuensi Jawaban Responden pada Peran Kepala Sekolah 76
4.5 Persentase Peran Koor. BK dalam Pelaksanaan Layanan BK di SMA Negeri Se- Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2015/2016.. 80
4.6 Frekuensi Jawaban Responden pada Peran Koor. BK..... 82
4.7 Persentase Peran Wali Kelas dalam Pelaksanaan Layanan BK di SMA Negeri Se- Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2015/2016 87
4.8 Frekuensi Jawaban Responden pada Peran Wali Kelas 89

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

2.1 Skema Kerangka Berfikir. 37
3.1 Kerangka Prosedur Penyusunan Instrument. 49
4.1 Persentase Peran Personalia Sekolah dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri Se-Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2015/2016. 72
4.2 Persentase Peran Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri se-Kabupaten Pekalongan 75
4.3 Persentase Peran Koor. BK dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri se-Kabupaten Pekalongan 81
4.4 Persentase Peran Wali Kelas dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri se-Kabupaten Pekalongan 88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1	Kisi-kisi dan Panduan Wawancara.	106
2	Kisi-kisi Angket uji coba	108
3	Pengantar dan Petunjuk Uji Coba Angket.	151
4	Instrumen Angket Uji Coba.	152
5	Data Hasil Analisis Uji Coba Instrumen Angket.	167
6	Hasil Validitas dan Reabilitas Uji Coba Instrumen Angket.	174
7	Kisi-Kisi Instrumen Angket Penelitian.	187
8	Pengantar dan Petunjuk Pengisian Angket Penelitian.	196
9	Instrumen Angket Penelitian.	197
10	Hasil Analisis Angket Penelitian.	204
11	Tabel *Isaac* dan *Michael*	265
12	Daftar Nama Responden Kepala Sekolah SMA Negeri Se-Kabupaten Pekalongan.	266
13	Daftar Nama Responden Koordinator BK di SMA Negeri Se-Kabupaten Pekalongan	267
14	Daftar Nama Responden Wali Kelas SMA Negeri se-Kabupaten Pekalongan	268
15	Dokumentasi Kegiatan Penelitian.	275
16	Surat Keterangan Penelitian.	276

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 LATAR BELAKANG MASALAH

Sekolah merupakan tempat dengan segala aktivitas pendidikan yang di dalamnya memiliki tujuan jelas untuk mencerdaskan peserta didiknya. Sebagai bagian integral dari pendidikan nasional yang bertujuan memberikan pelayanan bantuan untuk peserta didik, baik secara perorangan maupun berkelompok, agar mampu mandiri dan berkembang secara optimal potensi dirinya bimbingan dan konseling perlu diorganisasi dengan baik agar personil dalam pelaksanaan BK dapat berperan sesuai dengan tanggungjawabnya

Alasan dasar mengapa kegiatan bimbingan dan konseling perlu diorganisasi seperti dikatakan oleh Sugiyo (2012:39) adalah untuk:

> (1) meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan bimbingan dan konseling, (2) meningkatkan pemahaman terhadap *stakeholder* dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling, (3) membangun komunikasi dari berbagai petugas bimbingan dan konseling sehingga terjadi persepsi yang sama, dan (4) membangun dan menetapkan akuntabilitas dalam layanan bimbingan dan konseling.

Secara operasional, pelaksana utama layanan bimbingan dan konseling di sekolah adalah para guru pembimbingan atau konselor sekolah di bawah koordinasi seorang koordinator bimbingan dan konseling. Namun, bimbingan dan konseling di sekolah perlu adanya kolaborasi dengan personalia sekolah lainnya. Dalam penyelenggaraannya mau tidak mau akan melibatkan personil sekolah

lainnya agar lebih berperan sesuai batas-batas kewenangan dan tanggung jawabnya

Personil yang dimaksudkan tersebut mencakup: kepala sekolah, wakil kepala sekolah, koordinator bimbingan dan konseling, guru pembimbing (konselor sekolah), guru, wali kelas, staf administrasi. Secara idealnya seluruh personalia sekolah memiliki peran masing-masing, akan tetapi dalam mencapai suatu tujuan pendidikan seluruh personalia sekolah harus bekerjasama dengan baik dan terarah. Dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling peran dari personalia sekolah idealnya juga harus dilakukan dengan baik, seperti halnya kepala sekolah berperan dalam pemenuhan sarana dan prasana dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling. Senada dengan hal tersebut personalia sekolah yang lain seperti halnya wakil kepala sekolah, guru mata pelajaran, wali kelas, sesama guru konselor, koordinator guru bimbingan dan konseling dan staff tata usaha memiliki perannya dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling. Wakil kepala sekolah membantu kepala sekolah dalam pemenuhan sarana prasarana, guru mata pelajaran mengalihtangankan siswa yang memerlukan bimbingan kepada guru konselor, wali kelas memberikan informasi kepada konselor mengenai siswa yang perlu diperhatikan khusus, serta staff tata usaha yang membantu mempersiapkan sarana kegiatan bimbingan dan konseling.

Yusuf (2006: 74) menyatakan bahwa dalam penyelenggaraan bimbingan dan konseling memerlukan dukungan sistem yang meliputi dua aspek yaitu:

1. Pemberian layanan konsultasi/kolaborasi
Pemberian layanan ini menyangkut kegiatan guru pembimbing yang meliputi (a) kolaborasi dengan guru-guru, (b) menyelenggarakan program kerjasama dengan orang tua siswa atau masyarakat, (c) berpartisipasi dalam merencanakan kegiatan-kegiatan sekolah, (d) bekerjasama dengan personel sekolah lainnya dalam rangka menciptakan kondisi lingkungan sekolah yang kondusif bagi perkembangan siswa (e) melakukan penelitian tentang masalah-masalah yang berkaitan erat dengan bimbingan dan konseling.
2. Kegiatan manajemen
Kegiatan manajemen ini merupakan upaya memantapkan, memelihara, dan meningkatkan mutu program bimbingan dan konseling melalui kegiatan-kegiatan (a) pengembangan program, (b) pengembangan staf, (c) pemanfaatan sumber daya, dan (d) pengembangan penataan kebijakan.

Dengan demikian kolaborasi dengan personalia sekolah dalam bimbingan dan konseling sangat diperlukan, dimana peran masing-masing personalia sekolah sangat membantu terlaksanannya layanan yang diberikan yang bertujuan untuk mengentaskan masalah siswa dan mengembangkan potensinya sesuai dengan kebutuhannya.

Hasil penelitian Dahlan dengan judul "Dukungan sistem penyelenggaran bimbingan dan konseling di sekolah menengah kecamatan sekampung tahun ajaran 2012/2013" mengatakan kolaborasi guru BK dengan wali kelas/guru bidang studi dalam penanganan siswa yang mengalami prestasi belajar rendah menunjukan hasil yang tinggi (87,5%) namun pada pengembangan profesi guru BK melalui kegiatan-kegiatan ilmiah seperti seminar, *workshop* dan lainnya masih rendah (41,7%).

Kepala sekolah sebagai bagian dari personalia sekolah yang memiliki peran penting dalam bimbingan dan konseling dapat memberikan kebijkannya kepada guru BK untuk meningkatkan kualitas profesi guru BK melalui kegiatan-kegiatan ilmiah, program pasca sarjana dan musyawarah guru BK (MGBK)

Selanjutnya Hasil penelitian Dumitru Georgiana (2014) dengan judul "*Teacher's Role as a Counsellor*" yang menyatakan bahwa guru kelas berperan dalam membantu siswa dalam beradaptasi dengan lingkungan, mencegah kasus penyalahgunaan zat ilegal, menciptakan program untuk mengurangi dan mencegah perkelahian pada siswa baik berupa fisik atu verbal, mencegah kekersan di lingkungan sekolah dan perilaku menyimpang lainnya seperti melompat-lompat kelas, mencuri dan perilaku agresif, serta guru kelas berperan sebagai konselor dapat merekomendasikan untuk konsultasi dengan orang tua siswa. hubungan dengan keluarga merupak elemen penting dari kegiatan konseling.

Mengingat peran personalia sekolah dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling sangat penting dalam tercapainya pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dibutuhkan kolaborasi peran pada setiap personil sekolah. Namun berdasarkan hasil wawancara dengan guru pembimbing di SMA N 1 Kedungwuni peran personalia sekolah dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling belum dilakukan seoptimal mungkin, hal tersebut dapat dilihat dari kasus yang pernah dialami siswa. Siswa mengutarakan ketidak inginannya mengikuti olympiade fisika kepada konselor sekolah akan tetapi hal tersebut tetap dilakukan karena ditunjuk oleh guru mata pelajaran tersebut. Dalam kasus tersebut perlu

dilakukan komunikasi yang baik antara konselor dengan guru mapel dalam hal memahami siswa melalui layanan-layanan bimbingan dan konseling.

Hambatan lainnya dapat dilihat dari kurangnya peran staff administrasi. Kurangnya dukungan sarana prasarana dalam proses pemberian layanan bimbingan dan konseling. Hal tersebut juga dapat dilihat dari kurangnya peran kepala sekolah sebagai penentu kebijakan dan penyedia sarana di sekolah.

Dengan melihat fenomena yang ada di lapangan, bahwa kurangnya peran dari personalia sekolah dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling itu terjadi karena ketidaktahuan personalia sekolah terhadap posisi bimbingan dan konseling yang merupakan bagian integral dari proses pendidikan. Oleh sebab itu dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling sangat diperlukan peran dari personalia sekolah.

Berdasarkan fenomena diatas peniliti tertarik untuk melakukan penilitian tentang "Peran Personalia Sekolah dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri Se-Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2015/2016

1. 2 BATASAN MASALAH

Penelitian meneliti tentang bagaiamana peran personalia sekolah dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMA Negeri se- Kabupaten Pekalongan. Personil yang dimaksudkan tersebut mencakup: kepala sekolah, wakil kepala sekolah, koordinator bimbingan dan konseling, guru pembimbing (konselor sekolah), guru, wali kelas, staf administrasi akan tetapi dalam penelitian ini peneliti hanya mengambil tiga personalia sekolah dikarenakan

populasi yang banyak dan luas. Personalia tersebut yaitu kepala sekolah dikarenakan kepala sekolah adalah sebagai pimpinan sekolah yang memiliki wewenang dan tanggungjawab terhadap segala kebijakan yang ada di sekolah tersebut termasuk di dalamnya sebagai penentu kebijakan dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah yang dipimpin, kedua koordinator bimbingan dan konseling. Dalam hali ini Winkel (2006: 817) menjelaskan koordinator BK bertugas sebagai supervisor yang memantau jalannya kegiatan bimbingan sehari-hari. Ketiga adalah wali kelas walaupun intensitas guru mata pelajaran lebih sering bertemu dengan siswa akan tetapi penentu keputusan dalam menangani siswa yang mengalami permasalahan di kelas akan dikembalikan kepada guru wali kelas siswa yang bersangkutan.

1. 3 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan deskripsi latar belakang di atas, maka diambil suatu rumusan masalah adalah "Bagaimana peran personalia sekolah dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMA Negeri Se-Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2015/2016".

1. 4 TUJUAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari hasil penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana peran personalia sekolah dalam pelakasanaan layanan bimbingan dan konseling di SMA Negeri Se-Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2015/2016.

1.5 MANFAAT

1.5.1 Manfaat Penelitian Secara Teoritis

1.5.1.1 Bagi Ilmu Pengetahuan

Manfaat penelitian ini merupakan sumbangan ilmu bagi sekolah dan guru bimbingan dan konseling, bahwa dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling sangat diperlukan peran dari personalia sekolah yang dapat membantu memaksimalkan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dalam membantu siswa mengembangkan bakat dan minatnya secara optimal.

1.5.2 Manfaat Penelitian Secara Praktis

1.5.2.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan kesempatan kepada peneliti untuk terjun ke lapangan secara langsung guna mengaplikasikan teori yang telah diterima di dalam bangku perkuliahan.

1.5.2.2 Bagi Pihak Sekolah

Dapat dijadikan bahan evaluasi dalam memberikan dukungan berupa peran personalia sekolah dalam pelakasanaan layanan bimbingan dan konseling di SMA Negeri Se-Kabupaten Pekalongan sebagai upaya meningkatkan kemampuan siswa secara optimal.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

1.6.1 Bagian Awal Skripsi

Bagian awal skripsi terdiri dari halaman judul, pengesahan, pernyataan, motto dan persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

1.6.2 Bagian Isi

Bagian isi terdiri dari lima (5) bab, yaitu:

Bab 1 berisi pendahuluan terdiri dari (1) latar belakang, bagian ini pada dasarnya menerangkan kerasionalan mengapa topik yang dinyatakan pada judul skripsi. (2) rumusan masalah, pada bagian ini rumusan persoalan yang perlu dipecahkan atau pertanyaan yang perlu dijawab dengan penelitian. (3) tujuan penelitian, pada bagian ini mengungkap apa yang ingin dicapai dalam penelitian. (4) manfaat penelitian dan sistematika penelitian, pada bagian ini diuraikan kegunaan atau pentingnya penelitian dilakukan.

Bab 2 berisi tinjauan pustaka yang melandasi penelitian, baik landasan teoritis dan landasan faktual. Landasan teoritis ialah teori yang digunakan untuk landasan kerja penelitian tentang topik yang akan diteliti terdiri dari: Definisi bimbingan dan konseling, fungsi bimbingan dan konseling, tujuan bimbingan dan konseling jenis layanan bimbingan dan konseling, dan peran personalia sekolah dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling .

Bab 3 berisikan metode penelitian, terdiri dari: jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, metode dan alat pengumpul data, prosedur penyusunan instrumen, validitas dan reliabilitas instrumen, teknik analisis data.

Bab 4 berisi hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari hasil-hasil penelitian dan pembahasan penelitian.

Bab 5 berisi penutup yang terdiri dari simpulan dan saran.

1.6.3 Bagian Akhir

Bagian akhir yang terdiri atas daftar pustaka lampiran-lampiran yang mendukung dalam penelitian ini dari persiapan hingga penyusunan.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka merupakan komponen yang penting dalam suatu penelitian, karena tinjauan pustaka dapat menjadi dasar teoritik guna memperkuat kerangka teori dibuat. Pada bab ini akan dibahas mengenai teori-teori yang mendukung penelitian ini. Tinjauan pustaka meliputi 1) Penelitian Terdahulu, 2) Bimbingan dan Konseling, 3) Fungsi Bimbingan dan Konseling, 4) Tujuan Bimbingan dan Konseling, 5) Jenis-jenis Pelayanan Bimbingan dan Konseling, 4) Peran Personalia Sekolah dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling.

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain dengan tujuan sebagai bahan masukan yang berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti peneliti. Beberapa penelitian yang berkaitan dengan peran personalia sekolah dalam pelakasanaan layanan bimbingan dan konseling sebagai berikut:

Hasil penelitian Siti Faizah (2011) tentang bentuk kerjasama guru bimbingan dan konseling dengan guru mata pelajaran dalam membantu mengatasi kesulitan siswa (studi kasus pada kelas VII SMP negeri 22 Semarang). Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana kerjasama guru bimbingan dan konseling dengan guru mata pelajaran dalam membantu kesulitan belajar siswa. hasil penelitian ini dikatakan kerjasama guru BK dengan guru mata pelajaran dalam mengatasi kesulitan belajar siswa tidak selalu terjalin, kerjasama akan terjalin hanya pada siswa yang mengalami masalah yang sangat kompleks saja.

Hasil penelitian Dinka Rizky Apriliana Mahanggi (2014) tentang kebijakan kepala sekolah terhadap pelayanan bimbingan dan konseling di SMA negeri se-Kabupaten Purbalingga. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana kebijakan kepala sekolah terhadap pelayanan bimbingan dan konseling di SMA negeri se-Kabupaten Purbalingga. Hasil penelitian ini secara umum bahwa kepala sekolah sudah mengetahui dan memahami peran serta tanggung jawab kepala sekolah terhadap pelayanan bimbingan dan konseling, akan tetapi dalam pelaksanaannya kepala sekolah kurang menerapkan pemahaman tersebut serta kurang melihat kebutuhan dari guru BK dan siswa. Kebijakan yang sudah bagus dan sesuai mengenai guru BK yang sudah tidak dijadikan sebagai pemberi hukuman, sedangkan yang kurang bagus pengimplementasiannya yaitu dalam hal koordinasi dan supervisi.

Hasil penelitian Liana Nur Baroroh (2013) tentang peran wali kelas dan guru bimbingan dan konseling terhadap pelayanan bimbingan dan konseling pada siswa kelas VB MIN Tempel Sinduharjo Ngaglik Sleman tahun ajaran 2012/2013. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran wali kelas terhadap pelayanan bimbingan dan konseling pada siswa kelas VB MIN Tempel Sinduharjo Ngaglik Sleman tahun ajaran 2012/2013. Hasil penelitian peran wali kelas terhadap pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling telah terlaksana dengan baik hal ini dapat dilihat dari upaya memberikan bimbingan pengarahan dalam belajar siswa, mengamati dan mengobservasi tingkah laku siswa dan mengalih tangankan kasus kepada guru BK ketiaka ada siswa yang memerlukan konseling khusus.

Hasil penelitian Dumitru Georgiana (2014) dengan judul "*Teacher's Role as a Counsellor*" Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi aspek masalah atau masalah dalam kelompok yang dilakukan oleh guru kelas, dan koordinasi guru kelas dengan orang tua atau keluarga siswa. hasil penelitian ini menurut konselor yang diwawancarai menggambarkan bahwa guru kelas berperan dalam membantu siswa dalam beradaptasi dengan lingkungan, mencegah kasus penyalahgunaan zat ilegal, menciptakan program untuk mengurangi dan mencegah perkelahian pada siswa baik berupa fisik atu verbal, mencegah kekersan di lingkungan sekolah dan perilaku menyimpang lainnya seperti melompat-lompat kelas, mencuri dan perilaku agresif, serta guru kelas berperan sebagai konselor dapat merekomendasikan untuk konsultasi dengan orang tua siswa. hubungan dengan keluarga merupak elemen penting dari kegiatan konseling.

Hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa tugas dan peranan guru mata pelajaran, kepala sekolah dan wali kelas sangat penting dalam terlaksananya pelayanan bimbingan dan konseling dengan baik. Keterkaitan penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah untuk melengkapi penelitian sebelumnya. Adapun hal yang membedakan adalah fokus penelitian pada hal ini penelitian akan meneliti tugas dan peran personalia sekolah dalam pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling di SMA se-Kabupaten Pekalongan tahun ajaran 2015/2016.

2.2 Bimbingan dan Konseling

2.2.1 Pengertian Bimbingan dan Konseling

Bimbingan dan konseling merupakan terjemahan dari istilah “guidance and counseling” dalam bahasa inggris. Sesuai dengan istilahnya, maka bimbingan dapat diartikan secara umum sebagai suatu bantuan. Namun pengertian yang sebenarnya, tidak setiap bantuan adalah bimbingan.

Selajutnya Walgito (2004: 4) mendefinisikan bahwa bimbingan adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu atau sekumpulan individu dalam menghindari atau mengatasi kesulitan-kesulitan hidupnya, agar individu dapat mencapai kesejahteraan dalam kehidupannya.

Hal senada juga dikemukakan oleh prayitno dan erman amti (2008: 99) :

> Bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seseorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja, atau orang dewasa; agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku.

Sementara Heru Mugiarso dkk (2011: 4) menjelaskan:

> Bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh seorang yang ahli kepada seseorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa agar orang yang dibimbing mendapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri, dengan memanfaatkan kekuatan individu yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku.

> Sedangkan konseling adalah hubungan pribadi yang dilakukan secara tatap muka antara dua orang dalam mana konselor melalui hubungan itu dengan kemampuan-kemampuan khusus yang dimilikinya, menyediakan situasi belajar. Dalam hal ini konseli dibantu untuk memahami diri sendiri, keadaannya sekarang, dan kemungkinan keadaan masa depan yang dapat ia ciptakan dengan menggunakan potensi yang dimilikinya demi untuk kesejahteraan pribadi maupun masyarakat lebih lanjut konseli dapat belajar bagaimana memecahkan masalah-masalah dan menemukan kebutuhan-kebutuhan yang akan datang. (Tolbert, dalam Prayitno 2008: 101).

Dari beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa bimbingan dan konseling adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh ahli atau konselor sekolah yang bertujuan untuk membantu siswa dalam menghadapi tugas perkembangannya agar dapat mengembangkan segala potensi yang dimilikinya secara optimal sesuai dengan norma atau aturan yang berlaku di masyarakat.

2.2.2 Fungsi Bimbingan dan Konseling

1) Fungsi pemahaman

Dalam hal ini fokus utama pelayanan bimbingan dan konseling yaitu klien dengan berbagai permasalahannya, dan dengan tujuan-tujuan konseling. Pemahaman yang sangat perlu dihasilkan oleh pelayanan bimbingan dan konseling adalah pemahaman tentang diri klien beserta permasalahannya oleh klien sendiri dan oleh pihak-pihak lain yang membantu klien, termasuk juga pemahaman tentang diri klien.

a. Pemahaman tentang klien

Pemahaman tentang klien tidak hanya mengenal pribadi klien, melainkan lebih jauh lagi, yaitu pemahaman yang menyangkut latar belakang pribadi

klien, kekuatan dan kelemahannya, serta kondisi lingkungannya. Diantaranya pemahaman tentang: keluarga, kesehatan jasmani, riwayat pendidikan sekolah, pengamanan belajar di sekolah dan di rumah, pergaulan sosial, rencana pendidikan lanjut, kegiatan di luar sekolah dan *hobby* dan kesukaran yang dihadapi.

Pemahaman pihak lain terhadap klien dipergunakan oleh konselor secara langsung untuk memberi pelayanan bimbingan dan konseling, maupun sebagai bahan acuan utama dalam rangka kerjasama dengan pihak-pihak lain dalam membantu klien. Bagi konselor, upaya mewujudkan fungsi pemahaman merupakan tugas awal pada setiap penyelenggaraan pelayanan bimbingan dan konseling.

b. Pemahaman tentang masalah klien

Bagi para klien (siswa) yang perkembangannya masih banyak dipengaruhi oleh orang tua dan guru pemahaman masalah juga diperlukan oleh orang tua dan guru siswa yang bersangkutan. Orang tua, guru dan konselor merupakan tiga serangkai yang amat berkepentingan dengan kemajuan anak-anak secara optimal. Ketiganya memerlukan pemahaman yang mendalam terhadap para siswa.

c. Pemahaman tentang lingkungan yang lebih luas

Untuk dapat memahami individu secara mendalam, maka pemahaman terhadap individu tidak hanya mencakup pemahaman terhadap tempat tinggal, sosial ekonomi, hubungan antar teman sebaya tetapi juga pemahaman tentang

lingkungan belajarnya, informasi pendidikan lanjut, karir, dan pekerjaan yang akan dijalaninya. Konselor perlu menyusun program lebih luas dan kerjasama dengan pihak-pihak terkait seperti guru, wali kelas, pejabat di lingkungan ketenagakerjaan dan kalangan industri baik negeri maupun swasta.

2) Fungsi Pencegahan

Dalam fungsi pencegahan ini layanan yang diberikan berupa bantuan bagi para siswa agar terhindar dari berbagai masalah yang dapat menghambat perkembangannya.

Upaya pencegahan dapat dilakukan oleh konselor adalah:

a. Mendorong perbaikan lingkungan yang kalau diberikan akan berdampak negatif terhadap individu yang bersangkutan
b. Mendorong perbaikan kondisi pribadi diri klien.
c. Meningkatkan kemampuan individu untuk hal-hal yang diperlukan dan mempengaruhi perkembangan dan kehidupannya
d. Mendorong individu untuk tidak melakukan sesuatu yang akan memberikan risiko yang besar, dan melakukan sesuatu yang akan memberi manfaat
e. Menggalang dukungan kelompok terhadap individu yang bersangkutan

3) Fungsi Pengentasan

Fungsi pengentasan (perbaikan) itu berperan, yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang akan menghasilkan terpecahnya atau teratasinya berbagai permasalahan yang dialami klien.

4) Fungsi Pemeliharaan dan Pengembangan

Fungsi ini berarti bahwa layanan bimbingan dan konseling yang diberikan dapat membantu para klien dalam memelihara dan mengembangkan keseluruhan pribadinya secara mantap, terarah, dan berkelanjutan.

2.2.3 Tujuan Bimbingan dan Konseling

1) Tujuan Umum Bimbingan dan Konseling

Pada dasarnya tujuan dari bimbingan dan konseling adalah untuk membantu individu memperkembangkan dirinya secara optimal. Lebih lanjut seperti yang dijelaskan oleh Prayitno (2008: 114) sebagai berikut:

> Bahwa tujuan umum dari bimbingan dan konseling adalah untuk membantu individu memperkembangkan diri secara optimal sesuai dengan tahap perkembangan dan predisposisi yang dimilikinya (seperti kemampuan dasar dan bakat-bakatnya), berbagai latar belakang yang ada (latar belakang keluarga, pendidikan, status sosial ekonomi, serta sesuai dengan tuntutan positif lingkungannya. Dalam kaitan ini, maka bimbingan dan konseling membantu individu untuk menjadi insan yang berguna dalam kehidupannya yang memiliki berbagai wawasan, pandangan, interpretasi, pilihan, penyesuaian, dan ketrampilan yang tepat berkenaan dengan diri sendiri dan lingkungannya.

Lebih tegas lagi, dikatakan pencapaian tujuan umum bimbingan dan konseling tersebut dalam rangka pengembangan perwujudan dimensi keindividualan (individualitas), dimensi kesosialan (sosialitas), dimensi kesusilaan (moralitas), dan dimensi keberagamaan (religiusitas) – (Prayitno, 2008:16).

Pencapaian perkembangan dimensi keindividualan, individu memungkinkan dapat mengembangkan potensinya secara optimal dan mengarah kepada aspek-aspek kehidupan positif. Dimensi kesosialan memungkinkan seseorang mampu berinteraksi, berkomunikasi, bergaul, bekerjasama, dan hidup bersama orang lain. Hidup bersama orang lain, baik dalam rangka memperkembangkan dimensi keindividualan maupun dimensi kesosialan, tidak dapat dilakukan seadanya saja, tetapi perlu dilakukan secara terarah. Dimensi kesusilaan dapat menjadi pemersatu. Dapat dibayangkan bahwa tanpa dimensi kesusilaan, maka berkembangnya dimensi keindividualan dan kesosialan akan tidak serasi, bahkan yang satu cenderung menyalahkan yang lain. Dimensi keagaman sebagai penghubung diri dengan Tuhan Yang Maha Esa. Manusia tidak terpukau dan terpaku pada kehidupan duniawi saja, melainkan mengaitkan secara serasi, selaras dan seimbang kehidupan dunianya itu dengan kehidupan akhirat.

2) Tujuan Khusus Bimbingan dan Konseling

Tujuan khusus bimbingan dan konseling merupakan penjabaran tujuan umum tersebut yang dikaitkan secara langsung dengan permasalahan yang dialami individu bersangkutan, sesuai dengan kompleksitas permasalahannya. Masalah individu sangat beragam, berbeda-beda bersifat unik, artinya tujuan bimbingan dan konseling untuk individu yang satu dengan individu yang lain tidak boleh disamakan.

2.2.4 Ruang lingkup Pelayanan Bimbingan dan Konseling

Ruang lingkup merupakan batas-batas yang digunakan pada saat pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling. Depdiknas (2007 : 23-25) mengemukan "Pelayanan bimbingan dan konseling pada dasarnya pasti memiliki ruang lingkup pada proses penyelenggaraan kegiatannya, sehingga dalam pelaksanaannya tidak melebar karena memiliki batas dan lingkup yang jelas".

Adapun rambu-rambu penyelenggaraan bimbingan dan konseling dalam jalur pendidikan formal, pelayanan bimbingan dan konseling meliputi:

(1) Pelayanan Dasar

Pelayanan dasar diartikan sebagai proses pemberian bantuan kepada seluruh konseli melalui kegiatan penyiapan pengalaman terstruktur secara klasikal atau kelompok yang disajikan secara sistematis dalam rangka mengembangkan perilaku jangka panjang sesuai dengan tahap dan tugas-tugas perkembangan (yang dituangkan sebagai standar kompetensi kemandirian) yang diperlukan dalam pengembangan kemampuan memilih dan mengambil keputusan dalam menjalani kehidupannya.

(2) Pelayanan Responsif

Pelayanan Responsif merupakan pemberian bantuan kepada konseli yang menghadapi kebutuhan dan masalah yang memerlukan pertolongan dengan segera, sebab jika tidak segera dibantu dapat menimbulkan gangguan dalam proses pencapaian tugas-tugas perkembangan. Konseling individual, konseling krisis, konsultasi dengan orang tua, guru, dan alih tangan kasus

hal tersebut merupakan ragam bantuan yang dapat dilakukan dalam pelayanan.

Dari penjelasan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pelayanan bimbingan dan konseling memiliki peranan penting, baik bagi individu yang berada dalam lingkungan sekolah, rumah tangga (keluarga), maupun masyarakat pada umumnya. Uraian di atas ini membicarakan peranan bimbingan dan konseling pada masing-masing ruang lingkup kerja tersebut.

2.2.5 Jenis-jenis Layanan Bimbingan dan Konseling

Sebagai salah satu bagian integral dari proses pendidikan di sekolah bimbingan dan konseling sangat berperan dalam suksesnya tujuan pendidikan di sekolah. Salah satu komponen dari program bimbingan dan konseling melalui layanan-layanan yang diberikan. Layanan-layanan dalam bimbingan dan konseling adalah sebagai berikut:

1) Layanan Orientasi

Layanan orientasi adalah layanan bimbingan yang dilakukan untuk membantu siswa yang memasuki lingkungan sekolah barunya untuk mengenali lingkungannya dengan baik. Layanan orientasi diberikan untuk semua siswa baru dan untuk pihak-pihak lain guna memberikan pemahaman dan penyesuain diri terhadap lingkungan sekolah yang baru dimasuki siswa. Hasil yang diharapkan dari layanan orientasi adalah dipermudahnya penyesuaian diri

siswa terhadap pola kehidupan sosial, kegiatan belajar dan kegiatan lain yang mendukung keberhasilan siswa.

2) Layanan Informasi

Layanan informasi adalah layanan bimbingan dan konseling yang diberikan untuk memberikan informasi kepada siswa untuk mendapatkan informasi tertentu agar dapat menentukan arah dan rencana yang dikehendaki dengan baik. Layanan informasi bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan, sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat. Pemahaman yang diperoleh melalui layanan informasi, digunakan sebagai bahan acuan dalam meningkatkan kegiatan dan prestasi belajar, mengembangkan cita-cita, menyelenggarakan kehidupan sehari-hari dan mengambil keputusan. Fungsi utama layanan informasi ialah fungsi pemahaman dan pencegahan.

3) Layanan Penempatan dan Penyaluran

Kemampuan bakat dan minat bila tidak disalurkan secara tepat dapat mengakibatkan siswa yang bersangkutan tidak dapat berkembang secara optimal. Layanan penempatan dan penyaluran memungkinkan siswa berada pada posisi dan pilihan yang tepat yaitu berkenaan dengan penjurusan, kelompok belajar, pilihan pekerjaan/karier, kegiatan ektrakulikuler, program latihan dan pendidikan yang lebih tinggi sesuai dengan kondisi fisik dan

psikisnya. Fungsi utama layanan penempatan dan penyaluran ialah fungsi pencegahan dan pemeliharaan.

4) Layanan Bimbingan Belajar

Layanan bimbingan belajar merupakan salah satu bentuk pelayanan bimbingan yang penting diselenggarakan karena banyak kasus kegagalan siswa dalam belajar bukan karena intelegensinya yang rendah, akan tetapi tidak mendapatkan pelayanan bimbingan belajar yaitu dengan pengenalan siswa yang mengalami kesulitan belajar, sebab-sebab timbulnya masalah belajar dan pemberian bantuan pengentasan masalah belajar.

Tujuan dan fungsi layanan bimbingan belajar dimaksudkan untuk memungkinkan siswa memahami dan mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, ketrampilan dan materi belajar yang cocok dengan kecepatan dan kesulitan belajarnya serta tuntutan kemampuan yang berguna dalam kehidupan dan perkembangan dirinya. Fungsi utama layanan bimbingan belajar ialah fungsi pemeliharaan dan pengembangan.

5) Layanan Konseling Perorangan

Layanan konseling perorangan merupakan layanan yang diberikan kepada individu secara tatap muka langsung untuk mencermati masalah klien dan diupayakan pengentasannya. Tujuan dan fungsi layanan konseling perorangan dimaksudkan untuk memungkinkan siswa mendapat layanan langsung, tatap muka dengan konselor sekolah dalam rangka pembahasan dan pengentasan

permasalahannya. Fungs utama bimbingan yang didukung oleh layanan konseling perorangan ialah fungsi pengentasan.

6) Layanan Bimbingan Kelompok

Layanan bimbungan kelompok merupakan layanan bimbingan yang diberikan secara berkelompok dan terjadinya dinamika kelompok, dinamika kelompok dapat terjadi dengan baik ketika di dalam kelompok tersebut anggotanya heterogen dari latar belakang yang berbeda sehingga mencerminkan kehidupan nyata yang dapat dijumpai di masyarakat luas.

Tujuan dan fungsi layanan bimbingan kelompok dimaksudkan untuk memungkinkan siswa secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari konselor sekolah sebagai narasumber yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari baik sebagai individu maupun pelajar, anggota keluarga dan masyarakat. Layanan bimbingan kelompok, siswa diajak bersama-sama mengemukakan pendapat tentang topik-topik yang dibicarakan dan mengembangkan bersama permasalahan yang dibicarakan pada kelompok. Fungsi utama bimbingan yang didukung oleh layanan bimbingan kelompok ialah fungsi pemahaman dan pengembangan.

7) Layanan Konseling Kelompok

Konseling kelompok merupakan layanan bimbingan yang dilakukan secara berkelompok untuk membahas masalah dari anggota kelompok agar mendapat solusi dari permasalahannya dari sudut pandang yang berbeda-beda.

Tujuan dan fungsi layanan konseling kelompok memungkinkan siswa memperoleh kesempatan bagi pembahasan dan pengentasan masalah yang dialami melalui dinamika kelompok. Layanan konseling kelompok merupakan layanan konseling yang diselenggarakan dalam suasana kelompok. Fungsi utama bimbingan yang didukung oleh layanan konseling kelompok ialah fungsi pengentasan.

2. 3 Peran Personalia Sekolah dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling

Secara operasional, pelaksana utama layanan bimbingan dan konseling di sekolah adalah para guru pembimbing atau konselor sekolah di bawah koordinasi seorang koordinator bimbingan dan konseling. Namun, bimbingan dan konseling di sekolah yang oleh banyak pakar dikatakan sebagai *team work*. Dalam penyelenggaraannya mau tidak mau akan melibatkan personil sekolah lainnya agar lebih berperan sesuai batas-batas kewenangan dan tanggung jawabnya

Bimbingan dan konseling merupakan salah satu unsur dari sistem pendidikan, oleh sebab itu layanan bimbingan dan konseling merupakan bagian integral dari keseluruhan proses pendidikan di sekolah. (Rochman Natawidjaja dan Moh. Surya, 1985) dalam Kosasi mengatakan "Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah menjadi tanggungjawab bersama antara personel sekolah, yaitu: kepala sekolah, guru-guru, wali kelas, dan petugas lainnya." Jelas bahwa pelaksanaan bimbingan dan konseling tidak dapat berdiri

sendiri namun memerlukan koordinasi dengan berbagai pihak terkait baik di dalam maupun luar sekolah.

> Selanjutnya dijelaskan, melalui pembagian peran yang jelas dan profesional maka setiap pelaksana bimbingan dan konseling saling memahami perannya, sehingga diharapkan dapat timbul kerjasama yang harmonis dan sinergis serta saling menguntungkan, dengan pengaturan peran yang jelas dan profesional pada personalia sekolah sesuai dengan kemampuan dan karakteristik pribadinya sehingga tidak akan terjadi *missmacth* (Sugiyo, 2012:40).

Dari pengorganisasian peran personalia sekolah dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling yang jelas dan profesioanl sehingga pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dapat terwujud dengan baik yang pada akhirnya membantu siswa memecahkan masalahnya dan mengembangkan segala potensi yang dimilikinya secara optimal. Terkait dengan pengorganisasian dan dalam konteks pendidikan formal Depdiknas telah menguraikan peran masing-masing personil bimbingan dan konseling sekolah sebagai berikut:

2.3.1. Peran Kepala Sekolah dalam Layanan BK

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah kepala sekolah mempunyai peranan yang sentral. Hal ini dinyatakan oleh (Brown dan Trusty, 2005: 28) dalam Sugiyo bahwa “Peranan pemimpin dalam hal ini kepala sekolah adalah mempengaruhi dan mengarahkan serta memotivasi semua personil sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan”.

Kepala sekolah sebagai penentu kebijakan sekolah tentunya memiliki peran yang penting dalam mencapai visi dan misi sekolah, terkait dalam bimbingan dan konseling sebagai bagian dari program sekolah kepala sekolah memiliki perannya

diantaranya dapat kita lihat dalam penentuan kebijakan kepala sekolah dalam menentukan jumlah guru BK sebagai pelaksana utama layanan bimbingan dan konseling di sekolah, kepala sekolah sebagai penentu kebijakan apakah guru BK memperoleh jam masuk kelas, atau bahkan guru BK dijadikan sebagai polisi sekolah. Kepala sekolah memiliki peran yang begitu banyak dalam kesuksesan layanan BK di sekolah oleh sebab itu kolaborasi kepala sekolah dalam menjalankan perannya dalam pelaksanaan layanan BK sangatlah penting.

Sugiyo (2008) menyatakan "bahwa kepala sekolah memberikan kontribusi yang signifikan yaitu sebesar 27.77% terhadap kinerja konselor sekolah". Dalam ranah bimbingan dan konseling kepala sekolah mempunyai peran:

1) penentuan koordinator bimbingan dan konseling
2) menyediakan sarana dan prasarana, fasilitas, dan lainnya untuk kelancaran dan kemudahan pelaksanaan bimbingan dan konseling,
3) memberikan masukan dalam penyusunan program bimbingan dan konseling,
4) melaksanakan kegiatan monitoring,
5) bertanggung jawab pelaksanaan bimbingan dan konseling ke dinas terkait atau kepada orang tua peseta didik,
6) mensosialisasikan kegiatan bimbingan dan konseling kepada stakeholder atau siapa saja yang layak memperoleh informasi bimbingan dan konseling yang ada di sekolahnya, dan
7) meningkatkan ketrampilan dan kemampuan konselor dengan jalan mengirimkan konselor untuk mengikuti pelatihan dan seminar atau aktivitas lain sejenis.

Selanjutnya Soetjipto dan Raflis Kosasi (2009: 100) menjelaskan peran kepala sekolah dalam layanan bimbingan dan konseling antara lain:

1) membuat rencana/program sekolah secara menyeluruh
2) mendelegasikan tanggung jawab tertentu dalam pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan
3) mengawasi pelaksanaan program
4) melengkapi dan menyediakan kebutuhan fasilitas bimbingan dan penyuluhan
5) mempertanggungjawabkan program tersebut baik ke dalam (sekolah) maupun ke luar (masyarakat)
6) mengadakan hubungan dengan lembaga-lembaga di luar sekolah dalam rangka kerja sama pelaksanaan bimbingan
7) mengkoordinasikan kegiatan bimbingan dengan kegiatan lainnya.

Sukardi (2010 : 91) mengemumakakan kepala sekolah sebagai penanggungjawab kegiatan pendidikan secara menyeluruh, khususnya pelayanan bimbingan dan konseling bertugas:

1) mengkoordinasikan segenap kegiatan yang diprogramkan di sekolah
2) menyediakan saran, prasarana, tenaga pelayanan bimbingan dan konseling
3) melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap perencanaan dan pelaksanaan program, penilaian dan upaya tindak lanjut pelayanan bimbingan dan konseling
4) mempertanggungjawabkan pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah kepada dinas pendidikan yang menjadi atasannya.

Sebagai penanggungjawab pelaksana bimbingan dan konseling di sekolah perlu mengetahui dan memeriksa semua kegiatan yang dilakukan oleh guru pembimbing terkait melaporkan kegiatan bimbingan dan konseling sebulan sekali dan laporan kelengkapan data

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah sangat berperan dalam pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling hal tersebut dapat dilihat dari kolaborasi kepala sekolah dalam menjalankan perananannya yang bertanggungjawab dalam kegiatan secara menyeluruh di sekolah, meliputi pengawasan kerja guru bimbingan dan konseling dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah sehingga dalam proses pelaksanaannya guru bimbingan dan konseling akan melaksanakan apa yang menjadi tanggungjawabnya sebagai guru pembimbing.

2.3.2. Peran Koordinator Bimbingan dan Konseling dalam Layanan BK

Koordinator bimbingan dan konseling di sekolah merupakan tangan panjang dari kepala sekolah dalam mengorganisir pelaksanaan bimbingan dan konseling. Untuk dapat melaksanakan amanat tersebut seyogyanya dipilih seorang koordinator yang mempunyai kapabilitas, pengalaman, dan komitmen yang tinggi dalam bimbingan dan konseling (Sugiyo, 2012 : 41).

Koordinator bimbingan merupakan tenaga profesional yang mencurahkan seluruh waktunya pada pelayanan bimbingan dan konseling. Koordinator bimbingan dan konseling bertanggungjawab pada kepala sekolah dikarenakan koordinator BK bertugas sebagai supervisor yang memantau jalannya kegiatan bimbingan sehari-hari.

Lebih tegas lagi Sugiyo (2012: 41) mengemukakan koordinator konselor di sekolah mempunyai berbagai tugas antara lain:

1) Memberi masukan kepada kepala sekolah dalam menentukan pembagian tugas konselor sekolah,
2) Mengkordinir guru pembimbing (konselor)
3) Memimpin dan bertanggungjawab dalam penyusunan program bimbingan dan konseling di sekolah,
4) Melaksanakan aktivitas/berbagai layanan yang telah diprogramkan,
5) Menilai kinerja, proses dan hasil pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah
6) Menindaklanjuti hasil penilaian layanan bimbingan dan konseling,
7) Memasyarakatkan aktivitas bimbingan dan konseling kepada stakeholder (guru, orang tua, dan anggota masyarakat lain,
8) Mengusulkan kepada kepala sekolah untuk meningkatkan profesionalitas konselor baik melalui pelatihan yang diprogramkan Depdiknas maupun pelatihan yang dibiayai sendiri,
9) Bertangungjawab kepada kepala sekolah tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah, dan
10) Mengadministrasikan semua aktivitas bimbingan dan konseling di sekolah.

Seperti dijelaskan di atas koodinator bimbingan dan konseling memegang pimpinan program bimbingan dan bertugas terhadap perencanaan program bimbingan dan konseling, pembagian tugas, peraturan tata usaha bimbingan, penyediaan fasilitas, kontak dengan tenaga-tenaga ahli di luar sekolah dan dengan orang tua, serta pelaksanaan studi evaluatif terhadap efektivitas program. Sebagai petugas struktural koordinator BK tetap bertanggungjawab kepada kepala sekolah. Pemimpin struktural ini bertugas terhadap pengangkatan jajaran tenaga bimbingan yang berkompeten, pengesahan program bimbingan, penyediaan fasilitas dan anggaran yang memadai, hubungan dengan instansi-instansi berwenang, penataran bagi

tenaga-tenaga bimbingan, serta evaluasi program bimbingan dalam keseluruhan program pendidikan sekolah.

Selanjutnya Sukardi (2010 : 91) menjelaskan peran koordinator bimbingan dan konseling dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling antara lain:

> 1) mengkoordinasikan para guru pembimbing dalam memasyarakatkan pelayanan bimbingan dan konseling, menyusun program pelayanan bimbingan dan konseling, mengadministrasikan program kegiatan bimbingan dan konseling, mengevaluasi pelaksanaan program, melaksanakan tindak lanjut hasil evaluasi pelaksanaan bimbingan dan konseling.
> 2) Mengusulkan kepada kepala sekolah dan mengusahakan terpenuhinya sarana, prasarana, tenaga, dan alat serta perlengkapan pelayanan bimbingan dan konseling
> 3) Mempertanggungjawabkan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling kepada kepala sekolah

Seperti dijelaskan pada penjelasan di atas bahwa koordinator merupakan sebagai pemimpin struktural memiliki wewenang dalam menentukan pembagian tugas setiap guru BK, memiliki wewenang dalam menjalin hubungan dengan pihak-pihak lain yang dapat membantu terlaksananya program BK dengan maksimal serta mengusul dan mempertanggungjawabkan program layanan BK kepada kepala sekolah. Sesuai dengan tugasnya jadi kepala sekolah tidak terlibat secara langsung di lapangan dalam pelaksanaan layanan BK.

Jadi dapat disimpulkan kesuksesan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah sangat tergantung pada koordinator bimbingan dan konseling yang mengetahui dan dapat menjalankan perannya secara baik dan maksimal.

2.3.3. Peran Wali Kelas dalam Layanan BK

Wali kelas merupakan sosok guru yang ditugasi oleh sekolah untuk membina, membimbing, mengarahkan peserta didik yang dibinanya. Oleh karena sentralnya peran wali kelas dalam membimbing peserta didik maka sudah sewajarnya aktivitasnya dekat dengan aktivitas bimbingan dan konseling. Sebagai guru wali kelas dengan intensitas bertemu dan komunikasinya yang tinggi dengan siswa kelas binaannya maka guru wali kelas sangat berperan dalam memberikan sumbangan informasinya kepada guru BK dalam mengidentifikasi kebutuhan siswa.

Heru Mugiarso dkk (2011 : 115) sebagai pengelola kelas, wali kelas memiliki peran dalam membantu/kerjasama dengan guru bimbingan dan konseling dalam melaksanakan pelayanan BK:

1) Membantu guru pembimbing/konselor melaksanakan tugas-tugasnya, khususnya di kelas yang menjadi tanggungjawabnya
2) Membantu guru mata pelajaran melaksanakan peranannya dalam pelayanan bimbingan dan konseling, khususnya di kelas yang menjadi tanggungjawabnya
3) Membantu memberikan kesempatan dan kemudahan bagi siswa, khususnya di kelas yang menjadia tanggungjawabnya, untuk mengikuti/ menjalani layanan dan/atau kegiatan bimbingan dan konseling
4) Berpartisipasi aktif dalam kegiatan khusus bimbingan dan konseling, seperti konferensi kasus
5) Mengalihtangankan siswa yang memerlukan layanan bimbingan dan konseling kepada guru pembimbing/konselor

Selanjutnya, Kosasi (2009 : 102) menyatakan bahwa wali kelas merupakan personel sekolah yang memilik peran dan tanggung jawab pada pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling, yaitu;

1) Mengumpulkan data tentang siswa
2) Menyelenggarakan bimbingan kelompok
3) Meniliti kemajuan dan perkembangan siswa (akademik, sosial, fisik, pribadi)
4) Mengawasi kegiatan siswa sehari-hari
5) Mengobservasi kegiatan siswa di rumah
6) Mengadakan kegiatan orientasi
7) Memberikan penerangan
8) Mengatur dan menempatkan siswa
9) Memantau hubungan sosial siswa dengan individu lainnya dari berbagai segi, seperti frekuensi pergaulan, intensitas pergaulan, dan popularitas pergaulannya
10) Bekerjasama dengan konselor dalam membuat sosiometri dan sosiogram
11) Bekerjasama dengan konselor dalam mengadakan pemeriksaan kesehatan psikologis oleh tim ahli
12) Mengidentifikasikan siswa yang memerlukan bantuan
13) Ikut serta atau menyelenggarakan sendiri pertemuan kasus (*case conference*)

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa guru wali kelas diharapkan melaksanakan perannya dalam layanan BK, dapat dilihat peran guru wali kelas dalam pelaksanaan layanan BK adalah dengan sumbangan informasi mengenai data siswa sehingga guru BK dalam mengidentifikasi kebutuhan siswa tepat sasaran karena adanya informasi yang jelas dari wali kelas, pengalihtangakan kasus pada siswa tertentu yang membutuhakan konseling individu dengan guru BK sehingga dalam pelaksanaan layanan-layanan BK di sekolah dapat memebuhi kebutuhan siswanya.

Selanjutnya Sukardi (2010 : 92) peran wali kelas dalam pelayanan bimbingan dan konseling:

> 1) Membantu guru pembimbing dalam melaksanakan tugas-tugasnya, khusus di kelas yang menjadi tanggungjawabnya.
> 2) Membantu guru mata pelajaran melaksanakan peran dalam pelayanan bimbingan dan konseling, khusus di kelas yang menjadi tanggungjawabnya
> 3) Membantu memberikan kemudahan bagi peserta didik di kelas yang menjadi tanggungjawabnya dalam menjalani layanan dan atau kegiatan bimbingan dan konseling
> 4) Berpartisipasi aktif dalam kegiatan khusus bimbingan dan konseling, khususnya konferensi kasus
> 5) Mengalihtangankan peserta didik yang memerlukan layanan bimbingan dan konseling kepada guru pembimbing

Guru yang diberi tugas khusus di samping mengajar untuk mengelola status kelas siswa tertentu dan bertanggungjawab membantu kegiatan bimbingan dan konseling di kelasnya. Guru wali kelas dapat berkolaborasi dengan guru BK dalam mengelola status kelasnya, agar dapat mengidentifikasi segala kebutuhan yang dibutuhkan siswa yang menjadi tanggungjawabnya, oleh sebab itu guru wali kelas berperan dalam membantu guru BK dalam melaksanakan layanan-layanan BK diantaranya memberikan masukan dan informasi kepada konselor yang memelurkan layanan khusus dalam bimbingan dan konseling, memberikan data yang dibutuhkan konselor yang terkait dengan anak binaannya, memberikan kemudahan kepada peserta didik untuk mengikuti layanan bimbingan dan konseling, berpartisipasi aktif dalam pertemuan bimbingan dan konseling dan khususnya dalam pertemuan kasus.

Jadi dapat dikatakan bahwa pelaksanaan layanan-layanan BK membutuhkan peran wali kelas dalam mengidentifikasi mendapatkan masukan mengenai

perilaku dan kebutuhan siswa di kelas, mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan guru BK dalam *need assesment* penyusunan program pada kelas tertentu yang tentunya berbeda kebutuhannya dengan kelas lainnya.

Adapun personil yang dapat berperan dalam pelayanan bimbingan dan konseling terentang secara vertikal dan horizontal. Pada umumnya dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1) Personil pada Kantor Dinas Pendidikan yang bertugas melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap penyelenggaraan pelayanan bimbingan dan konseling di satuan pendidikan.
2) Kepala Sekolah, sebagai penanggung jawab program pendidikan secara menyeluruh (termasuk di dalamnya program bimbingan dan konseling) di satuan pendidikan masing-masing.
3) Guru Pembimbing atau Guru Kelas, sebagai petugas utama dan tenaga inti dalam pelayanan bimbingan dan konseling.
4) Guru-guru lain, (guru mata pelajaran Guru Praktik) serta wali kelas, sebagai penanggung jawab dan tenaga ahli dalam mata pelajaran, program latihan atau kelas masing-masing.
5) Orang tua, sebagai penanggung jawab utama peserta didik dalam artiyang seluas-luasnya.
6) Ahli-ahli lain, dalam bidang non bimbingan dan nonpelajaran/latihan (seperti dokter, psikolog, psikiater) sebagai subjek alih tangan kasus.

7) Sesama peserta didik, sebagai kelompok subyek yang potensial untuk diselenggarakannya "bimbingan sebaya" Untuk setiap personil yang diidentifikasikan itu ditetapkan, tugas, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing yang terkait langsung secara keseluruhan organisasi pelayanan bimbingan dan konseling. Tugas, wewenang dan tanggung jawab Guru Pembimbing sebagai tenaga inti pelayanan bimbingan dan konseling dikaitkan dengan rasio antara seorang Guru Pembimbing dan jumlah peserta didik yang menjadi tanggung jawab langsungnya. Guru Kelas sebagai tenaga pembimbing bertanggungjawab atas pelaksanaan bimbingan dan konseling terhadap seluruh peserta didik di kelasnya.

Dari uraian pendapat di atas jelas bahwa pelaksanaan bimbingan dan konseling tidak dapat berdiri sendiri namun memerlukan koordinasi dengan berbagai pihak terkait baik di dalam maupun luar sekolah. Melalui pembagian peran yang jelas dan profesional maka setiap pelaksana bimbingan dan konseling saling memahami perannya, sehingga diharapkan dapat timbul kerjasama yang harmonis dan sinergis serta saling menguntungkan, dengan pengaturan peran yang jelas dan profesional pada personalia sekolah sesuai dengan kemampuan dan karakteristik pribadinya sehingga tidak akan terjadi *missmacth* (Sugiyo, 2012:40). Dari pengorganisasian peran personalia sekolah dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling yang jelas dan profesioanl sehingga pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dapat terwujud dengan baik yang pada akhirnya membantu siswa memecahkan masalahnya dan mengembangkan segala potensi yang dimilikinya secara optimal

2. 4 Kerangka Berpikir

Bimbingan dan konseling merupakan proses pemberian bantuan seorang ahli (konselor) kepada peserta didik untuk memahami dirinya serta menemukan segala potensinya dan mengoptimalkan segala bakat minat dan potensinya tersebut sesuai dengan tugas perkembangannya. Dalam pelaksanaan proses pemberian bantuan tersebut konselor memiliki komponen-komponen dalam program bimbingan dan konseling, salah satunya adalah pelayanan bimbingan dan konseling, diantaranya adalah layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempaatan dan penyaluran, layanan bimbingan belajar, layanan konseling perorangan, layanan bimbingan kelompok dan layanan konseling kelompok.

Dalam pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling seorang konselor tidak bisa melaksanakannya secara sendiri, dituntut kerjasama dari berbagai pihak yaitu diantaranya bentuk kerjasama personalia sekolah sangat berperan dalam terlaksananya layanan-layanan bimbingan dan konseling secara baik. Kerjasama dalam memberikan informasi, sarana prasarana, memberikan kesempatan kepada konselor untuk melakukan konseling, bimbingan kelompok sangat dibutuhkan kerjasama yang baik dengan personalia sekolah.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat dideskripsikan penelitian ini berfokus pada peran personalia sekolah dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling.

2.1
Skema Kerangka Berfikir

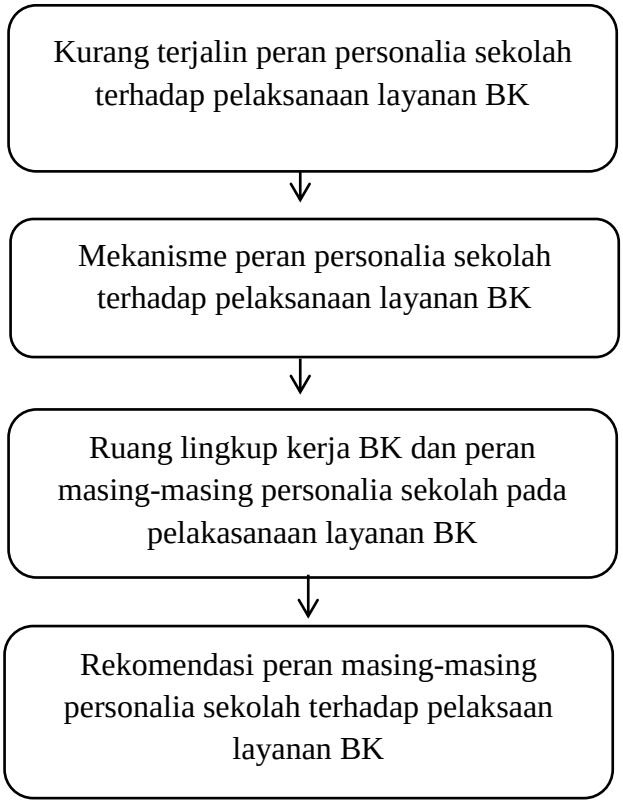

BAB 3

METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan sebuah proses yang di dalamnya terdapat langkah-langkah tertentu yang harus dilakukan guna memecahkan suatu permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Menurut Sugiyono (2012: 3), secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting dalam penelitian. Di dalam metode penelitian dijelaskan tentang prosedur pelaksanaan penelitian, sebab metode penelitian bermaksud memberikan kemudahan dan kejelasan tentang apa dan bagaimana peneliti melakukan penelitian. Langkah-langkah yang digunakan adalah menentukan jenis penelitian, menetapkan variabel yang akan diteliti, menentukan populasi dan sampel yang akan digunakan, menentukan metode dan alat pengumpul data, perhitungan validitas dan reliabelitas, serta teknik analisis data. Langkah-langkah tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

3. 1 Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul pada penelitian ini yaitu "Peran Personalia Sekolah dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri Se-Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2015/2016", maka penelitian ini termasuk jenis penelitian survei. Penelitian survei dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data misalnya dengan

kuesioner, test, wawancara mencari pengaruh pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono, 2014 : 12). Senada dengan hal tersebut seperti yang dikemukakan Arikunto (2006: 54) menjelaskan survei adalah suatu bentuk teknik penelitian dimana informasi dikumpulkan dari sejumlah sampel berupa orang, melalui pertanyaan-pertanyaan, suatu cara mengumpulkan data dengan individu-individu dalam suatu sampel.

Penilitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematik dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau bidang tertentu (Azwar, 2015: 7). Hasil penelitian ini disajikan secara deskriptif untuk memberikan gambaran tentang hasil penelitian yang diperoleh yaitu untuk mendapatkan informasi yang akurat tentang bagaimana peran personalia sekolah dalam pelakasanaan layanan bimbingan dan konseling di SMA Negeri Se-Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2015/2016.

3. 2 Variabel Penelitian

Variabel adalah konsep mengenai atribut atau sifat yang terdapat pada subjek penelitian (Azwar, 2004: 59). Variabel merupakan salah satu komponen penting dalam suatu penelitian, karena memahami dan menganalisis setiap variabel membutuhkan kelincahan berpikir bagi peneliti.

3.2.1. Identifikasi Variabel

Menurut Arikunto (2006: 161), “Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Variabel penelitian adalah komponen penting yang memiliki sifat atau nilai dari obyek yang oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal, karena tidak ada hubungan antar variabel, baik variabel mempengaruhi (*independent*) dan variabel dipengaruhi (*dependen*), yaitu Peran personalia sekolah dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMA N Se-Kabupaten Pekalongan tahun ajaran 2015/2016.

3. 3 Definisi Variabel

Menurut Arikunto (2006: 161), “Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Secara operasional, pelaksana utama layanan bimbingan dan konseling di sekolah adalah para guru pembimbingan atau konsleor sekolah di bawah koordinasi seorang koordinator bimbingan dan konseling. Namun, bimbingan dan konseling di sekolah Dalam penyelenggaraannya mau tidak mau akan melibatkan personil sekolah lainnya agar lebih berperan sesuai batas-batas kewenangan dan tanggung jawabnya.

Personil yang dimaksudkan tersebut mencakup: kepala sekolah, wakil kepala sekolah, koordinator bimbingan dan konseling, guru pembimbing (konselor sekolah), guru, wali kelas, staf administrasi akan tetapi dalam penelitian ini peneliti hanya mengambil tiga personalia sekolah yaitu kepala sekolah

dikarenakan kepala sekolah adalah sebagai pimpinan sekolah yang memiliki wewenang dan tanggungjawab terhadap segala kebijakan yang ada di sekolah tersebut termasuk di dalamnya sebagai penentu kebijakan dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah yang dipimpin, kedua koordinator bimbingan dan konseling. Dalam hali ini Winkel (2006: 817) menjelaskan koordinator BK bertugas sebagai supervisor yang memantau jalannya kegiatan bimbingan sehari-hari. Ketiga adalah wali kelas walaupun intensitas guru mata pelajaran lebih sering bertemu dengan siswa akan tetapi penentu keputusan dalam menangani siswa yang mengalami permasalahan di kelas akan dikembalikan kepada guru wali kelas siswa yang bersangkutan. Variabel dalam penelitian akan diungkap dengan instrumen angket untuk mendapatkan data bagaimana peran personalia sekolah di SMA Negeri se- Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2015/2016.

3. 4 Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009: 61). Sedangkan menurut Arikunto (2010: 173) menjelaskan populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Berdasarkan pernyataan tersebut, sesuai dengan judul peneltiain ini, maka peneliti memutuskan bahwa dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh personalia SMA Negeri Se- Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran

2015/2016 yaitu sejumlah 250 personalia. Adapun keterangannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Daftar Persebaran populasi SMA Negeri Se- Kabupaten Pekalongan beserta jumah personalia sekolah berdasarkan pembagian letak wilayah pinggiran, transisi, dan kota

Wilayah	Nama Sekolah	Jumlah		
		Kepsek	Koor. BK	Wali Kelas
Perkotaan	SMA Negeri 1 Wiradesa	1	1	27
	SMA Negeri 1 Kedungwuni	1	1	27
	SMA Negeri 1 Bojong	1	1	27
	SMA Negeri 1 Kajen	1	1	27
Peralihan	SMA Negeri 1 Kesesi	1	1	27
	SMA Negeri 1 Sragi	1	1	24
	SMA Negeri 1 Doro	1	1	27
Pinggiran	SMA Negeri 1 Kandang Serang	1	1	6
	SMA Negeri 1 Paninggaran	1	1	18
	SMA Negeri 1 Petungkriyono	1	1	6
	SMA Negeri 1 Talun	1	1	12
Jumlah Total	**11 Sekolah**	**11**	**11**	**228**

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Pekalongan Tahun 2015

3.4.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi (Sugiyono, 2009: 62). “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010: 174). Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Macam-macam teknik sampling sebagai berikut:

1) Probability sampling

   Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi, *simple random*

sampling, proportionate stratified random sampling, disproportionate stratified random, sampling area (cluster) sampling (sampling menurut daerah).

2) Nonprobability Sampling

Nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, *sampling sistematis, kuota, aksidental, purposive, jenuh, snowball.*

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua teknik dalam mengambil sampel penelitian karena perbedaan jumlah sampel yang akan diteliti. Menurut Arikunto (2006 : 134) "untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subyek ini kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya berupa penelitian populasi namun, jika jumlah subyeknya lebih dari 100 dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih." Berdasarkan penjelasan tersebut maka peneliti menggunakan sampel jenuh untuk mengambil sampel kepala sekolah berjumlah 11 kepala sekolah SMA Negeri dan koordinator bimbingan dan konseling berjumlah 11 sekolah SMA negeri kemudian untuk pengambilan sampel wali kelas karena jumlahnya yang tidak proporsional, populasi yang banyak dan luas, maka peneliti dalam mengambil sampel wali kelas berbeda dengan pengambilan sampel kepala sekolah dan koordinator bimbingan dan konseling yaitu menggungakan teknik *Cluster Proportional Random sampling*. Pengambilan tiap wilayah akan diambil secara *proportional* dengan *random* atau acak. Teknik *cluster sampling* dimaksud dalam pengambilan sampel dipilih berdasarkan daerah

perkotaan, peralihan dan pinggiran agar mewakili jumlah respoden. Dalam penelitian ini peneliti mengambil tiga sekolah berdasarkan daerah perkotaan, dua sekolah berdasarkan daerah peralihan dan dua sekolah mewakili daerah pinggiran.

Sebenarnya terdapat berbagai rumus untuk menghitung ukuran sampel. Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penentuan jumlah sampel wali kelas dari populasi tertentu yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael, untuk tingkat kesalahan, 1 %, 5%, dan 10%. Berdasarkan tabel Isaac dan Michael jika memiliki populasi 228 dengan tingkat kesalahan 10% maka jumlah sampel 125. Setelah itu peneliti membagi rata tiap wilayah dan hasilnya adalah dari pusat kota diambil sampel 59 wali kelas, transisi 44 wali kelas, dan di pinggiran 23 wali kelas.

Tabel 3.2

Daftar Sampel Penelitian Kepala Sekolah dan Koor. BK di SMA Negeri se-Kabupaten Pekalongan

Nama Sekolah	Jumlah Sampel	
	Kepala Sekolah	Koor. BK
SMA N 1 Wiradesa	1	1
SMA N 1 Kedungwuni	1	1
SMA 1 N Bojong	1	1
SMA 1 N Kajen	1	1
SMA N 1 Kesesi	1	1
SMA N 1Sragi	1	1
SMA N 1 Doro	1	1
SMA N 1 Kandang Serang	1	1
SMA N 1 Paninggaran	1	1
SMA N 1 PetungKriyono	1	1
SMA N 1 Talun	1	1
Jumlah Sampel	**11 Kep. Sek**	**11 Koor. BK**

Tabel 3.3

Daftar Perhitungan Sampel Penelitian Wali Kelas di SMA Negeri se-Kabupaten Pekalongan

Wilayah	Nama Sekolah	Jumlah Sampel Wali Kelas
Perkotaan	SMA N 1 Wiradesa	20
	SMA N 1 Kedungwuni	20
	SMA 1 N Kajen	19
Jumlah wil. perkotaan	**3 Sekolah**	**59 Wali Kelas**
Peralihan/Transisisi	SMA N 1 Kesesi	22
	SMA N 1Sragi	22
Jumlah wil transisi	**2 Sekolah**	**44 Wali Kelas**
Pinggiran	SMA N 1 Paninggaran	12
	SMA N 1 Talun	11
Jumlah wil pinggiran	**2 Sekolah**	**23 Wali Kelas**
Jumlah Total sampel	**7 Sekolah**	**126 Wali Kelas**

3.5. Metode dan alat pengumpul data

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 203) dijelaskan bahwa metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Bahwa untuk memperoleh data-data yang diinginkan sesuai dengan tujuan peneliti sebagai bagian dari langkah pengumpulan data merupakan langkah yang sukar karena data yang salah akan menyebabkan kesimpulan-kesimpulan yang ditarik akan salah pula.

Pengumpulan data merupakan hal yang penting dalam suatu penelitian karena dengan adanya suatu data yang didapatkan dalam suatu penelitian maka dapat ditarik suatu kesimpulan. Dalam pengumpulan data tersebut dibutuhkan alat pengumpulan data agar objektif. Dalam penilitian ini metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah teknik nontes. Instrumen yang akan digunakan

yaitu berupa angket, guna mengungkap bagaimana peran personalia sekolah dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMA Negeri Se-Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2015/2016.

3.5.1. Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan, akurat dan reliabel dengan menggunakan metode dan instrumen yang tepat. Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan apa yang diharapkan agar data yang diperoleh itu benar-benar valid, maka dalam setiap penelitian terlebih dahulu harus menentukan metode dan alat apa yang akan dipakai untuk mendapatkan data yang diharapkan. Sugiyono (2012 : 308) karena metode merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data untuk menentukan tercapainya tujuan dalam suatu penelitian. Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode angket.

3.5.1.1. Angket

Angket atau *kuesioner* adalah sebagai sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis tentang data faktual atau opini yang berkaitan dengan diri responden, yang dianggap fakta atau kebenaran yang diketahui dan perlu dijawab oleh responden (Anwar Sutoyo, 2009: 167). Selanjutnya Suharsimi Arikunto, (2010: 268) menjelaskan metode angket adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (Responden). Dengan angket ini seseorang dapat diketahui tentang keadaan data diri, pengalaman, pengetahuan, sikap atau

pendapatnya. Angket atau *kuesioner* ini diberikan kepada personalia sekolah untuk diisi dan dianalisis oleh peniliti.

3.5.2 Alat Pengumpul Data

Dalam penilitian ini metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah teknik nontes. Instrumen yang akan digunakan yaitu berupa angket, angket sendiri dipilih karena merupakan jenis instrumen yang disarankan jika jumlah dari responden yang akan diteliti cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Alat pengumpul data angket digunakan untuk memperoleh informasi dari diri responden berdasarkan fenomena yang ada serta mengungkap "Peran personalia sekolah dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMA Negeri Se-Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2015/2016". Adapun alat digunakan dalam metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.3. Angket

Anwar Sutoyo (2009: 167) Angket didefinisikan "sebagai jumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis tentang data faktual atau opini yang berkaitan dengan diri responden yang dianggap fakta atau kebenaran yang diketahui dan perlu dijawab oleh responden".

Instrumen angket dalam penelitian ini yaitu berupa pernyataan yang digunakan untuk memperoleh data dari responden mengenai bagaimana "Peran personalia sekolah dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMA Negeri Se- Kabupaten Pekalongan"

3.5.4. Karakteristik Jawaban yang Dikehendaki

Dalam penelitian ini digunakan alat pengumpulan data non-tes, yaitu, dengan memberikan angket tertutup dengan alasan karena subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya, apa yang dinyatakan subjek kepada peneliti adalah benar apa adanya, dan interpretasi subjek tentang pernyataan yang di ajukan adalah sama dengan apa yang dimaksud peneliti untuk memperoleh data empiris mengenai "Peran Personalia Sekolah dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri se- Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2015/2016, yang memiliki rentangan skor 1-5, skor jawaban angket ditentukan berdasarkan skor item positif dan skor negatif. Bentuk dan skor jawaban terdiri atas empat jawaban yaitu: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Kurang Sesuai (KS), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

dengan rentangan skor 1-5, skor jawaban angket ditentukan berdasarkan skor item positif dan skor negatif. Bentuk dan skor jawaban terdiri atas lima jawaban yaitu: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Kurang Sesuai (KS), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

Tabel 3.4
Kategori Penskoran

Kategori jawaban positif	Skor	Kategori jawaban negative	Skor
Sangat Sesuai	5	Sangat Sesuai	1
Sesuai	4	Sesuai	2
Kurang Sesuai	3	Kurang Sesuai	3
Tidak Sesuai	2	Tidak Sesuai	4
Sangat Tidak Sesuai	1	Sangat Tidak Sesuai	5

3.6. Prosedur Penyusunan Instrumen

Instrumen merupakan alat yang digunakan pada waktu melakukan suatu penelitian dengan menggunakan metode tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data untuk mencari data tentang peran personalia dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMA Negeri Se- Kabupaten Pekalongan

Gambar 3.1
Kerangka Prosedur Penyusunan Instrumen

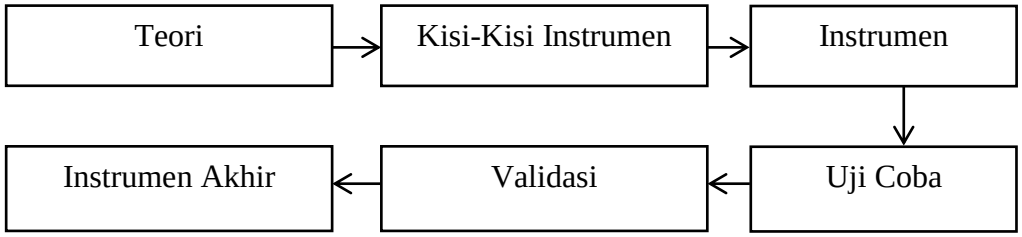

Berdasarkan gambar 3.1 bahwa dalam sebuah penelitian, peneliti harus melewati beberapa tahapan untuk meneliti sesuatu yang akan diteliti. Tahapan-tahapan dalam penyusunan instrumen tersebut yang pertama dengan menentukan teori, kemudian teori tersebut digunakan untuk landasan menyusun kisi-kisi instrumen, kemudian dijadikan instrumen yang selanjutnya untuk diujicobakan (*Try out*), tahap selanjutnya memvalidasi instrumen untuk menentukan item-item yang valid, dan menghilangkan item-item yang tidak valid dan tidak reliabel. Setelah instrumen sudah diujicobakan sudah valid dan reliabel maka istrumen tersebut dikatakan sudah siap digunakan untuk penelitian.

Berikut adalah tabel kisi-kisi instrumen mengenai peran personali sekolah dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMA N se- Kabupaten Pekalongan terdapat pada tabel 3.5 sebagai berikut:

Tabel 3.5
Kisi-kisi Angket "Peran Personalia Sekolah dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di SMA N se- Kabupaten Pekalongan

Varibel	Sub Variabel/ Komponen	Indikator	Deskriptor	No. Soal	
				(+)	(-)
Peran personalia sekolah dalam pelaksanaan pelayanan BK	Peran kepala sekolah dalam pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling	1. Membuat rencana/program sekolah secara menyeluruh	1. Berkoordinasi dengan guru BK dan guru mapel dalam membuat program sekolah sesuai dengan kebutuhan siswa	1, 2	3,4
		2. Mendelegasikan tanggung jawab tertentu dalam pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan	1. Memberikan tugas dan tanggungjawab kepada personalia sekolah yang lain dalam pelaksanaan pelayanan BK	5,6, 7, 10, 11	8, 9, 12
		3. Mengawasi pelaksanaan program	1. Berpartisipasi dalam pengawasan program sekolah yang di dalamnya terdapat program BK	14, 16, 17	13, 15
		4. Melengkapi dan menyediakan kebutuhan fasilitas bimbingan dan penyuluhan	1. Menyediakan ruang guru BK yang nyaman 2. Menyediakan sarana LCD, papan bimbingan, pengeras suara (speaker) sebagai media pelaksanaan	18, 21, 22, 24, 26, 28, 30, 31, 32, 35, 36,	19, 20, 23, 25, 27, 29, 33, 34, 38

			pelayanan BK 3. Memberikan waktu kepada guru BK untuk melaksanakan layanan BK di kelas 4. Memberikan kesempatan kepada guru BK untuk mengikuti seminar-seminar BK dengan maksud untuk mengembangkan kompetensi guru BK 5. Memberikan surat tugas kepada guru BK	37	
		5. Mempertanggungjawabkan program tersebut baik ke dalam (sekolah) maupun ke luar (masyarakat)	1. Bertanggungjawab terhadap pelaksanaan program BK yang ada di sekolah baik kepada orang tua siswa, pengawas sekolah ataupun masyarakat.	39, 40, 41	42, 43
		6. mengadakan hubungan dengan lembaga-lembaga di luar sekolah dalam rangka kerja sama pelaksanaan bimbingan	1. Mengadakan kerjasama dengan lembaga-lembaga kursus sebagai mitra untuk membantu siswa melanjutkan ketrampilan	45, 47	44, 46

			yang dimilikinya dan mengadakan kerjasama dengan pengelola outbond sebagai media dalam pelaksanaan layanan BK		
		7. Mengkoordinasikan kegiatan bimbingan dengan kegiatan lainnya.	1. Melaksanakan koordinasi dengan guru BK dan guru MAPEL sebagai upaya pemberian layanan di dalam kelas 2. Melaksanakan koordinasi dengan guru BK dan guru ekstrakulikuler sebagai upaya untuk membantu siswa mengembangkan bakatnya	48, 51, 52, 53, 54	49, 50, 55
Peran personalia sekolah dalam pelaksanaan pelayanan BK	Peran koordinator guru BK dalam pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling	1. Memberi masukan kepada kepala sekolah dalam menentukan pembagian tugas konselor sekolah,	1. Berkoordinasi dengan kepala sekolah dalam pembagian tugas konselor sekolah	1, 2, 3, 4,	5, 6,
		2. Mengkordinir guru pembimbing (konselor),	1. Membagi tugas dan wewenang masing-masing guru BK 2. Bekerjasama dengan guru BK dalam	7, 9, 11, 12, 13, 16, 17,	8, 10, 14, 15, 18, 20

			memberikan layanan kepada siswa 3. Bekerjasama dalam mengevaluasi hasil dari pelaksanaan layanan BK	19	
		3. Memimpin dan bertanggungjawab dalam penyusunan program bimbingan dan konseling di sekolah,	1. Memimpin dan mengarahkan guru BK dalam pelaksanaan pelayanan BK 2. Bertanggungjawab atas pelaksanaan pelayanan BK di sekolah	22, 23, 25	21, 24, 26
		4. Melaksanakan aktivitas/berbagai layanan yang telah diprogramkan,	1. Melaksanakan pemberian layanan kepada siswa sesuai dengan program yang direncakan 2. Bekerjasama dengan personalia yang lain dalam melaksanakan pelayanan BK 3. Melaksanakan konsultasi dengan orang tua siswa dan mengadakan kunjungan rumah (*home visit*)	27, 28, 29, 30, 33, 34, 35, 36, 39, 40	31, 32, 37, 38, 41, 42
		5. Menilai kinerja, proses dan hasil pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah	1. Memberikan penilaian terhadap guru BK dalam pelaksanaan pelayanan BK	44, 45, 47, 48	43, 46

		6. Menindaklanjuti hasil penilaian layanan bimbingan dan konseling,	1. Melaksanakan tindak lanjut dari penilaian pelaksanaan pelayanan BK	49, 51	50, 52
		7. Memasyarakatkan aktivitas bimbingan dan konseling kepada stakeholder (guru, orang tua, dan anggota masyarakat lain,	1. Bekerjasama dengan stake holder sekolah untuk memberikan layanan konseling individual kepada siswa tertentu 2. Bekerjasama dengan orang tua siswa dalam tindakan lanjutan dari pelaksanaan BK yang ada di sekolah 3. Bekerjasama dengan masyarakat dalam mengawasi perilaku siswa	53, 54, 55, 58, 59, 60, 63, 64, 65, 67	56, 57, 61, 62, 66, 68
		8. Mengusulkan kepada kepala sekolah untuk meningkatkan profesionalitas konselor baik melalui pelatihan yang diprogramkan Depdiknas maupun	1. Memberikan kesempatan kepada guru BK untuk mengikuti seminar-seminar BK dengan maksud untuk mengembangkan kompetensi guru BK	69, 70, 71	72, 73

		pelatihan yang dibiayai sendiri,			
		9. Bertangungjawab kepada kepala sekolah tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah, dan	1. Mempertanggungjawabkan hasil pelaksanaan pelayanan BK kepada kepala sekolah	74,	75, 76
		10. Mengadministrasikan semua aktivitas bimbingan dan konseling di sekolah.	1. Mengadministrasikan segala hasil pelaksanaan pelayanan BK guna sebagai bahan evaluasi pelaksanaan layanan BK selanjutnya.	77, 80	78, 79
Peran personalia sekolah dalam pelaksanaan pelayanan BK	Peran wali kelas dalam pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling	1. Mengumpulkan data tentang siswa	1. Membantu guru BK dalam pengumpulan data siswa 2. Memberikan hasil identifikasi permasalahan-permasalahan siswa kepada guru BK	1, 2, 5	3, 4, 6, 7
		2. Menyelenggarakan bimbingan kelompok	1. Memberikan kesempatan bagi siswa yang menjadi tanggungjawabnya untuk melaksanakan layanan bimbingan	8, 9	10, 11
		3. Meniliti kemajuan dan perkembangan	1. Membantu guru BK dalam mengidentifikas	12, 13, 16	14, 15

		siswa (akademik, sosial, fisik, pribadi)	i permasalahan akademik, sosial, fisik dan kepribadian siswa		
		4. Mengawasi kegiatan siswa sehari-hari	1. Membantu guru BK dalam mengawasi kegiatan siswa dan melakukan konsultasi dengan orang tua siswa untuk memantau kegiatan siswa di rumah	17, 18	19, 20
		5. Mengobservasi kegiatan siswa di rumah	1. Bekerjasama dengan orang tua siswa dalam membantu guru BK dalam mengawasi kegiatan siswa di rumah	21, 22	23, 24
		6. Mengadakan kegiatan orientasi	1. Melaksanakan layanan orientasi siswa baru	25, 26, 28	27
		7. Memberikan penerangan	1. Membantu guru BK dalam menyelesaikan masalah siswa	29	30
		8. Mengatur dan menempatkan siswa	1. Membantu guru BK dalam memberikan pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran	31, 32	33, 34, 35
		9. Memantau hubungan sosial siswa dengan individu lainnya dari	1. Membantu guru BK dalam memantau pergaulan siswa, frekuensi,	36, 37, 38	39

		berbagai segi, seperti frekuensi pergaulan, intensitas pergaulan, dan popularitas pergaulannya	intensitas dan popularitas pergaulannya		
		10. Bekerjasama dengan konselor dalam membuat sosiometri dan sosiogram	1. Membantu guru BK dalam penyusunan sosiometri dan sosiogram	40, 42	41
		11. Bekerjasama dengan konselor dalam mengadakan pemeriksaan kesehatan psikologis oleh tim ahli	1. Membantu guru BK dalam mengadakan pemeriksaan kesehatan psikologis siswa	43, 44, 47	45, 46
		12. Mengidentifikasikan siswa yang memerlukan bantuan	1. Memberikan hasil identifikasi siswa yang memerlukan layanan kepada guru BK	48, 49, 50, 53	51, 52
		13. Ikut serta atau menyelenggarakan sendiri	1. berpartisipasi dalam pelaksanaan	55, 56	54,

		pertemuan kasus (*case conference*)	pertemuan kasus (*case conference)*		

3.7. Validitas dan Reliabilitas

3.7.1. Validitas

Valid menunjukkan derajad ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti (Sugiyono, 2012: 4). Teknik uji validitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *product moment* dengan bantuan program *Statistic Package For Social Science* (SPSS). Teknik uji korelasi *product moment* merupakan cara yang digunakan untuk mengetahui validitas suatu alat dengan mengkorelasikan skor yang diperoleh setiap item dengan skor total.

Adapun rumus korelasi *product moment* yang digunakan sebagaimana menurut Arikunto (2006: 170) yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X^2)][N\sum Y^2 - (\sum Y^2)]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = validitas instrumen
N = jumlah subjek
$\sum X$ = jumlah skor item X
$\sum Y$ = jumlah skor item Y
$\sum XY$ = jumlah perkalian item X dengan item Y
$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor X
$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor Y

Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor-skor item dengan skor total dengan menggunakan rumus *product moment* diperoleh dan kemudian dibandingkan dengan r tabel dengan taraf signifikansi 5%, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item dinyatakan valid.

3.7.2. Reliabilitas

Singarimbun (1989 : 140) menyatakan:

> Reliabilitas adalah indeks yang menunjukan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Bila suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil yang diperoleh relatif konsisten, maka alat itu pengukur tersebut reliabel. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama.

Perhitungan reliabilitas data dengan menggunakan rumus alpha, dikarenakan penggunaan rumus alpha data yang dihasilkan berupa skor (1, 2, 3, 4, 5) dan bisa digunakan untuk jumlah item ganjil atau genap.

Adapun rumus *alpha* yang digunakan sebagaimana menurut Arikunto (2006: 196) yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)}\right]\left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen
k = banyaknya butir item
$\sum \sigma_b^2$ = jumlah IVarians butir
σ_t^2 = IVarians total

Kriteria pengujian realibilitas instrumen dikatakan reliabel yaitu jika memiliki harga r_{hitung} memiliki hasil minimal 7. Penjelasannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6
Kriteria Reliabilitas Instrumen

Koefisien Korelasi	Kriteria
0,91 – 1,00	Sangat Tinggi
0,71 – 0,90	Tinggi
0,41 – 0,70	Cukup
0,21 – 0,40	Rendah
Negatif – 0,20	Sangat Rendah

3.8 Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

3.8.1. Hasil Uji Validitas Angket Peran Personalia Sekolah dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling

Angket tentang peran personalia sekolah dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMA Negeri se- Kabupaten Pekalongan terdiri dari 3 sub variabel atau 3 komponen yaitu peran personalia kepala sekolah, peran personalia koordinator BK, dan peran personalia wali kelas. Angket tentang peran personalia sekolah dalam hal ini kepala sekolah dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMA Negeri dengan jumlah 55 item pernyataan dengan jumlah responden yang diujicobakan adalah 6 kepala sekolah SMA/SMK/MA. Uji validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus *product moment* dengan taraf signifikasi 5% diketahui r_{tabel} = 0,811, maka dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ terdapat 20 item yang tidak valid atau tidak memenuhi syarat yaitu item nomor 1, 7, 10, 11, 17, 20, 21, 24, 25, 27, 30, 34, 35, 36, 39, 41,

47, 48, 51, 53. Sehingga item yang akan digunakan dalam instrumen peran personalia sekolah dalam hal ini kepala sekolah sebanyak 35 butir item pernyataan. Selanjutnya angket tentang peran personalia sekolah dalam hal ini koordinator BK dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMA Negeri dengan jumlah 80 item pernyataan dengan jumlah responden yang diujicobakan adalah 6 koordinator BK SMA/SMK/MA. Uji validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus *product moment* dengan taraf signifikasi 5% diketahui $r_{tabel} = 0{,}811$, maka dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ terdapat 26 item yang tidak valid atau tidak memenuhi syarat yaitu item nomor 1, 2, 6, 8, 9, 14, 17, 20, 21, 28, 29, 32, 35, 36, 39, 42, 47, 50, 55, 58, 61, 64, 70, 71, 75, 80. Sehingga item yang akan digunakan dalam instrumen peran personalia sekolah dalam hal ini koordinator BK sebanyak 54 butir item pernyataan. Dan angket tentang peran personalia sekolah dalam hal ini wali kelas dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMA Negeri dengan jumlah 56 item pernyataan dengan jumlah responden yang diujicobakan adalah 45 wali kelas SMA/SMK/MA. Uji validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus *product moment* dengan taraf signifikasi 5% diketahui $r_{tabel} = 0{,}294$, maka dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ terdapat 6 item yang tidak valid atau tidak memenuhi syarat yaitu item nomor 10, 16, 20, 24, 45, 50, Sehingga item yang akan digunakan dalam instrumen peran personalia sekolah dalam hal ini wali kelas sebanyak 50 butir item pernyataan. Item pernyataan yang tidak memenuhi syarat dihilangkan dan tidak digunakan dalam penelitian karena item-item yang lain telah mewakili dan sesuai dengan indikator yang akan dicari dalam instrumen. Selanjutnya

penomorannya diurutkan kembali guna pengambilan data penelitian. Untuk perhitungannya secara statistik dapat dilihat pada lampiran.

3.8.2 Hasil Uji Reliabilitas Angket Peran Personalia Sekolah dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling

Berdasarkan uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan SPSS dan menggunakan rumus Alpha, diperoleh koefisien reliabilitas peran personalia sekolah dalam hal ini kepala sekolah dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMA Negeri sebesar 0,961. Pada taraf kesalahan 5% dengan N = 6 diperoleh harga r_{tabel} = 0,811. Dengan demikian $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen tersebut reliabel dengan kriteria reliabel tinggi. Berikut adalah output yang diperoleh setelah pengujian dengan program SPSS.

Tabel 3.7
Reliabilitas Angket peran personalia sekolah (Kepala Sekolah) dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri

Cronbach's Alpha	N of Items
.990	35

Selanjutnya uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan SPSS dan menggunakan rumus Alpha, diperoleh koefisien reliabilitas peran personalia sekolah dalam hal ini kepala sekolah dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMA Negeri sebesar 0,990. Hasil reliabilitas menunjukkan angka 0.990 > 0.70 maka instrumen tersebut reliabel dengan kriteria reliabel tinggi. Berikut adalah output yang diperoleh setelah pengujian dengan program SPSS.

Tabel 3.8
Reliabilitas Angket peran personalia sekolah (Koor. BK) dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri

Cronbach's Alpha	N of Items
.993	54

Dari uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan SPSS dan menggunakan rumus Alpha, diperoleh koefisien reliabilitas peran personalia sekolah dalam hal ini koor. BK dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMA Negeri sebesar 0,993. Hasil reliabilitas menunjukan angka 0,993 > 0,70 maka instrumen tersebut reliabel dengan kriteria reliabel sangat tinggi. Berikut adalah output yang diperoleh setelah pengujian dengan program SPSS.

Tabel 3.9
Reliabilitas Angket peran personalia sekolah (Wali Kelas) dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri

Cronbach's Alpha	N of Items
.956	50

Dari uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan SPSS dan menggunakan rumus Alpha, diperoleh koefisien reliabilitas peran personalia sekolah dalam hal ini wali kelas dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMA Negeri sebesar 0,956. Hasil reliabilitas menunjukan angka 0,956 > 0,70 maka instrumen tersebut reliabel dengan kriteria reliabel sangat tinggi. Berikut adalah output yang diperoleh setelah pengujian dengan program SPSS.

3.9 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Data yang terkumpul perlu diolah untuk mengetahui kebenaran sehingga diperoleh hasil yang meyakinkan. Data dalam penilitian kuantitatif ini akan dianalisis menggunakan teknik prosentase. Teknik deskriptif prosentase bertujuan untuk mengetahui status variabel yaitu bagaimana peran personalia sekolah dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMA Negeri Se-Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2015/2016.

Rumus yang digunakan:

$$\% = n : N \times 100$$

Keterangan: % = Persentase

n = skor yang diperoleh

N = Jumlah skor keseluruhan

Dengan kategori peran personalia sekolah dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMA Negeri Se-Kabupaten Pekalongan dengan cara sebagai berikut:

Persentase skor maksimum : 5/5 x 100% = 100%

Persentase skor minimum : $^1/_5$ x 100% = 20%

Rentang persentase : 100% - 20% = 80%

Kriteria yang ada dalam hasil penelitian ini terdiri darilima tingkatan kriteria yaitu sangat sesuai, sesuai, kurang sesuai, tidak sesuai, sangat tidak sesuai. Dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Lebar interval} = \frac{\text{Rentang Persentase}}{\text{Banyak Kriteria}}$$

$$= \frac{80\%}{5}$$

$$= 16$$

Tabel 3.10
Tabel Kriteria Persentase

No	Interval % Skor	Kriteria
1.	84% - 100%	Sangat baik
2.	68% - 83%	Baik
3.	52% - 67%	Cukup baik
4.	36% - 51%	Tidak baik
5.	20% - 35%	Sangat tidak baik

Perhitungan persentase dimaksudkan untuk mengetahui status sesuatu yang dipersentasekan dan disajikan dalam bentuk kuantitatif agar diketahui gambaran hasil data yang lebih jelas.

Distribusi frekuensi peran kepala sekolah dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMA Negeri dapat ditentukan dengan cara sebagai berikut:

Jumlah skor tertinggi	= 35 x 5	=175
Jumlah skor terendah	= 35 x 1	= 35
Rentang skor	= 175 - 35	= 140
Interval	= 140 : 5	= 28

Tabel 3.11
Kategori Distribusi Frekuensi Peran Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri se- Kabupaten Pekalongan

No	Interval	Kriteria
1.	147 < skor ≤ 175	Sangat Baik
2.	119 < skor ≤ 146	Baik
3.	91 < skor ≤ 118	Cukup Baik
4.	63 < skor ≤ 90	Tidak Baik
5.	35≤ skor ≤ 62	Sangat Tidak Baik

Perhitungan persentase dimaksudkan untuk mengetahui status sesuatu yang dipersentasekan dan disajikan dalam bentuk kuantitatif agar diketahui gambaran hasil data yang lebih jelas.

Distribusi frekuensi peran koordinator bimbingan dan konseling dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMA Negeri dapat ditentukan dengan cara sebagai berikut:

Jumlah skor tertinggi	= 54 x 5	=270
Jumlah skor terendah	= 54 x 1	= 54
Rentang skor	= 270 - 54	= 216
Interval	= 216 : 5	= 43,2

Tabel 3.12
Kategori Distribusi Frekuensi Peran Koor. BK dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri se- Kabupaten Pekalongan

No	Interval	Kriteria
1.	226,8 < skor ≤ 270	Sangat Baik
2.	183,6 < skor ≤ 225,8	Baik
3.	140,4 < skor ≤ 182,6	Cukup Baik
4.	97,2 < skor ≤ 139,4	Tidak Baik
5.	54≤ skor ≤ 96,2	Sangat Tidak Baik

Perhitungan persentase dimaksudkan untuk mengetahui status sesuatu yang dipersentasekan dan disajikan dalam bentuk kuantitatif agar diketahui gambaran hasil data yang lebih jelas.

Distribusi frekuensi peran wali kelas dan konseling dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMA Negeri dapat ditentukan dengan cara sebagai berikut:

Jumlah skor tertinggi	= 50 x 5	=250
Jumlah skor terendah	= 50 x 1	= 50
Rentang skor	= 250 - 50	= 200
Interval	= 200 : 5	= 40

Tabel 3.13
Kategori Distribusi Frekuensi Peran Wali Kelas dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri se- Kabupaten Pekalongan

No	Interval	Kriteria
1.	210 < skor ≤ 250	Sangat Baik
2.	170 < skor ≤ 209	Baik
3.	130 < skor ≤ 169	Cukup Baik
4.	90< skor ≤ 129	Tidak Baik
5.	50≤ skor ≤ 89	Sangat Tidak Baik

Perhitungan persentase dimaksudkan untuk mengetahui status sesuatu yang dipersentasekan dan disajikan dalam bentuk kuantitatif agar diketahui gambaran hasil data yang lebih jelas.

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan diuraikan mengenai hasil penelitian, pembahasan, dan keterbatasan penelitian yang telah dilaksanakan mengenai "Peran Personalia Sekolah dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri Se- Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2015/2016.

4. 1 Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut akan dipaparkan hasil penelitian tentang Peran personalia sekolah dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMA Negeri se- Kabupaten Pekalongan. Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana peran personalia sekolah dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling. Maka hasil penelitian ini disajikan dengan analisis deskriptif persentase yang bertujuan untuk mengetahui keadaan di lapangan mengenai peran personalia sekolah dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMA Negeri Se- Kabupaten Pekalongan.

4.1.1. Gambaran Keseluruhan Peran Personalia Sekolah dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri se-Kabupaten Pekalongan

Hasil analisis data penelitian secara keseluruhan peran personalia sekolah dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMA Negeri Se-Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2015/2016 dengan sampel kepala sebanyak 11 kepala sekolah, 11 koordinator bimbingan dan konseling dan 126 wali kelas SMA Negeri secara umum dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1

Persentase keseluruhan peran setiap personalia sekolah dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMA Negeri se-kabupaten Pekalongan tahun Ajaran 2015/2016

Personalia Sekolah	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase
Kepala Sekolah	147 < skor ≤ 175	Sangat Baik	0	0%
	119 < skor ≤ 146	Baik	2	18,18%
	91 < skor ≤ 118	Cukup Baik	2	18,18%
	63 < skor ≤ 90	Tidak Baik	7	63,63%
	35≤ skor ≤ 62	Sangat Tidak Baik	0	0%
Jumlah			**11**	**99,99%**
Koor. BK	226,8 < skor ≤ 270	Sangat Baik	2	18,18%
	183,6 < skor ≤ 225,8	Baik	5	45,45%
	140,4 < skor ≤ 182,6	Cukup Baik	3	27,27%
	97,2 < skor ≤ 139,4	Tidak Baik	1	9,09%
	54≤ skor ≤ 96,2	Sangat Tidak Baik	0	0%
Jumlah			**11**	**99,99%**
Wali Kelas	210 < skor ≤ 250	Sangat Baik	7	5,55%
	170 < skor ≤ 209	Baik	61	48,41%
	130 < skor ≤ 169	Cukup Baik	38	30,15%
	90< skor ≤ 129	Tidak Baik	20	15,87%
	50≤ skor ≤ 89	Sangat Tidak Baik	0	0%
Jumlah			**126**	**99,98%**

Dari tabel 4.1 diperoleh gambaran persentase keseluruhan peran personalia sekolah dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMA Negeri se-Kabupaten Pekalongan tahun ajaran 2015/2016. Dari jumlah keseluruhan responden kepala sekolah sebanyak 11 personalia kepala sekolah SMA Negeri yang masuk dalam kriteria sangat baik 0 personalia kepala sekolah, 2 personalia kepala sekolah masuk dalam kriteria baik dengan persentase 18,18%, 2 personalia kepala sekolah masuk dalam kriteria cukup baik dengan persentase 18,18%, 7 personalia kepala sekolah masuk dalam kriteria tidak baik dengan persentase 63,63%, dan yang termasuk dalam kriteria sangat tidak baik 0 personalia kepala sekolah.

Pada koordinator bimbingan dan konseling dari jumlah keseluruhan responden 11 personalia koordinator bimbingan dan konseling yang masuk dalam kriteria sangat baik 2 koordinator bimbingan dan konseling dengan persentase 18,18%, 5 personalia koordinator bimbingan dan konseling masuk dalam kriteria baik dengan persentase 45,45%, 3 personalia koordinator bimbingan dan konseling masuk dalam kriteria cukup baik dengan persentase 27,27%, 1 personalia koordinator bimbingan dan konseling masuk dalam kriteria tidak baik dengan persentase 9,09%, dan yang termasuk dalam kriteria sangat tidak baik 0 personalia koordinator bimbingan dan konseling.

Pada wali kelas dari jumlah keseluruhan responden 126 personalia wali kelas yang masuk dalam kriteria sangat baik 7 wali kelas dengan persentase 5,55%, 61 personalia wali kelas masuk dalam kriteria baik dengan persentase 48,41%, 38 personalia wali kelas masuk dalam kriteria cukup baik dengan

persentase 30,15%, 20 wali kelas masuk dalam kriteria tidak baik dengan persentase 15,87%, dan yang termasuk dalam kriteria sangat tidak baik 0 personalia wali kelas.

Sedangkan hasil perolehan skor peran personalia sekolah dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMA Negeri se- Kabupaten Pekalongan tahun ajaran 2015/2016 berdasarkan dimensi perpersonalia sekolah yang meliputi peran kepala sekolah dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling, peran koordinator bimbingan dan konseling dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dan peran wali kelas dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMA Negeri se- Kabupaten Pekalongan tahun ajaran 2015/2016.

Tabel 4.2
Persentase peran personalia sekolah dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMA Negeri se- Kabupaten Pekalongan tahun ajaran 2015/2016

No.	Personalia	Persentase	Kriteria
1.	Peran kepala sekolah dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling	50,64 %	Tidak Baik
2.	Peran koor. BK dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling	68,38%	Baik
3.	Peran wali kelas dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling	65,66%	Cukup baik
Rata-rata		**61.56%**	**Cukup baik**

Hasil analisis peran personalia sekolah dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMA Negeri se- Kabupaten Pekalongan ditampilkan

dalam bentuk diagram agar lebih mudah dipahami. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram 4.1

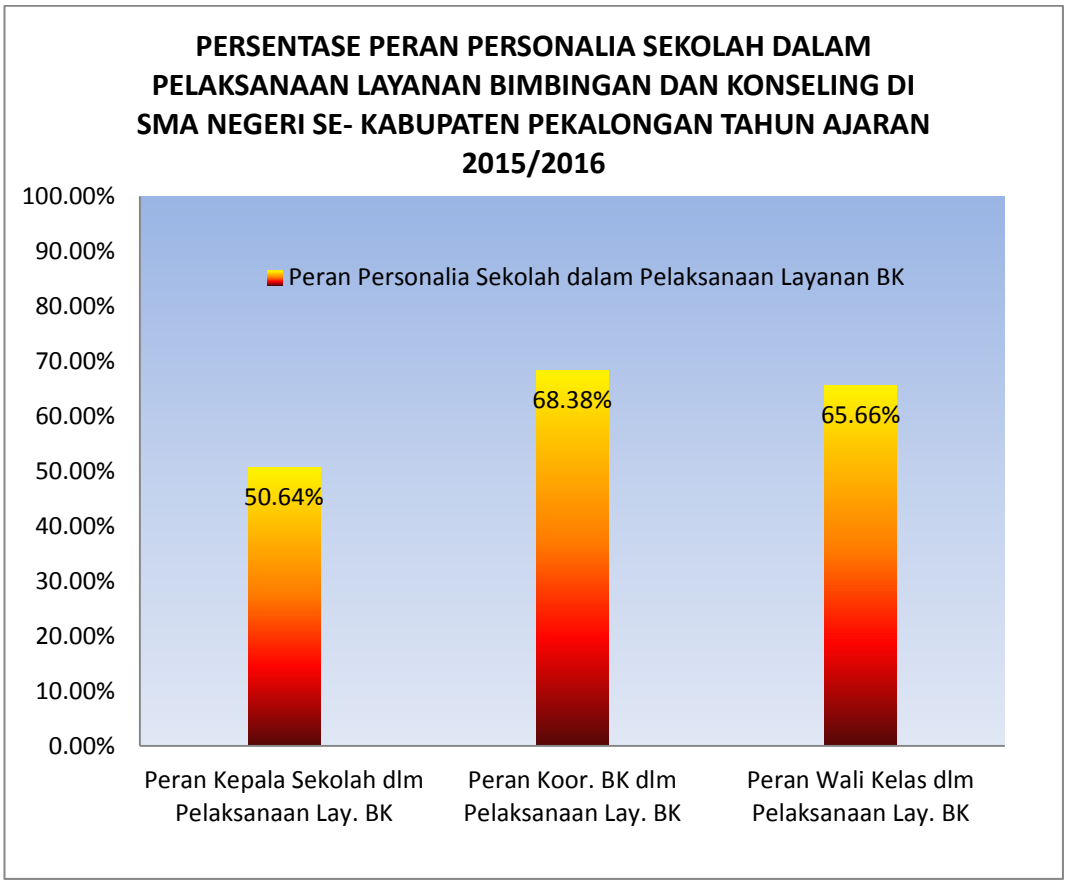

Gambar Diagram 4.1 Persentase Peran Personalia Sekolah dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri Se-Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2015/2016

Berdasarkan tabel diagaram 4.1 dapat diketahu bahwa persentase peran personali sekolah dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMA Negeri se- Kabupaten Pekalongan tahun ajaran 2015/2016 memiliki persentase sebesar 61,56% dan termasuk dalam kriteria cukup baik. Rincian hasil persentase pada peran kepala sekolah dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling sebesar 50,64% yang termasuk dalam kriteria tidak baik. Kemudian pada peran

koordinator bimbingan dan konseling dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling sebesar 68,38% yang termasuk dalam kategori baik. Dan pada peran wali kelas dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling sebesar 65,66% yang termasuk dalam kategori cukup baik.

4.1.2. Gambaran Peran Personalia Sekolah dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri Se- Kabupaten Pekalongan Berdasarkan masing-masing personalia

Pemaparan mengenai gambaran peran personalia sekolah dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMA Negeri se- Kabupaten Pekalongan berdasarkan masing-masing meliputi: 1) Peran kepala sekolah dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling, 2) Peran koordinator bimbingan dan konseling dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling, 3) Peran wali kelas dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling.

1) Gambaran Persentase pada Peran Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling

Gambaran persentase mengenai peran kepala sekolah dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling memiliki tujuh indikator yaitu, membuat rencana/program sekolah secara menyeluruh, mendelegasikan tanggungjawab tertentu dalam pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan, mengawasi pelaksanaan program, melengkapi dan menyediakan kebutuhan fasilitas bimbingan dan penyuluhan, mempertanggungjawabkan program tersebut baik ke dalam (sekolah) maupun ke luar (masyarakat), mengadakan hubungan dengan lembaga-

lembaga di luar sekolah dalam rangka kerja sama pelaksanaan bimbingan, mengkoordinasikan kegiatan bimbingan dengan kegiatan lainnya. Penjelasan dari masing-masing indikator dapat dilihat pada tabel 4.3

Tabel 4.3
Persentase Peran Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri se- Kabupaten Pekalongan

No.	Indikator	Persentase	Kriteria
1.	Membuat rencana/program sekolah secara menyeluruh	55,75%	Cukup baik
2.	Mendelegasikan tanggungjawab tertentu dalam pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan	48,72%	Tidak baik
3.	Mengawasi pelaksanaan program	54,54%	Cukup baik
4.	Melengkapi dan menyediakan kebutuhan fasilitas bimbingan dan penyuluhan	50,75%	Tidak baik
5.	Mempertanggungjawabkan program tersebut baik ke dalam (sekolah) maupun ke luar (masyarakat)	48,48%	Tidak baik
6.	Mengadakan hubungan dengan lembaga-lembaga di luar sekolah dalam rangka kerja sama pelaksanaan bimbingan	46,06%	Tidak baik
7.	Mengkoordinasikan kegiatan bimbingan dengan kegiatan lainnya	50,18%	Tidak baik
Rata-rata		**50,64%**	**Tidak baik**

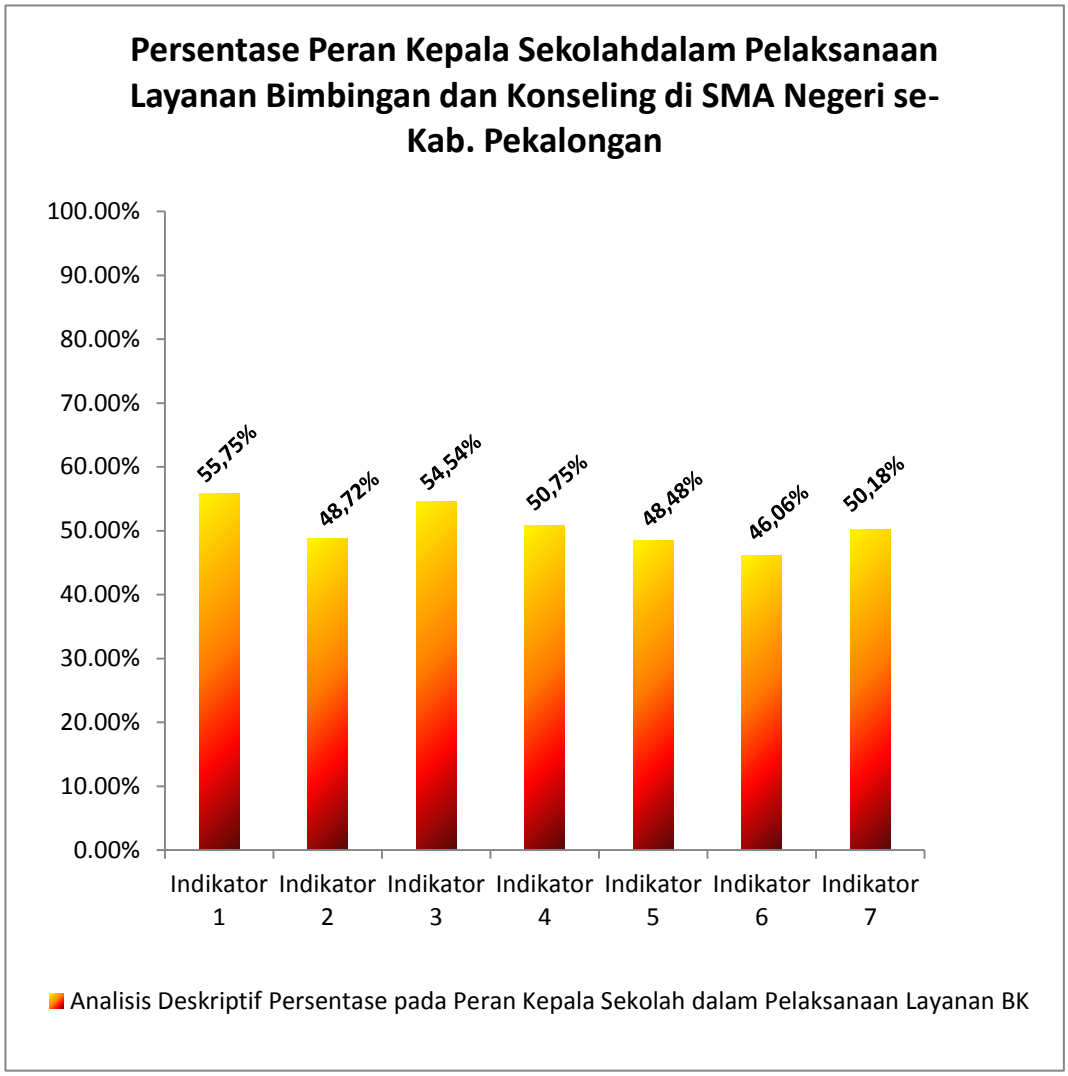

Gambar Diagram 4.2 Persentase Peran Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri se- Kabupaten Pekalongan

Tabel 4.4
Frekuensi Jawaban Responden pada Peran Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling

No	Indikator	Kriteria				
		SB	B	CB	TB	STB
1.	Membuat rencana/program sekolah secara menyeluruh	0	2	5	3	1
2.	Mendelegasikan tanggungjawab tertentu dalam pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan	0	2	1	6	2
3.	Mengawasi pelaksanaan program	0	3	2	5	1
4.	Melengkapi dan menyediakan kebutuhan fasilitas bimbingan dan penyuluhan	0	2	3	6	0
5.	Mempertanggungjawabkan program tersebut baik ke dalam (sekolah) maupun ke luar (masyarakat)	0	1	4	4	2
6.	Mengadakan hubungan dengan lembaga-lembaga di luar sekolah dalam rangka kerja sama pelaksanaan bimbingan	1	0	3	3	4
7.	Mengkoordinasikan kegiatan bimbingan dengan kegiatan lainnya	0	4	0	6	1

Berdasarkan data pada tabel 4.3 mengenai peran kepala sekolah dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling memperoleh hasil 50,64% yang termasuk kriteria tidak baik. Pada indikator pertama yaitu membuat rencana/program sekolah secara menyeluruh dengan persentase sebesar 55,75% dengan kriteria cukup baik, kemudian pada indikator kedua yaitu mendelegasikan

tanggungjawab tertentu dalam pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan dengan persentase sebesar 48,72% dengan kriteria tidak baik, pada indikator ketiga yaitu mengawasi pelaksanaan program dengan persentase sebesar 54,54% dengan kriteria cukup baik, pada indikator keempat yaitu melengkapi dan menyediakan kebutuhan fasilitas bimbingan dan penyuluhan dengan persentase sebesar 50,75% dengan kriteria tidak baik, pada indikator kelima yaitu mempertanggungjawabkan program tersebut baik ke dalam (sekolah) maupun ke luar (masyarakat) dengan persentase sebesar 48,48% dengan kriteria tidak baik, selanjutnya pada indikator keenam yaitu mengadakan hubungan dengan lembaga-lembaga di luar sekolah dalam rangka kerja sama pelaksanaan bimbingan memperoleh hasil persentase sebesar 46,06% dengan kriteria tidak baik, dan indikator ketujuh yaitu mengkoordinasikan kegiatan bimbingan dengan kegiatan lainnya dengan persentase sebesar 50,18% dengan kriteria tidak baik. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dilihat dari seluruh indikator pada peran kepala sekolah dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMA Negeri se- kabupaten Pekalongan yang mendapatkan persentase tertinggi yaitu pada indikator pertama yaitu membuat rencana/program sekolah secara menyeluruh dengan persentase sebesar 55,75% dengan kriteria cukup baik, sedangkan pada persentase indikator terendah terdapat pada indikator keenam yaitu mengadakan hubungan dengan lembaga-lembaga di luar sekolah dalam rangka kerja sama pelaksanaan bimbingan memperoleh hasil persentase sebesar 46,06% dengan kriteria tidak baik.

Dapat dideskripsikan pada tabel 4.4 frekuensi jawaban dari responden mengenai peran kepala sekolah dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling pada indikator pertama yaitu membuat rencana/program sekolah secara menyeluruh dengan kriteria sangat baik diketahui berjumlah 0 responden, kriteria baik berjumlah 2 responden, kriteria cukup baik berjumlah 5 responden, kriteria tidak baik berjumlah 3 reponden, dan pada kriteria sangat tidak berjumlah 1 responden. Selanjutnya pada indikator kedua yaitu mendelegasikan tanggungjawab tertentu dalam pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan dengan kriteria sangat baik berjumlah 0 responden, kriteria baik berjumlah 2 responden, kriteria cukup baik berjumlah 1 responden, kriteria tidak baik berjumlah 6 responden dan pada kriteria sangat tidak baik berjumlah 2 responden. Pada indikator ketiga yaitu mengawasi pelaksanaan program dengan kriteria sangat baik berjumlah 0 responden, kriteria baik berjumlah 3 responden, kriteria cukup baik berjumlah 2 responden, kriteria tidak baik berjumlah 5 responden, dan pada kriteria sangat tidak baik berjumlah 1 responden. Pada indikator keempat yaitu melengkapi dan menyediakan kebutuhan fasilitas bimbingan dan penyuluhan dengan kriteria sangat baik berjumlah 0 responden, kriteria baik berjumlah 2 responden, kriteria cukup baik berjumlah 3 responden, kriteria tidak baik berjumlah 6 responden, dan pada kriteria sangat tidak baik berjumlah 0 responden. Pada indikator kelima yaitu mempertanggungjawabkan program tersebut baik ke dalam (sekolah) maupun ke luar (masyarakat) dengan kriteria sangat baik berjumlah 0 responden, kriteria baik berjumlah 1 responden, kriteria cukup baik berjumlah 4 responden, kriteria tidak baik berjumlah 4 responden, dan

pada kriteria sangat tidak baik berjumlah 2 responden. Pada indikator keenam yaitu mengadakan hubungan dengan lembaga-lembaga di luar sekolah dalam rangka kerja sama pelaksanaan bimbingan dengan kriteria sangat baik berjumlah 1 responden, kriteria baik berjumlah 0 responden, kriteria cukup baik berjumlah 3 responden, kriteria tidak baik berjumlah 3 responden, dan pada kriteria sangat tidak baik berjumlah 4 responden. Dan pada indikator ketujuh yaitu mengkoordinasikan kegiatan bimbingan dengan kegiatan lainnya dengan kriteria sangat baik berjumlah 0 responden, kriteria baik berjumlah 4 responden, kriteria cukup baik berjumlah 0 responden, kriteria tidak baik berjumlah 6 responden, dan pada kriteria sangat tidak baik berjumlah 1 responden.

2) Gambaran Persentase pada Peran Koordinator Bimbingan dan Konseling dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling

Gambaran persentase mengenai peran koordinator bimbingan dan konseling dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling memiliki sepuluh indikator yaitu, Memberi masukan kepada kepala sekolah dalam menentukan pembagian tugas konselor sekolah, mengkordinir guru pembimbing (konselor), memimpin dan bertanggungjawab dalam penyusunan program bimbingan dan konseling di sekolah, melaksanakan aktivitas/berbagai layanan yang telah diprogramkan, menilai kinerja, proses dan hasil pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah, menindaklanjuti hasil penilaian layanan bimbingan dan konseling, memasyarakatkan aktivitas bimbingan dan konseling kepada stakeholder (guru, orang tua, dan anggota masyarakat lain, mengusulkan kepada kepala sekolah untuk meningkatkan

profesionalitas konselor baik melalui pelatihan yang diprogramkan Depdiknas maupun pelatihan yang dibiayai sendiri, bertangungjawab kepada kepala sekolah tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah, dan mengadministrasikan semua aktivitas bimbingan dan konseling di sekolah. Penjelasan dari masing-masing indikator dapat dilihat pada tabel 4.4

Tabel 4.5
Persentase Peran Koordinator Bimbingan dan Konseling dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingand dan Konseling di SMA Negeri se- Kabupaten Pekalongan

No.	Indikator	Persentase	Kriteria
1.	Memberi masukan kepada kepala sekolah dalam menentukan pembagian tugas konselor sekolah	82,42%	Baik
2.	Mengkordinir guru pembimbing (konselor)	74,14%	Baik
3.	Memimpin dan bertanggungjawab dalam penyusunan program bimbingan dan konseling di sekolah	66,18%	Cukup baik
4.	Melaksanakan aktivitas/berbagai layanan yang telah diprogramkan	61,21%	Cukup baik
5.	Menilai kinerja, proses dan hasil pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah	68,72%	Baik
6.	Menindaklanjuti hasil penilaian layanan bimbingan dan konseling	77,57%	Baik
7.	Memasyarakatkan aktivitas bimbingan dan konseling kepada *stakeholder* (guru, orang tua, dan anggota masyarakat lain	62,72%	Cukup baik
8.	Mengusulkan kepada kepala sekolah untuk meningkatkan profesionalitas konselor baik melalui pelatihan yang diprogramkan Depdiknas maupun pelatihan yang dibiayai sendiri	67,87%	Cukup baik
9.	Bertangungjawab kepada kepala sekolah tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah, dan	75,45%	Baik
10.	Mengadministrasikan semua aktivitas bimbingan dan konseling di sekolah.	70,90%	Baik

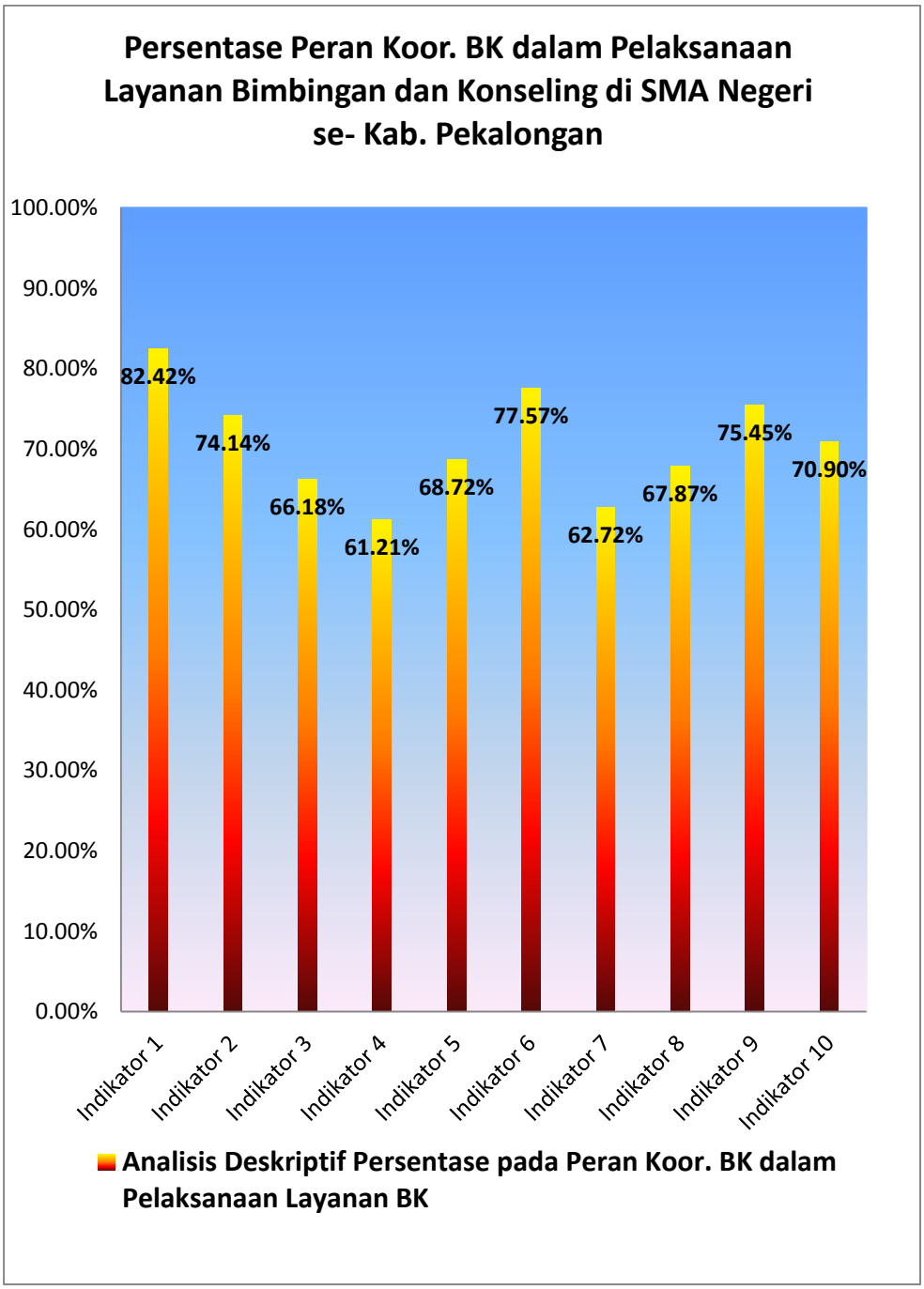

Gambar Diagram 4.3 Persentase Peran Koor. BK dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri se- Kabupaten Pekalongan

Tabel 4.6
Frekuensi Jawaban Responden pada Peran Koor. BK dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling

No.	Indikator	Kriteria				
		SB	B	CB	TB	STB
1.	Memberi masukan kepada kepala sekolah dalam menentukan pembagian tugas konselor sekolah	5	5	1	0	0
2.	Mengkordinir guru pembimbing (konselor)	4	3	4	0	0
3.	Memimpin dan bertanggungjawab dalam penyusunan program bimbingan dan konseling di sekolah	1	4	6	0	0
4.	Melaksanakan aktivitas/berbagai layanan yang telah diprogramkan	2	1	5	3	0
5.	Menilai kinerja, proses dan hasil pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah	4	2	3	2	0
6.	Menindaklanjuti hasil penilaian layanan bimbingan dan konseling	4	4	2	1	0
7.	Memasyarakatkan aktivitas bimbingan dan konseling kepada *stakeholder* (guru, orang tua, dan anggota masyarakat lain	0	3	5	3	0
8.	Mengusulkan kepada kepala sekolah untuk meningkatkan profesionalitas konselor baik melalui pelatihan yang diprogramkan Depdiknas maupun pelatihan yang dibiayai sendiri	3	3	2	2	1
9.	Bertangungjawab kepada kepala sekolah tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah, dan	5	3	2	1	0
10.	Mengadministrasikan semua aktivitas bimbingan dan konseling di sekolah.	2	4	4	1	0

Berdasarkan data pada tabel 4.5 mengenai peran koordinator bimbingan dan konseling dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling memperoleh hasil 68,38% yang termasuk dalam kriteria baik. Pada indikator pertama yaitu memberi masukan kepada kepala sekolah dalam menentukan pembagian tugas konselor sekolah dengan persentase sebesar 82,42% termasuk dalam kriteria baik, kemudian pada indikator kedua yaitu mengkordinir guru pembimbing (konselor) dengan persentase sebesar 74,14% termasuk dalam kriteria baik, pada indikator ketiga yaitu memimpin dan bertanggungjawab dalam penyusunan program bimbingan dan konseling di sekolah dengan persentase 66,18% termasuk dalam kriteria cukup baik, pada indikator keempat yaitu melaksanakan aktivitas/berbagai layanan yang telah diprogramkan dengan persentase 61,21% termasuk dalam kriteria cukup baik, selanjutnya pada indikator kelima yaitu menilai kinerja, proses dan hasil pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah dengan persentase 68,72% termasuk dalam kriteria baik, pada indikator keenam yaitu menindaklanjuti hasil penilaian layanan bimbingan dan konseling dengan persentase 77,57% termasuk dalam kriteia baik, pada indikator ketujuh yaitu memasyarakatkan aktivitas bimbingan dan konseling kepada *stakeholder* (guru, orang tua, dan anggota masyarakat lain dengan persentase 62,72% termasuk dalam kriteria cukup baik, pada indikator kedelapan yaitu mengusulkan kepada kepala sekolah untuk meningkatkan profesionalitas konselor baik melalui pelatihan yang diprogramkan Depdiknas maupun pelatihan yang dibiayai sendiri denga persentase 67,87% termasuk dalam kriteria cukup baik, pada indikator kesembilan yaitu bertangungjawab kepada kepala sekolah tentang pelaksanaan

bimbingan dan konseling di sekolah dengan persentase 75,45% termasuk dalam kriteria baik, dan indikator kesepuluh yaitu mengadministrasikan semua aktivitas bimbingan dan konseling di sekolah dengan persentase 70,90% termasuk dalam kriteia baik. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dilihat dari seluruh indikator pada peran koordinator bimbingan dan konseling dalam pelaksanaan layanan bimbingan dna konseling di SMA Negeri se- kabupaten Pekalongan yang mendapatkan persentase tertinggi pada indikator pertama yaitu memberi masukan kepada kepala sekolah dalam menentukan pembagian tugas konselor sekolah dengan persentase sebesar 82,42% dengan kriteria baik, sedangkan pada nilai indikator terendah terdapat pada indikator keempat yaitu melaksanakan aktivitas/berbagai layanan yang telah diprogramkan dengan persentase sebesar 61,21% dengan kriteria cukup baik.

Pada tabel 4.6 dapat dideskripsikan frekuensi jawaban responden mengenai peran koordinator bimbingan dan konseling dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling pada indikator pertama yaitu memberi masukan kepada kepala sekolah dalam menentukan pembagian tugas konselor sekolah dengan kriteria sangat baik berjumlah 5 responden, kriteria baik berjumlah 5 responden, kriteria cukup baik berjumlah 1 responden, kriteria tidak baik berjumlah 0 responden, dan pada kriteria sangat tidak baik berjumlah 0 responden. Selanjutnya pada indikator kedua yaitu mengkordinir guru pembimbing (konselor) dengan kriteria sangat baik berjumlah 4 responden, kriteria baik berjumlah 3 responden, kriteria cukup baik berjumlah 4 responden, kriteria tidak baik berjumlah 0 responden, dan pada kriteria sangat tidak baik berjumlah 0 responden. Pada

indikator ketiga yaitu memimpin dan bertanggungjawab dalam penyusunan program bimbingan dan konseling di sekolah dengan kriteria sangat baik berjumlah 1 responden, kriteria baik berjumlah 4 responden, kriteria cukup baik berjumlah 6 responden, kriteria tidak baik berjumlah 0 responden, dan pada kriteria sangat tidak baik berjumlah 0 responden. Pada indikator keempat yaitu melaksanakan aktivitas/berbagai layanan yang telah diprogramkan dengan kriteria sangat baik berjumlah 2 responden, kriteria baik berjumlah 1 responden, kriteria cukup baik berjumlah 5 responden, kriteria tidak baik berjumlah 3 responden, dan pada kriteria sangat tidak baik berjumlah 0 responden. Pada indikator kelima yaitu menilai kinerja, proses dan hasil pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah dengan kriteria sangat baik berjumlah 4 responden, kriteria baik berjumlah 2 responden, kriteria cukup baik berjumlah 3 responden, kriteria tidak baik berjumlah 2 responden, dan pada kriteria sangat tidak baik berjumlah 0 responden. Pada indikator keenam yaitu menindaklanjuti hasil penilaian layanan bimbingan dan konseling dengan kriteria sangat baik berjumlah 4 responden, kriteria baik berjumlah 4 responden, kriteria cukup baik berjumlah 2 responden, kriteria tidak baik berjumlah 1 responden, dan pada kriteria sangat tidak baik berjumlah 0 responden. Pada indikator ketujuh yaitu memasyarakatkan aktivitas bimbingan dan konseling kepada *stakeholder* (guru, orang tua, dan anggota masyarakat lain) dengan kriteria sangat baik berjumlah 0 responden, kriteria baik berjumlah 3 responden, kriteria cukup baik berjumlah 5 responden, kriteria tidak baik berjumlah 3 responden, dan pada kriteria sangat tidak baik berjumlah 0 responden. Pada indikator kedelapan yaitu mengusulkan kepada kepala sekolah

untuk meningkatkan profesionalitas konselor baik melalui pelatihan yang diprogramkan Depdiknas maupun pelatihan yang dibiayai sendiri dengan kriteria sangat baik berjumlah 3 responden, kriteria baik berjumlah 3 responden, kriteria cukup baik berjumlah 2 responden, kriteria tidak baik berjumlah 2 responden, dan pada kriteria sangat tidak baik berjumlah 1 responden. Pada indikator kesembilan yaitu bertangungjawab kepada kepala sekolah tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah dengan kriteria sangat baik berjumlah 5 responden, kriteria baik berjumlah 3 responden, kriteria cukup baik berjumlah 2 responden, kriteria tidak baik berjumlah 1 responden, dan pada kriteria sangat tidak baik berjumlah 0 responden. Dan pada indikator kesepuluh yaitu mengadministrasikan semua aktivitas bimbingan dan konseling di sekolah dengan kriteria sangat baik berjumlah 2 responden, kriteria baik berjumlah 4 responden, kriteria cukup baik berjumlah 4 responden, kriteria tidak baik berjumlah 1 responden, dan pada kriteria sangat tidak baik berjumlah 0 responden.

3) Gambaran Persentase pada Peran Wali Kelas dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling

Gambaran persentase mengenai peran wali kelas dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling memiliki tiga belas indikator yaitu Mengumpulkan data tentang siswa, menyelenggarakan bimbingan kelompok, meniliti kemajuan dan perkembangan siswa (akademik, sosial, fisik, pribadi), mengawasi kegiatan siswa sehari-hari, mengobservasi kegiatan siswa di rumah, mengadakan kegiatan orientasi, memberikan penerangan, mengatur dan menempatkan siswa, memantau hubungan sosial

siswa dengan individu lainnya dari berbagai segi, seperti frekuensi pergaulan, intensitas pergaulan, dan popularitas pergaulannya, bekerjasama dengan konselor dalam membuat sosiometri dan sosiogram, bekerjasama dengan konselor dalam mengadakan pemeriksaan kesehatan psikologis oleh tim ahli, mengidentifikasikan siswa yang memerlukan bantuan, dan ikut serta atau menyelenggarakan sendiri pertemuan kasus (*case conference*). Penejelasan dari masing-masing indikator dapat dilihat pada tabel 4.7

Tabel 4.7
Persentase Peran Wali Kelas dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri se- Kabupaten Pekalongan

No.	Indikator	Persentase	Kriteria
1.	Mengumpulkan data tentang siswa	68,00%	Baik
2.	Menyelenggarakan bimbingan kelompok	66,24%	Cukup baik
3.	Meniliti kemajuan dan perkembangan siswa (akademik, sosial, fisik, pribadi)	68,13%	Baik
4.	Mengawasi kegiatan siswa sehari-hari	64,70%	Cukup baik
5.	Mengobservasi kegiatan siswa di rumah	62,11%	Cukup baik
6.	Mengadakan kegiatan orientasi	66,54%	Cukup baik
7.	Memberikan penerangan	66,74%	Cukup baik
8.	Mengatur dan menempatkan siswa	61,96%	Cukup baik
9.	Memantau hubungan sosial siswa dengan individu lainnya dari berbagai segi, seperti frekuensi pergaulan, intensitas pergaulan, dan popularitas pergaulannya	66,19%	Cukup baik
10.	Bekerjasama dengan konselor dalam membuat sosiometri dan sosiogram	62,27%	Cukup baik
11.	Bekerjasama dengan konselor dalam mengadakan pemeriksaan kesehatan psikologis oleh tim ahli	66,23%	Cukup baik
12.	Mengidentifikasikan siswa yang memerlukan bantuan	63,42%	Cukup baik
13.	Ikut serta atau menyelenggarakan sendiri pertemuan kasus (*case conference*)	70,37%	Baik

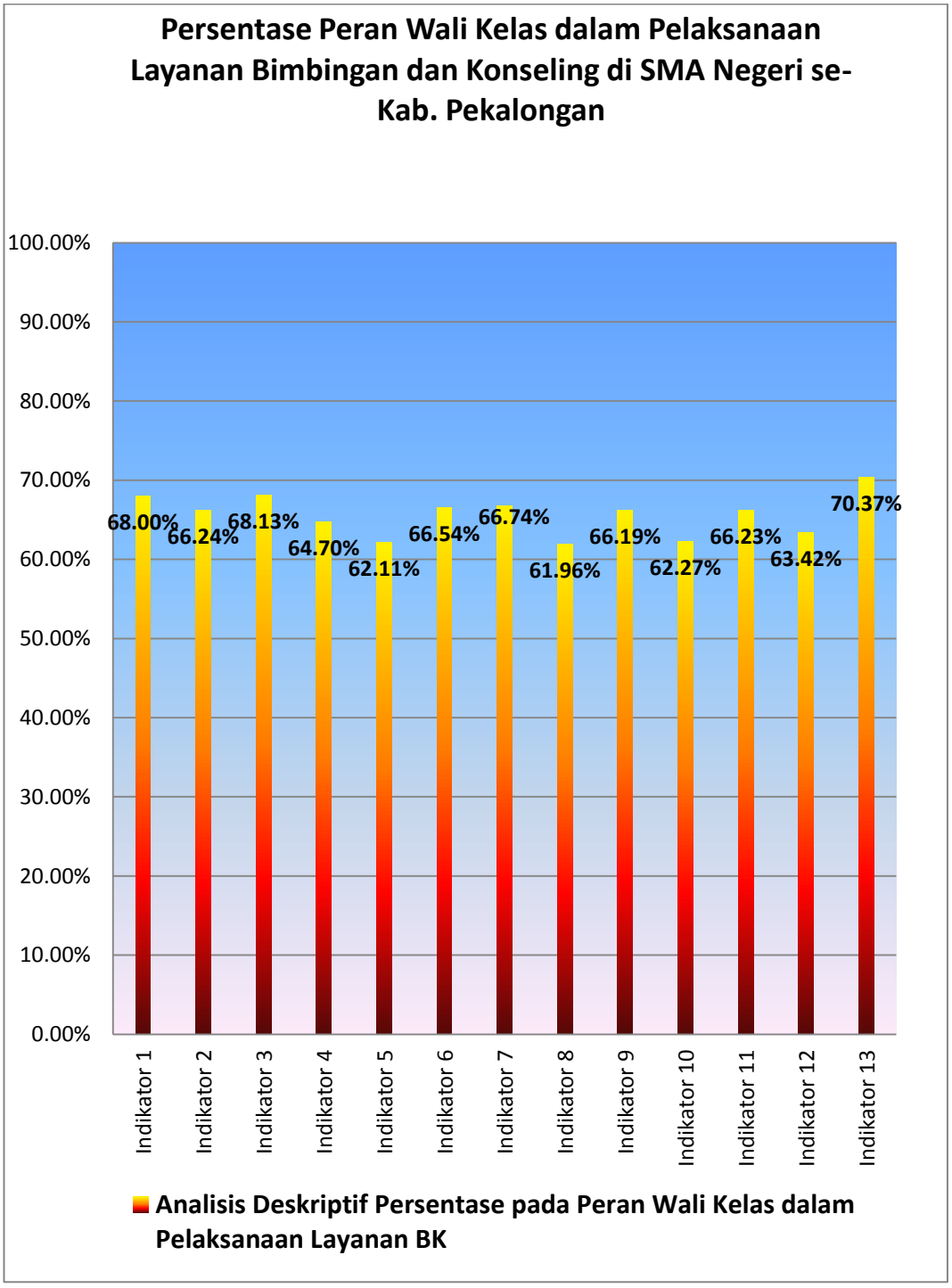

Gambar Diagram 4.4 Persentase Peran Wali Kelas dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri se- Kabupaten Pekalongan

Tabel 4.8
Frekuensi Jawaban Responden pada Peran Wali Kelas dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling

No.	Indikator	Kriteria				
		SB	B	CB	TB	STB
1.	Mengumpulkan data tentang siswa	5	70	42	9	0
2.	Menyelenggarakan bimbingan kelompok	14	48	39	18	7
3.	Meniliti kemajuan dan perkembangan siswa (akademik, sosial, fisik, pribadi)	22	53	29	15	7
4.	Mengawasi kegiatan siswa sehari-hari	12	29	65	13	7
5.	Mengobservasi kegiatan siswa di rumah	9	33	54	21	9
6.	Mengadakan kegiatan orientasi	12	66	21	20	7
7.	Memberikan penerangan	13	63	25	19	6
8.	Mengatur dan menempatkan siswa	11	38	51	23	3
9.	Memantau hubungan sosial siswa dengan individu lainnya dari berbagai segi, seperti frekuensi pergaulan, intensitas pergaulan, dan popularitas pergaulannya	11	56	34	21	4
10.	Bekerjasama dengan konselor dalam membuat sosiometri dan sosiogram	17	25	55	14	15
11.	Bekerjasama dengan konselor dalam mengadakan pemeriksaan kesehatan psikologis oleh tim ahli	15	48	43	6	14
12.	Mengidentifikasikan siswa yang memerlukan bantuan	13	53	29	27	4
13.	Ikut serta atau menyelenggarakan sendiri pertemuan kasus (*case conference*)	27	48	37	7	7

Berdasarkan data tabel 4.7 mengenai peran wali kelas dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling memperoleh hasil 65,66% yang termasuk dalam kriteria cukup baik. Pada indikator pertama yaitu mengumpulkan data tentang siswa dengan persentase sebesar 68,00% termasuk dalam kriteria baik. Pada indikator kedua yaitu menyelenggarakan bimbingan kelompok dengan persentase 66,24% termasuk dalam kriteria cukup baik. Pada indikator ketiga yaitu meniliti kemajuan dan perkembangan siswa (akademik, sosial, fisik, pribadi) dengan persentase 68,13% termasuk dalam kriteria baik. Pada indikator keempat yaitu mengawasi kegiatan siswa sehari-hari dengan persentase 64,70% termasuk dalam kriteria cukup baik. Pada indikator kelima yaitu mengobservasi kegiatan siswa di rumah dengan persentase sebesar 62,11% termasuk dalam kriteria cukup baik. Pada indikator keenam yaitu mengadakan kegiatan orientasi dengan persentase sebesar 66,54% termasuk dalam kriteria cukup baik. Pada indikator ketujuh yaitu memberikan penerangan dengan persentase sebesar 66,74% termasuk dalam kriteria cukup baik. Pada indikator kedelapan yaitu mengatur dan menempatkan siswa dengan persentase sebesar 61,96% termasuk dalam kriteria cukup baik. Pada indikator kesembilan yaitu memantau hubungan sosial siswa dengan individu lainnya dari berbagai segi, seperti frekuensi pergaulan, intensitas pergaulan, dan popularitas pergaulannya dengan persentase sebesar 66,19% termasuk dalam kriteria cukup baik. Pada indikator kesepuluh yaitu bekerjasama dengan konselor dalam membuat sosiometri dan sosiogram

dengan persentase sebesar 62,27% termasuk dalam kriteria cukup baik. Pada indikator kesebelas yaitu bekerjasama dengan konselor dalam mengadakan pemeriksaan kesehatan psikologis oleh tim ahli dengan persentase sebesar 66,23% termasuk dalam kriteia cukup baik. Pada indikator kedua belas yaitu mengidentifikasikan siswa yang memerlukan bantuan dengan persentase sebesar 63,42% termasuk dalam kriteria cukup baik. Dan pada indikator ketiga belas yaitu ikut serta atau menyelenggarakan sendiri pertemuan kasus (*case conference*) dengan persentase sebesar 70,37% termasuk dalam kriteria baik. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dilihat seluruh indikator pada peran wali kelas dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMA Negeri se- kabupaten Pekalongan yang mendapatkan persentase tertinggi pada indikator ketiga belas yaitu ikut serta atau menyelenggarakan sendiri pertemuan kasus (*case conference*) dengan persentase sebesar 70,37% termasuk dalam kriteria baik, sedangkan pada persentase indikator terendah terdapat pada indikator kedelapan yaitu mengatur dan menempatkan siswa dengan persentase sebesar 61,96% termasuk dalam kriteria cukup baik.

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dideskripsikan frekuensi jawaban responden mengenai peran wali kelas dalam pelaksaan layanan bimbingan dan konseling pada indikator pertama yaitu mengumpulkan data tentang siswa dengan kriteria sangat baik berjumlah 5 responden, kriteria baik berjumlah 70 responden, kriteria cukup baik berjumlah 42 responden, kriteria tidak baik berjumlah 9 responden, dan pada kriteria sangat tidak baik berjumlah 0 responden. Selanjutnya pada

indikator kedua yaitu menyelenggarakan bimbingan kelompok dengan kriteria sangat baik berjumlah 14 responden, kriteria baik berjumlah 48 responden, kriteria cukup baik berjumlah 39 responden, kriteria tidak baik berjumlah 18 responden, dan pada kriteria sangat tidak baik berjumlah 7 responden. Pada indikator ketiga yaitu meniliti kemajuan dan perkembangan siswa (akademik, sosial, fisik, pribadi) dengan kriteria sangat baik berjumlah 22 responden, kriteria baik berjumlah 53 responden, kriteria cukup baik berjumlah 29 responden, kriteria tidak baik berjumlah 15 responden, dan pada kriteria sangat tidak baik berjumlah 7 responden. Pada indikator keempat yaitu mengawasi kegiatan siswa sehari-hari dengan kriteria sangat baik berjumlah 12 responden, kriteria baik berjumlah 29 responden, kriteria cukup baik berjumlah 65 responden, kriteria tidak baik berjumlah 13 responden, dan pada kriteria sangat tidak baik berjumlah 7 responden. Pada indikator kelima yaitu mengobservasi kegiatan siswa di rumah dengan kriteria sangat baik berjumlah 9 responden, kriteria baik berjumlah 33 responden, kriteria cukup baik berjumlah 54 responden, kriteria tidak baik berjumlah 21 responden, dan pada kriteria sangat tidak baik berjumlah 9 responden. Pada indikator keenam yaitu mengadakan kegiatan orientasi dengan kriteria sangat baik berjumlah 12 responden, kriteria baik berjumlah 66 responden, kriteria cukup baik berjumlah 21 responden, kriteria tidak baik berjumlah 20 responden, dan pada kriteria sangat tidak baik berjumlah 7 responden. Pada indikator ketujuh yaitu memberikan penerangan dengan kriteria sangat baik berjumlah 13 responden, kriteria baik berjumlah 63 responden, kriteria cukup baik berjumlah 25 responden, kriteria tidak baik berjumlah 19

responden, dan pada kriteria sangat tidak baik berjumlah 6 responden. Pada indikator kedelapan yaitu mengatur dan menempatkan siswa dengan kriteria sangat baik berjumlah 11 responden, kriteria baik berjumlah 38 responden, kriteria cukup baik berjumlah 51 responden, kriteria tidak baik berjumlah 23 responden, dan pada kriteria sangat tidak baik berjumlah 3 responden. Pada indikator kesembilan yaitu memantau hubungan sosial siswa dengan individu lainnya dari berbagai segi, seperti frekuensi pergaulan, intensitas pergaulan, dan popularitas pergaulannya dengan kriteria sangat baik berjumlah 11 responden, kriteria baik berjumlah 56 responden, kriteria cukup baik berjumlah 34 responden, kriteria tidak baik berjumlah 21 responden, dan pada kriteria sangat tidak baik berjumlah 4 responden. Pada indikator kesepuluh yaitu bekerjasama dengan konselor dalam membuat sosiometri dan sosiogram dengan kriteria sangat baik berjumlah 17 responden, kriteria baik berjumlah 25 responden, kriteria cukup baik berjumlah 55 responden, kriteria tidak baik berjumlah 14 responden, dan pada kriteria sangat tidak baik berjumlah 15 responden. Pada indikator kesebelas yaitu bekerjasama dengan konselor dalam mengadakan pemeriksaan kesehatan psikologis oleh tim ahli dengan kriteria sangat baik berjumlah 15 responden, kriteria baik berjumlah 48 responden, kriteria cukup baik berjumlah 43 responden, kriteria tidak baik berjumlah 6 responden, dan pada kriteria sangat tidak baik berjumlah 14 responden. Pada indikator kedua belas yaitu mengidentifikasikan siswa yang memerlukan bantuan dengan kriteria sangat baik berjumlah 13 responden, kriteria baik berjumlah 53 responden, kriteria cukup baik berjumlah 29 responden, kriteria tidak baik berjumlah 27 responden, dan pada kriteria sangat

tidak baik berjumlah 4 responden. Pada indikator ketiga belas yaitu ikut serta atau menyelenggarakan sendiri pertemuan kasus (*case conference*) dengan kriteria sangat baik berjumlah 27 responden, kriteria baik berjumlah 48 responden, kriteria cukup baik berjumlah 37 responden, kriteria tidak baik berjumlah 7 responden, dan pada kriteria sangat tidak baik berjumlah 7 responden.

4. 2 Pembahasan Penelitian

Pembahasan penelitian akan diuraikan tentang hasil survey lapangan yang mengacu pada tujuan penelitian yaitu untuk memperoleh data empiris bagaimana peran personalia sekolah dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMA Negeri se- Kabupaten Pekalongan tahun ajaran 2015/2016. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri se- Kabupaten Pekalongan pada bulan Maret 2016.

4.2.1. Data Peran Personalia Sekolah dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri se- Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2015/2016

Bimbingan dan konseling adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh ahli atau konselor sekolah yang bertujuan untuk membantu siswa dalam menghadapi tugas perkembangannya agar dapat mengembangkan segala potensi yang dimilikinya secara optimal sesuai dengan norma atau aturan yang berlaku di masyarakat. Dalam proses pemberian bantuan kepada siswa, konselor memiliki layanan-layanan bimbingan dan konseling, yaitu layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan bimbingan belajar, layanan konseling perorangan, layanan bimbingan kelompok dan layanan

konseling kelompok. Didalam pemberian layanan-layanan bimbingan dan konseling di sekolah konselor tidak akan sukses tanpa adanya peran dari personalia sekolah yang lain. Personalia sekolah yang lain yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah, koordinator bimbingan dan konseling, konselor sekolah, guru mapel, guru wali kelas, dan staff tata usaha, akan tetapi peran personalia dalam pembahasan penelitian ini diambil tiga personalia sekolah yaitu kepala sekolah, koordinator bimbingan dan konseling, dan guru wali kelas.

Hasil dari peneliti melakukan penelitian mengenai peran personali sekolah dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMA Negeri se-Kabupaten Pekalongan menunjukkan bahwa peran personalia sekolah dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMA Negeri se- Kabupaten Pekalongan cukup baik artinya dalam ranah kolaborasi personalia sekolah dalam pelaksanaan layanan BK secara keseluruhan sudah dapat terlaksana dapat dilihat sesuai dengan kedudukan dan tugasnya, kepala sekolah tidak terlibat dalam pelayanan BK secara langsung di lapangan dan perannya sebagai administratif.

> "Kepala sekolah sebagai fungsi pimpinan dalam sekolah sudah memberikan pimpinan dalam pelayanan bimbingan dan konseling meskipun pelaksanaan secara teknis diserahkan kepada koordinator bimbingan. Pemimpin struktural ini bertugas terhadap pengangkatan jajaran tenaga bimbingan yang berkompeten, pengesahan program bimbingan, penyediaan fasilitas dan anggaran yang memadai, hubungan dengan instansi-instansi yang berwenang, penataran bagi tenaga-tenaga bimbingan, serta evaluasi program bimbingan dan keseluruhan program pendidikan sekolah (Winkel, 2006: 169)".

Namun pada beberapa hal kepala sekolah belum melaksanakan perannya dengan baik, dalam menjalin hubungan dengan lembaga-lembaga di luar sekolah seperti halnya memberikan kesempatan kepada guru BK untuk mengikuti pertemuan

ilmiah (seminar, *workshop,* MGBK dan lainnya), menjalin kerjasama dengan pengelola outbond, lembaga-lembaga kursus, bekerjasama dengan badan narkotika nasional sebagai penunjang kegiatan layanan BK belum terlaksana dengan maksimal hal ini dimungkinkan keterbatasan waktu dan biaya yang dimiliki sekolah-sekolah tersebut. Hal ini sejalan dengan pernyataan Supriatna (2011: 74) yang menjelaskan, pengembangan profesional guru BK dapat dilakukan melalu (a) *in-service training,* (b) aktif dalam profesi, (c) aktif dalam kegiatan-kegiatan ilmiah; seperti seminar dan *workshop* (lokakarya), atau (d) melanjutkan studi ke program yang lebih tinggi (pascasarjana). Pada koordinator bimbingan dan konseling sudah terlaksana dengan baik, koordinator BK sebagai pimpinan program BK sudah melaksanakan perannya dalam hal merencakan program bimbingan, pembagian tugas, pengaturan tata usaha bimbingan, penyediaan fasilitas, kontak dengan tenaga-tenaga ahli di luar sekolah dan orang tua, serta pelaksanaan studi evaluatif terhadap efektivitas program bimbingan. Seperti yang dikemukakan Sallis (2010: 59) bahwa sebagai bentuk layanan harus mendorong semua anggota stafnya untuk memuaskan para pelanggan. Koordinasi dengan staf atau guru BK yang lainnya sebagai koordinator BK telah terlaksana sehingga penyampaian tugas masing-masing guru sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya.

> Selanjutnya dijelaskan oleh Sugiyo (2012: 40) bahwa melalui pembagian peran yang jelas dan profesional maka setiap pelaksana bimbingan dan konseling saling memahami perannya, sehingga diharapkan dapat timbul kerjasama yang harmonis dan sinergis serta saling menguntungkan, dengan pengaturan peran yang jelas dan profesional pada personalia sekolah sesuai dengan kemampuan dan karakteristik pribadinya sehingga tidak akan terjadi *missmacth* (Sugiyo, 2012:40).

Namun dari peran koordinator BK yang telah terlaksana dengan baik ada hal yang belum maksimal yaitu melaksanakan aktivitas/berbagai layanan yang telah diprogramkan hal tersebut bisa dimungkinkan koordinator BK lebih bersifat mengarahkan kerja dan tanggungjawab guru BK serta bertanggungjawab keseluruhan program BK di sekolah kepada kepala sekolah. seperti dikemukakan Winkel (2006: 169) Uraian tugas koordinator BK tidak mengandung implikasi bahwa koordinator BK memegang pimpinan sekolah; sebagai petugas strukrtural dia tetap bertanggungjawab kepada kepala sekolah . Sesuai dengan kedudukan dan tugasnya, tenaga bimbingan sepenuhnya terlibat dalam pelayanan bimbingan, namun tugasnya bersifat administratif (Administrator). Selanjutnya pada wali kelas telah melaksanakan perannya dalam pelayanan bimbingan dan konseling dengan baik, sebagai guru wali kelas tidak akan memegang peranan kunci dalam layanan bimbingan dan konseling, namun perannya dalam layanan BK terlaksana dengan baik karena beberapa hal, kebanyakan selain sebagai wali kelas juga menjabat sebagai guru MAPEL tertentu oleh sebab itu intensitas bertemu dan berkomunikasi dengan siswa lebih banyak dibanding dengan guru BK, jadi peran guru wali kelas dalam memberikan orientasi pada siswa, memberikan informasi data siswa, memberikan bimbingan di kelas, mengawasi kegiatan siswa sehari-hari dapat dilaksanakan dengan baik oleh guru wali kelas. Namun dalam hal tertentu guru wali kelas juga belum maksimal dalam mengatur dan menempatkan siswa, hal tersebut dimungkinkan ada beberapa sekolah yang menerapkan kebijakan *running class* sehingga dalam mengatur tempat duduk siswa mengalami kendala, yang semestinya siswa dengan pendengaran yang kurang baik

seharusnya posisi tempat duduknya di depan namun dengan adanya kebijakan *running class* posisi duduk siswa berubah-ubah. Hal ini sejalan dengan teori Sukardi (2010: 90) yang menyatakan bahwa "Guru yang diberi tugas khusus di samping mengajar untuk mengelola status kelas siswa tertentu dan bertanggungjawab membantu kegiatan bimbingan dan konseling di kelasnya". Artinya guru wali kelas telah melaksanakan perannya dalam berkoordinasi dengan guru bimbingan dan konseling untuk mengatur posisi tempat duduk siswa dengan mempertimbangkan karakteristik pribadi siswa, dan membantu konselor sekolah dalam memahami bakat dan minat siswa untuk membantu dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya secara optimal. Pada garis besarnya para guru wali kelas diharapkan untuk membantu pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dalam hal mengenal siswa mengenai latar belakang keluarga, kemampuan dan bakat, mengidentifikasi siswa berdasarkan gejala yang tampak di kelas, yang menandakan labilitas emosional, ketegangan (*stress*), agresivitas, kekurangan penguasaan diri, sikap menyerah, rasa rendah diri, keterasingan, dan masalah pada diri siswa.

Dari hasil penjelasan di atas bahwa hasil penelitian peran personalia sekolah dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMA Negeri se-Kabupaten Pekalongan adalah cukup baik, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat terjawab diperoleh gambaran data empiris tentang "Peran personalia sekolah dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMA Negeri se- Kabupaten Pekalongan tahun ajaran 2015/2016".

4. 3 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti telah berusaha melakukan yang terbaik, namun demikian dalam pelaksanaannya penelitian ini memiliki keterbasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Jenis penelitian ini adalah penelitian survey dengan populasi yang sangat luas sehingga membutuhkan waktu penelitian yang cukup lama
b. Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalaha angket kemungkinan adanya jawaban *faking* (jawaban tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya) dari responden karena alasan tertentu, meskipun peneliti sudah berupaya menjelaskan kepada para responden untuk jujur dalam menjawab pertanyaan yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya atau sesuai dengan pemahaman dirinya.
c. Keadaan responden yang memiliki kegiatan masing-masing jadi terkendala waktu pelaksanaan yang cukup lama karena menyesuaikan dengan kegiatan responden.

BAB 5

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peran personalia sekolah dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMA Negeri se-Kabupaten Pekalongan dengan populasi kepala sekolah 11 kepala sekolah diambil sampel sebanyak 11 kepala, 11 koordinator bimbingan dan konseling daiambil sebanyak 11 dan populasi wali kelas sebanyak 228 diambil sampel 126. Hasil penelitian ini ditunjukan dengan hasil persentasi pada masing-masing personalia sekolah sebagai berikut:

1) Peran kepala sekolah dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMA Negeri se- Kabupaten Pekalongan memperoleh hasil 50,64% dengan hasil persentase tersebut masuk dalam kriteria tidak baik sehingga dapat diartikan bahwa kepala sekolah di SMA Negeri se- Kabupaten Pekalongan belum melaksanakan perannya dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling.
2) Peran koordinator bimbingan dan konseling dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMA Negeri se- Kabupaten Pekalongan memperoleh hasil 68,38% dengan hasil persentase tersebut masuk dalam kriteria baik sehingga dapat diartikan bahwa koordinator bimbingan dan konseling di SMA Negeri se- Kabupaten Pekalongan telah melaksanakan perannya dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling.

3) Peran wali kelas dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMA Negeri se- Kabupaten Pekalongan memperoleh hasil 65,66% dengan hasil persentase tersebut masuk dalam kriteria cukup baik sehingga dapat diartikan bahwa guru wali kelas di SMA Negeri se- Kabupaten Pekalongan telah melaksanakan perannya dengan cukup baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa peran personalia sekolah dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMA Negeri se- Kabupaten Pekalongan masuk dalam kriteria cukup baik, dapat diartikan bahwa personalia sekolah di SMA Negeri se- Kabupaten Pekalongan dapat menjalankan perannya dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling.

5.2. Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian di SMA Negeri se- Kabupaten Pekalongan, maka peneliti mengemukakan beberapa saran antara lain:

a. Kepala sekolah

Kepala sekolah di SMA Negeri se- Kabupaten Pekalongan diharapkan untuk meningkatkan perannya dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling selain peran kepala sekolah dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling, kepala sekolah sebagai pimpinan kepala sekolah, sebagai pemangku kebijakan pada setiap program yang ada di sekolah, akan sangat baik lagi apabila kepala sekolah melaksanakan perannya dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dengan baik hal tersebut akan sangat

membantu siswa dalam menyelesaikan masalah-masalahnya dan mengembangkan segala potensi yang dimilikinya secara optimal.

b. Koordinator guru bimbingan dan konseling

Sebagai tangan panjang kepala sekolah dalam mengorganisir pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah, hendaknya selalu menjalin kerjasama dengan personalia sekolah yang lain untuk mendapatkan berbagai informasi dan memberikan layanan-layanan yang menarik dan tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan siswanya.

c. Wali kelas

Selain sebagai guru mata pelajaran guru wali kelas juga bertugas khusus untuk mengelola status kelas siswa tertentu dan bertanggung jawab membantu kegiatan bimbingan dan konseling di kelasnya oleh sebab itu guru wali kelas diharapkan untuk meningkatkan pemahamannya mengenai perannya dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Zaenal. 2003. *Dasar-dasar Penulisan Karangan Ilmiah.* Jakarta: PT. Grasindo

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta

Azwar, Saifuddin. 2015. *Sikap Manusia, Teori Dan Pengukurannya*. Edisi Keenam belas. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Baroroh, Liana Nur. 2013. *Peran Wali Kelas dan Guru Bimbingan dan Konseling terhadap Pelayanan Bimbingan dan Konseling pada siswa Kelas VB MIN Tempel Sinduharjo Ngaglik Sleman Tahun Ajaran 2012/201*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga

Febritus. dkk. 2012. *Dukungan Sistem Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah Kecamatan Sekampung Tahun Ajaran 2012/2013.* Lampung: FKIP Universitas Lampung

Georgiana, Dumitru. 2015. *Teacher's Role as a Counsellor*. The 6th International Conference Edu World 2014 "Education Facing Contemporary World Issues", 7th - 9th November 2014

Mugiarso, Heru, dkk. 2010. *Bimbingan dan Konseling*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.

Prayitno, dkk. 2004. *Pedoman Khusus Bimbingan dan Konseling.* Jakarta: Depdiknas.

Prayitno dan Erman Amti. 2008. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Singarimbun, Masri & Sofian Effendi. Metode Penelitian Survai. Jakarta : LP3ES

Soetjipto, Raflis Kosasi. 2009. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sofyan S. Willis. 2004. *Konseling Individual; Teori dan Praktek.* Bandung: Alfabeta.

Sudjana, Nana. 2010. *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.

Sugiyo. 2012. *Manajemen Bimbingan dan Konseling di Sekolah.* Semarang: Widya Karya.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2009. *Statistika untuk Penelitian.* Bandung: Alfabeta.

Sukardi, Dewa Ketut. 2010. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah.*Jakarta : Rineka Cipta.

Supriatna, Mamat. 2011. *Bimbingan dan Konseling Berbasis Kompetensi.* Jakarta: Rajawali Pers.

Sutoyo, Anwar. 2009. *Pemahaman Individu.* Semarang: Widya Karya

Yusuf, Syamsu. 2006. *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah (SLTP dan SLTA).* Bandung: Pustaka Bani Quraisy

Walgito, Bimo. 2011. *Bimbingan dan Konseling (Studi dan Karier).* Yogyakarta: Andi Offset

Winkel dan Sri Hastuti. 2004. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media abadi.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi dan Panduan wawancara

KISI-KISI PANDUAN WAWANCARA

NO	PROSEDUR	KONSEP/VARIABEL/SUB VARIABEL	ITEM
1.	Tujuan	Mengetahui bagaimana peran personalia sekolah dalam pelaksanaan layanan BK	
2.	Fokus	Mengetahui peran personalia sekolah dalam pelaksanaan layanan BK	
3.	Penjelasan dari studi pustaka	Dari Sukardi (2010: 91) ditemukan penjelasan a. Personel pelaksana pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah adalah segenap unsur yang terkait dalam organigram pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah dengan koordinator dan guru pembimbing/konselor sebagai pelaksana utamanya. b. Peran personalia sekolah (Kepala Sekolah, Wakil Kepala sekolah, Koor. BK, guru BK, guru wali kelas, guru MAPEL, dan staff administrasi)	5a, 5b, 5c, 5d, 5e, 5f

PANDUAN WAWANCARA

Peran Personalia Sekolah dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling

1. Tujuan wawancara : Mendapatkan informasi tentang dari guru bimbingan dan konseling tentang peran personalia sekolah dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling
2. Interviewer : Moch. Khakam As'ad
3. Interviewee : Guru BK SMA N 1 Kedungwuni
4. Pelaksanaan : Februari 2015
5. Pertanyaan :
   a) Bagaimana pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah SMA N 1 Kedungwuni?
   b) Apakah personalia sekolah ikut berperan dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling?
   c) Peran seperti apa yang kepala sekolah berikan dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling?
   d) Dalam pelaksanaan layanan penempatan penyaluran, dalam hal ini penjurusan siswa apakah ada masukan informasi dari guru mapel?
   e) Dalam kaitannya bakat dan minat siswa apakah ada komunikasi dengan guru wali kelas dalam mempertimbangkan minat siswa?
   f) Bagaimana peran staff TU dalam pelaksanaan layanan BK?

Lampiran 2 Kisi-kisi Uji Coba Angket

Kisi-kisi Try Out

"Peran Personalia Sekolah (Kepala Sekolah) dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling"

VARIABEL	SUB VARIABEL/KOMPONEN	INDIKATOR	DESKRIPTOR	NO ITEM		PERTANYAAN/ PERNYATAAN
				+	-	
Peran personalia sekolah dalam pelaksanaan pelayanan BK	Peran kepala sekolah dalam pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling	4. Membuat rencana/ program sekolah secara menyeluruh	1. Berkoordinasi dengan guru BK dan guru mapel dalam membuat program sekolah sesuai dengan kebutuhan siswa	✓		1. Saya berkoordinasi dengan guru BK dalam menyusun program sekolah yang di dalamnya terdapat program BK
				✓		2. Saya merencanakan dengan guru BK dalam pelaksanaan layanan BK yang terdapat dalam program sekolah
					✓	3. Saya hanya berkoordinasi

						dengan wakasek dalam membuat program sekolah
					✓	4. Saya hanya berkoordinasi dengan guru mapel saja dalam menyusun program sekolah
		5. Mendelegasikan tanggung jawab tertentu dalam pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan	1. Memberikan tugas dan tanggungjawab kepada personalia sekolah yang lain dalam pelaksanaan pelayana	✓ ✓		5. Saya memberikan kepercayaan kepada guru BK dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dalam melaksanakan layanan-layanan BK 6. Saya memberikan wewenang kepada guru

			n BK			BK untuk ikut serta dalam mengarahkan siswa sesuai dengan bakat dan minatnya
				✓		7. Saya memberikan wewenang kepada guru wali kelas dalam meminta informasi kepada guru BK dalam menentukan penjurusan peserta didik
					✓	8. Saya memberikan tugas wewenang kepada guru BK tidak hanya sebagai pelaksana layanan BK tetapi sebagai polisi sekolah
					✓	9. Saya

						berkoordinasi dengan guru BK dan guru ekstrakulikuler ketika saya memiliki waktu luang saja
				✓		10. Saya bekerjasama dengan guru MAPEL dalam memberikan tanggungjawa bnya untuk melaksanakan informasi yang dapat membantu siswa
				✓		11. Saya memberikan tanggungjawa b dan wewenang kepada staff administrasi untuk memfasilitasi sarana dan

						prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan layanan BK
					✓	12. Saya terlibat dalam berkoordinasi dengan orang tua siswa dalam memberikan tugas kepada orang tua siswa dalam memonitoring kegiatan siswa di rumah pada siswa yang memiliki kasus-kasus tertentu saja
		6. Mengawasi pelaksanaan program	2. Berpartisipasi dalam pengawasan program sekolah yang di		✓	13. Saya berkoordinasi dengan guru BK hanya ketika ada masalah tertentu pada siswa

			dalamnya terdapat program BK	✓		14. Saya melakukan pengawasan pelayanan BK melalui laporan pelaksanaan program BK
					✓	15. Saya hanya sebatas pengamatan saja dalam melaksanakan monitoring penilaian BK
				✓		16. Saya bekerjasama dengan guru wali kelas dalam menilai kegiatan layanan BK
				✓		17. Saya bekerjasama dengan guru mapel dalam menilai kegiatan pelaksanaan layanan BK
		5. Melengk	6. Menyed	✓		18. Saya

		api dan menyediakan kebutuhan fasilitas bimbingan dan penyuluhan	iakan ruang guru BK yang nyaman 7. Menyediakan sarana LCD, papan bimbingan, pengeras suara (speaker) sebagai media pelaksanaan pelayanan BK 8. Memberikan waktu kepada guru BK untuk melaksanakan layanan	 ✓ ✓	 	menyediakan tempat duduk untuk pelaksanaan layanan konseling individu 19. Saya melihat kondisi ruang BK yang kurang ventilasi untuk sirkulasi udara segar 20. Saya menyediakan kipas angin untuk 1 ruangan guru BK 21. Saya memberikan fasilitas air minum sendiri (dispenser) di ruangan BK 22. Saya memberikan fasilitas LCD kepada guru BK dalam

			BK di kelas			pemberian layanan-layanan BK di ruang kelas
			9. Memberikan kesempatan kepada guru BK untuk mengikuti seminar-seminar BK dengan maksud untuk mengembangkan kompetensi guru BK	✓	✓	23. Saya belum memperbaharui speaker yang telah rusak 24. Saya menyediakan papan bimbingan BK yang menarik siswa
			10. Memberikan surat tugas kepada guru BK	✓	✓	25. Saya belum melengkapi proyektor sebagai media yang digunakan dalam pemberian layanan di kelas 26. Saya memberikan kepercayaan kepada guru BK untuk melaksanakan layanan BK

					✓	27. Saya memberikan kesempatan kepada guru BK untuk masuk kelas ketika sidak sebagai polisi sekolah
				✓		28. Saya memberikan kesempatan guru BK untuk melaksanakan layanan BK di kelas semaksimal mungkin
					✓	29. Saya hanya memberikan kesempatan kepada guru BK masuk kelas ketika pemberian layanan penjurusan pada siswa
				✓		30. Saya memberikan kesempatan

						kepada guru BK untuk mengikuti seminar-seminar BK untuk meningkatkan kompetensi guru BK
				✓		31. Saya memberikan kesempatan kepada guru BK untuk mengikuti workshop untuk meningkatkan kompetensi guru BK
				✓		32. Saya memberikan kesempatan kepada guru BK untuk mengikuti kegiatan MGBK untuk meningkatkan kompetensi guru BK

					✓	33. Saya merasa seminar-seminar yang dilakukan guru BK hanya membeni biaya dari sekolah
					✓	34. Saya memberikan ijin kepada guru BK untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan seminar-seminar BK, workshop, MGBK ketika ada tuntutan jabatan saja
				✓		35. Saya memberikan surat-surat perijinan kepada guru BK dalam melaksanakan kegiatan layanan-layanan BK di

						luar jam pembelajaran di sekolah
				✓		36. Saya memberikan surat ijin kepada guru BK untuk melaksanakan layanan bimbingan kelompok setelah pulang sekolah
				✓		37. Saya memberikan surat tugas kepada guru BK untuk melaksanakan kunjungan rumah
					✓	38. Saya merasa surat tugas kepada guru BK hanya untuk
					✓	keperluan peningkatan kualitas keprofesionala

						n seperti mengikuti seminar BK, workshop, dan MGBK
		6. Mempertanggungjawabkan program tersebut baik ke dalam (sekolah) maupun ke luar (masyarakat)	2. Bertanggungjawab terhadap pelaksanaan program BK yang ada di sekolah baik kepada orang tua siswa, pengawas sekolah ataupun masyarakat.	✓ ✓ ✓		39. Saya telah berhasil mengembangkan bakat siswa melalui layanan-layanan BK 40. Saya bertanggungjawab terhadap pelaksanaan layanan baik yang ada di dalam maupun di luar sekolah 41. Saya bertanggungjawab kepada orang tua siswa mengenai hasil dari pemberian layanan-layanan BK kepada peserta didik

					✓	42. Saya tidak memiliki cukup waktu untuk koordinasi dengan guru BK sebagai upaya evaluasi layanan BK
					✓	43. Tanggungjawab pelaksanaan layanan BK sepenuhnya ditanggung oleh guru BK dan koordinator guru BK
		7. mengadakan hubungan dengan lembaga-lembaga di luar sekolah dalam rangka kerja	2. Mengadakan kerjasama dengan lembaga-lembaga kursus sebagai mitra untuk memban	✓	✓	44. Saya merasa lembaga kursus hanya sesuai dengan siswa sekolah kejuruan
						45. Saya bekerjasama dengan lembaga kursus yang bermutu dan berkualitas

		sama pelaksanaan bimbingan	tu siswa melanjutkan ketrampilan yang dimilikinya dan mengadakan kerjasama dengan pengelola outbond sebagai media dalam pelaksanaan layanan BK	✓	✓	46. Saya merasa pelaksanaan outbond sebagai media pelaksanaan layanan BK hanya membebani biaya sekolah 47. Saya bekerjasama dengan alumni-alumni siswa yang melanjutkan studi lanjut ke perguruan tinggi sebagai upaya pemberian informasi kepada siswa kelas 3 tentang informasi karir studi lanjut
		8. Mengkoordinasikan kegiatan bimbingan	3. Melaksanakan koordinasi dengan guru BK	✓		48. Saya melaksanakan kerjasama dengan guru MAPEL untuk memberikan

		dengan kegiatan lainnya.	dan guru MAPEL			layanan informasi belajar siswa
			sebagai upaya pemberian layanan		✓	49. Saya merasa layanan BK lebih baik di ruang konseling
			di dalam kelas 4. Melaksanakan koordinasi dengan		✓	50. Saya mengharuskan guru MAPEL untuk fokus pada masalah mata pelajaran saja
			guru BK dan guru ekstrakulikuler sebagai upaya untuk membantu siswa mengem-	✓		51. Saya bekerjasama dengan guru BK dalam mengatasi hambatan-hambatan siswa dalam kegiatan belajar di kelas
			bangkan bakatnya	✓		52. Saya memberikan wewenang kepada guru MAPEL dan

						guru BK untuk berkoordinasi membantu siswa dalam mengikuti olympiade-olympiade sains
				✓		53. Saya berkoordinasi dengan guru BK dan guru ektrakulikuler untuk mengidentifikasi bakat siswa
				✓		54. Saya memberikan wewenang kepada guru BK dan guru ekstrakulikuler dalam menyiapkan siswa untuk mengikuti kejuaraan olahraga
					✓	55. Saya merasa guru ekstrakulikuler

						lebih mengetahui bakat siswa

Kisi-kisi Try Out

"Peran Personalia Sekolah (Koor. BK) dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling"

VARIABEL	SUB VARIABEL/ KOMPONEN	INDIKATOR	DESKRIPTOR	NO ITEM		PERTANYAAN /PERNYATAAN
				+	-	
Peran personalia sekolah dalam pelaksanaan pelayanan BK	Peran koordinator guru BK dalam pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling	2. Memberi masukan kepada kepala sekolah dalam menentukan pembagian tugas konselor sekolah,	2. Berkoordinasi dengan kepala sekolah dalam pembagian tugas konselor sekolah	✓ ✓ ✓ ✓	 ✓	1. Saya memberikan masukan kepada kepala sekolah mengenai tugas guru BK 2. Saya berkoordinasi dengan kepala sekolah tujuan yang hendak dicapai dalam pelaksanaan layanan BK 3. Saya berkoordinasi dengan kepala sekolah mengenai tugas dan wewenang guru BK 4. Saya berusaha memberikan informasi kepada kepala sekolah mengenai kesalahpahaman tugas BK di sekolah 5. Saya tidak terlalu aktif dalam

					✓	memberikan masukan kepada kepala sekolah mengenai sarana prasarana yang kurang dalam pelaksanaan layanan BK 6. Saya merasa respon yang diberikan kepala sekolah relatif kurang memadai
		3. Mengkordinir guru pembimbing (konselor),	4. Membagi tugas dan wewenang masing-masing guru BK 5. Bekerjasama dengan guru BK dalam memberikan layanan kepada siswa 6. Bekerjasama	✓ ✓	✓ ✓	7. Saya bekerjasama dengan guru BK yang lain dalam membagi tugas dan wewenang masing-masing guru BK 8. Saya merasa pengawasan yang saya lakukan dalam mengevaluasi pelaksanaan layanan BK belum maksimal 9. Saya memberikan tugas kepada guru BK yang lain untuk berlatih latihan wawancara konseling 10. Saya tidak mewajibkan kepada guru BK yang lain

			dalam mengevaluasi hasil dari pelaksanaan layanan BK	✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓	untuk melaksanakan kunjungan rumah bagi siswa yang memiliki masalah tertentu 11. Saya berkolaborasi dengan guru BK yang lain dalam memasyarakatkan BK 12. Saya membantu guru BK yang lain dalam mendapatkan informasi data siswa 13. Saya bekerjasama dengan guru BK yang lain dalam memberikan layanan BK kepada siswa 14. Saya bisa memberikan layanan-layanan BK kepada siswa tanpa adanya bantuan dari guru BK yang lain 15. Saya merasa kurangnya dukungan dari guru BK yang lain dalam melaksanakan konferensi kasus (*Case conference*) 16. Saya bersama guru

						BK yang lain menetapkan tujuan evaluasi program
				✓		17. Saya terbuka terhadap saran yang diberikan oleh guru BK yang lain dalam pelaksanaan layanan BK
					✓	18. Kurangnya kerjasama yang saya lakukan dengan guru BK yang lain dalam mengatasi keterbatasan-keterbatasan dalam pelaksanaan layanan-layanan BK
				✓		19. Saya bekerjasama dengan guru BK yang lain dalam mengevaluasi layanan BK
					✓	20. Saya dan guru BK yang lain belum meninjau kembali upaya-upaya yang telah dilakukan dan membuat revisi kegiatan pelaksanaan layanan BK
		4. Memimpi	3. Memimp		✓	21. Saya dengan guru BK

		n dan bertanggungjawab dalam penyusunan program bimbingan dan konseling di sekolah,	in dan mengarahkan guru BK dalam pelaksanaan pelayanan BK			yang lain dalam mengidentifikasi kebutuhan permasalahan siswa belum maksimal
				✓		22. Saya mengarahkan guru BK yang lain dalam melaksanakan layanan-layanan BK
			4. Bertanggungjawab atas pelaksanaan pelayanan BK di sekolah	✓		23. Saya membagi tugas guru BK dalam melaksanakan layanan-layanan BK
					✓	24. Saya memberikan tugas kepada masing-masing guru BK untuk menangani siswa lebih dari 150 siswa dikarenakan kurangnya guru BK yang ada
				✓		25. Saya bertanggungjawab atas pelaksanaan layanan BK di sekolah
					✓	26. Saya merasa tanggungjawab pelaksanaan layanan BK, untuk semua guru BK bukan hanya

						koordinator BK
		5. Melaksanakan aktivitas/berbagai layanan yang telah diprogramkan,	4. Melaksanakan pemberian layanan kepada siswa sesuai dengan program yang direncakan 5. Bekerjasama dengan personalia yang lain dalam melaksanakan pelayanan BK 6. Melaksanakan konsultasi dengan orang	✓ ✓ ✓ ✓ ✓	 ✓ ✓ 	27. Saya aktif dalam memasyarakatkan BK 28. Saya dengan senang hati menerima siswa yang ingin melaksanakan layanan konseling individual 29. Saya aktif memasuki kelas dalam rangka upaya pelaksanaan layanan BK klasikal 30. Saya ikut memasyarakatkan layanan bimbingan dan konseling di luar kelas 31. Saya melaksanakan layanan konseling kelompok dan konseling individual jika ada masalah tertentu saja 32. Saya melaksanakan wawancara latihan dengan guru BK yang lain ketika ada waktu luang saja 33. Saya aktif dalam memasyarakatkan layanan BK kepada

			tua siswa dan mengadakan kunjungan rumah (*home visit*)			personalia sekolah yang lain
				✓		34. Saya berperan aktif berkoordinasi dengan kepala sekolah dalam usaha pemenuhan sarana prasaran dalam layanan klasikal
				✓		35. Saya berperan aktif berkoordinasi dengan kepala sekolah dalam usaha pemenuhan sarana dan prasarana dalam layanan bimbingan konseling kelompok
				✓		36. Saya terbuka kepada siswa yang ingin menyampaikan masalah-masalanya
					✓	37. Saya tidak memiliki waktu yang cukup untuk bekerjasama dengan pengelola out bond dalam melaksanaan kegiatan layanan BK non klasikal
					✓	38. Saya hanya bekerjasama dengan guru BK yang lain

						ketika pelaksanaan pertemuan kasus (*Case conference*) saja
				✓		39. Saya berkoordinasi dengan kepala sekolah dalam melaksanakan kunjungan rumah bagi siswa tertentu
				✓		40. Saya bekerjasama dengan orang tua siswa dalam memantau kegiatan siswa di rumah
					✓	41. Saya merasa tanggungjawab saya terhadap siswa sebatas di sekolah saja
					✓	42. Saya melaksanakan kunjungan rumah hanya sebagai formalitas menjalankan perintah dari kepala sekolah saja
		6. Menilai kinerja, proses dan hasil pelaksana	2. Memberi kan penilaian terhadap guru BK		✓	43. Saya hanya melaksanakan penilaian kinerja guru BK dalam pelaksanaan layanan

		an bimbingan dan konseling di sekolah	dalam pelaksanaan pelayanan BK			BK diakhir saja
				✓		44. Saya melaksanakan penilaian proses terhadap pelaksanaan layanan BK
				✓		45. Saya memberikan penilaian secara keseluruhan terhadap pelaksanaan layanan BK sebagai evaluasi dan perbaikan pelaksanaan layanan BK selanjutnya
					✓	46. Saya melaksanakan penilaian dengan pengamatan saja tanpa adanaya prosedur pengumpulan data
				✓		47. Saya menciptakan sistem monitoring penilaian kinerja guru BK
				✓		48. Saya menyajikan data, analisis dan laporan hasil penilaian kinerja guru BK
		7. Meninda klanjuti hasil penilaian	2. Melaksanakan tindak lanjut	✓		49. Saya melaksanakan pertemuan kasus (*Case conference*) sebagai upaya tindak

		layanan bimbingan dan konseling,	dari penilaian pelaksanaan pelayanan BK		✓	lanjut layanan BK 50. Saya melaksanakan konsultasi dengan orang tua siswa hanya pada masalah tertentu saja
				✓		51. Saya bekerjsama dengan guru ekstrakuikuler sebagai upaya tindak lanjut siswa yang memiliki minat bakat tertentu
					✓	52. Saya kurang bersemangat dalam menyediakan papan bimbingan inovatif dan menarik siswa
		8. Memasyarakatkan aktivitas bimbingan dan konseling kepada stakeholder (guru, orang tua, dan anggota	4. Bekerjasama dengan stake holder sekolah untuk memberikan layanan konseling individual	✓		53. Saya aktif dalam memasyrakatkan BK
				✓		54. Saya aktif dalam memberikan layanan individual kepada siswa
				✓		55. Saya bekerjasama dengan wali kelas untuk memberikan pengawasan lebih kepada siswa tertentu
					✓	56. Saya kurang berkoordinasi dengan penjual jajan di kantin

		masyarakat lain,	kepada siswa tertentu			sebagai upaya pengawasan perilaku siswa di luar kelas
			5. Bekerjasama dengan orang tua siswa dalam tindakan lanjutan dari pelaksanaan BK yang ada di sekolah		✓	57. Saya kurang bekerjasama dengan masyarakat sekitar sekolah dalam memantau dan mendapatkan informasi perilaku siswa di luar sekolah
				✓		58. Saya bersemangat dalam memberikan layanan bimbingan konseling kelompok
				✓		59. Saya selalu memberikan media yang menarik siswa dalam pelaksanaan layanan BK
			6. Bekerjasama dengan masyarakat dalam mengawasi perilaku siswa	✓		60. Saya melaksanakan kunjungan rumah untuk melihat kondisi keluarga siswa yang mengalami masalah tertentu
					✓	61. Saya merasa keberatan jika kunjungan rumah hanya dilakukan oleh koordinator BK saja

					✓	62. Saya melaksanakan kunjungan rumah jika diperintah dari kepala sekolah saja
				✓		63. Saya bekerjasama dengan orang tua siswa dalam memantau kegiatan siswa di rumah
				✓		64. Saya melaksanakan kegiatan kunjungan rumah secara rutin pada siswa tertentu sebagai upaya tindak lanjut pemberian layanan
				✓		65. Saya bekerjasama dengan masyarakat sekitar sebagai upaya pemantauan perilaku siswa di luar sekolah
					✓	66. Saya berkoordinasi kepada masyarakat sekitar jika ada masalah siswa tertetntu yang mengharuskan saya bekerjasama dengan masyarakat sekitar sekolah untuk mendapatkan

						informasi data siswa
				✓		67. Saya dan guru BK yang lain bekerjasama dengan masyarakat sekitar sebagai upaya tindakan preventif untuk mengurangi perilaku menyimpang pada siswa
					✓	68. Saya dan *stake holder* sekolah yang lain bekerjasama dengan pihak kepolisian jika ada masalah tawuran pada siswa
		9. Mengusulkan kepada kepala sekolah untuk meningkatkan profesionalitas konselor baik melalui pelatihan yang diprogra	2. Memberikan kesempatan kepada guru BK untuk mengikuti seminar-seminar BK dengan maksud untuk mengem	✓ ✓ ✓		69. Saya selalu mengusulkan kepada kepala sekolah untuk meningkatkan profesionalitas guru BK melalui seminar-seminar BK 70. Saya selalu mengusulkan kepada kepala sekolah untuk meningkatkan profesionalitas guru BK melalui pertemuan-pertemuan ilmiah BK 71. Saya selalu

		mkan Depdiknas maupun pelatihan yang dibiayai sendiri,	bangkan kompetensi guru BK			mengusulkan kepada kepala sekolah untuk meningkatkan profesionalitas guru BK melalui workhsop BK
					✓	72. Saya kurang bersemangat dalam mengikuti seminar-seminar BK
					✓	73. Saya merasa guru BK kurang latihan wawancara
		10. Bertanggungjawab kepada kepala sekolah tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah, dan	2. Mempertanggungjawabkan hasil pelaksanaan pelayanan BK kepada kepala sekolah	✓		74. Saya merasa tanggungjawab pelaksanaan layanan BK bukan hanya kepada koordinator BK tetapi semua guru BK
					✓	75. Saya bisa mempertanggungjawabkan pelaksanaan layanan BK kepada kepala sekolah
					✓	76. Saya membuat laporan pertanggungjawaban pelaksanaan layanan BK jika diminta saja

		11. Mengadministrasikan semua aktivitas bimbingan dan konseling di sekolah.	2. Mengadministrasikan segala hasil pelaksanaan pelayanan BK guna sebagai bahan evaluasi pelaksanaan layanan BK selanjutnya.	✓		77. Saya bekerjasama dengan guru BK yang lain dalam pengadministrasian laporan pelaksanaan layanan BK
					✓	78. Saya merasa pengadministrasian dalam pelaksanaan layanan BK terlalu banyak
					✓	79. Saya melaksanakan penyusunan laporan hasil pelaksanaan layanan BK jika ada pengawas supervisi BK saja
				✓		80. Saya selalu melaksanakan pengadministrasian seluruh kegiatan layanan BK sebagai contoh untuk guru BK yang lain

Kisi-kisi Try Out

"Peran Personalia Sekolah (Wali Kelas) dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling"

VARIABEL	SUB VARIABEL/ KOMPONEN	INDIKATOR	DESKRIPTOR	NO ITEM		PERTANYAAN/ PERNYATAAN
				+	-	
Peran personalia sekolah dalam pelaksanaan pelayanan BK	Peran wali kelas dalam pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling	2. Mengumpulkan data tentang siswa	3. Membantu guru BK dalam pengumpulan data siswa	✓		1. Saya membantu guru BK dalam mengumpulkan informasi data siswa
				✓		2. Saya berkolaborasi dengan *stake holder* sekolah dalam membanatu guru BK dalam mengumpulkan informasi data siswa
			4. Memberikan hasil identifikasi permasalahan-permasalahan siswa kepada guru BK		✓	3. Saya membantu mengumpulkan informasi data siswa jika diminta saja
					✓	4. Saya merasa kurangnya koordinasi dengan guru BK dalam mengidentifikasi kebutuhan permasalahan siswa
				✓		5. Saya bekerjasama dengan guru mapel dalam mengumpulkan informasi data siswa

					✓	6. Saya kurang berkomunikasi dengan guru BK dalam mengatasi masalah belajar siswa
					✓	7. Saya hanya bersedia mengalihtangankan kasus kepada guru BK pada siswa yang terlalu besar masalahnya
		3. Menyelenggarakan bimbingan kelompok	2. Memberikan kesempatan bagi siswa yang menjadi tanggungjawabnya untuk melaksanakan layanan bimbingan	✓		8. Saya memberikan pengarahan secara umum mengenai layanan BK
				✓		9. Saya memberikan ijin kepada siswa yang melaksanakan layanan BK
					✓	10. Saya kurang menyukai layanan-layanan BK yang tidak terjadwal/insidental
					✓	11. Saya merasa layanan BK hanya untuk siswa yang bermasalah saja
		10. Meniliti kemajua	2. Membantu guru	✓		12. Saya membantu guru BK dalam

		n dan perkembangan siswa (akademik, sosial, fisik, pribadi)	BK dalam mengidentifikasi permasalahan akademik, sosial, fisik dan kepribadian siswa	✓ ✓	✓ ✓	mengidentifikasi kesulitan belajar siswa 13. Saya bekerjasama dengan guru BK dalam memecahkan masalah belajar siswa 14. Saya merasa kurang memperhatikan kehidupan sosial siswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas 15. Masalah kepribadian siswa menjadi tanggung jawab guru BK sepenuhnya 16. Saya bekerjasama dengan orang tua siswa dalam memberikan treatment dalam mengatasi kesulitan belajar siswa
		11. Mengawasi kegiatan siswa sehari-hari	2. Membantu guru BK dalam mengawasi kegiatan	✓ ✓		17. Saya selalu melakukan pengawasan kepada siswa yang memiliki masalah tertentu 18. Saya dengan senang hati menjalin

			siswa dan melakukan konsultasi dengan orang tua siswa untuk memantau kegiatan siswa di rumah			komunikasi di luar kelas dengan siswa yang menjadi tanggungjawab saya 19. Saya kurang maksimal dalam berkomunikasi dengan orang tua siswa 20. Saya hanya bekerjasama dengan orang tua siswa pada kasus-kasus tertentu saja
		12. Mengobservasi kegiatan siswa di rumah	2. Bekerjasama dengan orang tua siswa dalam membantu guru BK dalam mengawasi kegiatan siswa di	✓ ✓	✓	21. Saya bekerjasama dengan orang tua siswa dalam mengawasi kegiatan siswa di rumah 22. Saya berkolaborasi dengan orang tua siswa dalam mengawasi tugas rumah yang diberikan guru MAPEL 23. Saya hanya memberikan data-data siswa yang mengalami kesulitan

			rumah			belajar di kelas saja kepada guru BK
					✓	24. Saya memberikan surat undangan kepada orang tua siswa jika ada masalah tertentu saja
		13. Mengadakan kegiatan orientasi	2. Melaksanakan layanan orientasi siswa baru	✓		25. Membantu memasyarakatkan layanan BK
				✓		26. Membantu siswa baru dalam mengenali lingkungan sekolahnya yang baru
					✓	27. Saya hanya memberikan informasi lingkungan sekolah ketika ada siswa yang bertanya
				✓		28. Saya berperan aktif dalam membantu siswa untuk saling mengenal dengan teman barunya
		14. Memberikan penerangan	2. Membantu guru BK dalam menyelesaikan	✓		29. Saya selalu memberikan bantuan kepada guru BK dalam mencari solusi masalah siswa
					✓	30. Saya memberikan

			masalah siswa			bantuan kepada guru BK jika dibutuhkan saja
		15. Mengatur dan menempatkan siswa	2. Membantu guru BK dalam memberikan pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran	✓ ✓	 ✓ ✓ ✓	31. Saya memberikan informasi kepada guru BK pada siswa tertentu tentang posisi duduknya 32. Saya berkolaborasi dengan guru BK dalam merolling tempat duduk 33. Saya merasa kurang memerhatikan minat siswa 34. Saya merasa kurang memerhatikan bakat siswa 35. Saya hanya memberikan informasi identifikasi bakat siswa ketika dibutuhkan saja
		16. Memantau hubungan sosial siswa dengan individu	2. Membantu guru BK dalam memantau pergaula	✓ ✓		36. Saya berkoordinasi dengan guru mapel dalam memantau pergaulan siswa di kelas 37. Saya berkoordinasi dengan stake holder

		lainnya dari berbagai segi, seperti frekuensi pergaulan, intensitas pergaulan, dan popularitas pergaulannya	n siswa, frekuensi, intensitas dan popularitas pergaulannya	✓	✓	sekolah dalam memantau pergaulan siswa di luar kelas 38. Saya memberikan informasi kepada guru BK dalam mengidentifikasi frekuensi kepopuleran siswa dalam bergaul 39. Saya biasa saja ketika ada siswa yang selalu sendirian dalam bergaul
		12. Bekerjasama dengan konselor dalam membuat sosiometri dan sosiogram	2. Membantu guru BK dalam penyusunan sosiometri dan sosiogram	✓ ✓	 ✓	40. Saya memberikan informasi kepada guru BK pada siswa tertentu yang berpengaruh dalam kenyamanan proses belajar mengajar di kelas 41. Saya kurang memahami mengenai sosiometri dan sosiogram 42. Saya berkoordinasi dengan guru mata

						pelajaran dalam memberikan pengawasan kepada siswa tertentu yang berpengaruh dalam kenyamanan proses belajar siswa
		13. Bekerjasama dengan konselor dalam mengadakan pemeriksaan kesehatan psikologis oleh tim ahli	2. Membantu guru BK dalam mengadakan pemeriksaan kesehatan psikologis siswa	✓		43. Saya memberikan informasi kepada guru BK siswa yang sering sendiri dalam pergaulan di kelas
				✓		44. Saya berkolaborasi dengan stake holder sekolah dalam memantau perkembangan psikologis siswa
					✓	45. Saya merasa bisa menangani siswa tanpa memberikan informsi bersifat pribadi kepada guru lain maupun guru BK
					✓	46. Saya merasa biasa saja ketika ada guru yang memusuhi siswa
				✓		47. Saya memberikan ijin kepada siswa tertentu untuk melaksanakana

						konseling individu dengan guru BK
		13. Mengidentifikasikan siswa yang memerlukan bantuan	2. Memberikan hasil identifikasi siswa yang memerlukan layanan kepada guru BK	✓ ✓ ✓		48. Saya bersedia membantu guru BK untuk mengumpulkan data siswa 49. Saya memberikan ijin kepada siswa yang membutuhkan pelayanan BK meskipun jam pelajaran sedang berlangsung 50. Saya selalu melakukan pembicaraan dengan orang tua siswa yang meiliki masalah tertentu di kelas
					✓	51. Saya kurang peka terhadap siswa yang mengalami gangguan dalam pergaulan sosialnya
					✓	52. Saya kurang maksimal dalam berkomunikasi dengan stake holder sekolah yang lain dalam membantu guru BK

				✓		mengidentifikasi siswa yang memerlukan layanan BK 53. Saya memberikan masukan kepada guru BK dalam menyusun rencana pelaksanaan layanan BK yang menarik bagi siswa
		14. Ikut serta atau menyelenggarakan sendiri pertemuan kasus (*case conference*)	2. berpartisipasi dalam pelaksanaan pertemuan kasus (*case conference)*	✓ ✓	✓	54. Saya kurang aktif dalam membantu konselor dalam melaksanakan kegiatan pertemuan kasus 55. Saya berkolaborasi dengan guru mata pelajaran dan personalia sekolah yang lain dalam mengikuti pertemuan kasus 56. Saya bersedia membantu guru BK dalam menindak lanjuti hasil dari pertemuan kasus yang telah diselenggarakan

Lampiran 3 Pengantar dan Petunjuk Uji Coba Angket

"Peran Personalia Sekolah dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri se- Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2015/2016"

1. Pengantar

Melalui angket ini saya ingin memperoleh informasi tentang peran personalia sekolah dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMA.

Bapak/Ibu dimohon mengisi angket ini. Dalam mengisi angket ini hendaknya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Bapak/Ibu tidak perlu khawatir, jawaban yang diberikan akan dijamin kerahasiaannya.

Atas perhatian dan kerja sama yang telah Bapak/Ibu berikan, saya menyampaikan terima kasih.

2. Petunjuk Pengisian:

A. Berikut ini ada beberapa pernyataan setiap pernyataan terdiri dari lima pilihan jawaban yaitu:

1) Sangat sesuai = SS
2) Sesuai = S
3) Kurang sesuai = KS
4) Tidak sesuai = TS
5) Sangat tidak sesuai= STS

B. Bapak/Ibu diminta untuk memilih jawaban yang paling sesuai dengan kenyataan yang ada dengan cara memberi tanda "centang/*check list* (√)"

C. Jawaban ditulis langsung pada lembar soal.

3. Contoh

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya memberikan motivasi siswa				√	

" SELAMAT MENGERJAKAN "

Lampiran 4 Instrumen Angket Uji Coba

Angket Peran Personalia Sekolah (Kepala Sekolah) dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling

Instrumen

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya berkoordinasi dengan guru BK dalam menyusun program sekolah yang di dalamnya termasuk program BK					
2.	Saya merencanakan dengan guru BK dalam pelaksanaan layanan BK yang termasuk dalam program sekolah					
3.	Saya hanya berkoordinasi dengan wakasek dalam membuat program sekolah					
4.	Saya hanya berkoordinasi dengan guru mapel saja dalam menyusun program sekolah					
5.	Saya memberikan kepercayaan kepada guru BK dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dalam melaksanakan layanan-layanan BK					
6.	Saya memberikan wewenang kepada guru BK untuk ikut serta dalam mengarahkan siswa sesuai dengan bakat dan minatnya					
7.	Saya memberikan wewenang kepada guru wali kelas dalam meminta informasi kepada guru BK dalam menentukan penjurusan peserta didik					
8.	Saya memberikan tugas wewenang kepada guru BK tidak hanya sebagai pelaksana layanan BK tetapi sebagai polisi sekolah					
9.	Saya berkoordinasi dengan guru BK dan guru ekstrakulikuler ketika saya memiliki waktu luang					
10.	Saya bekerjasama dengan guru MAPEL dalam memberikan					

	tanggungjawabnya untuk melaksanakan informasi yang dapat membantu siswa					
11.	Saya memberikan tanggungjawab dan wewenang kepada staff administrasi untuk memfasilitasi sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan layanan BK					
12.	Saya terlibat dalam berkoordinasi dengan orang tua siswa dalam memberikan tugas kepada orang tua siswa dalam memonitoring kegiatan siswa di rumah pada siswa yang memiliki kasus-kasus tertentu saja					
13.	Saya berkoordinasi dengan guru BK hanya ketika ada masalah tertentu pada siswa					
14.	Saya melakukan pengawasan pelayanan BK melalui laporan pelaksanaan program BK					
15.	Saya hanya sebatas pengamatan saja dalam melaksanakan monitoring penilaian BK					
16.	Saya bekerjasama dengan guru wali kelas dalam menilai kegiatan layanan BK					
17.	Saya bekerjasama dengan guru mapel dalam menilai kegiatan pelaksanaan layanan BK					
18.	Saya menyediakan tempat duduk untuk pelaksanaan layanan konseling individu					
19.	Saya melihat kondisi ruang BK yang kurang ventilasi untuk sirkulasi udara segar					
20.	Saya menyediakan kipas angin untuk 1 ruangan guru BK					
21.	Saya memberikan fasilitas air minum sendiri (dispenser) di ruangan BK					
22.	Saya memberikan fasilitas LCD kepada guru BK dalam pemberian layanan-layanan BK di ruang kelas					
23.	Saya belum memperbaharui speaker yang telah rusak					
24.	Saya menyediakan papan bimbingan BK yang menarik siswa					

25.	Saya belum melengkapi proyektor sebagai media yang digunakan dalam pemberian layanan di kelas					
26.	Saya memberikan kepercayaan guru BK untuk melaksanakan layanan BK					
27.	Saya memberikan kesempatan kepada guru BK untuk masuk kelas ketika sidak sebagai polisi sekolah					
28.	Saya memberikan kesempatan guru BK untuk melaksanakan layanan BK di kelas semaksimal mungkin					
29.	Saya hanya memberikan kesempatan kepada guru BK masuk kelas ketika pemberian layanan penjurusan pada siswa					
30.	Saya memberikan kesempatan kepada guru BK untuk mengikuti seminar-seminar BK untuk meningkatkan kompetensi guru BK					
31.	Saya memberikan kesempatan kepada guru BK untuk mengikuti workshop untuk meningkatkan kompetensi guru BK					
32.	Saya memberikan kesempatan kepada guru BK untuk mengikuti kegiatan MGBK untuk meningkatkan kompetensi guru BK					
33.	Saya merasa seminar-seminar yang dilakukan guru BK hanya membeni biaya dari sekolah					
34.	Saya memberikan ijin kepada guru BK untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan seminar-seminar BK, workshop, MGBK ketika ada tuntutan jabatan saja					
35.	Saya memberikan surat-surat perijinan kepada guru BK dalam melaksanakan kegiatan layanan-layanan BK di luar jam pembelajaran di sekolah					
36.	Saya memberikan surat ijin kepada guru BK untuk melaksanakan layanan bimbingan kelompok setelah pulang sekolah					
37.	Saya memberikan surat tugas kepada guru BK untuk melaksanakan kunjungan rumah					

38.	Saya merasa surat tugas kepada guru BK hanya untuk keperluan peningkatan kualitas keprofesionalan seperti mengikuti seminar BK, workshop, dan MGBK					
39.	Saya telah berhasil mengembangkan bakat siswa melalui layanan-layanan BK					
40.	Saya bertanggungjawab terhadap pelaksanaan layanan baik yang ada di dalam maupun di luar sekolah					
41.	Saya bertanggungjawab kepada orang tua siswa mengenai hasil dari pemberian layanan-layanan BK kepada peserta didik					
42.	Saya tidak memiliki cukup waktu untuk koordinasi dengan guru BK sebagai upaya evaluasi layanan BK					
43.	Tanggungjawab pelaksanaan layanan BK sepenuhnya ditanggung oleh guru BK dan koordinator guru BK					
44.	Saya merasa lembaga kursus hanya sesuai dengan siswa sekolah kejuruan					
45.	Saya bekerjasama dengan lembaga kursus yang bermutu dan berkualitas					
46.	Saya merasa pelaksanaan outbond sebagai media pelaksanaan layanan BK hanya membebani biaya sekolah					
47.	Saya bekerjasama dengan alumni-alumni siswa yang melanjutkan studi lanjut ke perguruan tinggi sebagai upaya pemberian informasi kepada siswa kelas 3 tentang informasi karir studi lanjut					
48.	Saya melaksanakan kerjasama dengan guru MAPEL untuk memberikan layanan informasi belajar siswa					
49.	Saya merasa layanan BK lebih baik di ruang konseling					
50.	Saya mengharuskan guru MAPEL untuk fokus pada masalah mata pelajaran saja					

51.	Saya bekerjasama dengan guru BK dalam mengatasi hambatan-hambatan siswa dalam kegiatan belajar di kelas					
52.	Saya memberikan wewenang kepada guru MAPEL dan guru BK untuk berkoordinasi membantu siswa dalam mengikuti olympiade-olympiade sains					
53.	Saya berkoordinasi dengan guru BK dan guru ektrakulikuler untuk mengidentifikasi bakat siswa					
54.	Saya memberikan wewenang kepada guru BK dan guru ekstrakulikuler dalam menyiapkan siswa untuk mengikuti kejuaraan olahraga					
55.	Saya merasa guru ekstrakulikuler lebih mengetahui bakat siswa					

Angket Peran Personalia Sekolah (Koor. BK) dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling

Instrumen

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya memberikan masukan kepada kepala sekolah mengenai tugas guru BK					
2.	Saya berkoordinasi dengan kepala sekolah tujuan yang hendak dicapai dalam pelaksanaan layanan BK					
3.	Saya berkoordinasi dengan kepala sekolah mengenai tugas dan wewenang guru BK					
4.	Saya berusaha memberikan informasi kepada kepala sekolah mengenai kesalahpahaman tugas BK di sekolah					
5.	Saya tidak terlalu aktif dalam memberikan masukan kepada kepala sekolah mengenai sarana prasarana yang kurang dalam pelaksanaan layanan BK					
6.	Saya merasa respon yang diberikan kepala sekolah relatif kurang memadai					
7.	Saya bekerjasama dengan guru BK yang lain dalam membagi tugas dan wewenang masing-masing guru BK					
8.	Saya merasa pengawasan yang saya lakukan dalam mengevaluasi pelaksanaan layanan BK belum maksimal					
9.	Saya memberikan tugas kepada guru BK yang lain untuk berlatih latihan wawancara konseling					
10.	Saya tidak mewajibkan kepada guru BK yang lain untuk melaksanakan kunjungan rumah bagi siswa yang memiliki masalah tertentu					
11.	Saya berkolaborasi dengan guru BK yang lain dalam memasyarakatkan BK					
12.	Saya membantu guru BK yang lain dalam mendapatkan informasi data					

	siswa					
13.	Saya bekerjasama dengan guru BK yang lain dalam memberikan layanan BK kepada siswa					
14.	Saya bisa memberikan layanan-layanan BK kepada siswa tanpa adanya bantuan dari guru BK yang lain					
15.	Saya merasa kurangnya dukungan dari guru BK yang lain dalam melaksanakan konferensi kasus (*Case conference*)					
16.	Saya bersama guru BK yang lain menetapkan tujuan evaluasi program					
17.	Saya terbuka terhadap saran yang diberikan oleh guru BK yang lain dalam pelaksanaan layanan BK					
18.	Kurangnya kerjasama yang saya lakukan dengan guru BK yang lain dalam mengatasi keterbatasan-keterbatasan dalam pelaksanaan layanan-layanan BK					
19.	Saya bekerjasama dengan guru BK yang lain dalam mengevaluasi layanan BK					
20.	Saya dan guru BK yang lain belum meninjau kembali upaya-upaya yang telah dilakukan dan membuat revisi kegiatan pelaksanaan layanan BK					
21.	Saya dengan guru BK yang lain dalam mengidentifikasi kebutuhan permasalahan siswa belum maksimal					
22.	Saya mengarahkan guru BK yang lain dalam melaksanakan layanan-layanan BK					
23.	Saya membagi tugas guru BK dalam melaksanakan layanan-layanan BK					
24.	Saya memberikan tugas kepada masing-masing guru BK untuk menangani siswa lebih dari 150 siswa dikarenakan kurangnya guru BK yang ada					
25.	Saya bertanggungjawab atas pelaksanaan layanan BK di sekolah					
26.	Saya merasa tanggungjawab pelaksanaan layanan BK, untuk semua guru BK bukan hanya koordinator BK					

27.	Saya aktif dalam memasyarakatkan BK					
28.	Saya dengan senang hati menerima siswa yang ingin melaksanakan layanan konseling individual					
29.	Saya aktif memasuki kelas dalam rangka upaya pelaksanaan layanan BK klasikal					
30.	Saya ikut memasyarakatkan layanan bimbingan dan konseling di luar kelas					
31.	Saya melaksanakan layanan konseling kelompok dan konseling individual jika ada masalah tertentu saja					
32.	Saya melaksanakan wawancara latihan dengan guru BK yang lain ketika ada waktu luang saja					
33.	Saya aktif dalam memasyarakatkan layanan BK kepada personalia sekolah yang lain					
34.	Saya berperan aktif berkoordinasi dengan kepala sekolah dalam usaha pemenuhan sarana prasaran dalam layanan klasikal					
35.	Saya berperan aktif berkoordinasi dengan kepala sekolah dalam usaha pemenuhan sarana dan prasarana dalam layanan bimbingan konseling kelompok					
36.	Saya terbuka kepada siswa yang ingin menyampaikan masalah-masalanya					
37.	Saya tidak memiliki waktu yang cukup untuk bekerjasama dengan pengelola out bond dalam melaksanaan kegiatan layanan BK non klasikal					
38.	Saya hanya bekerjasama dengan guru BK yang lain ketika pelaksanaan pertemuan kasus (*Case conference*) saja					
39.	Saya berkoordinasi dengan kepala sekolah dalam melaksanakan kunjungan rumah bagi siswa tertentu					
40.	Saya bekerjasama dengan orang tua siswa dalam memantau kegiatan siswa di rumah					
41.	Saya merasa tanggungjawab saya terhadap siswa sebatas di sekolah saja					

42.	Saya melaksanakan kunjungan rumah hanya sebagai formalitas menjalankan perintah dari kepala sekolah saja					
43.	Saya hanya melaksanakan penilaian kinerja guru BK dalam pelaksanaan layanan BK diakhir saja					
44.	Saya melaksanakan penilaian proses terhadap pelaksanaan layanan BK					
45.	Saya memberikan penilaian secara keseluruhan terhadap pelaksanaan layanan BK sebagai evaluasi dan perbaikan pelaksanaan layanan BK selanjutnya					
46.	Saya melaksanakan penilaian dengan pengamatan saja tanpa adanaya prosedur pengumpulan data					
47.	Saya menciptakan sistem monitoring penilaian kinerja guru BK					
48.	Saya menyajikan data, analisis dan laporan hasil penilaian kinerja guru BK					
49.	Saya melaksanakan pertemuan kasus (*Case conference*) sebagai upaya tindak lanjut layanan BK					
50.	Saya melaksanakan konsultasi dengan orang tua siswa hanya pada masalah tertentu saja					
51.	Saya bekerjsama dengan guru ekstrakuikuler sebagai upaya tindak lanjut siswa yang memiliki minat bakat tertentu					
52.	Saya kurang bersemangat dalam menyediakan papan bimbingan inovatif dan menarik siswa					
53.	Saya aktif dalam memasyrakatkan BK					
54.	Saya aktif dalam memberikan layanan individual kepada siswa					
55.	Saya bekerjasama dengan wali kelas untuk memberikan pengawasan lebih kepada siswa tertentu					
56.	Saya kurang berkoordinasi dengan penjual jajan di kantin sebagai upaya pengawasan perilaku siswa di luar kelas					
57.	Saya kurang bekerjasama dengan masyarakat sekitar sekolah dalam memantau dan mendapatkan informasi					

	perilaku siswa di luar sekolah					
58.	Saya bersemangat dalam memberikan layanan bimbingan konseling kelompok					
59.	Saya selalu memberikan media yang menarik siswa dalam pelaksanaan layanan BK					
60.	Saya melaksanakan kunjungan rumah untuk melihat kondisi keluarga siswa yang mengalami masalah tertentu					
61.	Saya merasa keberatan jika kunjungan rumah hanya dilakukan oleh koordinator BK saja					
62.	Saya melaksanakan kunjungan rumah jika diperintah dari kepala sekolah saja					
63.	Saya bekerjasama dengan orang tua siswa dalam memantau kegiatan siswa di rumah					
64.	Saya melaksanakan kegiatan kunjungan rumah secara rutin pada siswa tertentu sebagai upaya tindak lanjut pemberian layanan					
65.	Saya bekerjasama dengan masyarakat sekitar sebagai upaya pemantauan perilaku siswa di luar sekolah					
66.	Saya berkoordinasi kepada masyarakat sekitar jika ada masalah siswa tertetntu yang mengharuskan saya bekerjasama dengan masyarakat sekitar sekolah untuk mendapatkan informasi data siswa					
67.	Saya dan guru BK yang lain bekerjasama dengan masyarakat sekitar sebagai upaya tindakan preventif untuk mengurangi perilaku menyimpang pada siswa					
68.	Saya dan *stake holder* sekolah yang lain bekerjasama dengan pihak kepolisian jika ada masalah tawuran pada siswa					
69.	Saya selalu mengusulkan kepada kepala sekolah untuk meningkatkan profesionalitas guru BK melalui seminar-seminar BK					
70.	Saya selalu mengusulkan kepada kepala sekolah untuk meningkatkan					

	profesionalitas guru BK melalui pertemuan-pertemuan ilmiah BK					
71.	Saya selalu mengusulkan kepada kepala sekolah untuk meningkatkan profesionalitas guru BK melalui workhsop BK					
72.	Saya kurang bersemangat dalam mengikuti seminar-seminar BK					
73.	Saya merasa guru BK kurang latihan wawancara					
74.	Saya merasa tanggungjawab pelaksanaan layanan BK bukan hanya kepada koordinator BK tetapi semua guru BK					
75.	Saya bisa mempertanggungjawabkan pelaksanaan layanan BK kepada kepala sekolah					
76.	Saya membuat laporan pertanggungjawaban pelaksanaan layanan BK jika diminta saja					
77.	Saya bekerjasama dengan guru BK yang lain dalam pengadministrasian laporan pelaksanaan layanan BK					
78.	Saya merasa pengadministrasian dalam pelaksanaan layanan BK terlalu banyak					
79.	Saya melaksanakan penyusunan laporan hasil pelaksanaan layanan BK jika ada pengawas supervisi BK saja					
80.	Saya selalu melaksanakan pengadministrasian seluruh kegiatan layanan BK sebagai contoh untuk guru BK yang lain					

Angket Peran Personalia Sekolah (Wali Kelas) dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling

Instrumen

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya membantu guru BK dalam mengumpulkan informasi data siswa					
2.	Saya berkolaborasi dengan *stake holder* sekolah dalam membanatu guru BK dalam mengumpulkan informasi data siswa					
3.	Saya membantu mengumpulkan informasi data siswa jika diminta saja					
4.	Saya merasa kurangnya koordinasi dengan guru BK dalam mengidentifikasi kebutuhan permasalahan siswa					
5.	Saya bekerjasama dengan guru mapel dalam mengumpulkan informasi data siswa					
6.	Saya kurang berkomunikasi dengan guru BK dalam mengatasi masalah belajar siswa					
7.	Saya hanya bersedia mengalihtangankan kasus kepada guru BK pada siswa yang terlalu besar masalahnya					
8.	Saya memberikan pengarahan secara umum mengenai layanan BK					
9.	Saya memberikan ijin kepada siswa yang melaksanakan layanan BK					
10.	Saya kurang menyukai layanan-layanan BK yang tidak terjadwal/insidental					
11.	Saya merasa layanan BK hanya untuk siswa yang bermasalah saja					
12.	Saya membantu guru BK dalam mengidentifikasi kesulitan belajar siswa					
13.	Saya bekerjasama dengan guru BK dalam memecahkan masalah belajar siswa					

14.	Saya merasa kurang memperhatikan kehidupan sosial siswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas					
15.	Masalah kepribadian siswa menjadi tanggung jawab guru BK sepenuhnya					
16.	Saya bekerjasama dengan orang tua siswa dalam memberikan *treatment* dalam mengatasi kesulitan belajar siswa					
17.	Saya selalu melakukan pengawasan kepada siswa yang memiliki masalah tertentu					
18.	Saya dengan senang hati menjalin komunikasi di luar kelas dengan siswa yang menjadi tanggungjawab saya					
19.	Saya kurang maksimal dalam berkomunikasi dengan orang tua siswa					
20.	Saya hanya bekerjasama dengan orang tua siswa pada kasus-kasus tertentu saja					
21.	Saya bekerjasama dengan orang tua siswa dalam mengawasi kegiatan siswa di rumah					
22.	Saya berkolaborasi dengan orang tua siswa dalam mengawasi tugas rumah yang diberikan guru MAPEL					
23.	Saya hanya memberikan data-data siswa yang mengalami kesulitan belajar di kelas saja kepada guru BK					
24.	Saya memberikan surat undangan kepada orang tua siswa jika ada masalah tertentu saja					
25.	Membantu memasyarakatkan layanan BK					
26.	Membantu siswa baru dalam mengenali lingkungan sekolahnya yang baru					
27.	Saya hanya memberikan informasi lingkungan sekolah ketika ada siswa yang bertanya					
28.	Saya berperan aktif dalam membantu siswa untuk saling mengenal dengan teman barunya					
29.	Saya selalu memberikan bantuan kepada guru BK dalam mencari solusi masalah siswa					

30.	Saya memberikan bantuan kepada guru BK jika dibutuhkan saja					
31.	Saya memberikan informasi kepada guru BK pada siswa tertentu tentang posisi duduknya					
32.	Saya berkolaborasi dengan guru BK dalam merolling tempat duduk					
33.	Saya merasa kurang memerhatikan minat siswa					
34.	Saya merasa kurang memerhatikan bakat siswa					
35.	Saya hanya memberikan informasi identifikasi bakat siswa ketika dibutuhkan saja					
36.	Saya berkoordinasi dengan guru mapel dalam memantau pergaulan siswa di kelas					
37.	Saya berkoordinasi dengan stake holder sekolah dalam memantau pergaulan siswa di luar kelas					
38.	Saya memberikan informasi kepada guru BK dalam mengidentifikasi frekuensi kepopuleran siswa dalam bergaul					
39.	Saya biasa saja ketika ada siswa yang selalu sendirian dalam bergaul					
40.	Saya memberikan informasi kepada guru BK pada siswa tertentu yang berpengaruh dalam kenyamanan proses belajar mengajar di kelas					
41.	Saya kurang memahami mengenai sosiometri dan sosiogram					
42.	Saya berkoordinasi dengan guru mata pelajaran dalam memberikan pengawasan kepada siswa tertentu yang berpengaruh dalam kenyamanan proses belajar siswa					
43.	Saya memberikan informasi kepada guru BK siswa yang sering sendiri dalam pergaulan di kelas					
44.	Saya berkolaborasi dengan *stake holder* sekolah dalam memantau perkembangan psikologis siswa					

45.	Saya merasa bisa menangani siswa tanpa memberikan informsi bersifat pribadi kepada guru lain maupun guru BK					
46.	Saya merasa biasa saja ketika ada guru yang memusuhi siswa					
47.	Saya memberikan ijin kepada siswa tertentu untuk melaksanakana konseling individu dengan guru BK					
48.	Saya bersedia membantu guru BK untuk mengumpulkan data siswa					
49.	Saya memberikan ijin kepada siswa yang membutuhkan pelayanan BK meskipun jam pelajaran sedang berlangsung					
50.	Saya selalu melakukan pembicaraan dengan orang tua siswa yang meiliki masalah tertentu di kelas					
51.	Saya kurang peka terhadap siswa yang mengalami gangguan dalam pergaulan sosialnya					
52.	Saya kurang maksimal dalam berkomunikasi dengan stake holder sekolah yang lain dalam membantu guru BK mengidentifikasi siswa yang memerlukan layanan BK					
53.	Saya memberikan masukan kepada guru BK dalam menyusun rencana pelaksanaan layanan BK yang menarik bagi siswa					
54.	Saya kurang aktif dalam membantu konselor dalam melaksanakan kegiatan pertemuan kasus					
55.	Saya berkolaborasi dengan guru mata pelajaran dan personalia sekolah yang lain dalam mengikuti pertemuan kasus					
56.	Saya bersedia membantu guru BK dalam menindak lanjuti hasil dari pertemuan kasus yang telah diselenggarakan					

Lampiran 5 Data Hasil Analisis Uji Coba Instrumen Angket

DATA HASIL UJI COBA ANGKET

PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

NO	Responden	PERNYATAAN													
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14
1	R1	5	5	5	3	5	5	5	3	4	1	1	5	5	4
2	R2	5	1	3	1	2	1	4	2	1	5	5	3	2	1
3	R3	1	5	5	3	4	5	5	3	3	4	1	5	3	4
4	R4	4	4	3	2	3	3	3	2	1	4	5	3	2	2
5	R5	3	4	5	3	4	4	5	3	5	5	5	4	4	5
6	R6	2	2	3	2	3	4	3	2	1	2	4	3	2	3

PERNYATAAN															
P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30
5	5	1	5	5	4	4	5	5	3	3	5	3	5	5	3
2	1	5	4	2	4	5	1	3	1	2	1	2	3	2	1
5	5	4	5	5	2	4	5	5	3	3	5	3	5	5	3
4	2	3	4	2	2	4	2	3	4	3	4	4	4	3	2
5	3	5	5	4	4	2	4	5	2	2	4	2	4	4	2
4	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	4	3	4	4	4

PERNYATAAN														
P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	P41	P42	P43	P44	P45
5	5	3	3	5	5	5	5	3	5	4	5	5	3	3
1	1	1	2	4	5	2	2	2	2	5	3	1	1	2
5	5	4	3	5	1	5	5	3	5	4	5	5	3	4
2	2	2	2	3	3	4	3	4	4	2	4	1	2	2
4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	3	4
3	3	3	4	2	4	3	2	3	4	3	4	5	2	3

PERNYATAAN										Skor Total
P46	P47	P48	P49	P50	P51	P52	P53	P54	P55	
5	3	5	3	5	4	3	4	5	3	226
3	1	2	1	3	5	1	5	2	1	133
5	3	5	4	5	4	3	4	5	3	221
4	4	4	1	3	3	2	3	2	2	159
5	5	1	5	5	4	4	5	4	3	217
3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	169

DATA HASIL UJI COBA ANGKET

PERAN KOOR. BK DALAM PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

NO	RESPONDEN	PERNYATAAN												
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13
1	R1	2	2	4	5	4	5	5	2	2	4	4	3	5
2	R2	2	2	1	2	1	4	1	3	4	1	2	1	1
3	R3	3	5	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	3
4	R4	2	1	2	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3
5	R5	4	4	1	4	2	4	2	4	4	3	3	2	3
6	R6	1	1	4	5	5	5	5	4	4	3	5	4	5

PERNYATAAN															
P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29
5	5	4	5	4	5	2	3	4	5	4	5	4	5	5	5
4	1	3	4	3	1	4	4	2	1	3	1	1	1	4	4
1	1	3	5	3	3	3	3	3	1	3	1	1	1	5	5
3	3	4	4	3	3	2	3	3	1	4	3	5	3	4	4
3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	4
5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4

PERNYATAAN															
P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	P41	P42	P43	P44	P45
4	4	1	4	5	2	2	3	5	1	4	4	2	4	5	4
1	3	2	1	2	4	4	1	2	4	1	1	4	1	1	1
2	3	2	2	1	5	5	1	3	5	1	1	5	2	1	2
2	3	3	3	4	2	4	1	4	3	4	1	3	1	5	3
3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	1	4	2	2	2
4	4	4	5	4	3	2	4	4	1	4	4	2	5	4	4

PERNYATAAN															
P46	P47	P48	P49	P50	P51	P52	P53	P54	P55	P56	P57	P58	P59	P60	P61
4	1	5	3	1	5	4	4	5	5	4	4	3	4	2	1
1	3	1	2	3	1	2	3	2	4	3	1	3	1	1	2
2	2	3	2	3	1	1	3	3	5	3	1	4	1	1	1
4	5	2	3	4	1	4	4	3	4	4	1	4	4	2	4
3	3	2	2	4	3	3	3	3	4	4	1	4	4	2	2
5	2	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2

PERNYATAAN															
P62	P63	P64	P65	P66	P67	P68	P69	P70	P71	P72	P73	P74	P75	P76	P77
3	4	2	4	5	4	5	4	3	1	5	4	5	1	4	5
1	1	4	1	2	3	2	1	4	4	4	1	1	2	1	1
1	1	3	1	2	2	1	1	5	5	4	1	1	2	1	2
2	1	4	1	5	3	3	4	5	5	4	4	4	4	4	3
2	1	4	2	2	3	3	3	1	1	4	3	4	3	3	4
4	4	4	5	5	4	5	5	3	3	5	5	5	2	5	5

PERNYATAAN			SKOR TOTAL
P78	P79	P80	
4	4	2	295
1	2	4	172
1	2	4	185
4	4	2	252
3	2	3	232
5	4	5	323

DATA HASIL UJI COBA ANGKET

PERAN WALI KELAS DALAM PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

NO	RESPONDEN	PERNYATAAN													
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14
1	R1	5	4	5	4	5	2	2	4	5	1	5	4	4	2
2	R2	5	4	1	5	5	5	2	4	5	5	5	4	4	3
3	R3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	5	3	4	3
4	R4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5
5	R5	4	4	4	2	4	2	4	4	5	1	2	2	2	2
6	R6	5	4	3	3	4	4	2	3	4	2	2	4	4	4
7	R7	3	3	1	2	5	3	5	3	4	5	5	4	3	5
8	R8	4	4	2	3	4	3	3	2	4	4	3	4	4	3
9	R9	4	4	2	3	4	3	2	5	5	5	4	4	5	2
10	R10	4	4	3	4	4	4	5	3	4	4	3	4	4	4
11	R11	5	4	3	3	5	3	3	4	4	3	3	5	5	3
12	R12	4	4	2	2	4	5	5	4	4	3	4	4	4	5
13	R13	5	5	3	2	5	3	3	4	4	3	4	5	5	3
14	R14	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4
15	R15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5
16	R16	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3
17	R17	4	4	3	3	4	3	3	4	5	2	4	4	4	3
18	R18	4	4	3	2	4	3	2	3	4	3	3	4	4	3
19	R19	2	2	2	2	3	4	4	4	4	2	4	2	4	4
20	R20	4	4	3	3	4	3	3	4	5	2	4	4	4	3
21	R21	4	4	1	4	4	5	2	4	5	2	3	4	4	1
22	R22	5	4	1	5	5	5	2	4	5	5	5	4	4	3
23	R23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5
24	R24	4	4	2	2	4	5	5	4	4	3	4	4	4	5
25	R25	4	4	4	2	5	4	4	4	4	1	3	4	4	4
26	R26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5
27	R27	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	3
28	R28	4	4	4	2	5	4	4	4	4	1	3	4	4	4
29	R29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5
30	R30	4	4	2	2	4	5	5	4	4	3	4	4	4	5
31	R31	4	4	2	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4
32	R32	4	4	3	3	4	4	2	4	4	2	3	4	3	4
33	R33	5	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3
34	R34	4	4	3	2	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4
35	R35	4	4	4	2	5	4	4	4	4	1	3	4	4	4
36	R36	4	4	1	3	4	4	4	4	5	3	2	4	4	3
37	R37	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3
38	R38	4	4	3	4	4	3	2	4	4	2	3	4	4	4
39	R39	4	4	4	4	5	4	3	3	4	2	4	4	4	3
40	R40	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	2	1	4
41	R41	4	4	2	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4
42	R42	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3
43	R43	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	3
44	R44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5
45	R45	5	4	1	5	5	5	2	4	5	5	5	4	4	3

PERNYATAAN														
P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29
3	4	4	4	2	2	4	5	2	1	5	5	1	5	5
5	4	5	4	4	4	5	4	4	1	5	5	4	4	5
4	4	3	4	2	2	4	2	3	4	3	4	4	4	3
5	4	5	5	4	2	5	5	5	2	5	5	4	4	5
5	2	4	4	2	2	3	2	4	4	4	4	3	3	3
4	4	3	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	3
5	2	5	5	4	4	2	2	4	2	2	4	4	2	4
5	3	4	4	2	2	3	3	3	2	4	4	3	4	3
3	4	4	4	2	3	4	4	2	2	4	4	2	4	4
4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4
3	4	4	4	2	2	3	3	2	2	4	5	3	4	4
5	4	4	4	4	5	4	4	4	2	4	4	5	4	4
3	5	4	5	3	4	4	3	4	2	5	5	3	5	4
5	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4
5	4	5	5	4	2	5	5	5	2	5	5	4	4	5
3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4
3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4
3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4
4	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	4	3	4	4
3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4
1	4	5	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	5
5	4	5	4	4	4	5	4	4	1	5	5	4	4	5
5	4	5	5	4	2	5	5	5	2	5	5	4	4	5
5	4	4	4	4	5	4	4	4	2	4	4	5	4	4
4	5	5	5	3	4	5	5	3	1	4	4	3	5	5
5	4	5	5	4	2	5	5	5	2	5	5	4	4	5
3	5	4	5	2	2	4	5	4	5	4	5	4	4	3
4	5	5	5	3	4	5	5	3	1	4	4	3	5	5
5	4	5	5	4	2	5	5	5	2	5	5	4	4	5
5	4	4	4	4	5	4	4	4	2	4	4	5	4	4
5	4	4	4	2		2	3	4	3	4	4	5	4	3
4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	4
3	4	4	4	2	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4
3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4
4	5	5	5	3	4	5	5	3	1	4	4	3	5	5
4	4	4	4	2	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4
3	4	4	4	2	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4
4	4	4	5	2	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4
4	4	4	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	2	2
5	4	4	5	4	3	4	3	3	3	5	5	4	4	4
4	4	4	4	2	2	1	2	4	2	4	4	2	4	4
5	5	4	4	4	2	2	2	5	3	2	2	3	2	3
3	5	4	5	2	2	4	5	4	5	4	5	4	4	3
5	4	5	5	4	2	5	5	5	2	5	5	4	4	5
5	4	5	4	4	4	5	4	4	1	5	5	4	4	5

PERNYATAAN														
P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	P41	P42	P43	P44
1	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	2	5	5	4
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4
2	2	2	2	2	3	3	4	3	4	4	2	4	4	3
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4
3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3
2	4	2	4	4	1	2	2	2	4	4	2	4	4	1
2	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2
2	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	1	4	4	3
2	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	2	4	4	2
4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4
3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	2	3	4	5
2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	5	4	4	3	4	3	5	4	4
3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4
3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4
3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4
3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4
2	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	4	3
3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4
3	4	3	5	5	3	4	5	4	5	5	2	5	5	4
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4
2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4
2	4	4	4	3	3	5	5	4	3	4	4	5	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4
2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	5	2	4	4	3
3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4
4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
2	3	2	3	3	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
4	4	4	3	2	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4
4	4	4	3	3	3	4	3	4	5	5	3	4	4	3
3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	2	1	4	3	4
2	2	2	4	4	2	3	4	2	3	4	2	4	2	3
2	4	4	4	3	3	5	5	4	3	4	4	5	5	4
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4

PERNYATAAN												SKOR
P45	P46	P47	P48	P49	P50	P51	P52	P53	P54	P55	P56	TOTAL
1	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	219
1	4	5	5	5	4	4	2	2	4	4	5	227
4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	182
4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	248
3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	4	174
4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	176
2	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	206
4	4	4	5	4	2	4	4	2	2	4	4	188
3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	191
4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	212
3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	195
4	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	223
4	3	4	5	3	4	3	3	3	3	4	5	211
3	5	5	5	5	4	4	3	4	3	4	5	216
4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	248
3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	190
3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	194
3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	190
3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	180
3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	194
3	1	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	210
1	4	5	5	5	4	4	2	2	4	4	5	227
4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	248
4	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	223
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	219
4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	248
3	4	5	4	4	4	5	3	2	2	4	4	216
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	219
4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	248
4	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	223
4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	4	5	193
2	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	190
2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	191
3	3	4	4	4	4	2	2	4	3	4	4	198
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	219
3	4	4	4	4	3	3	2	2	3	4	4	189
3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	199
3	4	4	5	4	4	3	3	4	3	4	4	204
3	3	4	4	3	4	2	2	3	2	3	4	191
3	4	5	4	4	4	3	2	3	3	4	4	216
4	3	4	4	4	4	3	2	4	2	4	4	182
2	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	173
3	4	5	4	4	4	5	3	2	2	4	4	216
4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	248
1	4	5	5	5	4	4	2	2	4	4	5	227

Lampiran 6 Hasil Validitas dan Reliabilitas Uji Coba Instrumen Angket

Hasil Perhitungan SPSS Validitas dan Reliabilitas "Peran Personalia Sekolah dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di SMA"

Hasil SPSS Validitas dan Reliabilitas Kepala Sekolah

Correlations

		Jumlah
VAR00001	Pearson Correlation	-.342
	Sig. (2-tailed)	.506
	N	6
VAR00002	Pearson Correlation	.851*
	Sig. (2-tailed)	.032
	N	6
VAR00003	Pearson Correlation	.951**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	6
VAR00004	Pearson Correlation	.980**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	6
VAR00005	Pearson Correlation	.951**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	6
VAR00006	Pearson Correlation	.900*
	Sig. (2-tailed)	.015
	N	6
VAR00007	Pearson Correlation	.775
	Sig. (2-tailed)	.070
	N	6
VAR00008	Pearson Correlation	.951**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	6
VAR00009	Pearson Correlation	.876*
	Sig. (2-tailed)	.022
	N	6
VAR00010	Pearson Correlation	-.323
	Sig. (2-tailed)	.532
	N	6
VAR00011	Pearson Correlation	-.700
	Sig. (2-tailed)	.121
	N	6
VAR00012	Pearson Correlation	.905*
	Sig. (2-tailed)	.013
	N	6
VAR00013	Pearson Correlation	.844*
	Sig. (2-tailed)	.035
	N	6
VAR00014	Pearson Correlation	.936**
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	6
VAR00015	Pearson Correlation	.924**
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	6
VAR00016	Pearson Correlation	.901*
	Sig. (2-tailed)	.014
	N	6
VAR00017	Pearson Correlation	-.316
	Sig. (2-tailed)	.541
	N	6
VAR00018	Pearson Correlation	.951**

	Sig. (2-tailed)	.004
	N	6
VAR00019	Pearson Correlation	.955**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	6
VAR00020	Pearson Correlation	.044
	Sig. (2-tailed)	.934
	N	6
VAR00021	Pearson Correlation	-.472
	Sig. (2-tailed)	.345
	N	6
VAR00022	Pearson Correlation	.913*
	Sig. (2-tailed)	.011
	N	6
VAR00023	Pearson Correlation	.855*
	Sig. (2-tailed)	.030
	N	6
VAR00024	Pearson Correlation	.340
	Sig. (2-tailed)	.510
	N	6
VAR00025	Pearson Correlation	.248
	Sig. (2-tailed)	.635
	N	6
VAR00026	Pearson Correlation	.821*
	Sig. (2-tailed)	.045
	N	6
VAR00027	Pearson Correlation	-.024
	Sig. (2-tailed)	.964
	N	6
VAR00028	Pearson Correlation	.862*
	Sig. (2-tailed)	.027
	N	6
VAR00029	Pearson Correlation	.919**

	Sig. (2-tailed)	.009
	N	6
VAR00030	Pearson Correlation	.438
	Sig. (2-tailed)	.385
	N	6
VAR00031	Pearson Correlation	.977**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	6
VAR00032	Pearson Correlation	.901*
	Sig. (2-tailed)	.014
	N	6
VAR00033	Pearson Correlation	.880*
	Sig. (2-tailed)	.021
	N	6
VAR00034	Pearson Correlation	.539
	Sig. (2-tailed)	.270
	N	6
VAR00035	Pearson Correlation	.603
	Sig. (2-tailed)	.205
	N	6
VAR00036	Pearson Correlation	-.300
	Sig. (2-tailed)	.564
	N	6
VAR00037	Pearson Correlation	.929**
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	6
VAR00038	Pearson Correlation	.917**
	Sig. (2-tailed)	.010
	N	6
VAR00039	Pearson Correlation	.378
	Sig. (2-tailed)	.460
	N	6
VAR00040	Pearson Correlation	.848*

	Sig. (2-tailed)	.033
	N	6
VAR00041	Pearson Correlation	.104
	Sig. (2-tailed)	.844
	N	6
VAR00042	Pearson Correlation	.862*
	Sig. (2-tailed)	.027
	N	6
VAR00043	Pearson Correlation	.825*
	Sig. (2-tailed)	.043
	N	6
VAR00044	Pearson Correlation	.980**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	6
VAR00045	Pearson Correlation	.837*
	Sig. (2-tailed)	.038
	N	6
VAR00046	Pearson Correlation	.910*
	Sig. (2-tailed)	.012
	N	6
VAR00047	Pearson Correlation	.454
	Sig. (2-tailed)	.365
	N	6
VAR00048	Pearson Correlation	.289
	Sig. (2-tailed)	.579
	N	6
VAR00049	Pearson Correlation	.870*
	Sig. (2-tailed)	.024
	N	6
VAR00050	Pearson Correlation	.963**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	6
VAR00051	Pearson Correlation	-.051
	Sig. (2-tailed)	.923
	N	6
VAR00052	Pearson Correlation	.830*
	Sig. (2-tailed)	.041
	N	6
VAR00053	Pearson Correlation	.126
	Sig. (2-tailed)	.812
	N	6
VAR00054	Pearson Correlation	.955**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	6
VAR00055	Pearson Correlation	.843*
	Sig. (2-tailed)	.035
	N	6
Jumlah	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	6

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	6	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	6	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.990	35

Hasil SPSS Validitas dan Reliabilitas Koor. BK

Correlations

		Jumlah
VAR00001	Pearson Correlation	-.522
	Sig. (2-tailed)	.288
	N	6
VAR00002	Pearson Correlation	-.584
	Sig. (2-tailed)	.224
	N	6
VAR00003	Pearson Correlation	.850*
	Sig. (2-tailed)	.032
	N	6
VAR00004	Pearson Correlation	.905*
	Sig. (2-tailed)	.013
	N	6
VAR00005	Pearson Correlation	.966**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	6
VAR00006	Pearson Correlation	.664
	Sig. (2-tailed)	.151
	N	6
VAR00007	Pearson Correlation	.976**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	6
VAR00008	Pearson Correlation	.287
	Sig. (2-tailed)	.582
	N	6
VAR00009	Pearson Correlation	.041
	Sig. (2-tailed)	.938
	N	6
VAR00010	Pearson Correlation	.837*
	Sig. (2-tailed)	.038
	N	6
VAR00011	Pearson Correlation	.980**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	6
VAR00012	Pearson Correlation	.980**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	6
VAR00013	Pearson Correlation	.905*
	Sig. (2-tailed)	.013
	N	6
VAR00014	Pearson Correlation	.684
	Sig. (2-tailed)	.134
	N	6
VAR00015	Pearson Correlation	.976**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	6
VAR00016	Pearson Correlation	.842*
	Sig. (2-tailed)	.036
	N	6
VAR00017	Pearson Correlation	-.041
	Sig. (2-tailed)	.938
	N	6
VAR00018	Pearson Correlation	.857*
	Sig. (2-tailed)	.029
	N	6
VAR00019	Pearson Correlation	.905*
	Sig. (2-tailed)	.013
	N	6
VAR00020	Pearson Correlation	.080
	Sig. (2-tailed)	.880
	N	6

VAR00021	Pearson Correlation	.056
	Sig. (2-tailed)	.915
	N	6
VAR00022	Pearson Correlation	.905*
	Sig. (2-tailed)	.013
	N	6
VAR00023	Pearson Correlation	.877*
	Sig. (2-tailed)	.022
	N	6
VAR00024	Pearson Correlation	.842*
	Sig. (2-tailed)	.036
	N	6
VAR00025	Pearson Correlation	.976**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	6
VAR00026	Pearson Correlation	.819*
	Sig. (2-tailed)	.046
	N	6
VAR00027	Pearson Correlation	.981**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	6
VAR00028	Pearson Correlation	.022
	Sig. (2-tailed)	.968
	N	6
VAR00029	Pearson Correlation	-.041
	Sig. (2-tailed)	.938
	N	6
VAR00030	Pearson Correlation	.897*
	Sig. (2-tailed)	.015
	N	6
VAR00031	Pearson Correlation	.857*
	Sig. (2-tailed)	.029
	N	6
VAR00032	Pearson Correlation	.338
	Sig. (2-tailed)	.512
	N	6
VAR00033	Pearson Correlation	.979**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	6
VAR00034	Pearson Correlation	.867*
	Sig. (2-tailed)	.025
	N	6
VAR00035	Pearson Correlation	-.713
	Sig. (2-tailed)	.111
	N	6
VAR00036	Pearson Correlation	-.882*
	Sig. (2-tailed)	.020
	N	6
VAR00037	Pearson Correlation	.882*
	Sig. (2-tailed)	.020
	N	6
VAR00038	Pearson Correlation	.844*
	Sig. (2-tailed)	.034
	N	6
VAR00039	Pearson Correlation	-.946**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	6
VAR00040	Pearson Correlation	.842*
	Sig. (2-tailed)	.036
	N	6
VAR00041	Pearson Correlation	.857*
	Sig. (2-tailed)	.029
	N	6
VAR00042	Pearson Correlation	-.917*

	Sig. (2-tailed)	.010
	N	6
VAR00043	Pearson Correlation	.829*
	Sig. (2-tailed)	.041
	N	6
VAR00044	Pearson Correlation	.834*
	Sig. (2-tailed)	.039
	N	6
VAR00045	Pearson Correlation	.953**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	6
VAR00046	Pearson Correlation	.961**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	6
VAR00047	Pearson Correlation	-.265
	Sig. (2-tailed)	.612
	N	6
VAR00048	Pearson Correlation	.819*
	Sig. (2-tailed)	.046
	N	6
VAR00049	Pearson Correlation	.907*
	Sig. (2-tailed)	.013
	N	6
VAR00050	Pearson Correlation	-.325
	Sig. (2-tailed)	.529
	N	6
VAR00051	Pearson Correlation	.862*
	Sig. (2-tailed)	.027
	N	6
VAR00052	Pearson Correlation	.871*
	Sig. (2-tailed)	.024
	N	6
VAR00053	Pearson Correlation	.862*
	Sig. (2-tailed)	.027
	N	6
VAR00054	Pearson Correlation	.829*
	Sig. (2-tailed)	.042
	N	6
VAR00055	Pearson Correlation	-.041
	Sig. (2-tailed)	.938
	N	6
VAR00056	Pearson Correlation	.842*
	Sig. (2-tailed)	.036
	N	6
VAR00057	Pearson Correlation	.857*
	Sig. (2-tailed)	.029
	N	6
VAR00058	Pearson Correlation	.126
	Sig. (2-tailed)	.812
	N	6
VAR00059	Pearson Correlation	.842*
	Sig. (2-tailed)	.036
	N	6
VAR00060	Pearson Correlation	.842*
	Sig. (2-tailed)	.036
	N	6
VAR00061	Pearson Correlation	.074
	Sig. (2-tailed)	.890
	N	6
VAR00062	Pearson Correlation	.980**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	6
VAR00063	Pearson Correlation	.857*
	Sig. (2-tailed)	.029
	N	6
VAR00064	Pearson Correlation	-.183
	Sig. (2-tailed)	.729
	N	6
VAR00065	Pearson Correlation	.890*

	Sig. (2-tailed)	.018
	N	6
VAR00066	Pearson Correlation	.862*
	Sig. (2-tailed)	.027
	N	6
VAR00067	Pearson Correlation	.847*
	Sig. (2-tailed)	.033
	N	6
VAR00068	Pearson Correlation	.946**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	6
VAR00069	Pearson Correlation	.962**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	6
VAR00070	Pearson Correlation	-.327
	Sig. (2-tailed)	.527
	N	6
VAR00071	Pearson Correlation	-.460
	Sig. (2-tailed)	.359
	N	6
VAR00072	Pearson Correlation	.857*
	Sig. (2-tailed)	.029
	N	6
VAR00073	Pearson Correlation	.962**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	6
VAR00074	Pearson Correlation	.938**
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	6
VAR00075	Pearson Correlation	-.148
	Sig. (2-tailed)	.780
	N	6
VAR00076	Pearson Correlation	.962**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	6
VAR00077	Pearson Correlation	.932**
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	6
VAR00078	Pearson Correlation	.962**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	6
VAR00079	Pearson Correlation	.862*
	Sig. (2-tailed)	.027
	N	6
VAR00080	Pearson Correlation	-.084
	Sig. (2-tailed)	.874
	N	6
Jumlah	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	6

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	6	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	6	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.993	54

Hasil SPSS Validitas dan Reliabilitas Wali Kelas

Correlations

		Jumlah
VAR00001	Pearson Correlation	.518**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	45
VAR00002	Pearson Correlation	.642**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	45
VAR00003	Pearson Correlation	.439**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	45
VAR00004	Pearson Correlation	.566**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	45
VAR00005	Pearson Correlation	.671**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	45
VAR00006	Pearson Correlation	.714**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	45
VAR00007	Pearson Correlation	.511**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	45
VAR00008	Pearson Correlation	.626**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	45
VAR00009	Pearson Correlation	.455**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	45
VAR00010	Pearson Correlation	-.266
	Sig. (2-tailed)	.077
	N	45
VAR00011	Pearson Correlation	.585**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	45
VAR00012	Pearson Correlation	.584**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	45
VAR00013	Pearson Correlation	.387**
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	45
VAR00014	Pearson Correlation	.535**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	45
VAR00015	Pearson Correlation	.370*
	Sig. (2-tailed)	.012
	N	45
VAR00016	Pearson Correlation	.227
	Sig. (2-tailed)	.133
	N	45
VAR00017	Pearson Correlation	.745**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	45
VAR00018	Pearson Correlation	.623**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	45
VAR00019	Pearson Correlation	.631**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	45
VAR00020	Pearson Correlation	.114
	Sig. (2-tailed)	.462
	N	44
VAR00021	Pearson Correlation	.777**

	Sig. (2-tailed)	.000
	N	45
VAR00022	Pearson Correlation	.743**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	45
VAR00023	Pearson Correlation	.566**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	45
VAR00024	Pearson Correlation	-.286
	Sig. (2-tailed)	.056
	N	45
VAR00025	Pearson Correlation	.709**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	45
VAR00026	Pearson Correlation	.677**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	45
VAR00027	Pearson Correlation	.387**
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	45
VAR00028	Pearson Correlation	.374*
	Sig. (2-tailed)	.011
	N	45
VAR00029	Pearson Correlation	.706**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	45
VAR00030	Pearson Correlation	.501**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	45
VAR00031	Pearson Correlation	.590**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	45
VAR00032	Pearson Correlation	.687**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	45
VAR00033	Pearson Correlation	.563**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	45
VAR00034	Pearson Correlation	.506**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	45
VAR00035	Pearson Correlation	.746**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	45
VAR00036	Pearson Correlation	.687**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	45
VAR00037	Pearson Correlation	.392**
	Sig. (2-tailed)	.008
	N	45
VAR00038	Pearson Correlation	.497**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	45
VAR00039	Pearson Correlation	.499**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	45
VAR00040	Pearson Correlation	.593**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	45
VAR00041	Pearson Correlation	.770**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	45
VAR00042	Pearson Correlation	.532**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	45
VAR00043	Pearson Correlation	.310*
	Sig. (2-tailed)	.038
	N	45
VAR00044	Pearson Correlation	.412**

	Sig. (2-tailed)	.005
	N	45
VAR00045	Pearson Correlation	.155
	Sig. (2-tailed)	.311
	N	45
VAR00046	Pearson Correlation	.425**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	45
VAR00047	Pearson Correlation	.722**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	45
VAR00048	Pearson Correlation	.609**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	45
VAR00049	Pearson Correlation	.399**
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	45
VAR00050	Pearson Correlation	.157
	Sig. (2-tailed)	.302
	N	45
VAR00051	Pearson Correlation	.766**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	45
VAR00052	Pearson Correlation	.673**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	45
VAR00053	Pearson Correlation	.309*
	Sig. (2-tailed)	.039
	N	45
VAR00054	Pearson Correlation	.620**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	45
VAR00055	Pearson Correlation	.769**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	45
VAR00056	Pearson Correlation	.650**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	45
Jumlah	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	45

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	45	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	45	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.956	50

Lampiran 7 Kisi-kisi Instrumen Angket Penelitian

Kisi-kisi instrumen angket penelitian peran kepala sekolah dalam pelaksanaan layanan BK

Varibel	Sub Variabel/ Komponen	Indikator	Deskriptor	No. Soal	
				(+)	(-)
Peran personalia sekolah dalam pelaksanaan pelayanan BK	Peran kepala sekolah dalam pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling	1. Membuat rencana/program sekolah secara menyeluruh	1. Berkoordinasi dengan guru BK dan guru mapel dalam membuat program sekolah sesuai dengan kebutuhan siswa	1	2,3
		2. Mendelegasikan tanggung jawab tertentu dalam pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan	1. Memberikan tugas dan tanggungjawab kepada personalia sekolah yang lain dalam pelaksanaan pelayanan BK	4,5	6,7,8
		3. Mengawasi pelaksanaan program	1. Berpartisipasi dalam pengawasan program sekolah yang di dalamnya terdapat program BK	10, 12	9, 11
		4. Melengkapi dan menyediakan kebutuhan fasilitas bimbingan dan penyuluhan	1. Menyediakan ruang guru BK yang nyaman 2. Menyediakan sarana LCD, papan bimbingan, pengeras suara (speaker) sebagai media	13, 15, 17, 18, 20, 21, 23	14, 16, 19, 22, 24

			pelaksanaan pelayanan BK 3. Memberikan waktu kepada guru BK untuk melaksanakan layanan BK di kelas 4. Memberikan kesempatan kepada guru BK untuk mengikuti seminar-seminar BK dengan maksud untuk mengembangkan kompetensi guru BK 5. Memberikan surat tugas kepada guru BK		
		5. Mempertanggungjawabkan program tersebut baik ke dalam (sekolah) maupun ke luar (masyarakat)	1. Bertanggungjawab terhadap pelaksanaan program BK yang ada di sekolah baik kepada orang tua siswa, pengawas sekolah ataupun masyarakat.	25,	26, 27
		6. mengadakan hubungan dengan lembaga-lembaga di luar sekolah dalam rangka kerja sama pelaksanaan bimbingan	1. Mengadakan kerjasama dengan lembaga-lembaga kursus sebagai mitra untuk membantu siswa melanjutkan ketrampilan	29	28, 30

			yang dimilikinya dan mengadakan kerjasama dengan pengelola outbond sebagai media dalam pelaksanaan layanan BK		
		7. Mengkoordinasikan kegiatan bimbingan dengan kegiatan lainnya.	1. Melaksanakan koordinasi dengan guru BK dan guru MAPEL sebagai upaya pemberian layanan di dalam kelas 2. Melaksanakan koordinasi dengan guru BK dan guru ekstrakulikuler sebagai upaya untuk membantu siswa mengembangkan bakatnya	33, 34	31, 32, 35

Kisi-kisi instrumen angket penelitian peran koor. BK dalam pelaksanaan layanan BK

Variabel	Sub Variabel/ Komponen	Indikator	Deskriptor	No. Soal	
				(+)	(-)
Peran personalia sekolah dalam pelaksanaan pelayanan BK	Peran koordinator guru BK dalam pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling	1. Memberi masukan kepada kepala sekolah dalam menentukan pembagian tugas konselor sekolah,	1. Berkoordinasi dengan kepala sekolah dalam pembagian tugas konselor sekolah	1, 2	3
		2. Mengkordinir guru pembimbing (konselor),	1. Membagi tugas dan wewenang masing-masing guru BK 2. Bekerjasama dengan guru BK dalam memberikan layanan kepada siswa 3. Bekerjasama dalam mengevaluasi hasil dari pelaksanaan layanan BK	4,6, 7,8, 10, 12	5,9, 11
		3. Memimpin dan bertanggungjawab dalam penyusunan program bimbingan dan konseling di sekolah,	1. Memimpin dan mengarahkan guru BK dalam pelaksanaan pelayanan BK 2. Bertanggungjawab atas pelaksanaan pelayanan BK di sekolah	13, 14, 16	15, 17
		4. Melaksanakan aktivitas/berbagai layanan yang telah diprogramkan,	1. Melaksanakan pemberian layanan kepada siswa sesuai dengan program yang direncakan	18, 19, 21, 22, 25	20, 23, 24, 26

			2. Bekerjasama dengan personalia yang lain dalam melaksanakan pelayanan BK 3. Melaksanakan konsultasi dengan orang tua siswa dan mengadakan kunjungan rumah (*home visit*)		
		5. Menilai kinerja, proses dan hasil pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah	1. Memberikan penilaian terhadap guru BK dalam pelaksanaan pelayanan BK	28, 29, 31	27, 30
		6. Menindaklanjuti hasil penilaian layanan bimbingan dan konseling,	1. Melaksanakan tindak lanjut dari penilaian pelaksanaan pelayanan BK	32, 33	34
		7. Memasyarakatkan aktivitas bimbingan dan konseling kepada stakeholder (guru, orang tua, dan anggota masyarakat lain,	1. Bekerjasama dengan stake holder sekolah untuk memberikan layanan konseling individual kepada siswa tertentu 2. Bekerjasama dengan orang tua siswa dalam tindakan lanjutan dari pelaksanaan BK yang ada di sekolah 3. Bekerjasama	35, 36, 39, 40, 42, 43, 45	37, 38, 41, 44, 46

			dengan masyarakat dalam mengawasi perilaku siswa		
		8. Mengusulkan kepada kepala sekolah untuk meningkatkan profesionalitas konselor baik melalui pelatihan yang diprogramkan Depdiknas maupun pelatihan yang dibiayai sendiri,	1. Memberikan kesempatan kepada guru BK untuk mengikuti seminar-seminar BK dengan maksud untuk mengembangkan kompetensi guru BK	47,	48, 49
		9. Bertangungjawab kepada kepala sekolah tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah, dan	1. Mempertanggungjawabkan hasil pelaksanaan pelayanan BK kepada kepala sekolah	50	51
		10. Mengadministrasikan semua aktivitas bimbingan dan konseling di sekolah.	1. Mengadministrasikan segala hasil pelaksanaan pelayanan BK guna sebagai bahan evaluasi pelaksanaan layanan BK selanjutnya.	52	53, 54

Kisi-kisi instrumen angket penelitian peran wali kelas dalam pelaksanaan layanan BK

Variabel	Sub variabel/ Komponen	Indikator	Deskriptor	No. Soal	
				(+)	(-)
Peran personalia sekolah dalam pelaksanaan pelayanan BK	Peran wali kelas dalam pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling	1. Mengumpulkan data tentang siswa	1. Membantu guru BK dalam pengumpulan data siswa 2. Memberikan hasil identifikasi permasalahan-permasalahan siswa kepada guru BK	1, 2, 5	3, 4, 6, 7
		2. Menyelenggarakan bimbingan kelompok	1. Memberikan kesempatan bagi siswa yang menjadi tanggungjawabnya untuk melaksanakan layanan bimbingan	8, 9	10
		3. Meniliti kemajuan dan perkembangan siswa (akademik, sosial, fisik, pribadi)	1. Membantu guru BK dalam mengidentifikasi permasalahan akademik, sosial, fisik dan kepribadian siswa	11, 12	13, 14
		4. Mengawasi kegiatan siswa sehari-hari	1. Membantu guru BK dalam mengawasi kegiatan siswa dan melakukan konsultasi dengan orang tua siswa untuk memantau kegiatan siswa di rumah	15, 16	17

		5. Mengobservasi kegiatan siswa di rumah	1. Bekerjasama dengan orang tua siswa dalam membantu guru BK dalam mengawasi kegiatan siswa di rumah	18, 19	20
		6. Mengadakan kegiatan orientasi	1. Melaksanakan layanan orientasi siswa baru	21, 22, 24	23
		7. Memberikan penerangan	1. Membantu guru BK dalam menyelesaikan masalah siswa	25	26
		8. Mengatur dan menempatkan siswa	1. Membantu guru BK dalam memberikan pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran	27, 28	29, 30, 31
		9. Memantau hubungan sosial siswa dengan individu lainnya dari berbagai segi, seperti frekuensi pergaulan, intensitas pergaulan, dan popularitas pergaulannya	1. Membantu guru BK dalam memantau pergaulan siswa, frekuensi, intensitas dan popularitas pergaulannya	32, 33, 34	35
		10. Bekerjasama dengan konselor dalam membuat sosiometri dan sosiogram	1. Membantu guru BK dalam penyusunan sosiometri dan sosiogram	36, 38	37

		11. Bekerjasama dengan konselor dalam mengadakan pemeriksaan kesehatan psikologis oleh tim ahli	1. Membantu guru BK dalam mengadakan pemeriksaan kesehatan psikologis siswa	39, 40, 42	41
		12. Mengidentifikasikan siswa yang memerlukan bantuan	1. Memberikan hasil identifikasi siswa yang memerlukan layanan kepada guru BK	43, 44, 47	45, 46
		13. Ikut serta atau menyelenggarakan sendiri pertemuan kasus (*case conference*)	1. berpartisipasi dalam pelaksanaan pertemuan kasus (*case conference)*	49, 50	48

Lampiran 8 Pengantar dan Petunjuk Pengisian Angket

"Peran Personalia Sekolah dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri se- Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2015/2016"

4. Pengantar

Melalui angket ini saya ingin memperoleh informasi tentang peran personalia sekolah dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMA.

Bapak/Ibu dimohon mengisi angket ini. Dalam mengisi angket ini hendaknya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Bapak/Ibu tidak perlu khawatir, jawaban yang diberikan akan dijamin kerahasiaannya.

Atas perhatian dan kerja sama yang telah Bapak/Ibu berikan, saya menyampaikan terima kasih.

5. Petunjuk Pengisian:

D. Berikut ini ada beberapa pernyataan setiap pernyataan terdiri dari lima pilihan jawaban yaitu:

6) Sangat sesuai = SS
7) Sesuai = S
8) Kurang sesuai = KS
9) Tidak sesuai = TS
10) Sangat tidak sesuai = STS

E. Bapak/Ibu diminta untuk memilih jawaban yang paling sesuai dengan kenyataan yang ada dengan cara memberi tanda "centang/*check list* (√)"

F. Jawaban ditulis langsung pada lembar soal.

6. Contoh

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya memberikan motivasi siswa				√	

" SELAMAT MENGERJAKAN "

Lampiran 9 Instrumen Angket Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN

(Peran Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Layanan BK)

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya merencanakan dengan guru BK dalam pelaksanaan layanan BK yang termasuk dalam program sekolah					
2.	Saya hanya berkoordinasi dengan wakasek dalam membuat program sekolah					
3.	Saya hanya berkoordinasi dengan guru mapel saja dalam menyusun program sekolah					
4.	Saya memberikan kepercayaan kepada guru BK dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dalam melaksanakan layanan-layanan BK					
5.	Saya memberikan wewenang kepada guru BK untuk ikut serta dalam mengarahkan siswa sesuai dengan bakat dan minatnya					
6.	Saya memberikan tugas wewenang kepada guru BK tidak hanya sebagai pelaksana layanan BK tetapi sebagai polisi sekolah					
7.	Saya berkoordinasi dengan guru BK dan guru ekstrakulikuler ketika saya memiliki waktu luang					
8.	Saya terlibat dalam berkoordinasi dengan orang tua siswa dalam memberikan tugas kepada orang tua siswa dalam memonitoring kegiatan siswa di rumah pada siswa yang memiliki kasus-kasus tertentu saja					
9.	Saya berkoordinasi dengan guru BK hanya ketika ada masalah tertentu pada siswa					
10.	Saya melakukan pengawasan pelayanan BK melalui laporan					

	pelaksanaan program BK					
11.	Saya hanya sebatas pengamatan saja dalam melaksanakan monitoring penilaian BK					
12.	Saya bekerjasama dengan guru wali kelas dalam menilai kegiatan layanan BK					
13.	Saya menyediakan tempat duduk untuk pelaksanaan layanan konseling individu					
14.	Saya melihat kondisi ruang BK yang kurang ventilasi untuk sirkulasi udara segar					
15.	Saya memberikan fasilitas LCD kepada guru BK dalam pemberian layanan-layanan BK di ruang kelas					
16.	Saya belum memperbaharui speaker yang telah rusak					
17.	Saya memberikan kepercayaan guru BK untuk melaksanakan layanan BK					
18.	Saya memberikan kesempatan guru BK untuk melaksanakan layanan BK di kelas semaksimal mungkin					
19.	Saya hanya memberikan kesempatan kepada guru BK masuk kelas ketika pemberian layanan penjurusan pada siswa					
20.	Saya memberikan kesempatan kepada guru BK untuk mengikuti workshop untuk meningkatkan kompetensi guru BK					
21.	Saya memberikan kesempatan kepada guru BK untuk mengikuti kegiatan MGBK untuk meningkatkan kompetensi guru BK					
22.	Saya merasa seminar-seminar yang dilakukan guru BK hanya membeni biaya dari sekolah					
23.	Saya memberikan surat tugas kepada guru BK untuk melaksanakan kunjungan rumah					
24.	Saya merasa surat tugas kepada guru BK hanya untuk keperluan peningkatan kualitas keprofesionalan seperti mengikuti seminar BK, workshop, dan MGBK					

25.	Saya bertanggungjawab terhadap pelaksanaan layanan baik yang ada di dalam maupun di luar sekolah					
26.	Saya tidak memiliki cukup waktu untuk koordinasi dengan guru BK sebagai upaya evaluasi layanan BK					
27.	Tanggungjawab pelaksanaan layanan BK sepenuhnya ditanggung oleh guru BK dan koordinator guru BK					
28.	Saya merasa lembaga kursus hanya sesuai dengan siswa sekolah kejuruan					
29.	Saya bekerjasama dengan lembaga kursus yang bermutu dan berkualitas					
30.	Saya merasa pelaksanaan outbond sebagai media pelaksanaan layanan BK hanya membebani biaya sekolah					
31.	Saya merasa layanan BK lebih baik di ruang konseling					
32.	Saya mengharuskan guru MAPEL untuk fokus pada masalah mata pelajaran saja					
33.	Saya memberikan wewenang kepada guru MAPEL dan guru BK untuk berkoordinasi membantu siswa dalam mengikuti olympiade-olympiade sains					
34.	Saya memberikan wewenang kepada guru BK dan guru ekstrakulikuler dalam menyiapkan siswa untuk mengikuti kejuaraan olahraga					
35.	Saya merasa guru ekstrakulikuler lebih mengetahui bakat siswa					

INSTRUMEN PENELITIAN

(Peran Koor. BK dalam Pelaksanaan Layanan BK)

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya berkoordinasi dengan kepala sekolah mengenai tugas dan wewenang guru BK					
2.	Saya berusaha memberikan informasi kepada kepala sekolah mengenai kesalahpahaman tugas BK di sekolah					
3.	Saya tidak terlalu aktif dalam memberikan masukan kepada kepala sekolah mengenai sarana prasarana yang kurang dalam pelaksanaan layanan BK					
4.	Saya bekerjasama dengan guru BK yang lain dalam membagi tugas dan wewenang masing-masing guru BK					
5.	Saya tidak mewajibkan kepada guru BK yang lain untuk melaksanakan kunjungan rumah bagi siswa yang memiliki masalah tertentu					
6.	Saya berkolaborasi dengan guru BK yang lain dalam memasyarakatkan BK					
7.	Saya membantu guru BK yang lain dalam mendapatkan informasi data siswa					
8.	Saya bekerjasama dengan guru BK yang lain dalam memberikan layanan BK kepada siswa					
9.	Saya merasa kurangnya dukungan dari guru BK yang lain dalam melaksanakan konferensi kasus (*Case conference*)					
10.	Saya bersama guru BK yang lain menetapkan tujuan evaluasi program					
11.	Kurangnya kerjasama yang saya lakukan dengan guru BK yang lain dalam mengatasi keterbatasan-keterbatasan dalam pelaksanaan layanan-layanan BK					
12.	Saya bekerjasama dgn guru BK yang lain dalam mengevaluasi layanan BK					

13.	Saya mengarahkan guru BK yang lain dalam melaksanakan layanan-layanan BK					
14.	Saya membagi tugas guru BK dalam melaksanakan layanan-layanan BK					
15.	Saya memberikan tugas kepada masing-masing guru BK untuk menangani siswa lebih dari 150 siswa dikarenakan kurangnya guru BK yang ada					
16.	Saya bertanggungjawab atas pelaksanaan layanan BK di sekolah					
17.	Saya merasa tanggungjawab pelaksanaan layanan BK, untuk semua guru BK bukan hanya koordinator BK					
18.	Saya aktif dalam memasyarakatkan BK					
19.	Saya ikut memasyarakatkan layanan bimbingan dan konseling di luar kelas					
20.	Saya melaksanakan layanan konseling kelompok dan konseling individual jika ada masalah tertentu saja					
21.	Saya aktif dalam memasyarakatkan layanan BK kepada personalia sekolah yang lain					
22.	Saya berperan aktif berkoordinasi dengan kepala sekolah dalam usaha pemenuhan sarana prasaran dalam layanan klasikal					
23.	Saya tidak memiliki waktu yang cukup untuk bekerjasama dengan pengelola out bond dalam melaksanaan kegiatan layanan BK non klasikal					
24.	Saya hanya bekerjasama dengan guru BK yang lain ketika pelaksanaan pertemuan kasus (*Case conference*) saja					
25.	Saya bekerjasama dengan orang tua siswa dalam memantau kegiatan siswa di rumah					
26.	Saya merasa tanggungjawab saya terhadap siswa sebatas di sekolah saja					
27.	Saya hanya melaksanakan penilaian kinerja guru BK dalam pelaksanaan layanan BK diakhir saja					

28.	Saya melaksanakan penilaian proses terhadap pelaksanaan layanan BK					
29.	Saya memberikan penilaian secara keseluruhan terhadap pelaksanaan layanan BK sebagai evaluasi dan perbaikan pelaksanaan layanan BK selanjutnya					
30.	Saya melaksanakan penilaian dengan pengamatan saja tanpa adanaya prosedur pengumpulan data					
31.	Saya menyajikan data, analisis dan laporan hasil penilaian kinerja guru BK					
32.	Saya melaksanakan pertemuan kasus (*Case conference*) sebagai upaya tindak lanjut layanan BK					
33.	Saya bekerjsama dengan guru ekstrakuikuler sebagai upaya tindak lanjut siswa yang memiliki minat bakat tertentu					
34.	Saya kurang bersemangat dalam menyediakan papan bimbingan inovatif dan menarik siswa					
35.	Saya aktif dalam memasyrakatkan BK					
36.	Saya aktif dalam memberikan layanan individual kepada siswa					
37.	Saya kurang berkoordinasi dengan penjual jajan di kantin sebagai upaya pengawasan perilaku siswa di luar kelas					
38.	Saya kurang bekerjasama dengan masyarakat sekitar sekolah dalam memantau dan mendapatkan informasi perilaku siswa di luar sekolah					
39.	Saya selalu memberikan media yang menarik siswa dalam pelaksanaan layanan BK					
40.	Saya melaksanakan kunjungan rumah untuk melihat kondisi keluarga siswa yang mengalami masalah tertentu					
41.	Saya melaksanakan kunjungan rumah jika diperintah dari kepala sekolah saja					
42.	Saya bekerjasama dengan orang tua siswa dalam memantau kegiatan siswa di rumah					

43.	Saya bekerjasama dengan masyarakat sekitar sebagai upaya pemantauan perilaku siswa di luar sekolah					
44.	Saya berkoordinasi kepada masyarakat sekitar jika ada masalah siswa tertetntu yang mengharuskan saya bekerjasama dengan masyarakat sekitar sekolah untuk mendapatkan informasi data siswa					
45.	Saya dan guru BK yang lain bekerjasama dengan masyarakat sekitar sebagai upaya tindakan preventif untuk mengurangi perilaku menyimpang pada siswa					
46.	Saya dan *stake holder* sekolah yang lain bekerjasama dengan pihak kepolisian jika ada masalah tawuran pada siswa					
47.	Saya selalu mengusulkan kepada kepala sekolah untuk meningkatkan profesionalitas guru BK melalui seminar-seminar BK					
48.	Saya kurang bersemangat dalam mengikuti seminar-seminar BK					
49.	Saya merasa guru BK kurang latihan wawancara					
50.	Saya merasa tanggungjawab pelaksanaan layanan BK bukan hanya kepada koordinator BK tetapi semua guru BK					
51.	Saya membuat laporan pertanggungjawaban pelaksanaan layanan BK jika diminta saja					
52.	Saya bekerjasama dengan guru BK yang lain dalam pengadministrasian laporan pelaksanaan layanan BK					
53.	Saya merasa pengadministrasian dalam pelaksanaan layanan BK terlalu banyak					
54.	Saya melaksanakan penyusunan laporan hasil pelaksanaan layanan BK jika ada pengawas supervisi BK saja					

Lampiran 10 Hasil Analisis Angket Penelitian

Hasil Analisis Peran Personalia Sekolah dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri se- Kabupaten Pekalongan

(Peran Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Layanan BK)

		Hasil Analisis Data													
		Peran Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri se- Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran													
No.	Responden	Pernyataan													
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14
1	R1	4	4	3	3	4	3	4	5	4	3	4	4	2	5
2	R2	4	3	1	5	4	4	1	2	3	2	2	2	1	4
3	R3	3	3	3	4	4	1	1	2	2	2	1	4	4	2
4	R4	5	5	2	4	5	3	4	3	5	2	5	4	5	5
5	R5	4	2	1	1	2	1	2	2	3	1	1	2	3	2
6	R6	2	1	1	2	1	5	2	2	1	1	3	4	2	2
7	R7	4	3	3	1	1	4	1	2	3	1	2	2	3	4
8	R8	4	1	2	2	2	3	2	3	5	3	4	2	2	1
9	R9	3	2	3	1	2	3	2	2	4	4	3	2	2	2
10	R10	2	2	3	2	1	3	1	2	1	1	3	3	2	2
11	R11	4	2	3	2	2	1	1	2	4	2	5	1	1	3

Pernyataan															
P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30
1	4	5	3	3	4	4	3	2	5	1	1	1	4	4	5
3	2	2	2	1	2	2	2	4	1	4	2	2	3	3	2
2	3	3	3	5	3	1	3	4	2	2	5	5	2	4	3
3	5	3	1	4	4	5	2	1	4	4	1	4	4	3	2
1	3	5	4	2	4	4	1	1	2	4	2	3	1	2	2
1	1	2	1	1	4	3	1	3	1	3	1	3	3	2	2
1	3	4	2	1	3	1	3	4	4	2	3	3	2	3	1
1	3	4	4	2	1	1	2	3	3	1	2	3	2	1	1
1	3	5	1	1	2	3	4	2	3	3	1	2	2	1	1
1	2	1	2	1	4	3	1	2	1	1	1	3	3	2	2
2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	2	4	1	1	2	1

Pernyataan					Σ	%	Kriteria
P31	P32	P33	P34	P35			
4	5	2	4	4	121	69,14	Baik
2	1	5	3	1	87	49,71	Tidak Baik
3	4	2	4	4	103	58,86	Cukup Baik
4	4	2	3	4	124	70,86	Baik
1	1	1	2	2	75	42,86	Tidak Baik
1	1	3	2	2	70	40	Tidak Baik
4	2	3	4	4	91	52	Cukup Baik
2	1	3	2	2	80	45,71	Tidak Baik
2	3	1	1	3	80	45,71	Tidak Baik
1	3	1	2	3	68	38,86	Tidak Baik
1	3	4	1	1	76	43,43	Tidak Baik
					975	50,65	Tidak Baik

Hasil Analisis Perindikator

Peran Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri se- Kab. Pekalongan Tahun Ajaran 2015/2016

No.	NO. RESP	Membuat rencana/program sekolah secara menyeluruh					
		1	2	3	∑	%	Kriteria
1	R1	4	4	3	11	73,33333	Baik
2	R2	4	3	1	8	53,33333	Cukup baik
3	R3	3	3	3	9	60	Cukup baik
4	R4	5	5	2	12	80	Baik
5	R5	4	2	1	7	46,66667	Tidak Baik
6	R6	2	1	1	4	26,66667	Sangat Tidak Baik
7	R7	4	3	3	10	66,66667	Cukup baik
8	R8	4	1	2	7	46,66667	Tidak Baik
9	R9	3	2	3	8	53,33333	Cukup baik
10	R10	2	2	3	7	46,66667	Tidak Baik
11	R11	4	2	3	9	60	Cukup baik
					92	55,75758	Cukup baik

Hasil Analisis Perindikator

Peran Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri se-Kab. Pekalongan Tahun Ajaran 2015/2016

Mendelegasikan tanggungjawab tertentu dalam pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan

No.	NO. RESP	1	2	3	4	5	∑	%	Kriteria
1	R1	3	4	3	4	5	19	76	Baik
2	R2	5	4	4	1	2	16	64	Cukup baik
3	R3	4	4	1	1	2	12	48	Tidak Baik
4	R4	4	5	3	4	3	19	76	Baik
5	R5	1	2	1	2	2	8	32	Sangat Tidak Baik
6	R6	2	1	5	2	2	12	48	Tidak Baik
7	R7	1	1	4	1	2	9	36	Tidak Baik
8	R8	2	2	3	2	3	12	48	Tidak Baik
9	R9	1	2	3	2	2	10	40	Tidak Baik
10	R10	2	1	3	1	2	9	36	Tidak Baik
11	R11	2	2	1	1	2	8	32	Sangat Tidak Baik
							134	48,72727	Tidak Baik

Hasil Analisis Perindikator

Peran Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri se-Kab. Pekalongan Tahun Ajaran 2015/2016

Mengawasi pelaksanaan program

No.	NO. RESP	1	2	3	4	∑	%	Kriteria
1	R1	4	3	4	4	15	75	Baik
2	R2	3	2	2	2	9	45	Tidak Baik
3	R3	2	2	1	4	9	45	Tidak Baik
4	R4	5	2	5	4	16	80	Baik
5	R5	3	1	1	2	7	35	Sangat Tidak Baik
6	R6	1	1	3	4	9	45	Tidak Baik
7	R7	3	1	2	2	8	40	Tidak Baik
8	R8	5	3	4	2	14	70	Baik
9	R9	4	4	3	2	13	65	Cukup baik
10	R10	1	1	3	3	8	40	Tidak Baik
11	R11	4	2	5	1	12	60	Cukup baik
						120	54,54545	Cukup baik

Hasil Analisis Perindikator

Peran Personalia Sekolah (Kepala Sekolah) dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri se-Kab. Pekalongan Tahun Ajaran 2015/2016

Melengkapi dan menyediakan kebutuhan fasilitas bimbingan dan penyuluhan

No.	NO. RESP	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	∑	%	Kriteria
1	R1	2	5	1	4	5	3	3	4	4	3	2	5	41	68,333	Baik
2	R2	1	4	3	2	2	2	1	2	2	2	4	1	26	43,333	Tidak Baik
3	R3	4	2	2	3	3	3	5	3	1	3	4	2	35	58,333	Cukup baik
4	R4	5	5	3	5	3	1	4	4	5	2	1	4	42	70	Baik
5	R5	3	2	1	3	5	4	2	4	4	1	1	2	32	53,333	Cukup baik
6	R6	2	2	1	1	2	1	1	4	3	1	3	1	22	36,667	Tidak Baik
7	R7	3	4	1	3	4	2	1	3	1	3	4	4	33	55	Cukup baik
8	R8	2	1	1	3	4	4	2	1	1	2	3	3	27	45	Tidak Baik
9	R9	2	2	1	3	5	1	1	2	3	4	2	3	29	48,333	Tidak Baik
10	R10	2	2	1	2	1	2	1	4	3	1	2	1	22	36,667	Tidak Baik
11	R11	1	3	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	26	43,333	Tidak Baik
														335	50,758	Tidak Baik

Hasil Analisis Data Perindikator

Peran Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri se- Kab. Pekalongan Tahun Ajaran 2015/2016

Mempertanggungjawabkan program tersebut baik ke dalam (sekolah) maupun ke luar (masyarakat)

No.	NO. RESP	1	2	3	∑	%	Kriteria
1	R1	1	1	1	3	20	Sangat Tidak Baik
2	R2	4	2	2	8	53,3333	Cukup baik
3	R3	2	5	5	12	80	Baik
4	R4	4	1	4	9	60	Cukup baik
5	R5	4	2	3	9	60	Cukup baik
6	R6	3	1	3	7	46,6667	Tidak Baik
7	R7	2	3	3	8	53,3333	Cukup baik
8	R8	1	2	3	6	40	Tidak Baik
9	R9	3	1	2	6	40	Tidak Baik
10	R10	1	1	3	5	33,3333	Sangat Tidak Baik
11	R11	2	4	1	7	46,6667	Tidak Baik
					80	48,4848	Tidak Baik

Hasil Analisis Data Perindikator

Peran Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri se- Kab. Pekalongan Tahun Ajaran 2015/2016

Mengadakan hubungan dengan lembaga-lembaga di luar sekolah dalam rangka kerja sama pelaksanaan bimbingan

No.	NO. RESP	1	2	3	∑	%	Kriteria
1	R1	4	4	5	13	86,66667	Sangat Baik
2	R2	3	3	2	8	53,33333	Cukup baik
3	R3	2	4	3	9	60	Cukup baik
4	R4	4	3	2	9	60	Cukup baik
5	R5	1	2	2	5	33,33333	Sangat Tidak Baik
6	R6	3	2	2	7	46,66667	Tidak Baik
7	R7	2	3	1	6	40	Tidak Baik
8	R8	2	1	1	4	26,66667	Sangat Tidak Baik
9	R9	2	1	1	4	26,66667	Sangat Tidak Baik
10	R10	3	2	2	7	46,66667	Tidak Baik
11	R11	1	2	1	4	26,66667	Sangat Tidak Baik
					76	46,06061	Tidak Baik

Hasil Analisis Data Perindikator

Peran Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri se- Kab. Pekalongan Tahun Ajaran 2015/2016

Mengkoordinasikan kegiatan bimbingan dengan kegiatan lainnya

No.	NO. RESP	1	2	3	4	5	∑	%	Kriteria
1	R1	4	5	2	4	4	19	76	Baik
2	R2	2	1	5	3	1	12	48	Tidak Baik
3	R3	3	4	2	4	4	17	68	Baik
4	R4	4	4	2	3	4	17	68	Baik
5	R5	1	1	1	2	2	7	28	Sangat Tidak Baik
6	R6	1	1	3	2	2	9	36	Tidak Baik
7	R7	4	2	3	4	4	17	68	Baik
8	R8	2	1	3	2	2	10	40	Tidak Baik
9	R9	2	3	1	1	3	10	40	Tidak Baik
10	R10	1	3	1	2	3	10	40	Tidak Baik
11	R11	1	3	4	1	1	10	40	Tidak Baik
							138	50,1818	Tidak Baik

Hasil Analisis Peran Personalia Sekolah dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri se- Kabupaten Pekalongan

(Peran Koor. BK dalam Pelaksanaan Layanan BK)

Hasil Analisis Data																
Peran Koor. BK dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri se-Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2015/2016																
No.	Responden	Pernyataan														
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15
1	R1	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5	5	5	3	3	3
2	R2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2
3	R3	5	4	4	4	5	5	3	4	5	5	4	4	4	4	4
4	R4	3	3	5	5	5	4	4	3	5	3	5	3	5	5	5
5	R5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3
6	R6	3	3	4	4	2	2	2	4	4	4	2	2	2	4	4
7	R7	4	4	5	4	3	2	3	5	4	4	5	3	5	5	3
8	R8	5	5	4	5	4	5	5	3	4	4	5	3	3	3	4
9	R9	4	5	5	4	3	4	4	3	2	2	3	1	5	1	3
10	R10	4	3	4	2	3	2	3	4	1	5	1	4	4	3	2
11	R11	5	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3

Pernyataan																
P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32
4	2	5	5	3	5	5	3	4	4	4	3	5	5	5	5	5
5	1	5	5	1	5	5	2	5	5	5	4	4	5	5	4	4
4	3	3	3	1	4	4	1	4	4	5	5	5	2	3	3	4
3	3	4	4	2	2	3	3	5	5	5	5	4	4	5	5	5
4	2	4	4	2	4	4	2	3	4	2	3	4	4	5	5	5
4	1	3	3	3	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	5	5
4	3	4	4	3	1	4	1	4	3	1	2	3	4	1	3	4
2	2	3	4	1	2	4	2	3	4	3	3	3	4	2	3	4
4	2	4	4	2	4	5	2	2	1	1	3	3	4	3	4	2
3	1	2	3	1	3	3	1	1	4	3	1	2	4	1	4	4
3	1	2	3	1	3	2	2	1	4	2	1	3	3	3	4	2

Pernyataan															
P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	P41	P42	P43	P44	P45	P46	P47	P48
5	5	4	5	5	1	5	5	5	5	5	2	4	4	2	5
5	5	5	5	1	2	2	4	5	5	4	1	4	1	5	5
4	3	2	2	2	4	4	4	3	3	4	4	4	2	2	2
1	5	1	1	1	3	3	3	1	4	5	3	3	2	2	2
4	3	4	4	3	3	4	4	4	5	5	2	5	2	4	4
5	5	4	1	1	2	5	1	4	4	2	2	2	1	3	3
4	5	3	4	2	3	5	2	4	4	5	1	4	2	5	4
4	4	4	5	2	1	2	3	3	4	4	1	4	1	5	5
3	2	4	4	1	2	2	5	2	4	4	2	5	1	3	3
4	1	4	4	1	1	2	4	1	4	4	1	4	1	5	2
4	3	4	5	3	3	4	4	1	5	5	2	5	2	4	3

Pernyataan						∑	%	Kriteria
P49	P50	P51	P52	P53	P54			
5	5	4	5	5	5	227	84,074	Sangat Baik
5	5	5	5	2	5	228	84,444	Sangat Baik
1	3	3	3	5	5	191	70,741	Baik
2	4	5	5	2	5	193	71,481	Baik
5	4	5	4	2	5	202	74,815	Baik
2	2	5	4	2	2	148	54,815	Cukup Baik
2	4	5	4	1	4	185	68,519	Baik
5	4	3	4	1	5	185	68,519	Baik
1	3	4	4	3	2	163	60,37	Cukup Baik
1	2	2	4	1	1	140	51,852	Tidak Baik
5	5	1	5	2	5	169	62,593	Cukup Baik
						2031	68,384	Baik

Hasil Analisis Perindikator

Peran Koor. BK dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri se- Kab. Pekalongan Tahun Ajaran 2015/2016

Memeberi masukan kepada kepala sekolah dalam menentukan pembagian tugas konselor sekolah

No.	NO. RESP	1	2	3	∑	%	Kriteria
1	R1	4	4	4	12	80	Baik
2	R2	5	5	5	15	100	Sangat Baik
3	R3	5	4	4	13	86,6667	Sangat Baik
4	R4	3	3	5	11	73,3333	Baik
5	R5	4	4	4	12	80	Baik
6	R6	3	3	4	10	66,6667	Cukup baik
7	R7	4	4	5	13	86,6667	Sangat Baik
8	R8	5	5	4	14	93,3333	Sangat Baik
9	R9	4	5	5	14	93,3333	Sangat Baik
10	R10	4	3	4	11	73,3333	Baik
11	R11	5	3	3	11	73,3333	Baik
					136	82,4242	Baik

Hasil Analisis Perindikator

Peran Koor. BK dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri se- Kab. Pekalongan Tahun Ajaran 2015/2016

Mengkoordinir guru pembimbing

No.	NO. RESP	1	2	3	4	5	6	7	8	9	∑	%	Kriteria
1	R1	4	4	4	3	3	5	5	5	5	38	84,444	Sangat Baik
2	R2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	100	Sangat Baik
3	R3	4	5	5	3	4	5	5	4	4	39	86,667	Sangat Baik
4	R4	5	5	4	4	3	5	3	5	3	37	82,222	Baik
5	R5	4	3	4	4	4	3	4	3	4	33	73,333	Baik
6	R6	4	2	2	2	4	4	4	2	2	26	57,778	Cukup baik
7	R7	4	3	2	3	5	4	4	5	3	33	73,333	Baik
8	R8	5	4	5	5	3	4	4	5	3	38	84,444	Sangat Baik
9	R9	4	3	4	4	3	2	2	3	1	26	57,778	Cukup baik
10	R10	2	3	2	3	4	1	5	1	4	25	55,556	Cukup baik
11	R11	2	3	4	3	3	3	3	2	4	27	60	Cukup baik
											367	74,141	Baik

Hasil Aanalisis Data Perindikator

Peran Koor. BK dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri se- Kab. Pekalongan Tahun Ajaran 2015/2016

Memimpin dan bertanggung jawab dalam penyusunan program BK di sekolah									
No.	**NO. RESP**	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**	**∑**	**%**	**Kriteria**
1	**R1**	3	3	3	4	2	15	60	Cukup baik
2	**R2**	5	5	2	5	1	18	72	Baik
3	**R3**	4	4	4	4	3	19	76	Baik
4	**R4**	5	5	5	3	3	21	84	Sangat Baik
5	**R5**	4	4	3	4	2	17	68	Baik
6	**R6**	2	4	4	4	1	15	60	Cukup baik
7	**R7**	5	5	3	4	3	20	80	Baik
8	**R8**	3	3	4	2	2	14	56	Cukup baik
9	**R9**	5	1	3	4	2	15	60	Cukup baik
10	**R10**	4	3	2	3	1	13	52	Cukup baik
11	**R11**	4	4	3	3	1	15	60	Cukup baik
							182	66,182	Cukup baik

Hasil Analisis Data Perindikator

Peran Koor. BK dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri se- Kab. Pekalongan Tahun Ajaran 2015/2016

Melaksanakan aktivitas/berbagai layanan yang telah diprogramkan													
No.	**NO. RESI**	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**∑**	**%**	**Kriteria**
1	**R1**	5	5	3	5	5	3	4	4	4	38	84,444	Sangat Baik
2	**R2**	5	5	1	5	5	2	5	5	5	38	84,444	Sangat Baik
3	**R3**	3	3	1	4	4	1	4	4	5	29	64,444	Cukup baik
4	**R4**	4	4	2	2	3	3	5	5	5	33	73,333	Baik
5	**R5**	4	4	2	4	4	2	3	4	2	29	64,444	Cukup baik
6	**R6**	3	3	3	2	2	2	2	1	1	19	42,222	Tidak Baik
7	**R7**	4	4	3	1	4	1	4	3	1	25	55,556	Cukup baik
8	**R8**	3	4	1	2	4	2	3	4	3	26	57,778	Cukup baik
9	**R9**	4	4	2	4	5	2	2	1	1	25	55,556	Cukup baik
10	**R10**	2	3	1	3	3	1	1	4	3	21	46,667	Tidak Baik
11	**R11**	2	3	1	3	2	2	1	4	2	20	44,444	Tidak Baik
											303	61,212	Cukup baik

Hasil Analisis Data Perindikator

Peran Koor. BK dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri se- Kab. Pekalongan Tahun Ajaran 2015/2016

Menilai kinerja, proses dan hasil pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah									
No.	NO. RESP	1	2	3	4	5	∑	%	Kriteria
1	R1	3	5	5	5	5	23	92	Sangat Baik
2	R2	4	4	5	5	4	22	88	Sangat Baik
3	R3	5	5	2	3	3	18	72	Baik
4	R4	5	4	4	5	5	23	92	Sangat Baik
5	R5	3	4	4	5	5	21	84	Sangat Baik
6	R6	1	2	1	2	5	11	44	Tidak Baik
7	R7	2	3	4	1	3	13	52	Cukup baik
8	R8	3	3	4	2	3	15	60	Cukup baik
9	R9	3	3	4	3	4	17	68	Baik
10	R10	1	2	4	1	4	12	48	Tidak Baik
11	R11	1	3	3	3	4	14	56	Cukup baik
							189	68,7273	Baik

Hasil Analisis Data Perindikator

Peran Koor. BK dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri se- Kab. Pekalongan Tahun Ajaran 2015/2016

Menindaklanjuti hasil penilaian layanan bimbingan dan konseling							
No.	NO. RESP	1	2	3	∑	%	Kriteria
1	R1	5	5	5	15	100	Sangat Baik
2	R2	4	5	5	14	93,33333	Sangat Baik
3	R3	4	4	3	11	73,33333	Baik
4	R4	5	1	5	11	73,33333	Baik
5	R5	5	4	3	12	80	Baik
6	R6	5	5	5	15	100	Sangat Baik
7	R7	4	4	5	13	86,66667	Sangat Baik
8	R8	4	4	4	12	80	Baik
9	R9	2	3	2	7	46,66667	Tidak Baik
10	R10	4	4	1	9	60	Cukup baik
11	R11	2	4	3	9	60	Cukup baik
					128	77,57576	Baik

Hasil Analisis Data Perindikator

Peran Koor. BK dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri se- Kab. Pekalongan Tahun Ajaran 2015/2016

Memasyarakatkan aktivitas bimbingan dan konseling kepada *stake holder* (guru, orang tua, dan anggota masyarakat lain)

No.	NO. RESP	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	∑	%	Kriteria
1	R1	4	5	5	1	5	5	5	5	5	2	4	4	50	83,333	Baik
2	R2	5	5	1	2	2	4	5	5	4	1	4	1	39	65	Cukup baik
3	R3	2	2	2	4	4	4	3	3	4	4	4	2	38	63,333	Cukup baik
4	R4	1	1	1	3	3	3	1	4	5	3	3	2	30	50	Tidak Baik
5	R5	4	4	3	3	4	4	4	5	5	2	5	2	45	75	Baik
6	R6	4	1	1	2	5	1	4	4	2	2	2	1	29	48,333	Tidak Baik
7	R7	3	4	2	3	5	2	4	4	5	1	4	2	39	65	Cukup baik
8	R8	4	5	2	1	2	3	3	4	4	1	4	1	34	56,667	Cukup baik
9	R9	4	4	1	2	2	5	2	4	4	2	5	1	36	60	Cukup baik
10	R10	4	4	1	1	2	4	1	4	4	1	4	1	31	51,667	Tidak Baik
11	R11	4	5	3	3	4	4	1	5	5	2	5	2	43	71,667	Baik
														414	62,727	Cukup baik

Hasil Analisis Data Perindikator

Peran Koor. BK dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri se- Kab. Pekalongan Tahun Ajaran 2015/2016

Mengusulkan kepada kepala sekolah untuk meningkatkan profesionalitas konselor baik melalui pelatihan yang diprogramkan depdiknas maupun pelatihan yang dibiayai sendiri

No.	NO. RESP	1	2	3	∑	%	Kriteria
1	R1	2	5	5	12	80	Baik
2	R2	5	5	5	15	100	Sangat Baik
3	R3	2	2	1	5	33,33333	Sangat Tidak Baik
4	R4	2	2	2	6	40	Tidak Baik
5	R5	4	4	5	13	86,66667	Sangat Baik
6	R6	3	3	2	8	53,33333	Cukup baik
7	R7	5	4	2	11	73,33333	Baik
8	R8	5	5	5	15	100	Sangat Baik
9	R9	3	3	1	7	46,66667	Tidak Baik
10	R10	5	2	1	8	53,33333	Cukup baik
11	R11	4	3	5	12	80	Baik
					112	67,87879	Cukup baik

Hasil Analisis Data Perindikator						
Peran Koor. BK dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri se- Kab. Pekalongan Tahun Ajaran 2015/2016						
Bertanggungjawab kepada kepala sekolah tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah						
No.	**NO. RESP**	**1**	**2**	**∑**	**%**	**Kriteria**
1	**R1**	5	4	9	90	Sangat Baik
2	**R2**	5	5	10	100	Sangat Baik
3	**R3**	3	3	6	60	Cukup baik
4	**R4**	4	5	9	90	Sangat Baik
5	**R5**	4	5	9	90	Sangat Baik
6	**R6**	2	5	7	70	Baik
7	**R7**	4	5	9	90	Sangat Baik
8	**R8**	4	3	7	70	Baik
9	**R9**	3	4	7	70	Baik
10	**R10**	2	2	4	40	Tidak Baik
11	**R11**	5	1	6	60	Cukup baik
				83	75,45455	Baik

Hasil Analisis Data Perindikator							
Peran Koor. BK dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri se- Kab. Pekalongan Tahun Ajaran 2015/2016							
Mengadministrasikan semua aktivitas bimbingan dan konseling di sekolah							
No.	**NO. RESP**	**1**	**2**	**3**	**∑**	**%**	**Kriteria**
1	**R1**	5	5	5	15	100	Sangat Baik
2	**R2**	5	2	5	12	80	Baik
3	**R3**	3	5	5	13	86,66667	Sangat Baik
4	**R4**	5	2	5	12	80	Baik
5	**R5**	4	2	5	11	73,33333	Baik
6	**R6**	4	2	2	8	53,33333	Cukup baik
7	**R7**	4	1	4	9	60	Cukup baik
8	**R8**	4	1	5	10	66,66667	Cukup baik
9	**R9**	4	3	2	9	60	Cukup baik
10	**R10**	4	1	1	6	40	Tidak Baik
11	**R11**	5	2	5	12	80	Baik
					117	70,90909	Baik

Hasil Analisis Peran Personalia Sekolah dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri se- Kabupaten Pekalongan

(Peran Wali Kelas dalam Pelaksanaan Layanan BK)

Hasil Analisis Data

Peran Wali Kelas dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri se-Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2015/2016

No.	No. Resp	Pernyataan																
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17
1	R1	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	5	3
2	R2	5	4	3	3	5	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3
3	R3	4	4	2	3	4	3	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	1
4	R4	3	3	4	2	2	3	2	2	5	5	2	3	1	1	1	1	3
5	R5	4	4	4	4	5	4	3	4	5	3	4	5	4	5	4	4	2
6	R6	2	2	4	4	3	2	1	3	3	1	1	4	2	3	3	1	2
7	R7	5	4	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3
8	R8	4	5	3	2	5	4	5	3	4	5	4	5	3	4	3	2	2
9	R9	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3
10	R10	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4
11	R11	4	4	1	1	1	2	3	2	1	1	4	2	5	4	4	2	2
12	R12	2	2	3	1	1	3	2	3	3	1	1	5	2	3	2	2	4
13	R13	1	3	3	4	5	1	1	3	3	1	2	2	1	1	1	2	2
14	R14	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15	R15	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	3
16	R16	5	5	5	4	5	4	5	3	5	4	4	4	4	3	3	4	2
17	R17	2	5	2	2	2	5	2	1	3	3	3	2	1	4	4	2	2
18	R18	4	4	4	4	3	2	2	1	4	5	5	2	3	3	2	4	4
19	R19	3	4	4	3	4	4	3	4	4	5	3	2	2	4	4	3	4
20	R20	3	4	5	2	2	4	4	5	2	4	4	2	4	4	3	2	4
21	R21	4	4	5	5	4	3	1	2	4	3	4	4	3	3	5	4	5
22	R22	5	5	5	5	2	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	2
23	R23	5	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	5	4	3
24	R24	2	3	4	5	5	4	4	4	1	3	3	4	3	3	2	4	4
25	R25	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1
26	R26	5	5	3	3	3	5	3	4	4	2	4	4	2	3	3	1	3
27	R27	5	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3
28	R28	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	5	5	4	4	2	3
29	R29	4	4	4	2	2	3	3	1	1	4	4	1	3	3	4	4	2
30	R30	3	3	3	3	2	1	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	5
31	R31	4	4	4	2	2	1	5	5	5	2	1	4	3	3	3	3	3
32	R32	5	5	2	2	2	2	2	1	1	3	3	1	3	2	2	4	4
33	R33	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5
34	R34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	3	4	2	4
35	R35	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	4	4	4	1	3	2	5
36	R36	4	4	5	2	2	1	3	5	3	5	2	2	1	1	1	1	4
37	R37	5	4	4	4	5	4	4	2	2	2	2	5	2	2	2	5	1
38	R38	4	4	3	3	3	5	2	1	3	4	1	1	4	3	3	2	2
39	R39	4	4	2	4	4	3	3	4	5	3	5	4	4	3	3	4	4
40	R40	3	3	4	4	4	4	4	2	4	1	5	5	5	5	2	4	3
41	R41	4	3	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4
42	R42	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4
43	R43	5	4	4	4	5	1	2	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4
44	R44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

45	R45	4	3	3	3	4	2	2	4	4	2	3	3	5	4	4	3	4
46	R46	4	3	2	3	3	1	3	2	2	3	3	4	4	2	3	5	4
47	R47	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4
48	R48	4	2	1	1	3	3	2	3	3	1	1	3	4	3	3	2	2
49	R49	5	4	1	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
50	R50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
51	R51	2	2	2	5	2	1	1	1	4	3	3	3	2	2	2	3	1
52	R52	5	5	3	2	4	2	2	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3
53	R53	4	2	4	2	2	2	2	3	1	1	4	4	2	2	1	3	1
54	R54	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	5	4	4	2
55	R55	4	4	4	4	4	4	3	4	5	3	5	5	4	4	4	5	3
56	R56	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
57	R57	3	2	2	2	1	1	1	3	3	1	1	2	3	3	3	2	3
58	R58	4	3	3	3	4	4	4	4	2	2	3	4	4	5	5	4	3
59	R59	3	5	5	5	4	3	4	3	4	4	4	5	5	5	5	3	2
60	R60	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3
61	R61	5	5	5	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3
62	R62	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4
63	R63	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4
64	R64	3	3	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	2	4	3	3	4
65	R65	4	3	4	4	1	1	2	2	3	3	3	1	1	4	4	4	4
66	R66	5	5	2	5	1	5	5	5	1	1	5	5	2	2	3	3	3
67	R67	4	4	3	4	2	1	2	5	2	2	3	5	4	4	3	3	3
68	R68	1	1	5	2	5	5	3	2	2	2	1	4	1	1	1	3	2
69	R69	4	4	4	5	3	2	2	2	4	4	4	3	2	1	1	1	1
70	R70	5	2	3	2	4	2	2	3	1	2	3	4	3	4	4	3	3
71	R71	3	4	3	4	4	4	4	2	2	2	2		2	1	1	2	5
72	R72	5	3	3	4	4	4	3	4	5	3	1	5	4	4	1	5	3
73	R73	5	5	5	1	4	5	4	2	5	3	1	3	2	2	2	5	5
74	R74	4	4	3	3	2	5	5	5	2	2	3	3	4	4	5	3	4
75	R75	1	3	4	2	4	4	2	2	4	2	4	1	3	5	1	1	2
76	R76	4	3	1	4	3	1	1	3	4	2	1	1	1	1	3	4	3
77	R77	5	5	2	2	2	2	2	1	1	3	3	1	3	3	2	4	4
78	R78	4	3	4	4	4	2	2	1	4	5	5	2	5	5	3	3	4
79	R79	4	1	4	4	2	3	3	2	2	5	1	5	5	3	4	4	4
80	R80	3	4	4	4	2	4	3	3	1	4	4	4	4	1	5	2	5
81	R81	4	4	5	2	2	4	3	5	3	5	2	2	1	4	3	1	4
82	R82	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	5	3	2	2
83	R83	4	4	3	2	4	4	3	2	2	4	4	3	2	3	3	2	2
84	R84	3	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	5	4	1
85	R85	3	4	4	4	1	1	1	3	3	3	3	4	1	4	5	4	3
86	R86	2	3	3	4	4	2	3	4	3	4	5	3	2	3	2	2	1
87	R87	5	5	3	2	4	2	2	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3
88	R88	3	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	5	5
89	R89	4	4	4	4	4	4	3	4	5	3	5	5	4	4	4	5	3
90	R90	4	5	5	2	2	4	3	3	1	5	5	3	3	3	2	2	4
91	R91	4	3	3	2	2	3	4	3	3	2	2	2	3	2	4	2	2
92	R92	3	4	4	4	3	4	4	4	5	1	4	3	4	1	4	2	4
93	R93	4	4	3	4	4	3	4	2	2	3	3	4	4	4	1	1	4
94	R94	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	2	5	5

95	R95	4	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	5	2	2	3	1	3
96	R96	4	3	4	3	1	3	3	4	3	4	1	4	4	4	4	4	1
97	R97	3	3	4	4	2	2	4	2	2	1	4	4	2	4	2	4	3
98	R98	5	5	4	5	3	3	3	1	1	4	3	3	2	4	4	2	2
99	R99	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	5	4	4	2
100	R100	4	4	4	4	4	4	3	4	5	3	5	5	4	4	4	5	3
101	R101	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
102	R102	4	4	3	3	4	3	1	2	4	3	4	4	3	3	4	4	2
103	R103	4	2	2	2	2	2	3	2	4	3	4	4	3	3	2	4	2
104	R104	5	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3
105	R105	4	3	2	4	2	4	2	2	4	4	4	2	2	4	4	4	2
106	R106	4	4	3	4	4	4	2	1	1	5	5	2	1	4	4	4	3
107	R107	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	2	2	1	1	1	2	2
108	R108	3	4	4	2	2	2	1	1	2	2	2	4	4	1	2	5	4
109	R109	3	1	1	2	2	2	2	3	3	3	2	4	4	1	1	5	3
110	R110	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2
111	R111	2	2	3	3	5	4	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4
112	R112	3	4	4	2	2	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	5
113	R113	4	4	3	3	4	3	1	2	4	3	4	4	3	3	4	4	2
114	R114	4	2	2	2	2	2	3	2	4	3	4	4	3	3	2	4	2
115	R115	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2
116	R116	4	3	3	2	2	4	1	1	1	5	3	3	5	1	3	5	5
117	R117	4	4	4	4	2	1	3	3	2	4	2	4	2	2	4	4	4
118	R118	5	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	5	3	5	3	4	3
119	R119	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4
120	R120	3	4	1	4	4	3	2	1	1	3	3	2	3	2	4	4	1
121	R121	3	5	4	4	1	1	4	4	4	2	2	2	2	4	4	1	3
122	R122	5	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3
123	R123	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3
124	R124	4	4	4	1	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
125	R125	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	2
126	R126	4	4	4	3	5	3	4	4	5	2	4	4	3	3	3	3	3

P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36
4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	5	4	3	4
4	4	2	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4
4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	2	2	2	4	4	4	3	4
4	1	3	3	3	2	1	1	5	1	5	1	4	2	2	2	2	3	3
4	4	3	4	4	3	5	4	3	3	4	3	3	3	5	4	4	3	4
2	3	1	3	1	1	1	4	3	3	3	2	1	1	3	5	3	3	3
4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4
5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	2	3	4	4	5	4	3	2
4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4
4	4	2	5	4	2	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	2	4
3	3	1	1	3	1	2	1	4	3	1	2	2	2	4	3	4	3	3
1	1	2	1	1	1	1	4	3	2	1	1	2	2	3	3	3	1	1
1	1	2	4	2	1	1	5	3	2	1	1	1	1	3	3	2	2	1
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	2	4	5
5	3	4	4	5	1	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4
1	1	2	3	3	1	3	2	1	2	4	2	2	5	4	4	3	3	2
5	2	2	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	2	3	3	3	3	4
4	5	3	2	2	4	3	5	4	5	4	3	3	3	4	4	4	3	4
4	2	5	4	5	3	2	2	4	4	4	4	2	1	3	3	4	4	4
5	4	2	4	4	3	4	2	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4
4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	2	2	3	4	2	2	3	4
3	4	4	4	3	4	2	2	3	3	1	1	3	4	4	2	2	4	4
5	2	2	1	3	4	2	3	3	4	3	3	2	1	5	4	4	4	2
4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	2	2	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	2	3	3	3	2
4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4
3	4	4	4	2	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	5
2	1	1	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	5	4	4	3	1
5	2	3	3	5	5	5	5	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
4	4	1	4	4	4	3	3	4	4	2	2	4	1	2	3	4	4	4
2	2	5	3	1	3	1	1	1	5	2	3	3	2	5	3	2	2	2
4	4	4	2	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	3	4
4	4	4	3	3	4	5	4	4	5	2	2	1	4	3	4	1	4	3
4	4	1	3	5	2	5	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4
4	4	4	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	1	2	3	5	5	5
1	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	2	4	2	2
2	2	2	3	2	2	4	1	4	1	2	2	2	5	4	4	2	2	2
4	2	2	4	4	4	3	3	5	5	2	2	3	3	4	2	3	4	4
4	4	4	4	4	5	3	5	3	3	3	4	4	4	5	5	5	3	3
3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	5	5	2	4	3	3	2	2	4
4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5

4	5	4	4	3	4	4	4	2	2	4	1	4	5	3	2	4	5	3
4	2	3	4	3	4	4	4	2	2	2	1	4	2	2	4	3	4	3
4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5
1	1	4	3	4	2	2	2	1	2	2	4	5	3	3	5	3	1	1
5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5
4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5
3	1	4	1	1	3	3	3	2	2	5	5	2	5	1	3	3	2	2
2	2	2	4	4	2	3	4	2	4	3	2	2	2	4	3	3	3	4
3	2	2	3	5	3	3	4	4	2	1	1	5	4	3	1	1	1	5
3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	5	4
4	4	2	5	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4
4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4
2	2	1	1	3	2	4	2	1	5	5	1	1	3	1	1	4	2	2
3	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	2	2	3	4	4
4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	1	2	2
3	4	4	2	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3
4	4	4	4	3	4	4	5	3	4	3	2	3	3	2	4	4	3	2
3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3
4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4
2	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	5	3	5	5
3	3	2	2	4	4	4	2	2	1	1	3	1	2	1	1	4	4	4
3	3	1	1	5	2	1	4	4	2	2	1	3	1	1	4	2	2	2
4	4	2	4	1	5	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	5
~~2~~	~~2~~	~~4~~	~~5~~	~~4~~	~~4~~	~~2~~	~~2~~	~~2~~	~~4~~	~~2~~	~~2~~	~~3~~	~~3~~	~~3~~	~~2~~	~~1~~	~~1~~	~~1~~
3	1	3	2	2	3	4	2	5	5	2	1	2	3	4	4	5	5	1
2	2	2	4	1	2	3	4	2	1	3	2	2	2	3	3	3	3	4
5	5	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	5	3	1	4
2	2	3	2	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4
5	5	5	2	2	5	5	3	5	1	1	3	3	2	5	3	5	3	5
4	5	1	3	4	3	4	4	2	4	3	2	3	4	4	1	5	4	3
2	3	3	4	1	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	1	1	1
4	3	3	2	2	3	3	4	4	3	1	2	1	3	2	2	2	1	1
2	2	5	3	1	3	1	1	1	5	5	3	3	2	5	3	2	2	2
4	3	5	5	5	4	5	5	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	5
3	4	4	4	3	4	5	1	4	5	2	2	1	4	3	1	4	1	3
2	2	4	3	5	4	3	2	5	5	4	4	4	1	3	3	3	5	3
4	4	4	2	5	4	4	3	3	3	2	4	2	1	2	3	5	4	4
4	3	3	5	5	2	1	1	3	4	3	4	2	2	2	5	2	5	1
2	3	3	5	1	1	1	5	2	2	4	4	4	1	2	3	3	3	2
1	1	2	4	2	1	1	5	5	3	3	2	4	3	2	5	3	3	5
3	3		4	2	4	2	4	3	3	3	4	4	4	1	4	4	4	2
3	1	2	2	5	3	4	2	2	1	2	2	3	3	2	1	2	4	3
2	2	2	4	4	2	3	4	2	4	3	2	2	2	4	3	3	3	4
2	1	3	5	2	4	4	4	4	4	1	1	2	2	3	4	3	3	4
4	4	2	5	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4
4	4	2	5	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2
3	2	1	4	3	2	2	3	2	4	2	2	2	3	2	3	2	3	3
2	5	1	4	3	5	5	2	2	1	2	3	3	3	5	2	2	2	2
4	4	2	2	4	4	4	3	3	3	4	4	2	2	2	4	4	4	1
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	5	4	5	3	5	4	4

3	3	2	1	1	2	2	1	1	4	3	3	1	2	1	2	1	1	3
1	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	2	2	4	3	4	4	2
2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	4	2	2	2	2
2	3	1	1	1	4	1	2	4	4	2	2	1	5	3	3	3	3	3
3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	5	4
4	4	2	5	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4
4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4
4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4
4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	2	2	3	4	2	3	3	4
4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2
3	1	4	4	4	3	3	2	2	1	3	3	4	4	3	3	3	3	1
2	3	3	3	3	1	1	2	4	5	5	5	2	2	5	5	5	2	2
4	3	2	2	1	1	1	3	3	3	3	4	4	4	1	1	1	5	3
3	3	2	4	4	2	2	3	5	5	2	4	2	4	5	1	1	1	1
3	4	3	5	5	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4
3	3	3	3	3	2	2	1	4	4	4	2	2	2	1	3	2	2	2
2	3	4	4	3	4	4	4	5	5	2	2	3	4	4	4	4	3	3
4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4
4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	2	2	3	4	2	3	3	4
4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	3	4
1	1	1	2	1	1	2	2	5	5	2	2	1	1	2	2	2	4	5
3	4	4	5	3	3	4	4	3	3	5	5	3	4	3	3	3	3	3
2	1	1	1	3	2	2	2	3	3	1	1	3	3	2	2	2	4	4
5	2	2	1	3	4	2	3	3	4	3	3	2	4	5	4	4	3	2
1	1	2	4	4	3	2	2	3	4	4	2	2	2	2	2	4	3	4
3	3	4	2	2	4	3	3	5	5	1	1	1	2	2	3	3	3	2
4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4
3	3	4	4	2	4	4	3	3	2	3	3	2	5	4	4	2	2	5
2	4	4	4	4	3	2	2	3	4	4	3	4	4	5	4	4	3	1
3	4	4	2	5	5	2	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4
4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	2	2	4	3	5	3	4	4	4

P37	P38	P39	P40	P41	P42	P43	P44	P45	P46	P47	P48	P49	P50	∑	%	Kriteria
3	4	4	4	3	5	5	5	3	3	4	3	4	4	187	74,8	Baik
2	4	4	4	4	3	5	3	2	3	4	3	4	4	177	70,8	Baik
2	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	170	68	Baik
1	1	4	4	3	3	4	2	2	5	5	1	1	1	128	51,2	Tidak Baik
2	4	4	4	3	5	4	4	3	2	3	3	4	5	188	75,2	Baik
2	4	2	1	2	2	2	3	4	2	2	2	1	1	117	46,8	Tidak Baik
2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	176	70,4	Baik
2	4	4	4	5	4	5	3	3	3	5	4	4	4	192	76,8	Baik
2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	181	72,4	Baik
3	4	3	4	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	179	71,6	Baik
3	4	1	4	3	3	3	5	1	1	3	2	4	3	129	51,6	Tidak Baik
2	2	2	1	4	4	1	2	2	2	3	3	2	2	106	42,4	Tidak Baik
1	3	3	1	1	1	3	2	1	1	1	1	4	4	100	40	Tidak Baik
3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	195	78	Baik
4	5	3	5	3	5	5	5	3	4	3	4	5	5	220	88	Sangat Baik
2	4	4	4	3	5	5	5	4	3	4	4	4	5	197	78,8	Baik
1	2	1	1	1	3	4	5	5	2	2	3	3	2	128	51,2	Tidak Baik
4	4	5	5	5	3	3	5	4	2	3	4	1	1	168	67,2	Cukup Baik
3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	2	5	179	71,6	Baik
4	2	5	4	4	2	4	4	4	3	4	4	2	4	172	68,8	Baik
3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	178	71,2	Baik
2	4	4	3	2	4	4	3	2	3	3	3	5	5	171	68,4	Baik
5	5	5	4	4	2	2	3	4	3	4	4	4	4	171	68,4	Baik
1	2	2	1	3	3	3	5	4	3	3	1	4	4	154	61,6	Cukup Baik
2	1	1	1	2	3	3	5	3	4	4	3	5	5	178	71,2	Baik
4	4	2	4	4	3	3	5	5	3	3	3	4	4	173	69,2	Baik
2	4	4	1	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	176	70,4	Baik
5	1	3	5	5	2	2	3	4	3	3	3	4	4	175	70	Baik
2	4	4	4	3	3	3	2	2	2	3	5	4	4	153	61,2	Cukup Baik
4	4	2	4	4	2	2	3	2	4	4	1	5	5	175	70	Baik
5	4	5	4	4	4	4	3	4	5	2	3	4	4	170	68	Baik
1	1	5	4	2	1	1	1	2	2	3	3	4	4	126	50,4	Tidak Baik
4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	215	86	Sangat Baik
3	2	5	4	2	2	5	5	2	4	4	4	4	4	179	71,6	Baik
2	4	5	4	2	4	3	3	3	4	3	5	5	3	172	68,8	Baik
1	1	1	2	1	4	2	1	1	3	4	4	4	3	134	53,6	Cukup Baik
2	1	5	4	2	5	5	5	2	5	4	3	3	5	175	70	Baik
3	3	4	1	1	3	3	1	1	3	4	4	5	5	137	54,8	Cukup Baik
2	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	171	68,4	Baik
3	3	2	4	4	1	5	5	5	3	5	5	5	5	192	76,8	Baik
4	4	4	5	5	3	2	3	3	3	4	4	2	5	179	71,6	Baik
3	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	230	92	Sangat Baik
3	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	3	4	5	208	83,2	Baik
3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	241	96,4	Sangat Baik

3	3	4	4	2	2	1	4	5	5	3	3	2	2	167	66,8	Cukup Baik
4	4	3	3	5	4	4	5	5	4	3	3	2	2	159	63,6	Cukup Baik
3	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	228	91,2	Sangat Baik
1	3	1	1	4	5	4	3	3	1	3	2	2	1	124	49,6	Tidak Baik
3	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	225	90	Sangat Baik
3	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	232	92,8	Sangat Baik
2	3	1	4	1	1	2	2	3	3	3	1	3	1	120	48	Tidak Baik
2	4	4	3	2	4	4	4	3	2	4	2	4	4	157	62,8	Cukup Baik
2	2	3	2	4	4	2	2	1	3	1	4	4	2	129	51,6	Tidak Baik
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	182	72,8	Baik
3	4	4	4	3	5	5	4	4	3	4	4	4	5	194	77,6	Baik
2	4	4	4	3	5	5	4	3	3	4	2	4	4	186	74,4	Baik
2	4	4	4	4	3	1	3	1	4	2	4	2	4	121	48,4	Tidak Baik
5	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	2	4	4	180	72	Baik
4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	185	74	Baik
2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	173	69,2	Baik
2	3	4	4	4	4	4	3	5	3	4	4	4	5	179	71,6	Baik
2	3	4	5	5	4	4	4	5	3	4	5	4	4	183	73,2	Baik
4	4	3	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	5	187	74,8	Baik
4	4	1	3	3	4	2	4	3	5	4	4	3	5	179	71,6	Baik
2	4	5	3	3	2	2	4	2	2	3	4	3	4	139	55,6	Cukup Baik
1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	5	5	3	2	133	53,2	Cukup Baik
3	5	5	2	5	5	2	4	2	4	4	3	4	5	173	69,2	Baik
2	5	5	3	3	1	1	2	2	1	4	3	3	4	129	51,6	Tidak Baik
1	1	1	1	1	3	3	3	2	1	1	1	1	3	127	50,8	Tidak Baik
2	4	4	3	2	4	4	1	3	2	4	2	4	3	140	56	Cukup Baik
4	1	1	4	4	2	4	1	1	2	1	1	1	1	128	51,2	Tidak Baik
3	4	2	2	3	5	3	4	4	3	4	4	2	2	166	66,4	Cukup Baik
3	5	2	2	2	5	3	5	2	2	4	4	4	5	175	70	Baik
5	2	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	5	179	71,6	Baik
2	2	2	4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	133	53,2	Cukup Baik
2	3	2	4	1	2	2	2	2	3	4	4	2	4	123	49,2	Tidak Baik
1	1	5	4	2	1	1	1	2	3	5	5	3	3	133	53,2	Cukup Baik
5	5	4	3	3	5	5	4	4	3	2	4	4	4	190	76	Baik
3	2	5	4	2	2	1	1	2	4	4	4	4	5	157	62,8	Cukup Baik
2	5	5	5	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	175	70	Baik
1	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	165	66	Cukup Baik
4	4	1	2	2	2	3	1	3	3	2	4	4	4	152	60,8	Cukup Baik
3	2	4	4	2	1	2	1	2	3	2	2	2	3	135	54	Cukup Baik
4	5	5	4	4	2	5	5	5	3	4	4	4	3	171	68,4	Baik
2	2	2	1	5	5	1	5	1	3	3	2	2	4	147	58,8	Cukup Baik
3	2	2	3	1	1	2	3	2	2	3	3	2	3	129	51,6	Tidak Baik
2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	5	5	5	162	64,8	Cukup Baik
2	2	2	4	4	2	2	1	1	3	4	4	2	3	154	61,6	Cukup Baik
3	4	4	4	3	5	5	4	4	3	4	4	4	5	194	77,6	Baik
2	2	3	3	3	2	1	1	2	2	2	4	4	5	146	58,4	Cukup Baik
3	4	3	2	1	1	2	2	3	2	2	3	3	4	129	51,6	Tidak Baik
2	4	2	2	2	3	4	2	1	1	3	2	3	4	147	58,8	Cukup Baik
2	2	5	5	3	3	2	1	1	1	1	5	4	3	152	60,8	Cukup Baik
3	5	3	4	2	5	3	5	2	5	4	3	4	3	209	83,6	Baik

3	2	4	4	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	122	48,8	Tidak Baik
2	2	2	3	1	1	4	2	1	4	3	3	3	3	145	58	Cukup Baik
3	5	3	5	3	3	3	1	1	1	4	3	3	3	140	56	Cukup Baik
4	2	3	3	5	4	2	1	1	1	4	4	4	4	144	57,6	Cukup Baik
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	182	72,8	Baik
3	4	4	4	3	5	5	4	4	3	4	4	4	5	194	77,6	Baik
2	4	4	4	3	5	5	4	3	3	4	2	4	4	186	74,4	Baik
3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	172	68,8	Baik
2	4	4	3	2	4	4	4	2	2	2	2	4	3	148	59,2	Cukup Baik
3	4	4	4	3	5	4	4	3	3	4	3	4	4	185	74	Baik
2	2	4	2	3	4	4	3	2	2	2	2	4	4	141	56,4	Cukup Baik
3	4	2	2	2	2	3	4	1	2	2	4	3	4	147	58,8	Cukup Baik
2	3	1	1	3	2	1	2	2	3	3	4	4	4	138	55,2	Cukup Baik
3	3	3	4	4	2	2	1	2	3	2	2	4	4	133	53,2	Cukup Baik
5	2	5	2	2	4	1	1	2	2	3	4	5	4	138	55,2	Cukup Baik
3	4	4	4	3	4	5	4	4	3	3	3	4	4	187	74,8	Baik
2	3	3	1	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	159	63,6	Cukup Baik
4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	5	5	4	4	178	71,2	Baik
3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	170	68	Baik
2	4	4	3	2	4	4	4	2	2	2	2	4	3	148	59,2	Cukup Baik
4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	187	74,8	Baik
2	2	1	1	1	1	3	2	2	4	3	3	2	2	122	48,8	Tidak Baik
5	5	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	5	175	70	Baik
2	2	4	4	4	2	2	1	1	3	5	5	4	4	150	60	Cukup Baik
3	3	4	5	5	3	3	4	4	3	4	4	4	4	175	70	Baik
2	1	1	1	2	3	3	1	1	1	1	3	2	2	120	48	Tidak Baik
1	1	2	4	4	2	3	2	2	2	2	2	1	1	131	52,4	Cukup Baik
2	4	4	1	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	175	70	Baik
5	1	3	5	5	2	2	1	4	3	3	3	4	4	172	68,8	Baik
2	1	1	4	3	3	3	2	2	2	3	4	4	4	160	64	Cukup Baik
4	4	2	4	4	2	2	3	2	3	4	4	4	5	172	68,8	Baik
5	4	5	4	3	3	4	3	4	5	4	3	4	4	183	73,2	Baik
														20683	65,66	Cukup Baik

Hasil Analisis Data Perindikator

Peran Wali Kelas dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri se- Kab. Pekalongan Tahun Ajaran 2015/2016

No.	NO. RESP	Mengumpulkan data tentang siswa									
		1	2	3	4	5	6	7	∑	%	Kriteria
1	R1	4	4	4	3	4	3	3	25	71,43	Baik
2	R2	5	4	3	3	5	3	3	26	74,29	Baik
3	R3	4	4	2	3	4	3	3	23	65,71	Cukup baik
4	R4	3	3	4	2	2	3	3	20	57,14	Cukup baik
5	R5	4	4	4	4	5	4	3	28	80	Baik
6	R6	2	2	4	4	3	2	3	20	57,14	Cukup baik
7	R7	5	4	2	3	4	3	3	24	68,57	Baik
8	R8	4	5	3	2	5	4	3	26	74,29	Baik
9	R9	4	4	3	3	4	4	3	25	71,43	Baik
10	R10	4	4	3	3	4	4	3	25	71,43	Baik
11	R11	4	4	1	1	1	2	3	16	45,71	Tidak Baik
12	R12	2	2	3	1	1	3	3	15	42,86	Tidak Baik
13	R13	1	3	3	4	5	1	3	20	57,14	Cukup baik
14	R14	4	4	3	4	4	4	3	26	74,29	Baik
15	R15	5	5	4	4	5	4	3	30	85,71	Sangat Baik
16	R16	5	5	5	4	5	4	3	31	88,57	Sangat Baik
17	R17	2	5	2	2	2	5	3	21	60	Cukup baik
18	R18	4	4	4	4	3	2	3	24	68,57	Baik
19	R19	3	4	4	3	4	4	3	25	71,43	Baik
20	R20	3	4	5	2	2	4	3	23	65,71	Cukup baik
21	R21	4	4	5	5	4	3	3	28	80	Baik
22	R22	5	5	5	5	2	4	3	29	82,86	Baik
23	R23	5	4	4	3	4	4	3	27	77,14	Baik
24	R24	2	3	4	5	5	4	3	26	74,29	Baik
25	R25	4	4	4	4	4	4	3	27	77,14	Baik
26	R26	5	5	3	3	3	5	3	27	77,14	Baik
27	R27	5	4	4	3	4	3	3	26	74,29	Baik
28	R28	3	3	3	3	2	4	3	21	60	Cukup baik
29	R29	4	4	4	2	2	3	3	22	62,86	Cukup baik
30	R30	3	3	3	3	2	1	3	18	51,43	Tidak Baik
31	R31	4	4	4	2	2	1	3	20	57,14	Cukup baik
32	R32	5	5	2	2	2	2	3	21	60	Cukup baik
33	R33	4	5	4	4	4	4	3	28	80	Baik
34	R34	4	4	4	4	4	4	3	27	77,14	Baik
35	R35	4	4	4	4	2	2	3	23	65,71	Cukup baik
36	R36	4	4	5	2	2	1	3	21	60	Cukup baik
37	R37	5	4	4	4	5	4	3	29	82,86	Baik
38	R38	4	4	3	3	3	5	3	25	71,43	Baik
39	R39	4	4	2	4	4	3	3	24	68,57	Baik
40	R40	3	3	4	4	4	4	3	25	71,43	Baik
41	R41	4	3	3	4	4	2	3	23	65,71	Cukup baik
42	R42	5	4	4	4	5	4	3	29	82,86	Baik
43	R43	5	4	4	4	5	1	3	26	74,29	Baik
44	R44	5	5	5	5	5	5	3	33	94,29	Sangat Baik

45	R45	4	3	3	3	4	2	3	22	62,86	Cukup baik
46	R46	4	3	2	3	3	1	3	19	54,29	Cukup baik
47	R47	4	4	4	5	5	5	3	30	85,71	Sangat Baik
48	R48	4	2	1	1	3	3	3	17	48,57	Tidak Baik
49	R49	5	4	1	4	5	4	3	26	74,29	Baik
50	R50	5	5	5	5	5	5	3	33	94,29	Sangat Baik
51	R51	2	2	2	5	2	1	3	17	48,57	Tidak Baik
52	R52	5	5	3	2	4	2	3	24	68,57	Baik
53	R53	4	2	4	2	2	2	3	19	54,29	Cukup baik
54	R54	4	4	4	4	4	4	3	27	77,14	Baik
55	R55	4	4	4	4	4	4	3	27	77,14	Baik
56	R56	4	4	4	4	5	4	3	28	80	Baik
57	R57	3	2	2	2	1	1	3	14	40	Tidak Baik
58	R58	4	3	3	3	4	4	3	24	68,57	Baik
59	R59	3	5	5	5	4	3	3	28	80	Baik
60	R60	4	4	4	3	4	3	3	25	71,43	Baik
61	R61	5	5	5	2	4	4	3	28	80	Baik
62	R62	3	4	3	3	4	4	3	24	68,57	Baik
63	R63	4	4	4	4	4	3	3	26	74,29	Baik
64	R64	3	3	4	4	4	4	3	25	71,43	Baik
65	R65	4	3	4	4	1	1	3	20	57,14	Cukup baik
66	R66	5	5	2	5	1	5	3	26	74,29	Baik
67	R67	4	4	3	4	2	1	3	21	60	Cukup baik
68	R68	1	1	5	2	5	5	3	22	62,86	Cukup baik
69	R69	4	4	4	5	3	2	3	25	71,43	Baik
70	R70	5	2	3	2	4	2	3	21	60	Cukup baik
71	R71	3	4	3	4	4	4	3	25	71,43	Baik
72	R72	5	3	3	4	4	4	3	26	74,29	Baik
73	R73	5	5	5	1	4	5	3	28	80	Baik
74	R74	4	4	3	3	2	5	3	24	68,57	Baik
75	R75	1	3	4	2	4	4	3	21	60	Cukup baik
76	R76	4	3	1	4	3	1	3	19	54,29	Cukup baik
77	R77	5	5	2	2	2	2	3	21	60	Cukup baik
78	R78	4	3	4	4	4	2	3	24	68,57	Baik
79	R79	4	1	4	4	2	3	3	21	60	Cukup baik
80	R80	3	4	4	4	2	4	3	24	68,57	Baik
81	R81	4	4	5	2	2	4	3	24	68,57	Baik
82	R82	4	4	2	3	3	4	3	23	65,71	Cukup baik
83	R83	4	4	3	2	4	4	3	24	68,57	Baik
84	R84	3	4	4	2	4	4	3	24	68,57	Baik
85	R85	3	4	4	4	1	1	3	20	57,14	Cukup baik
86	R86	2	3	3	4	4	2	3	21	60	Cukup baik
87	R87	5	5	3	2	4	2	3	24	68,57	Baik
88	R88	3	4	4	2	4	3	3	23	65,71	Cukup baik
89	R89	4	4	4	4	4	4	3	27	77,14	Baik
90	R90	4	5	5	2	2	4	3	25	71,43	Baik
91	R91	4	3	3	2	2	3	3	20	57,14	Cukup baik
92	R92	3	4	4	4	3	4	3	25	71,43	Baik
93	R93	4	4	3	4	4	3	3	25	71,43	Baik
94	R94	4	4	4	4	4	4	3	27	77,14	Baik

95	R95	4	2	2	3	2	3	3	19	54,29	Cukup baik
96	R96	4	3	4	3	1	3	3	21	60	Cukup baik
97	R97	3	3	4	4	2	2	3	21	60	Cukup baik
98	R98	5	5	4	5	3	3	3	28	80	Baik
99	R99	4	4	4	4	4	4	3	27	77,14	Baik
100	R100	4	4	4	4	4	4	3	27	77,14	Baik
101	R101	4	4	4	4	5	4	3	28	80	Baik
102	R102	4	4	3	3	4	3	3	24	68,57	Baik
103	R103	4	2	2	2	2	2	3	17	48,57	Tidak Baik
104	R104	5	4	3	4	4	4	3	27	77,14	Baik
105	R105	4	3	2	4	2	4	3	22	62,86	Cukup baik
106	R106	4	4	3	4	4	4	3	26	74,29	Baik
107	R107	3	3	3	3	2	2	3	19	54,29	Cukup baik
108	R108	3	4	4	2	2	2	3	20	57,14	Cukup baik
109	R109	3	1	1	2	2	2	3	14	40	Tidak Baik
110	R110	5	4	3	4	4	4	3	27	77,14	Baik
111	R111	2	2	3	3	5	4	3	22	62,86	Cukup baik
112	R112	3	4	4	2	2	4	3	22	62,86	Cukup baik
113	R113	4	4	3	3	4	3	3	24	68,57	Baik
114	R114	4	2	2	2	2	2	3	17	48,57	Tidak Baik
115	R115	5	4	4	4	4	4	3	28	80	Baik
116	R116	4	3	3	2	2	4	3	21	60	Cukup baik
117	R117	4	4	4	4	2	1	3	22	62,86	Cukup baik
118	R118	5	4	4	3	4	4	3	27	77,14	Baik
119	R119	4	4	4	4	4	2	3	25	71,43	Baik
120	R120	3	4	1	4	4	3	3	22	62,86	Cukup baik
121	R121	3	5	4	4	1	1	3	21	60	Cukup baik
122	R122	5	4	4	3	4	3	3	26	74,29	Baik
123	R123	3	4	4	4	4	2	3	24	68,57	Baik
124	R124	4	4	4	1	1	3	3	20	57,14	Cukup baik
125	R125	4	3	3	3	4	4	3	24	68,57	Baik
126	R126	4	4	4	3	5	3	3	26	74,29	Baik
									2999	68	Baik

Hasil Analisis Data Perindikator							
Peran Wali Kelas dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri se- Kab. Pekalongan Tahun Ajaran 2015/2016							
No.	NO. RESP	Menyelenggarakan bimbingan kelompok					
		1	2	3	∑	%	Kriteria
1	R1	3	4	4	11	73,333	Baik
2	R2	3	4	4	11	73,333	Baik
3	R3	4	4	3	11	73,333	Baik
4	R4	2	5	5	12	80	Baik
5	R5	4	5	3	12	80	Baik
6	R6	3	3	1	7	46,667	Tidak Baik
7	R7	4	4	3	11	73,333	Baik
8	R8	3	4	5	12	80	Baik
9	R9	3	4	4	11	73,333	Baik
10	R10	4	4	4	12	80	Baik
11	R11	2	1	1	4	26,667	Sangat Tidak Baik
12	R12	3	3	1	7	46,667	Tidak Baik
13	R13	3	3	1	7	46,667	Tidak Baik
14	R14	4	4	4	12	80	Baik
15	R15	5	5	4	14	93,333	Sangat Baik
16	R16	3	5	4	12	80	Baik
17	R17	1	3	3	7	46,667	Tidak Baik
18	R18	1	4	5	10	66,667	Cukup baik
19	R19	4	4	5	13	86,667	Sangat Baik
20	R20	5	2	4	11	73,333	Baik
21	R21	2	4	3	9	60	Cukup baik
22	R22	2	4	3	9	60	Cukup baik
23	R23	3	4	4	11	73,333	Baik
24	R24	4	1	3	8	53,333	Cukup baik
25	R25	4	4	4	12	80	Baik
26	R26	4	4	2	10	66,667	Cukup baik
27	R27	4	4	3	11	73,333	Baik
28	R28	4	4	3	11	73,333	Baik
29	R29	1	1	4	6	40	Tidak Baik
30	R30	4	4	3	11	73,333	Baik
31	R31	5	5	2	12	80	Baik
32	R32	1	1	3	5	33,333	Sangat Tidak Baik
33	R33	4	4	5	13	86,667	Sangat Baik
34	R34	4	4	5	13	86,667	Sangat Baik
35	R35	3	4	4	11	73,333	Baik
36	R36	5	3	5	13	86,667	Sangat Baik
37	R37	2	2	2	6	40	Tidak Baik
38	R38	1	3	4	8	53,333	Cukup baik
39	R39	4	5	3	12	80	Baik
40	R40	2	4	1	7	46,667	Tidak Baik
41	R41	4	4	4	12	80	Baik
42	R42	5	5	5	15	100	Sangat Baik
43	R43	5	5	4	14	93,333	Sangat Baik
44	R44	5	5	5	15	100	Sangat Baik

45	R45	4	4	2	10	66,667	Cukup baik
46	R46	2	2	3	7	46,667	Tidak Baik
47	R47	5	5	5	15	100	Sangat Baik
48	R48	3	3	1	7	46,667	Tidak Baik
49	R49	5	5	5	15	100	Sangat Baik
50	R50	5	5	5	15	100	Sangat Baik
51	R51	1	4	3	8	53,333	Cukup baik
52	R52	3	4	2	9	60	Cukup baik
53	R53	3	1	1	5	33,333	Sangat Tidak Baik
54	R54	4	4	4	12	80	Baik
55	R55	4	5	3	12	80	Baik
56	R56	4	4	4	12	80	Baik
57	R57	3	3	1	7	46,667	Tidak Baik
58	R58	4	2	2	8	53,333	Cukup baik
59	R59	3	4	4	11	73,333	Baik
60	R60	4	4	3	11	73,333	Baik
61	R61	3	3	3	9	60	Cukup baik
62	R62	3	4	4	11	73,333	Baik
63	R63	4	4	3	11	73,333	Baik
64	R64	4	3	5	12	80	Baik
65	R65	2	3	3	8	53,333	Cukup baik
66	R66	5	1	1	7	46,667	Tidak Baik
67	R67	5	2	2	9	60	Cukup baik
68	R68	2	2	2	6	40	Tidak Baik
69	R69	2	4	4	10	66,667	Cukup baik
70	R70	3	1	2	6	40	Tidak Baik
71	R71	2	2	2	6	40	Tidak Baik
72	R72	4	5	3	12	80	Baik
73	R73	2	5	3	10	66,667	Cukup baik
74	R74	5	2	2	9	60	Cukup baik
75	R75	2	4	2	8	53,333	Cukup baik
76	R76	3	4	2	9	60	Cukup baik
77	R77	1	1	3	5	33,333	Sangat Tidak Baik
78	R78	1	4	5	10	66,667	Cukup baik
79	R79	2	2	5	9	60	Cukup baik
80	R80	3	1	4	8	53,333	Cukup baik
81	R81	5	3	5	13	86,667	Sangat Baik
82	R82	3	4	4	11	73,333	Baik
83	R83	2	2	4	8	53,333	Cukup baik
84	R84	3	3	3	9	60	Cukup baik
85	R85	3	3	3	9	60	Cukup baik
86	R86	4	3	4	11	73,333	Baik
87	R87	3	4	2	9	60	Cukup baik
88	R88	3	4	4	11	73,333	Baik
89	R89	4	5	3	12	80	Baik
90	R90	3	1	5	9	60	Cukup baik
91	R91	3	3	2	8	53,333	Cukup baik
92	R92	4	5	1	10	66,667	Cukup baik
93	R93	2	2	3	7	46,667	Tidak Baik
94	R94	5	5	4	14	93,333	Sangat Baik

95	R95	2	3	3	8	53,333	Cukup baik
96	R96	4	3	4	11	73,333	Baik
97	R97	2	2	1	5	33,333	Sangat Tidak Baik
98	R98	1	1	4	6	40	Tidak Baik
99	R99	4	4	4	12	80	Baik
100	R100	4	5	3	12	80	Baik
101	R101	4	4	4	12	80	Baik
102	R102	2	4	3	9	60	Cukup baik
103	R103	2	4	3	9	60	Cukup baik
104	R104	4	4	3	11	73,333	Baik
105	R105	2	4	4	10	66,667	Cukup baik
106	R106	1	1	5	7	46,667	Tidak Baik
107	R107	4	4	4	12	80	Baik
108	R108	1	2	2	5	33,333	Sangat Tidak Baik
109	R109	3	3	3	9	60	Cukup baik
110	R110	4	4	4	12	80	Baik
111	R111	3	5	5	13	86,667	Sangat Baik
112	R112	3	3	2	8	53,333	Cukup baik
113	R113	2	4	3	9	60	Cukup baik
114	R114	2	4	3	9	60	Cukup baik
115	R115	4	4	4	12	80	Baik
116	R116	1	1	5	7	46,667	Tidak Baik
117	R117	3	2	4	9	60	Cukup baik
118	R118	4	3	3	10	66,667	Cukup baik
119	R119	4	4	4	12	80	Baik
120	R120	1	1	3	5	33,333	Sangat Tidak Baik
121	R121	4	4	2	10	66,667	Cukup baik
122	R122	4	4	3	11	73,333	Baik
123	R123	4	4	4	12	80	Baik
124	R124	4	4	4	12	80	Baik
125	R125	4	4	3	11	73,333	Baik
126	R126	4	5	2	11	73,333	Baik
					1252	66,243	Cukup baik

Hasil Analisis Data Perindikator

Peran Wali Kelas dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri se- Kab. Pekalongan Tahun Ajaran 2015/2016

No.	NO. RESP	Meneliti kemajuan dan perkembangan siswa (Akademik, sosial, fisik, pribadi)						
		1	2	3	4	∑	%	Kriteria
1	R1	4	4	3	3	14	70	Baik
2	R2	4	4	3	4	15	75	Baik
3	R3	4	4	3	3	14	70	Baik
4	R4	2	3	1	1	7	35	Sangat Tidak Baik
5	R5	4	5	4	5	18	90	Sangat Baik
6	R6	1	4	2	3	10	50	Tidak Baik
7	R7	4	4	3	3	14	70	Baik
8	R8	4	5	3	4	16	80	Baik
9	R9	4	4	4	4	16	80	Baik
10	R10	5	4	4	4	17	85	Sangat Baik
11	R11	4	2	5	4	15	75	Baik
12	R12	1	5	2	3	11	55	Cukup baik
13	R13	2	2	1	1	6	30	Sangat Tidak Baik
14	R14	4	4	4	4	16	80	Baik
15	R15	5	5	4	4	18	90	Sangat Baik
16	R16	4	4	4	3	15	75	Baik
17	R17	3	2	1	4	10	50	Tidak Baik
18	R18	5	2	3	3	13	65	Cukup baik
19	R19	3	2	2	4	11	55	Cukup baik
20	R20	4	2	4	4	14	70	Baik
21	R21	4	4	3	3	14	70	Baik
22	R22	4	4	3	4	15	75	Baik
23	R23	3	3	3	2	11	55	Cukup baik
24	R24	3	4	3	3	13	65	Cukup baik
25	R25	4	4	4	4	16	80	Baik
26	R26	4	4	2	3	13	65	Cukup baik
27	R27	4	4	3	3	14	70	Baik
28	R28	4	5	5	4	18	90	Sangat Baik
29	R29	4	1	3	3	11	55	Cukup baik
30	R30	4	3	4	3	14	70	Baik
31	R31	1	4	3	3	11	55	Cukup baik
32	R32	3	1	3	2	9	45	Tidak Baik
33	R33	5	4	4	4	17	85	Sangat Baik
34	R34	3	4	4	3	14	70	Baik
35	R35	4	4	4	1	13	65	Cukup baik
36	R36	2	2	1	1	6	30	Sangat Tidak Baik
37	R37	2	5	2	2	11	55	Cukup baik
38	R38	1	1	4	3	9	45	Tidak Baik
39	R39	5	4	4	3	16	80	Baik
40	R40	5	5	5	5	20	100	Sangat Baik
41	R41	4	4	4	5	17	85	Sangat Baik
42	R42	5	5	4	5	19	95	Sangat Baik

43	R43	4	5	4	4	17	85	Sangat Baik
44	R44	5	5	5	5	20	100	Sangat Baik
45	R45	3	3	5	4	15	75	Baik
46	R46	3	4	4	2	13	65	Cukup baik
47	R47	5	4	5	4	18	90	Sangat Baik
48	R48	1	3	4	3	11	55	Cukup baik
49	R49	5	5	5	5	20	100	Sangat Baik
50	R50	5	5	5	5	20	100	Sangat Baik
51	R51	3	3	2	2	10	50	Tidak Baik
52	R52	3	4	3	4	14	70	Baik
53	R53	4	4	2	2	12	60	Cukup baik
54	R54	4	4	3	5	16	80	Baik
55	R55	5	5	4	4	18	90	Sangat Baik
56	R56	4	4	4	4	16	80	Baik
57	R57	1	2	3	3	9	45	Tidak Baik
58	R58	3	4	4	5	16	80	Baik
59	R59	4	5	5	5	19	95	Sangat Baik
60	R60	3	4	4	4	15	75	Baik
61	R61	4	4	3	4	15	75	Baik
62	R62	4	4	4	4	16	80	Baik
63	R63	3	4	4	4	15	75	Baik
64	R64	5	4	2	4	15	75	Baik
65	R65	3	1	1	4	9	45	Tidak Baik
66	R66	5	5	2	2	14	70	Baik
67	R67	3	5	4	4	16	80	Baik
68	R68	1	4	1	1	7	35	Sangat Tidak Baik
69	R69	4	3	2	1	10	50	Tidak Baik
70	R70	3	4	3	4	14	70	Baik
71	R71	2		2	1	5	25	Sangat Tidak Baik
72	R72	1	5	4	4	14	70	Baik
73	R73	1	3	2	2	8	40	Tidak Baik
74	R74	3	3	4	4	14	70	Baik
75	R75	4	1	3	5	13	65	Cukup baik
76	R76	1	1	1	1	4	20	Sangat Tidak Baik
77	R77	3	1	3	3	10	50	Tidak Baik
78	R78	5	2	5	5	17	85	Sangat Baik
79	R79	1	5	5	3	14	70	Baik
80	R80	4	4	4	1	13	65	Cukup baik
81	R81	2	2	1	4	9	45	Tidak Baik
82	R82	4	3	3	5	15	75	Baik
83	R83	4	3	2	3	12	60	Cukup baik
84	R84	3	4	4	4	15	75	Baik
85	R85	3	4	1	4	12	60	Cukup baik
86	R86	5	3	2	3	13	65	Cukup baik
87	R87	3	4	3	3	13	65	Cukup baik
88	R88	4	4	4	4	16	80	Baik
89	R89	5	5	4	4	18	90	Sangat Baik
90	R90	5	3	3	3	14	70	Baik
91	R91	2	2	3	2	9	45	Tidak Baik
92	R92	4	3	4	1	12	60	Cukup baik

93	R93	3	4	4	4	15	75	Baik
94	R94	4	5	5	5	19	95	Sangat Baik
95	R95	3	5	2	2	12	60	Cukup baik
96	R96	1	4	4	4	13	65	Cukup baik
97	R97	4	4	2	4	14	70	Baik
98	R98	3	3	2	4	12	60	Cukup baik
99	R99	4	4	3	5	16	80	Baik
100	R100	5	5	4	4	18	90	Sangat Baik
101	R101	4	4	4	4	16	80	Baik
102	R102	4	4	3	3	14	70	Baik
103	R103	4	4	3	3	14	70	Baik
104	R104	4	4	3	4	15	75	Baik
105	R105	4	2	2	4	12	60	Cukup baik
106	R106	5	2	1	4	12	60	Cukup baik
107	R107	2	2	1	1	6	30	Sangat Tidak Baik
108	R108	2	4	4	1	11	55	Cukup baik
109	R109	2	4	4	1	11	55	Cukup baik
110	R110	4	4	3	4	15	75	Baik
111	R111	5	4	4	4	17	85	Sangat Baik
112	R112	3	3	4	4	14	70	Baik
113	R113	4	4	3	3	14	70	Baik
114	R114	4	4	3	3	14	70	Baik
115	R115	4	4	3	4	15	75	Baik
116	R116	3	3	5	1	12	60	Cukup baik
117	R117	2	4	2	2	10	50	Tidak Baik
118	R118	4	5	3	5	17	85	Sangat Baik
119	R119	3	4	3	3	13	65	Cukup baik
120	R120	3	2	3	2	10	50	Tidak Baik
121	R121	2	2	2	4	10	50	Tidak Baik
122	R122	4	4	3	3	14	70	Baik
123	R123	4	4	5	4	17	85	Sangat Baik
124	R124	4	4	4	4	16	80	Baik
125	R125	4	3	4	3	14	70	Baik
126	R126	4	4	3	3	14	70	Baik
						1717	68,13	Baik

Hasil Analisis Perindikator

Peran Wali Kelas dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri se- Kab. Pekalongan Tahun Ajaran 2015/2016

No.	NO. RESP	Mengawasi kegiatan siswa sehari-hari					
		1	2	3	∑	%	Kriteria
1	R1	4	5	3	12	80	Baik
2	R2	4	4	3	11	73,333	Baik
3	R3	4	4	1	9	60	Cukup baik
4	R4	1	1	3	5	33,333	Sangat Tidak Baik
5	R5	4	4	2	10	66,667	Cukup baik
6	R6	3	1	2	6	40	Tidak Baik
7	R7	4	3	3	10	66,667	Cukup baik
8	R8	3	2	2	7	46,667	Tidak Baik
9	R9	3	4	3	10	66,667	Cukup baik
10	R10	3	3	4	10	66,667	Cukup baik
11	R11	4	2	2	8	53,333	Cukup baik
12	R12	2	2	4	8	53,333	Cukup baik
13	R13	1	2	2	5	33,333	Sangat Tidak Baik
14	R14	4	4	4	12	80	Baik
15	R15	5	5	3	13	86,667	Sangat Baik
16	R16	3	4	2	9	60	Cukup baik
17	R17	4	2	2	8	53,333	Cukup baik
18	R18	2	4	4	10	66,667	Cukup baik
19	R19	4	3	4	11	73,333	Baik
20	R20	3	2	4	9	60	Cukup baik
21	R21	5	4	5	14	93,333	Sangat Baik
22	R22	4	4	2	10	66,667	Cukup baik
23	R23	5	4	3	12	80	Baik
24	R24	2	4	4	10	66,667	Cukup baik
25	R25	4	4	1	9	60	Cukup baik
26	R26	3	1	3	7	46,667	Tidak Baik
27	R27	4	3	3	10	66,667	Cukup baik
28	R28	4	2	3	9	60	Cukup baik
29	R29	4	4	2	10	66,667	Cukup baik
30	R30	3	3	5	11	73,333	Baik
31	R31	3	3	3	9	60	Cukup baik
32	R32	2	4	4	10	66,667	Cukup baik
33	R33	4	5	5	14	93,333	Sangat Baik
34	R34	4	2	4	10	66,667	Cukup baik
35	R35	3	2	5	10	66,667	Cukup baik
36	R36	1	1	4	6	40	Tidak Baik
37	R37	2	5	1	8	53,333	Cukup baik
38	R38	3	2	2	7	46,667	Tidak Baik
39	R39	3	4	4	11	73,333	Baik
40	R40	2	4	3	9	60	Cukup baik
41	R41	4	3	4	11	73,333	Baik
42	R42	5	5	4	14	93,333	Sangat Baik
43	R43	4	5	4	13	86,667	Sangat Baik
44	R44	5	5	5	15	100	Sangat Baik

45	R45	4	3	4	11	73,333	Baik
46	R46	3	5	4	12	80	Baik
47	R47	5	5	4	14	93,333	Sangat Baik
48	R48	3	2	2	7	46,667	Tidak Baik
49	R49	5	5	4	14	93,333	Sangat Baik
50	R50	5	5	4	14	93,333	Sangat Baik
51	R51	2	3	1	6	40	Tidak Baik
52	R52	4	3	3	10	66,667	Cukup baik
53	R53	1	3	1	5	33,333	Sangat Tidak Baik
54	R54	4	4	2	10	66,667	Cukup baik
55	R55	4	5	3	12	80	Baik
56	R56	4	4	2	10	66,667	Cukup baik
57	R57	3	2	3	8	53,333	Cukup baik
58	R58	5	4	3	12	80	Baik
59	R59	5	3	2	10	66,667	Cukup baik
60	R60	3	2	3	8	53,333	Cukup baik
61	R61	3	3	3	9	60	Cukup baik
62	R62	3	2	4	9	60	Cukup baik
63	R63	5	4	4	13	86,667	Sangat Baik
64	R64	3	3	4	10	66,667	Cukup baik
65	R65	4	4	4	12	80	Baik
66	R66	3	3	3	9	60	Cukup baik
67	R67	3	3	3	9	60	Cukup baik
68	R68	1	3	2	6	40	Tidak Baik
69	R69	1	1	1	3	20	Sangat Tidak Baik
70	R70	4	3	3	10	66,667	Cukup baik
71	R71	1	2	5	8	53,333	Cukup baik
72	R72	1	5	3	9	60	Cukup baik
73	R73	2	5	5	12	80	Baik
74	R74	5	3	4	12	80	Baik
75	R75	1	1	2	4	26,667	Sangat Tidak Baik
76	R76	3	4	3	10	66,667	Cukup baik
77	R77	2	4	4	10	66,667	Cukup baik
78	R78	3	3	4	10	66,667	Cukup baik
79	R79	4	4	4	12	80	Baik
80	R80	5	2	5	12	80	Baik
81	R81	3	1	4	8	53,333	Cukup baik
82	R82	3	2	2	7	46,667	Tidak Baik
83	R83	3	2	2	7	46,667	Tidak Baik
84	R84	5	4	1	10	66,667	Cukup baik
85	R85	5	4	3	12	80	Baik
86	R86	2	2	1	5	33,333	Sangat Tidak Baik
87	R87	3	3	3	9	60	Cukup baik
88	R88	2	5	5	12	80	Baik
89	R89	4	5	3	12	80	Baik
90	R90	2	2	4	8	53,333	Cukup baik
91	R91	4	2	2	8	53,333	Cukup baik
92	R92	4	2	4	10	66,667	Cukup baik
93	R93	1	1	4	6	40	Tidak Baik
94	R94	2	5	5	12	80	Baik

95	R95	3	1	3	7	46,667	Tidak Baik
96	R96	4	4	1	9	60	Cukup baik
97	R97	2	4	3	9	60	Cukup baik
98	R98	4	2	2	8	53,333	Cukup baik
99	R99	4	4	2	10	66,667	Cukup baik
100	R100	4	5	3	12	80	Baik
101	R101	4	4	2	10	66,667	Cukup baik
102	R102	4	4	2	10	66,667	Cukup baik
103	R103	2	4	2	8	53,333	Cukup baik
104	R104	4	4	3	11	73,333	Baik
105	R105	4	4	2	10	66,667	Cukup baik
106	R106	4	4	3	11	73,333	Baik
107	R107	1	2	2	5	33,333	Sangat Tidak Baik
108	R108	2	5	4	11	73,333	Baik
109	R109	1	5	3	9	60	Cukup baik
110	R110	4	4	2	10	66,667	Cukup baik
111	R111	4	4	4	12	80	Baik
112	R112	4	4	5	13	86,667	Sangat Baik
113	R113	4	4	2	10	66,667	Cukup baik
114	R114	2	4	2	8	53,333	Cukup baik
115	R115	3	4	2	9	60	Cukup baik
116	R116	3	5	5	13	86,667	Sangat Baik
117	R117	4	4	4	12	80	Baik
118	R118	3	4	3	10	66,667	Cukup baik
119	R119	4	4	4	12	80	Baik
120	R120	4	4	1	9	60	Cukup baik
121	R121	4	1	3	8	53,333	Cukup baik
122	R122	4	3	3	10	66,667	Cukup baik
123	R123	4	4	3	11	73,333	Baik
124	R124	4	4	2	10	66,667	Cukup baik
125	R125	3	2	2	7	46,667	Tidak Baik
126	R126	3	3	3	9	60	Cukup baik
					1223	64,709	Cukup baik

Hasil Analisis Data Perindikator							
Peran Wali Kelas dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri se- Kab. Pekalongan Tahun Ajaran 2015/2016							
No.	NO. RESP	Mengobservasi kegiatan siswa di rumah					
		1	2	3	∑	%	Kriteria
1	R1	4	4	3	11	73,333	Baik
2	R2	4	4	2	10	66,667	Cukup baik
3	R3	4	4	2	10	66,667	Cukup baik
4	R4	4	1	3	8	53,333	Cukup baik
5	R5	4	4	3	11	73,333	Baik
6	R6	2	3	1	6	40	Tidak Baik
7	R7	4	4	3	11	73,333	Baik
8	R8	5	4	4	13	86,667	Sangat Baik
9	R9	4	3	3	10	66,667	Cukup baik
10	R10	4	4	2	10	66,667	Cukup baik
11	R11	3	3	1	7	46,667	Tidak Baik
12	R12	1	1	2	4	26,667	Sangat Tidak Baik
13	R13	1	1	2	4	26,667	Sangat Tidak Baik
14	R14	4	4	4	12	80	Baik
15	R15	5	5	4	14	93,333	Sangat Baik
16	R16	5	3	4	12	80	Baik
17	R17	1	1	2	4	26,667	Sangat Tidak Baik
18	R18	5	2	2	9	60	Cukup baik
19	R19	4	5	3	12	80	Baik
20	R20	4	2	5	11	73,333	Baik
21	R21	5	4	2	11	73,333	Baik
22	R22	4	3	3	10	66,667	Cukup baik
23	R23	3	4	4	11	73,333	Baik
24	R24	5	2	2	9	60	Cukup baik
25	R25	4	4	3	11	73,333	Baik
26	R26	4	4	4	12	80	Baik
27	R27	4	4	3	11	73,333	Baik
28	R28	3	4	4	11	73,333	Baik
29	R29	2	1	1	4	26,667	Sangat Tidak Baik
30	R30	5	2	3	10	66,667	Cukup baik
31	R31	4	4	1	9	60	Cukup baik
32	R32	2	2	5	9	60	Cukup baik
33	R33	4	4	4	12	80	Baik
34	R34	4	4	4	12	80	Baik
35	R35	4	4	1	9	60	Cukup baik
36	R36	4	4	4	12	80	Baik
37	R37	1	1	5	7	46,667	Tidak Baik
38	R38	2	2	2	6	40	Tidak Baik
39	R39	4	2	2	8	53,333	Cukup baik
40	R40	4	4	4	12	80	Baik
41	R41	3	4	4	11	73,333	Baik
42	R42	4	4	4	12	80	Baik
43	R43	4	4	5	13	86,667	Sangat Baik
44	R44	5	5	5	15	100	Sangat Baik

45	R45	4	5	4	13	86,667	Sangat Baik
46	R46	4	2	3	9	60	Cukup baik
47	R47	4	4	4	12	80	Baik
48	R48	1	1	4	6	40	Tidak Baik
49	R49	5	4	5	14	93,333	Sangat Baik
50	R50	4	4	5	13	86,667	Sangat Baik
51	R51	3	1	4	8	53,333	Cukup baik
52	R52	2	2	2	6	40	Tidak Baik
53	R53	3	2	2	7	46,667	Tidak Baik
54	R54	3	3	3	9	60	Cukup baik
55	R55	4	4	2	10	66,667	Cukup baik
56	R56	4	4	2	10	66,667	Cukup baik
57	R57	2	2	1	5	33,333	Sangat Tidak Baik
58	R58	3	4	4	11	73,333	Baik
59	R59	4	4	4	12	80	Baik
60	R60	3	4	4	11	73,333	Baik
61	R61	4	4	4	12	80	Baik
62	R62	3	3	4	10	66,667	Cukup baik
63	R63	4	3	3	10	66,667	Cukup baik
64	R64	2	2	3	7	46,667	Tidak Baik
65	R65	3	3	2	8	53,333	Cukup baik
66	R66	3	3	1	7	46,667	Tidak Baik
67	R67	4	4	2	10	66,667	Cukup baik
68	R68	2	2	4	8	53,333	Cukup baik
69	R69	3	1	3	7	46,667	Tidak Baik
70	R70	2	2	2	6	40	Tidak Baik
71	R71	5	5	2	12	80	Baik
72	R72	2	2	3	7	46,667	Tidak Baik
73	R73	5	5	5	15	100	Sangat Baik
74	R74	4	5	1	10	66,667	Cukup baik
75	R75	2	3	3	8	53,333	Cukup baik
76	R76	4	3	3	10	66,667	Cukup baik
77	R77	2	2	5	9	60	Cukup baik
78	R78	4	3	5	12	80	Baik
79	R79	3	4	4	11	73,333	Baik
80	R80	2	2	4	8	53,333	Cukup baik
81	R81	4	4	4	12	80	Baik
82	R82	4	3	3	10	66,667	Cukup baik
83	R83	2	3	3	8	53,333	Cukup baik
84	R84	1	1	2	4	26,667	Sangat Tidak Baik
85	R85	3	3		6	40	Tidak Baik
86	R86	3	1	2	6	40	Tidak Baik
87	R87	2	2	2	6	40	Tidak Baik
88	R88	2	1	3	6	40	Tidak Baik
89	R89	4	4	2	10	66,667	Cukup baik
90	R90	4	4	2	10	66,667	Cukup baik
91	R91	3	2	1	6	40	Tidak Baik
92	R92	2	5	1	8	53,333	Cukup baik
93	R93	4	4	2	10	66,667	Cukup baik
94	R94	5	5	5	15	100	Sangat Baik

95	**R95**	3	3	2	8	53,333	Cukup baik
96	**R96**	1	2	3	6	40	Tidak Baik
97	**R97**	2	2	2	6	40	Tidak Baik
98	**R98**	2	3	1	6	40	Tidak Baik
99	**R99**	3	3	3	9	60	Cukup baik
100	**R100**	4	4	2	10	66,667	Cukup baik
101	**R101**	4	4	2	10	66,667	Cukup baik
102	**R102**	4	4	2	10	66,667	Cukup baik
103	**R103**	4	3	3	10	66,667	Cukup baik
104	**R104**	4	4	3	11	73,333	Baik
105	**R105**	2	2	2	6	40	Tidak Baik
106	**R106**	3	1	4	8	53,333	Cukup baik
107	**R107**	2	3	3	8	53,333	Cukup baik
108	**R108**	4	3	2	9	60	Cukup baik
109	**R109**	3	3	2	8	53,333	Cukup baik
110	**R110**	3	4	3	10	66,667	Cukup baik
111	**R111**	3	3	3	9	60	Cukup baik
112	**R112**	2	3	4	9	60	Cukup baik
113	**R113**	4	4	2	10	66,667	Cukup baik
114	**R114**	4	3	3	10	66,667	Cukup baik
115	**R115**	4	3	3	10	66,667	Cukup baik
116	**R116**	1	1	1	3	20	Sangat Tidak Baik
117	**R117**	3	4	4	11	73,333	Baik
118	**R118**	2	1	1	4	26,667	Sangat Tidak Baik
119	**R119**	5	2	2	9	60	Cukup baik
120	**R120**	1	1	2	4	26,667	Sangat Tidak Baik
121	**R121**	3	3	4	10	66,667	Cukup baik
122	**R122**	4	4	3	11	73,333	Baik
123	**R123**	3	3	4	10	66,667	Cukup baik
124	**R124**	2	4	4	10	66,667	Cukup baik
125	**R125**	3	4	4	11	73,333	Baik
126	**R126**	4	4	4	12	80	Baik
					1174	62,116	Cukup baik

Hasil Analisis Data Perindikator

Peran Wali Kelas dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri se- Kab. Pekalongan Tahun Ajaran 2015/2016

No.	NO. RESP	Mengadakan kegiatan orientasi						
		1	2	3	4	∑	%	Kriteria
1	R1	4	4	3	4	15	75	Baik
2	R2	4	4	2	4	14	70	Baik
3	R3	4	4	3	4	15	75	Baik
4	R4	3	3	2	1	9	45	Tidak Baik
5	R5	4	4	3	5	16	80	Baik
6	R6	3	1	1	1	6	30	Sangat Tidak Baik
7	R7	4	4	3	4	15	75	Baik
8	R8	4	4	4	4	16	80	Baik
9	R9	4	4	3	4	15	75	Baik
10	R10	5	4	2	4	15	75	Baik
11	R11	1	3	1	2	7	35	Sangat Tidak Baik
12	R12	1	1	1	1	4	20	Sangat Tidak Baik
13	R13	4	2	1	1	8	40	Tidak Baik
14	R14	4	4	4	4	16	80	Baik
15	R15	5	5	4	5	19	95	Sangat Baik
16	R16	4	5	1	4	14	70	Baik
17	R17	3	3	1	3	10	50	Tidak Baik
18	R18	3	4	4	3	14	70	Baik
19	R19	2	2	4	3	11	55	Cukup baik
20	R20	4	5	3	2	14	70	Baik
21	R21	4	4	3	4	15	75	Baik
22	R22	4	4	3	3	14	70	Baik
23	R23	4	3	4	2	13	65	Cukup baik
24	R24	1	3	4	2	10	50	Tidak Baik
25	R25	3	4	4	3	14	70	Baik
26	R26	4	4	4	3	15	75	Baik
27	R27	4	4	3	4	15	75	Baik
28	R28	4	2	3	4	13	65	Cukup baik
29	R29	4	4	3	4	15	75	Baik
30	R30	3	5	5	5	18	90	Sangat Baik
31	R31	4	4	4	3	15	75	Baik
32	R32	3	1	3	1	8	40	Tidak Baik
33	R33	2	5	4	4	15	75	Baik
34	R34	3	3	4	5	15	75	Baik
35	R35	3	5	2	5	15	75	Baik
36	R36	2	2	2	2	8	40	Tidak Baik
37	R37	1	5	5	5	16	80	Baik
38	R38	3	2	2	4	11	55	Cukup baik
39	R39	4	4	4	3	15	75	Baik
40	R40	4	4	5	3	16	80	Baik
41	R41	2	4	4	4	14	70	Baik
42	R42	5	5	4	5	19	95	Sangat Baik
43	R43	4	4	5	4	17	85	Sangat Baik
44	R44	5	5	5	5	20	100	Sangat Baik

45	R45	4	3	4	4	15	75	Baik
46	R46	4	3	4	4	15	75	Baik
47	R47	5	5	5	5	20	100	Sangat Baik
48	R48	3	4	2	2	11	55	Cukup baik
49	R49	5	5	5	5	20	100	Sangat Baik
50	R50	5	5	5	5	20	100	Sangat Baik
51	R51	1	1	3	3	8	40	Tidak Baik
52	R52	4	4	2	3	13	65	Cukup baik
53	R53	3	5	3	3	14	70	Baik
54	R54	4	4	3	4	15	75	Baik
55	R55	5	4	3	4	16	80	Baik
56	R56	4	4	3	4	15	75	Baik
57	R57	1	3	2	4	10	50	Tidak Baik
58	R58	3	4	4	3	14	70	Baik
59	R59	3	4	4	3	14	70	Baik
60	R60	2	4	3	4	13	65	Cukup baik
61	R61	4	3	4	4	15	75	Baik
62	R62	4	3	3	4	14	70	Baik
63	R63	4	4	3	4	15	75	Baik
64	R64	4	4	4	3	15	75	Baik
65	R65	2	4	4	4	14	70	Baik
66	R66	1	5	2	1	9	45	Tidak Baik
67	R67	4	1	5	2	12	60	Cukup baik
68	R68	5	4	4	2	15	75	Baik
69	R69	2	2	3	4	11	55	Cukup baik
70	R70	4	1	2	3	10	50	Tidak Baik
71	R71	2	2	3	3	10	50	Tidak Baik
72	R72	2	2	3	4	11	55	Cukup baik
73	R73	2	2	5	5	14	70	Baik
74	R74	3	4	3	4	14	70	Baik
75	R75	4	1	3	2	10	50	Tidak Baik
76	R76	2	2	3	3	10	50	Tidak Baik
77	R77	3	1	3	1	8	40	Tidak Baik
78	R78	5	5	4	5	19	95	Sangat Baik
79	R79	4	3	4	5	16	80	Baik
80	R80	3	5	4	3	15	75	Baik
81	R81	2	5	4	4	15	75	Baik
82	R82	5	5	2	1	13	65	Cukup baik
83	R83	5	1	1	1	8	40	Tidak Baik
84	R84	4	2	1	1	8	40	Tidak Baik
85	R85	4	2	4	2	12	60	Cukup baik
86	R86	2	5	3	4	14	70	Baik
87	R87	4	4	2	3	13	65	Cukup baik
88	R88	5	2	4	4	15	75	Baik
89	R89	5	4	3	4	16	80	Baik
90	R90	5	3	2	2	12	60	Cukup baik
91	R91	4	3	2	2	11	55	Cukup baik
92	R92	4	3	5	5	17	85	Sangat Baik
93	R93	2	4	4	4	14	70	Baik
94	R94	5	5	5	5	20	100	Sangat Baik

95	R95	1	1	2	2	6	30	Sangat Tidak Baik
96	R96	4	4	3	4	15	75	Baik
97	R97	3	3	3	3	12	60	Cukup baik
98	R98	1	1	4	1	7	35	Sangat Tidak Baik
99	R99	4	4	3	4	15	75	Baik
100	R100	5	4	3	4	16	80	Baik
101	R101	4	4	3	4	15	75	Baik
102	R102	4	4	3	4	15	75	Baik
103	R103	4	4	3	3	14	70	Baik
104	R104	4	4	2	4	14	70	Baik
105	R105	2	4	4	4	14	70	Baik
106	R106	4	4	3	3	14	70	Baik
107	R107	3	3	1	1	8	40	Tidak Baik
108	R108	2	1	1	1	5	25	Sangat Tidak Baik
109	R109	4	4	2	2	12	60	Cukup baik
110	R110	5	5	3	4	17	85	Sangat Baik
111	R111	3	3	2	2	10	50	Tidak Baik
112	R112	4	3	4	4	15	75	Baik
113	R113	4	4	3	4	15	75	Baik
114	R114	4	4	3	3	14	70	Baik
115	R115	4	4	3	4	15	75	Baik
116	R116	2	1	1	2	6	30	Sangat Tidak Baik
117	R117	5	3	3	4	15	75	Baik
118	R118	1	3	2	2	8	40	Tidak Baik
119	R119	1	3	4	2	10	50	Tidak Baik
120	R120	4	4	3	2	13	65	Cukup baik
121	R121	2	2	4	3	11	55	Cukup baik
122	R122	4	4	3	4	15	75	Baik
123	R123	4	2	4	4	14	70	Baik
124	R124	4	4	3	2	13	65	Cukup baik
125	R125	2	5	5	2	14	70	Baik
126	R126	2	4	4	3	13	65	Cukup baik
						1677	66,55	Cukup baik

Hasil Analisis Data Perindikator						
Peran Wali Kelas dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri se- Kab. Pekalongan Tahun Ajaran 2015/2016						
No.	NO. RESP	Memberikan penerangan				
		1	2	∑	%	Kriteria
1	R1	4	3	7	70	Baik
2	R2	4	3	7	70	Baik
3	R3	4	3	7	70	Baik
4	R4	1	5	6	60	Cukup baik
5	R5	4	3	7	70	Baik
6	R6	4	3	7	70	Baik
7	R7	4	2	6	60	Cukup baik
8	R8	5	5	10	100	Sangat Baik
9	R9	4	4	8	80	Baik
10	R10	4	3	7	70	Baik
11	R11	1	4	5	50	Tidak Baik
12	R12	4	3	7	70	Baik
13	R13	5	3	8	80	Baik
14	R14	4	4	8	80	Baik
15	R15	5	4	9	90	Sangat Baik
16	R16	4	3	7	70	Baik
17	R17	2	1	3	30	Sangat Tidak Baik
18	R18	4	4	8	80	Baik
19	R19	5	4	9	90	Sangat Baik
20	R20	2	4	6	60	Cukup baik
21	R21	2	2	4	40	Tidak Baik
22	R22	4	4	8	80	Baik
23	R23	2	3	5	50	Tidak Baik
24	R24	3	3	6	60	Cukup baik
25	R25	4	4	8	80	Baik
26	R26	4	4	8	80	Baik
27	R27	4	2	6	60	Cukup baik
28	R28	4	4	8	80	Baik
29	R29	4	3	7	70	Baik
30	R30	5	2	7	70	Baik
31	R31	3	4	7	70	Baik
32	R32	1	1	2	20	Sangat Tidak Baik
33	R33	5	4	9	90	Sangat Baik
34	R34	4	4	8	80	Baik
35	R35	4	3	7	70	Baik
36	R36	3	3	6	60	Cukup baik
37	R37	5	5	10	100	Sangat Baik
38	R38	1	4	5	50	Tidak Baik
39	R39	3	5	8	80	Baik
40	R40	5	3	8	80	Baik
41	R41	3	4	7	70	Baik
42	R42	5	5	10	100	Sangat Baik
43	R43	4	4	8	80	Baik
44	R44	5	5	10	100	Sangat Baik

45	R45	4	2	6	60	Cukup baik
46	R46	4	2	6	60	Cukup baik
47	R47	4	4	8	80	Baik
48	R48	2	1	3	30	Sangat Tidak Baik
49	R49	4	5	9	90	Sangat Baik
50	R50	4	5	9	90	Sangat Baik
51	R51	3	2	5	50	Tidak Baik
52	R52	4	2	6	60	Cukup baik
53	R53	4	4	8	80	Baik
54	R54	4	3	7	70	Baik
55	R55	4	3	7	70	Baik
56	R56	4	3	7	70	Baik
57	R57	2	1	3	30	Sangat Tidak Baik
58	R58	4	4	8	80	Baik
59	R59	4	4	8	80	Baik
60	R60	4	2	6	60	Cukup baik
61	R61	5	3	8	80	Baik
62	R62	4	4	8	80	Baik
63	R63	4	3	7	70	Baik
64	R64	3	4	7	70	Baik
65	R65	2	2	4	40	Tidak Baik
66	R66	4	4	8	80	Baik
67	R67	3	4	7	70	Baik
68	R68	2	2	4	40	Tidak Baik
69	R69	2	5	7	70	Baik
70	R70	4	2	6	60	Cukup baik
71	R71	3	3	6	60	Cukup baik
72	R72	3	3	6	60	Cukup baik
73	R73	3	5	8	80	Baik
74	R74	4	2	6	60	Cukup baik
75	R75	3	3	6	60	Cukup baik
76	R76	4	4	8	80	Baik
77	R77	1	1	2	20	Sangat Tidak Baik
78	R78	5	4	9	90	Sangat Baik
79	R79	1	4	5	50	Tidak Baik
80	R80	2	5	7	70	Baik
81	R81	3	3	6	60	Cukup baik
82	R82	1	3	4	40	Tidak Baik
83	R83	5	2	7	70	Baik
84	R84	5	5	10	100	Sangat Baik
85	R85	4	3	7	70	Baik
86	R86	2	2	4	40	Tidak Baik
87	R87	4	2	6	60	Cukup baik
88	R88	4	4	8	80	Baik
89	R89	4	3	7	70	Baik
90	R90	2	2	4	40	Tidak Baik
91	R91	3	2	5	50	Tidak Baik
92	R92	2	2	4	40	Tidak Baik
93	R93	3	3	6	60	Cukup baik
94	R94	5	5	10	100	Sangat Baik

95	**R95**	1	1	2	20	Sangat Tidak Baik
96	**R96**	4	3	7	70	Baik
97	**R97**	2	2	4	40	Tidak Baik
98	**R98**	2	4	6	60	Cukup baik
99	**R99**	4	3	7	70	Baik
100	**R100**	4	3	7	70	Baik
101	**R101**	4	3	7	70	Baik
102	**R102**	4	3	7	70	Baik
103	**R103**	4	3	7	70	Baik
104	**R104**	4	3	7	70	Baik
105	**R105**	4	2	6	60	Cukup baik
106	**R106**	2	2	4	40	Tidak Baik
107	**R107**	2	4	6	60	Cukup baik
108	**R108**	3	3	6	60	Cukup baik
109	**R109**	3	5	8	80	Baik
110	**R110**	4	3	7	70	Baik
111	**R111**	1	4	5	50	Tidak Baik
112	**R112**	4	5	9	90	Sangat Baik
113	**R113**	4	3	7	70	Baik
114	**R114**	4	3	7	70	Baik
115	**R115**	4	4	8	80	Baik
116	**R116**	2	5	7	70	Baik
117	**R117**	4	3	7	70	Baik
118	**R118**	2	3	5	50	Tidak Baik
119	**R119**	3	3	6	60	Cukup baik
120	**R120**	2	3	5	50	Tidak Baik
121	**R121**	3	5	8	80	Baik
122	**R122**	4	2	6	60	Cukup baik
123	**R123**	3	3	6	60	Cukup baik
124	**R124**	2	3	5	50	Tidak Baik
125	**R125**	4	4	8	80	Baik
126	**R126**	3	4	7	70	Baik
				841	66,746	Cukup baik

Hasil Analisis Data Perindikator

Peran Wali Kelas dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri se- Kab. Pekalongan Tahun Ajaran 2015/2016

No.	NO. RESP	Mengatur dan menempatkan siswa							
		1	2	3	4	5	∑	%	Kriteria
1	R1	4	4	3	3	4	18	72	Baik
2	R2	3	3	3	3	3	15	60	Cukup baik
3	R3	4	4	2	2	2	14	56	Cukup baik
4	R4	1	5	1	4	2	13	52	Cukup baik
5	R5	3	4	3	3	3	16	64	Cukup baik
6	R6	3	3	2	1	1	10	40	Tidak Baik
7	R7	4	4	3	3	3	17	68	Baik
8	R8	4	5	2	3	4	18	72	Baik
9	R9	3	2	3	3	3	14	56	Cukup baik
10	R10	3	4	2	3	3	15	60	Cukup baik
11	R11	3	1	2	2	2	10	40	Tidak Baik
12	R12	2	1	1	2	2	8	32	Sangat Tidak Baik
13	R13	2	1	1	1	1	6	24	Sangat Tidak Baik
14	R14	2	4	4	4	4	18	72	Baik
15	R15	5	5	4	4	4	22	88	Sangat Baik
16	R16	4	3	4	4	4	19	76	Baik
17	R17	2	4	2	2	5	15	60	Cukup baik
18	R18	2	4	4	4	2	16	64	Cukup baik
19	R19	5	4	3	3	3	18	72	Baik
20	R20	4	4	4	2	1	15	60	Cukup baik
21	R21	3	4	3	3	3	16	64	Cukup baik
22	R22	4	2	2	2	3	13	52	Cukup baik
23	R23	3	1	1	3	4	12	48	Tidak Baik
24	R24	4	3	3	2	1	13	52	Cukup baik
25	R25	4	4	5	5	5	23	92	Sangat Baik
26	R26	4	3	4	4	2	17	68	Baik
27	R27	4	4	3	3	3	17	68	Baik
28	R28	2	3	4	4	4	17	68	Baik
29	R29	3	4	3	3	3	16	64	Cukup baik
30	R30	4	4	4	3	4	19	76	Baik
31	R31	4	2	2	4	1	13	52	Cukup baik
32	R32	5	2	3	3	2	15	60	Cukup baik
33	R33	4	5	4	4	4	21	84	Sangat Baik
34	R34	5	2	2	1	4	14	56	Cukup baik
35	R35	3	3	4	4	3	17	68	Baik
36	R36	3	2	2	2	1	10	40	Tidak Baik
37	R37	5	5	5	5	4	24	96	Sangat Baik
38	R38	1	2	2	2	5	12	48	Tidak Baik
39	R39	5	2	2	3	3	15	60	Cukup baik
40	R40	3	3	4	4	4	18	72	Baik
41	R41	4	5	5	2	4	20	80	Baik
42	R42	5	5	5	5	5	25	100	Sangat Baik
43	R43	4	4	4	4	4	20	80	Baik
44	R44	5	5	5	5	5	25	100	Sangat Baik

45	R45	2	4	1	4	5	16	64	Cukup baik
46	R46	2	2	1	4	2	11	44	Tidak Baik
47	R47	5	5	5	5	5	25	100	Sangat Baik
48	R48	2	2	4	5	3	16	64	Cukup baik
49	R49	5	5	5	5	5	25	100	Sangat Baik
50	R50	4	5	4	4	5	22	88	Sangat Baik
51	R51	2	5	5	2	5	19	76	Baik
52	R52	4	3	2	2	2	13	52	Cukup baik
53	R53	2	1	1	5	4	13	52	Cukup baik
54	R54	3	3	3	3	3	15	60	Cukup baik
55	R55	4	4	3	3	3	17	68	Baik
56	R56	4	4	3	3	3	17	68	Baik
57	R57	5	5	1	1	3	15	60	Cukup baik
58	R58	5	4	4	4	4	21	84	Sangat Baik
59	R59	4	4	5	5	5	23	92	Sangat Baik
60	R60	4	4	3	3	4	18	72	Baik
61	R61	4	3	2	3	3	15	60	Cukup baik
62	R62	3	3	3	3	4	16	64	Cukup baik
63	R63	3	4	2	3	3	15	60	Cukup baik
64	R64	4	3	2	4	4	17	68	Baik
65	R65	1	1	3	1	2	8	32	Sangat Tidak Baik
66	R66	2	2	1	3	1	9	36	Tidak Baik
67	R67	4	4	4	3	3	18	72	Baik
68	R68	4	2	2	3	3	14	56	Cukup baik
69	R69	5	2	1	2	3	13	52	Cukup baik
70	R70	1	3	2	2	2	10	40	Tidak Baik
71	R71	2	2	3	3	3	13	52	Cukup baik
72	R72	4	4	3	3	3	17	68	Baik
73	R73	1	1	3	3	2	10	40	Tidak Baik
74	R74	4	3	2	3	4	16	64	Cukup baik
75	R75	2	3	2	2	3	12	48	Tidak Baik
76	R76	3	1	2	1	3	10	40	Tidak Baik
77	R77	5	5	3	3	2	18	72	Baik
78	R78	4	3	4	4	2	17	68	Baik
79	R79	5	2	2	1	4	14	56	Cukup baik
80	R80	5	4	4	4	1	18	72	Baik
81	R81	3	2	4	2	1	12	48	Tidak Baik
82	R82	4	3	4	2	2	15	60	Cukup baik
83	R83	2	4	4	4	1	15	60	Cukup baik
84	R84	3	3	2	4	3	15	60	Cukup baik
85	R85	3	3	4	4	4	18	72	Baik
86	R86	1	2	2	3	3	11	44	Tidak Baik
87	R87	4	3	2	2	2	13	52	Cukup baik
88	R88	4	1	1	2	2	10	40	Tidak Baik
89	R89	4	4	3	3	3	17	68	Baik
90	R90	2	2	2	2	2	10	40	Tidak Baik
91	R91	4	2	2	2	3	13	52	Cukup baik
92	R92	1	2	3	3	3	12	48	Tidak Baik
93	R93	3	4	4	2	2	15	60	Cukup baik
94	R94	5	2	2	5	4	18	72	Baik

95	R95	4	3	3	1	2	13	52	Cukup baik
96	R96	3	3	2	2	2	12	48	Tidak Baik
97	R97	2	4	3	3	3	15	60	Cukup baik
98	R98	4	2	2	1	5	14	56	Cukup baik
99	R99	3	3	3	3	3	15	60	Cukup baik
100	R100	4	4	3	3	3	17	68	Baik
101	R101	4	4	3	3	3	17	68	Baik
102	R102	3	4	3	3	3	16	64	Cukup baik
103	R103	2	2	2	2	3	11	44	Tidak Baik
104	R104	4	4	4	4	3	19	76	Baik
105	R105	2	2	2	2	2	10	40	Tidak Baik
106	R106	1	3	3	4	4	15	60	Cukup baik
107	R107	5	5	5	2	2	19	76	Baik
108	R108	3	3	4	4	4	18	72	Baik
109	R109	5	2	4	2	4	17	68	Baik
110	R110	3	3	4	4	3	17	68	Baik
111	R111	4	4	2	2	2	14	56	Cukup baik
112	R112	5	2	2	3	4	16	64	Cukup baik
113	R113	3	4	3	3	3	16	64	Cukup baik
114	R114	2	2	2	2	3	11	44	Tidak Baik
115	R115	3	3	4	4	4	18	72	Baik
116	R116	5	2	2	1	1	11	44	Tidak Baik
117	R117	3	5	5	3	4	20	80	Baik
118	R118	3	1	1	3	3	11	44	Tidak Baik
119	R119	4	3	3	2	4	16	64	Cukup baik
120	R120	4	4	2	2	2	14	56	Cukup baik
121	R121	5	1	1	1	2	10	40	Tidak Baik
122	R122	4	4	3	3	3	17	68	Baik
123	R123	2	3	3	2	5	15	60	Cukup baik
124	R124	4	4	3	4	4	19	76	Baik
125	R125	2	3	3	3	4	15	60	Cukup baik
126	R126	4	2	2	4	3	15	60	Cukup baik
							1952	61,97	Cukup baik

Hasil Analisis Perindikator

Peran Wali Kelas dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri se- Kab. Pekalongan Tahun Ajaran 2015/2016

Memantau hubungan sosial siswa dgn individu lainnya dari berbagai segi, seperti frekuensi pergaulan, intensitas pergaulan, dan popularitas pergaulannya

No.	NO. RESP	1	2	3	4	∑	%	Kriteria
1	R1	4	5	4	3	16	80	Baik
2	R2	4	4	4	3	15	75	Baik
3	R3	4	4	4	3	15	75	Baik
4	R4	2	2	2	3	9	45	Tidak Baik
5	R5	5	4	4	3	16	80	Baik
6	R6	3	5	3	3	14	70	Baik
7	R7	4	4	4	2	14	70	Baik
8	R8	4	5	4	3	16	80	Baik
9	R9	4	4	4	4	16	80	Baik
10	R10	4	4	4	2	14	70	Baik
11	R11	4	3	4	3	14	70	Baik
12	R12	3	3	3	1	10	50	Tidak Baik
13	R13	3	3	2	2	10	50	Tidak Baik
14	R14	4	4	4	4	16	80	Baik
15	R15	5	5	2	4	16	80	Baik
16	R16	5	4	4	3	16	80	Baik
17	R17	4	4	3	3	14	70	Baik
18	R18	3	3	3	3	12	60	Cukup baik
19	R19	4	4	4	3	15	75	Baik
20	R20	3	3	4	4	14	70	Baik
21	R21	4	3	4	4	15	75	Baik
22	R22	4	2	2	3	11	55	Cukup baik
23	R23	4	2	2	4	12	60	Cukup baik
24	R24	5	4	4	4	17	85	Sangat Baik
25	R25	2	2	4	4	12	60	Cukup baik
26	R26	2	3	3	3	11	55	Cukup baik
27	R27	4	4	4	4	16	80	Baik
28	R28	4	4	3	4	15	75	Baik
29	R29	5	4	4	3	16	80	Baik
30	R30	4	4	4	4	16	80	Baik
31	R31	2	3	4	4	13	65	Cukup baik
32	R32	5	3	2	2	12	60	Cukup baik
33	R33	4	5	5	3	17	85	Sangat Baik
34	R34	3	4	1	4	12	60	Cukup baik
35	R35	3	3	3	4	13	65	Cukup baik
36	R36	2	3	5	5	15	75	Baik
37	R37	2	2	4	2	10	50	Tidak Baik
38	R38	4	4	2	2	12	60	Cukup baik
39	R39	4	2	3	4	13	65	Cukup baik
40	R40	5	5	5	3	18	90	Sangat Baik
41	R41	3	3	2	2	10	50	Tidak Baik
42	R42	5	4	5	5	19	95	Sangat Baik

43	R43	4	4	4	4	16	80	Baik
44	R44	5	3	5	5	18	90	Sangat Baik
45	R45	3	2	4	5	14	70	Baik
46	R46	2	4	3	4	13	65	Cukup baik
47	R47	4	4	5	4	17	85	Sangat Baik
48	R48	3	5	3	1	12	60	Cukup baik
49	R49	4	4	5	4	17	85	Sangat Baik
50	R50	5	4	5	4	18	90	Sangat Baik
51	R51	1	3	3	2	9	45	Tidak Baik
52	R52	4	3	3	3	13	65	Cukup baik
53	R53	3	1	1	1	6	30	Sangat Tidak Baik
54	R54	4	3	4	5	16	80	Baik
55	R55	4	4	4	3	15	75	Baik
56	R56	4	4	4	3	15	75	Baik
57	R57	1	1	4	2	8	40	Tidak Baik
58	R58	2	2	3	4	11	55	Cukup baik
59	R59	4	4	1	2	11	55	Cukup baik
60	R60	4	3	4	4	15	75	Baik
61	R61	2	4	4	3	13	65	Cukup baik
62	R62	4	3	4	4	15	75	Baik
63	R63	3	4	4	3	14	70	Baik
64	R64	3	5	3	5	16	80	Baik
65	R65	1	1	4	4	10	50	Tidak Baik
66	R66	1	4	2	2	9	45	Tidak Baik
67	R67	3	4	3	4	14	70	Baik
68	R68	3	2	1	1	7	35	Sangat Tidak Baik
69	R69	4	4	5	5	18	90	Sangat Baik
70	R70	3	3	3	3	12	60	Cukup baik
71	R71	1	5	3	1	10	50	Tidak Baik
72	R72	4	4	4	3	15	75	Baik
73	R73	5	3	5	3	16	80	Baik
74	R74	4	1	5	4	14	70	Baik
75	R75	3	3	1	1	8	40	Tidak Baik
76	R76	2	2	2	1	7	35	Sangat Tidak Baik
77	R77	5	3	2	2	12	60	Cukup baik
78	R78	4	3	3	3	13	65	Cukup baik
79	R79	3	1	4	1	9	45	Tidak Baik
80	R80	3	3	3	5	14	70	Baik
81	R81	2	3	5	4	14	70	Baik
82	R82	2	5	2	5	14	70	Baik
83	R83	2	3	3	3	11	55	Cukup baik
84	R84	2	5	3	3	13	65	Cukup baik
85	R85	1	4	4	4	13	65	Cukup baik
86	R86	2	1	2	4	9	45	Tidak Baik
87	R87	4	3	3	3	13	65	Cukup baik
88	R88	3	4	3	3	13	65	Cukup baik
89	R89	4	4	4	3	15	75	Baik
90	R90	4	4	4	4	16	80	Baik
91	R91	2	3	2	3	10	50	Tidak Baik
92	R92	5	2	2	2	11	55	Cukup baik

93	**R93**	2	4	4	4	14	70	Baik
94	**R94**	5	3	5	4	17	85	Sangat Baik
95	**R95**	1	2	1	1	5	25	Sangat Tidak Baik
96	**R96**	4	3	4	4	15	75	Baik
97	**R97**	4	2	2	2	10	50	Tidak Baik
98	**R98**	3	3	3	3	12	60	Cukup baik
99	**R99**	4	3	4	5	16	80	Baik
100	**R100**	4	4	4	3	15	75	Baik
101	**R101**	4	4	4	3	15	75	Baik
102	**R102**	4	3	4	3	14	70	Baik
103	**R103**	4	2	3	3	12	60	Cukup baik
104	**R104**	4	4	4	3	15	75	Baik
105	**R105**	4	2	2	2	10	50	Tidak Baik
106	**R106**	3	3	3	3	12	60	Cukup baik
107	**R107**	5	5	5	2	17	85	Sangat Baik
108	**R108**	1	1	1	5	8	40	Tidak Baik
109	**R109**	5	1	1	1	8	40	Tidak Baik
110	**R110**	4	4	4	3	15	75	Baik
111	**R111**	1	3	2	2	8	40	Tidak Baik
112	**R112**	4	4	4	3	15	75	Baik
113	**R113**	4	3	4	3	14	70	Baik
114	**R114**	4	2	3	3	12	60	Cukup baik
115	**R115**	4	4	5	3	16	80	Baik
116	**R116**	2	2	2	4	10	50	Tidak Baik
117	**R117**	3	3	3	3	12	60	Cukup baik
118	**R118**	2	2	2	4	10	50	Tidak Baik
119	**R119**	5	4	4	3	16	80	Baik
120	**R120**	2	2	4	3	11	55	Cukup baik
121	**R121**	2	3	3	3	11	55	Cukup baik
122	**R122**	4	4	4	2	14	70	Baik
123	**R123**	4	4	2	2	12	60	Cukup baik
124	**R124**	5	4	4	3	16	80	Baik
125	**R125**	4	4	4	4	16	80	Baik
126	**R126**	5	3	4	4	16	80	Baik
						1668	66,19	Cukup baik

Hasil Analisis Perindikator

Peran Wali Kelas dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri se- Kab. Pekalongan Tahun Ajaran 2015/2016

Bekerjasama dengan konselor dalam membuat sosiometri dan sosiogram							
No.	**NO. RESP**	**1**	**2**	**3**	**∑**	**%**	**Kriteria**
1	**R1**	4	3	4	11	73,3333	Baik
2	**R2**	4	2	4	10	66,6667	Cukup baik
3	**R3**	4	2	4	10	66,6667	Cukup baik
4	**R4**	3	1	1	5	33,3333	Sangat Tidak Baik
5	**R5**	4	2	4	10	66,6667	Cukup baik
6	**R6**	3	2	4	9	60	Cukup baik
7	**R7**	4	2	4	10	66,6667	Cukup baik
8	**R8**	2	2	4	8	53,3333	Cukup baik
9	**R9**	4	2	3	9	60	Cukup baik
10	**R10**	4	3	4	11	73,3333	Baik
11	**R11**	3	3	4	10	66,6667	Cukup baik
12	**R12**	1	2	2	5	33,3333	Sangat Tidak Baik
13	**R13**	1	1	3	5	33,3333	Sangat Tidak Baik
14	**R14**	4	3	4	11	73,3333	Baik
15	**R15**	5	4	5	14	93,3333	Sangat Baik
16	**R16**	4	2	4	10	66,6667	Cukup baik
17	**R17**	2	1	2	5	33,3333	Sangat Tidak Baik
18	**R18**	4	4	4	12	80	Baik
19	**R19**	4	3	4	11	73,3333	Baik
20	**R20**	4	4	2	10	66,6667	Cukup baik
21	**R21**	4	3	4	11	73,3333	Baik
22	**R22**	4	2	4	10	66,6667	Cukup baik
23	**R23**	4	5	5	14	93,3333	Sangat Baik
24	**R24**	2	1	2	5	33,3333	Sangat Tidak Baik
25	**R25**	4	2	1	7	46,6667	Tidak Baik
26	**R26**	2	4	4	10	66,6667	Cukup baik
27	**R27**	4	2	4	10	66,6667	Cukup baik
28	**R28**	5	5	1	11	73,3333	Baik
29	**R29**	1	2	4	7	46,6667	Tidak Baik
30	**R30**	4	4	4	12	80	Baik
31	**R31**	4	5	4	13	86,6667	Sangat Baik
32	**R32**	2	1	1	4	26,6667	Sangat Tidak Baik
33	**R33**	4	4	5	13	86,6667	Sangat Baik
34	**R34**	3	3	2	8	53,3333	Cukup baik
35	**R35**	4	2	4	10	66,6667	Cukup baik
36	**R36**	5	1	1	7	46,6667	Tidak Baik
37	**R37**	2	2	1	5	33,3333	Sangat Tidak Baik
38	**R38**	2	3	3	8	53,3333	Cukup baik
39	**R39**	4	2	4	10	66,6667	Cukup baik
40	**R40**	3	3	3	9	60	Cukup baik
41	**R41**	4	4	4	12	80	Baik
42	**R42**	5	3	5	13	86,6667	Sangat Baik
43	**R43**	5	3	4	12	80	Baik

44	R44	5	3	5	13	86,6667	Sangat Baik
45	R45	3	3	3	9	60	Cukup baik
46	R46	3	4	4	11	73,3333	Baik
47	R47	5	3	5	13	86,6667	Sangat Baik
48	R48	1	1	3	5	33,3333	Sangat Tidak Baik
49	R49	5	3	5	13	86,6667	Sangat Baik
50	R50	5	3	5	13	86,6667	Sangat Baik
51	R51	2	2	3	7	46,6667	Tidak Baik
52	R52	4	2	4	10	66,6667	Cukup baik
53	R53	5	2	2	9	60	Cukup baik
54	R54	4	2	4	10	66,6667	Cukup baik
55	R55	4	3	4	11	73,3333	Baik
56	R56	4	2	4	10	66,6667	Cukup baik
57	R57	2	2	4	8	53,3333	Cukup baik
58	R58	4	5	4	13	86,6667	Sangat Baik
59	R59	2	4	4	10	66,6667	Cukup baik
60	R60	3	2	4	9	60	Cukup baik
61	R61	2	2	3	7	46,6667	Tidak Baik
62	R62	3	2	3	8	53,3333	Cukup baik
63	R63	4	4	4	12	80	Baik
64	R64	5	4	4	13	86,6667	Sangat Baik
65	R65	4	2	4	10	66,6667	Cukup baik
66	R66	2	1	1	4	26,6667	Sangat Tidak Baik
67	R67	5	3	5	13	86,6667	Sangat Baik
68	R68	1	2	5	8	53,3333	Cukup baik
69	R69	1	1	1	3	20	Sangat Tidak Baik
70	R70	4	2	4	10	66,6667	Cukup baik
71	R71	4	4	1	9	60	Cukup baik
72	R72	4	3	4	11	73,3333	Baik
73	R73	5	3	5	13	86,6667	Sangat Baik
74	R74	3	5	2	10	66,6667	Cukup baik
75	R75	1	2	2	5	33,3333	Sangat Tidak Baik
76	R76	1	2	3	6	40	Tidak Baik
77	R77	2	1	1	4	26,6667	Sangat Tidak Baik
78	R78	5	5	5	15	100	Sangat Baik
79	R79	3	3	2	8	53,3333	Cukup baik
80	R80	3	2	5	10	66,6667	Cukup baik
81	R81	4	1	3	8	53,3333	Cukup baik
82	R82	1	4	4	9	60	Cukup baik
83	R83	2	3	2	7	46,6667	Tidak Baik
84	R84	5	4	5	14	93,3333	Sangat Baik
85	R85	2	2	2	6	40	Tidak Baik
86	R86	3	3	2	8	53,3333	Cukup baik
87	R87	4	2	4	10	66,6667	Cukup baik
88	R88	4	2	2	8	53,3333	Cukup baik
89	R89	4	3	4	11	73,3333	Baik
90	R90	2	2	2	6	40	Tidak Baik
91	R91	3	3	4	10	66,6667	Cukup baik
92	R92	2	2	4	8	53,3333	Cukup baik
93	R93	1	2	2	5	33,3333	Sangat Tidak Baik

94	**R94**	4	3	5	12	80	Baik
95	**R95**	3	3	2	8	53,3333	Cukup baik
96	**R96**	2	2	2	6	40	Tidak Baik
97	**R97**	2	3	5	10	66,6667	Cukup baik
98	**R98**	3	4	2	9	60	Cukup baik
99	**R99**	4	2	4	10	66,6667	Cukup baik
100	**R100**	4	3	4	11	73,3333	Baik
101	**R101**	4	2	4	10	66,6667	Cukup baik
102	**R102**	4	3	4	11	73,3333	Baik
103	**R103**	4	2	4	10	66,6667	Cukup baik
104	**R104**	4	3	4	11	73,3333	Baik
105	**R105**	2	2	2	6	40	Tidak Baik
106	**R106**	1	3	4	8	53,3333	Cukup baik
107	**R107**	2	2	3	7	46,6667	Tidak Baik
108	**R108**	3	3	3	9	60	Cukup baik
109	**R109**	1	5	2	8	53,3333	Cukup baik
110	**R110**	4	3	4	11	73,3333	Baik
111	**R111**	2	2	3	7	46,6667	Tidak Baik
112	**R112**	3	4	4	11	73,3333	Baik
113	**R113**	4	3	4	11	73,3333	Baik
114	**R114**	4	2	4	10	66,6667	Cukup baik
115	**R115**	4	4	4	12	80	Baik
116	**R116**	5	2	2	9	60	Cukup baik
117	**R117**	3	5	5	13	86,6667	Sangat Baik
118	**R118**	4	2	2	8	53,3333	Cukup baik
119	**R119**	2	3	3	8	53,3333	Cukup baik
120	**R120**	4	2	1	7	46,6667	Tidak Baik
121	**R121**	2	1	1	4	26,6667	Sangat Tidak Baik
122	**R122**	4	2	4	10	66,6667	Cukup baik
123	**R123**	5	5	1	11	73,3333	Baik
124	**R124**	1	2	1	4	26,6667	Sangat Tidak Baik
125	**R125**	4	4	4	12	80	Baik
126	**R126**	4	5	4	13	86,6667	Sangat Baik
					1177	62,2751	Cukup baik

Hasil Analisis Data Perindikator

Peran Wali Kelas dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri se- Kab. Pekalongan Tahun Ajaran 2015/2016

No.	NO. RESP	Bekerjasama dengan konselor dalam mengadakan pemeriksaan kesehatan oleh tim ahli						
		1	2	3	4	∑	%	Kriteria
1	R1	4	4	3	5	16	80	Baik
2	R2	4	4	4	3	15	75	Baik
3	R3	4	4	3	4	15	75	Baik
4	R4	4	4	3	3	14	70	Baik
5	R5	4	4	3	5	16	80	Baik
6	R6	2	1	2	2	7	35	Sangat Tidak Baik
7	R7	4	4	3	4	15	75	Baik
8	R8	4	4	5	4	17	85	Sangat Baik
9	R9	4	4	4	4	16	80	Baik
10	R10	3	4	1	4	12	60	Cukup baik
11	R11	1	4	3	3	11	55	Cukup baik
12	R12	2	1	4	4	11	55	Cukup baik
13	R13	3	1	1	1	6	30	Sangat Tidak Baik
14	R14	4	4	4	4	16	80	Baik
15	R15	3	5	3	5	16	80	Baik
16	R16	4	4	3	5	16	80	Baik
17	R17	1	1	1	3	6	30	Sangat Tidak Baik
18	R18	5	5	5	3	18	90	Sangat Baik
19	R19	4	4	3	4	15	75	Baik
20	R20	5	4	4	2	15	75	Baik
21	R21	4	4	3	4	15	75	Baik
22	R22	4	3	2	4	13	65	Cukup baik
23	R23	5	4	4	2	15	75	Baik
24	R24	2	1	3	3	9	45	Tidak Baik
25	R25	1	1	2	3	7	35	Sangat Tidak Baik
26	R26	2	4	4	3	13	65	Cukup baik
27	R27	4	1	3	4	12	60	Cukup baik
28	R28	3	5	5	2	15	75	Baik
29	R29	4	4	3	3	14	70	Baik
30	R30	2	4	4	2	12	60	Cukup baik
31	R31	5	4	4	4	17	85	Sangat Baik
32	R32	5	4	2	1	12	60	Cukup baik
33	R33	4	5	5	5	19	95	Sangat Baik
34	R34	5	4	2	2	13	65	Cukup baik
35	R35	5	4	2	4	15	75	Baik
36	R36	1	2	1	4	8	40	Tidak Baik
37	R37	5	4	2	5	16	80	Baik
38	R38	4	1	1	3	9	45	Tidak Baik
39	R39	3	3	3	4	13	65	Cukup baik
40	R40	2	4	4	1	11	55	Cukup baik
41	R41	4	5	5	3	17	85	Sangat Baik
42	R42	5	4	5	5	19	95	Sangat Baik
43	R43	5	4	5	5	19	95	Sangat Baik

44	**R44**	5	4	5	5	19	95	Sangat Baik
45	**R45**	4	4	2	2	12	60	Cukup baik
46	**R46**	3	3	5	4	15	75	Baik
47	**R47**	5	4	5	5	19	95	Sangat Baik
48	**R48**	1	1	4	5	11	55	Cukup baik
49	**R49**	5	4	4	5	18	90	Sangat Baik
50	**R50**	5	4	4	5	18	90	Sangat Baik
51	**R51**	1	4	1	1	7	35	Sangat Tidak Baik
52	**R52**	4	3	2	4	13	65	Cukup baik
53	**R53**	3	2	4	4	13	65	Cukup baik
54	**R54**	4	4	4	4	16	80	Baik
55	**R55**	4	4	3	5	16	80	Baik
56	**R56**	4	4	3	5	16	80	Baik
57	**R57**	4	4	4	3	15	75	Baik
58	**R58**	3	3	3	4	13	65	Cukup baik
59	**R59**	4	3	4	4	15	75	Baik
60	**R60**	3	3	3	4	13	65	Cukup baik
61	**R61**	4	4	4	4	16	80	Baik
62	**R62**	4	5	5	4	18	90	Sangat Baik
63	**R63**	3	4	4	4	15	75	Baik
64	**R64**	1	3	3	4	11	55	Cukup baik
65	**R65**	5	3	3	2	13	65	Cukup baik
66	**R66**	1	1	2	2	6	30	Sangat Tidak Baik
67	**R67**	5	2	5	5	17	85	Sangat Baik
68	**R68**	5	3	3	1	12	60	Cukup baik
69	**R69**	1	1	1	3	6	30	Sangat Tidak Baik
70	**R70**	4	3	2	4	13	65	Cukup baik
71	**R71**	1	4	4	2	11	55	Cukup baik
72	**R72**	2	2	3	5	12	60	Cukup baik
73	**R73**	2	2	2	5	11	55	Cukup baik
74	**R74**	4	4	4	3	15	75	Baik
75	**R75**	2	4	3	3	12	60	Cukup baik
76	**R76**	2	4	1	2	9	45	Tidak Baik
77	**R77**	5	4	2	1	12	60	Cukup baik
78	**R78**	4	3	3	5	15	75	Baik
79	**R79**	5	4	2	2	13	65	Cukup baik
80	**R80**	5	5	4	4	18	90	Sangat Baik
81	**R81**	4	4	4	4	16	80	Baik
82	**R82**	1	2	2	2	7	35	Sangat Tidak Baik
83	**R83**	4	4	2	1	11	55	Cukup baik
84	**R84**	5	4	4	2	15	75	Baik
85	**R85**	2	1	5	5	13	65	Cukup baik
86	**R86**	2	3	1	1	7	35	Sangat Tidak Baik
87	**R87**	4	4	2	4	14	70	Baik
88	**R88**	2	4	4	2	12	60	Cukup baik
89	**R89**	4	4	3	5	16	80	Baik
90	**R90**	3	3	3	2	11	55	Cukup baik
91	**R91**	3	2	1	1	7	35	Sangat Tidak Baik
92	**R92**	2	2	2	3	9	45	Tidak Baik
93	**R93**	5	5	3	3	16	80	Baik

94	R94	3	4	2	5	14	70	Baik
95	R95	4	4	2	2	12	60	Cukup baik
96	R96	2	3	1	1	7	35	Sangat Tidak Baik
97	R97	3	5	3	3	14	70	Baik
98	R98	3	3	5	4	15	75	Baik
99	R99	4	4	4	4	16	80	Baik
100	R100	4	4	3	5	16	80	Baik
101	R101	4	4	3	5	16	80	Baik
102	R102	4	4	3	4	15	75	Baik
103	R103	4	3	2	4	13	65	Cukup baik
104	R104	4	4	3	5	16	80	Baik
105	R105	4	2	3	4	13	65	Cukup baik
106	R106	2	2	2	2	8	40	Tidak Baik
107	R107	1	1	3	2	7	35	Sangat Tidak Baik
108	R108	3	4	4	2	13	65	Cukup baik
109	R109	5	2	2	4	13	65	Cukup baik
110	R110	4	4	3	4	15	75	Baik
111	R111	3	1	4	4	12	60	Cukup baik
112	R112	4	4	2	2	12	60	Cukup baik
113	R113	4	4	3	4	15	75	Baik
114	R114	4	3	2	4	13	65	Cukup baik
115	R115	3	4	4	4	15	75	Baik
116	R116	1	1	1	1	4	20	Sangat Tidak Baik
117	R117	4	4	4	4	16	80	Baik
118	R118	4	4	4	2	14	70	Baik
119	R119	4	5	5	3	17	85	Sangat Baik
120	R120	1	1	2	3	7	35	Sangat Tidak Baik
121	R121	2	4	4	2	12	60	Cukup baik
122	R122	4	1	3	4	12	60	Cukup baik
123	R123	3	5	5	2	15	75	Baik
124	R124	1	4	3	3	11	55	Cukup baik
125	R125	2	4	4	2	12	60	Cukup baik
126	R126	5	4	3	3	15	75	Baik
						1669	66,2302	Cukup baik

Hasil Analisis Data Perindikator

Peran Wali Kelas dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri se- Kab. Pekalongan Tahun Ajaran 2015/2016

No.	NO. RESP	Mengidentifikasikan siswa yang memerlukan bantuan							
		1	2	3	4	5	∑	%	Kriteria
1	R1	5	5	3	3	4	20	80	Baik
2	R2	5	3	2	3	4	17	68	Baik
3	R3	4	4	3	2	4	17	68	Baik
4	R4	4	2	2	5	5	18	72	Baik
5	R5	4	4	3	2	3	16	64	Cukup baik
6	R6	2	3	4	2	2	13	52	Cukup baik
7	R7	4	4	3	3	4	18	72	Baik
8	R8	5	3	3	3	5	19	76	Baik
9	R9	4	4	4	3	4	19	76	Baik
10	R10	4	4	3	3	4	18	72	Baik
11	R11	3	5	1	1	3	13	52	Cukup baik
12	R12	1	2	2	2	3	10	40	Tidak Baik
13	R13	3	2	1	1	1	8	32	Sangat Tidak Baik
14	R14	4	4	4	3	4	19	76	Baik
15	R15	5	5	3	4	3	20	80	Baik
16	R16	5	5	4	3	4	21	84	Sangat Baik
17	R17	4	5	5	2	2	18	72	Baik
18	R18	3	5	4	2	3	17	68	Baik
19	R19	3	4	4	4	4	19	76	Baik
20	R20	4	4	4	3	4	19	76	Baik
21	R21	4	4	3	3	4	18	72	Baik
22	R22	4	3	2	3	3	15	60	Cukup baik
23	R23	2	3	4	3	4	16	64	Cukup baik
24	R24	3	5	4	3	3	18	72	Baik
25	R25	3	5	3	4	4	19	76	Baik
26	R26	3	5	5	3	3	19	76	Baik
27	R27	4	4	3	3	4	18	72	Baik
28	R28	2	3	4	3	3	15	60	Cukup baik
29	R29	3	2	2	2	3	12	48	Tidak Baik
30	R30	2	3	2	4	4	15	60	Cukup baik
31	R31	4	3	4	5	2	18	72	Baik
32	R32	1	1	2	2	3	9	36	Tidak Baik
33	R33	5	5	5	3	4	22	88	Sangat Baik
34	R34	5	5	2	4	4	20	80	Baik
35	R35	3	3	3	4	3	16	64	Cukup baik
36	R36	2	1	1	3	4	11	44	Tidak Baik
37	R37	5	5	2	5	4	21	84	Sangat Baik
38	R38	3	1	1	3	4	12	48	Tidak Baik
39	R39	2	4	4	4	3	17	68	Baik
40	R40	5	5	5	3	5	23	92	Sangat Baik
41	R41	2	3	3	3	4	15	60	Cukup baik
42	R42	5	4	5	4	4	22	88	Sangat Baik
43	R43	5	4	5	4	4	22	88	Sangat Baik
44	R44	5	5	5	5	4	24	96	Sangat Baik

45	R45	1	4	5	5	3	18	72	Baik
46	R46	4	5	5	4	3	21	84	Sangat Baik
47	R47	5	5	5	4	4	23	92	Sangat Baik
48	R48	4	3	3	1	3	14	56	Cukup baik
49	R49	5	4	4	4	4	21	84	Sangat Baik
50	R50	5	5	4	4	4	22	88	Sangat Baik
51	R51	2	2	3	3	3	13	52	Cukup baik
52	R52	4	4	3	2	4	17	68	Baik
53	R53	2	2	1	3	1	9	36	Tidak Baik
54	R54	4	4	4	4	3	19	76	Baik
55	R55	5	4	4	3	4	20	80	Baik
56	R56	5	4	3	3	4	19	76	Baik
57	R57	1	3	1	4	2	11	44	Tidak Baik
58	R58	2	4	4	4	4	18	72	Baik
59	R59	3	3	3	3	2	14	56	Cukup baik
60	R60	4	4	3	3	4	18	72	Baik
61	R61	4	3	5	3	4	19	76	Baik
62	R62	4	4	5	3	4	20	80	Baik
63	R63	4	5	5	3	4	21	84	Sangat Baik
64	R64	2	4	3	5	4	18	72	Baik
65	R65	2	4	2	2	3	13	52	Cukup baik
66	R66	2	2	2	2	5	13	52	Cukup baik
67	R67	2	4	2	4	4	16	64	Cukup baik
68	R68	1	2	2	1	4	10	40	Tidak Baik
69	R69	3	3	2	1	1	10	40	Tidak Baik
70	R70	4	1	3	2	4	14	56	Cukup baik
71	R71	4	1	1	2	1	9	36	Tidak Baik
72	R72	3	4	4	3	4	18	72	Baik
73	R73	3	5	2	2	4	16	64	Cukup baik
74	R74	3	4	5	4	4	20	80	Baik
75	R75	3	2	4	4	3	16	64	Cukup baik
76	R76	2	2	2	3	4	13	52	Cukup baik
77	R77	1	1	2	3	5	12	48	Tidak Baik
78	R78	5	4	4	3	2	18	72	Baik
79	R79	1	1	2	4	4	12	48	Tidak Baik
80	R80	3	4	3	3	4	17	68	Baik
81	R81	2	4	4	3	4	17	68	Baik
82	R82	3	1	3	3	2	12	48	Tidak Baik
83	R83	2	1	2	3	2	10	40	Tidak Baik
84	R84	5	5	5	3	4	22	88	Sangat Baik
85	R85	1	5	1	3	3	13	52	Cukup baik
86	R86	2	3	2	2	3	12	48	Tidak Baik
87	R87	4	4	4	2	4	18	72	Baik
88	R88	2	1	1	3	4	11	44	Tidak Baik
89	R89	5	4	4	3	4	20	80	Baik
90	R90	1	1	2	2	2	8	32	Sangat Tidak Baik
91	R91	2	2	3	2	2	11	44	Tidak Baik
92	R92	4	2	1	1	3	11	44	Tidak Baik
93	R93	2	1	1	1	1	6	24	Sangat Tidak Baik
94	R94	3	5	2	5	4	19	76	Baik

95	**R95**	3	3	3	2	2	13	52	Cukup baik
96	**R96**	4	2	1	4	3	14	56	Cukup baik
97	**R97**	3	1	1	1	4	10	40	Tidak Baik
98	**R98**	2	1	1	1	4	9	36	Tidak Baik
99	**R99**	4	4	4	4	3	19	76	Baik
100	**R100**	5	4	4	3	4	20	80	Baik
101	**R101**	5	4	3	3	4	19	76	Baik
102	**R102**	4	4	3	3	4	18	72	Baik
103	**R103**	4	4	2	2	2	14	56	Cukup baik
104	**R104**	4	4	3	3	4	18	72	Baik
105	**R105**	4	3	2	2	2	13	52	Cukup baik
106	**R106**	3	4	1	2	2	12	48	Tidak Baik
107	**R107**	1	2	2	3	3	11	44	Tidak Baik
108	**R108**	2	1	2	3	2	10	40	Tidak Baik
109	**R109**	1	1	2	2	3	9	36	Tidak Baik
110	**R110**	5	4	4	3	3	19	76	Baik
111	**R111**	3	3	3	4	4	17	68	Baik
112	**R112**	4	4	4	3	5	20	80	Baik
113	**R113**	4	4	3	3	4	18	72	Baik
114	**R114**	4	4	2	2	2	14	56	Cukup baik
115	**R115**	4	4	4	3	4	19	76	Baik
116	**R116**	3	2	2	4	3	14	56	Cukup baik
117	**R117**	2	1	4	4	4	15	60	Cukup baik
118	**R118**	2	1	1	3	5	12	48	Tidak Baik
119	**R119**	3	4	4	3	4	18	72	Baik
120	**R120**	3	1	1	1	1	7	28	Sangat Tidak Baik
121	**R121**	3	2	2	2	2	11	44	Tidak Baik
122	**R122**	4	4	3	3	4	18	72	Baik
123	**R123**	2	1	4	3	3	13	52	Cukup baik
124	**R124**	3	2	2	2	3	12	48	Tidak Baik
125	**R125**	2	3	2	3	4	14	56	Cukup baik
126	**R126**	4	3	4	5	4	20	80	Baik
							1998	63,4286	Cukup baik

Hasil Analisis Data Perindikator

Peran Wali Kelas dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri se- Kab. Pekalongan Tahun Ajaran 2015/2016

No.	NO. RESP	Ikut serta atau menyelenggarakan sendiri pertemuan kasus (*Case conference*)					
		1	2	3	∑	%	Kriteria
1	R1	3	4	4	11	73,333	Baik
2	R2	3	4	4	11	73,333	Baik
3	R3	3	4	4	11	73,333	Baik
4	R4	1	1	1	3	20	Sangat Tidak Baik
5	R5	3	4	5	12	80	Baik
6	R6	2	1	1	4	26,667	Sangat Tidak Baik
7	R7	3	4	4	11	73,333	Baik
8	R8	4	4	4	12	80	Baik
9	R9	3	4	4	11	73,333	Baik
10	R10	4	4	4	12	80	Baik
11	R11	2	4	3	9	60	Cukup baik
12	R12	3	2	2	7	46,667	Tidak Baik
13	R13	1	4	4	9	60	Cukup baik
14	R14	3	4	5	12	80	Baik
15	R15	4	5	5	14	93,333	Sangat Baik
16	R16	4	4	5	13	86,667	Sangat Baik
17	R17	3	3	2	8	53,333	Cukup baik
18	R18	4	1	1	6	40	Tidak Baik
19	R19	2	2	5	9	60	Cukup baik
20	R20	4	2	4	10	66,667	Cukup baik
21	R21	4	3	3	10	66,667	Cukup baik
22	R22	3	5	5	13	86,667	Sangat Baik
23	R23	4	4	4	12	80	Baik
24	R24	1	4	4	9	60	Cukup baik
25	R25	3	5	5	13	86,667	Sangat Baik
26	R26	3	4	4	11	73,333	Baik
27	R27	2	4	4	10	66,667	Cukup baik
28	R28	3	4	4	11	73,333	Baik
29	R29	5	4	4	13	86,667	Sangat Baik
30	R30	1	5	5	11	73,333	Baik
31	R31	3	4	4	11	73,333	Baik
32	R32	3	4	4	11	73,333	Baik
33	R33	4	5	5	14	93,333	Sangat Baik
34	R34	4	4	4	12	80	Baik
35	R35	5	5	3	13	86,667	Sangat Baik
36	R36	4	4	3	11	73,333	Baik
37	R37	3	3	5	11	73,333	Baik
38	R38	4	5	5	14	93,333	Sangat Baik
39	R39	3	3	3	9	60	Cukup baik
40	R40	5	5	5	15	100	Sangat Baik
41	R41	4	2	5	11	73,333	Baik
42	R42	4	4	4	12	80	Baik

43	R43	3	4	5	12	80	Baik
44	R44	3	4	5	12	80	Baik
45	R45	3	2	2	7	46,667	Tidak Baik
46	R46	3	2	2	7	46,667	Tidak Baik
47	R47	4	4	5	13	86,667	Sangat Baik
48	R48	2	2	1	5	33,333	Sangat Tidak Baik
49	R49	4	4	4	12	80	Baik
50	R50	4	4	5	13	86,667	Sangat Baik
51	R51	1	3	1	5	33,333	Sangat Tidak Baik
52	R52	2	4	4	10	66,667	Cukup baik
53	R53	4	4	2	10	66,667	Cukup baik
54	R54	3	4	4	11	73,333	Baik
55	R55	4	4	5	13	86,667	Sangat Baik
56	R56	2	4	4	10	66,667	Cukup baik
57	R57	4	2	4	10	66,667	Cukup baik
58	R58	2	4	4	10	66,667	Cukup baik
59	R59	3	3	3	9	60	Cukup baik
60	R60	3	3	4	10	66,667	Cukup baik
61	R61	4	4	5	13	86,667	Sangat Baik
62	R62	5	4	4	13	86,667	Sangat Baik
63	R63	4	4	5	13	86,667	Sangat Baik
64	R64	4	3	5	12	80	Baik
65	R65	4	3	4	11	73,333	Baik
66	R66	5	3	2	10	66,667	Cukup baik
67	R67	3	4	5	12	80	Baik
68	R68	3	3	4	10	66,667	Cukup baik
69	R69	1	1	3	5	33,333	Sangat Tidak Baik
70	R70	2	4	3	9	60	Cukup baik
71	R71	1	1	1	3	20	Sangat Tidak Baik
72	R72	4	2	2	8	53,333	Cukup baik
73	R73	4	4	5	13	86,667	Sangat Baik
74	R74	4	4	5	13	86,667	Sangat Baik
75	R75	3	4	4	11	73,333	Baik
76	R76	4	2	4	10	66,667	Cukup baik
77	R77	5	3	3	11	73,333	Baik
78	R78	4	4	4	12	80	Baik
79	R79	4	4	5	13	86,667	Sangat Baik
80	R80	4	4	3	11	73,333	Baik
81	R81	3	4	4	11	73,333	Baik
82	R82	4	4	4	12	80	Baik
83	R83	2	2	3	7	46,667	Tidak Baik
84	R84	4	4	3	11	73,333	Baik
85	R85	2	2	4	8	53,333	Cukup baik
86	R86	3	2	3	8	53,333	Cukup baik
87	R87	5	5	5	15	100	Sangat Baik
88	R88	4	2	3	9	60	Cukup baik
89	R89	4	4	5	13	86,667	Sangat Baik
90	R90	4	4	5	13	86,667	Sangat Baik
91	R91	3	3	4	10	66,667	Cukup baik
92	R92	2	3	4	9	60	Cukup baik

93	**R93**	5	4	3	12	80	Baik
94	**R94**	3	4	3	10	66,667	Cukup baik
95	**R95**	3	3	3	9	60	Cukup baik
96	**R96**	3	3	3	9	60	Cukup baik
97	**R97**	3	3	3	9	60	Cukup baik
98	**R98**	4	4	4	12	80	Baik
99	**R99**	3	4	4	11	73,333	Baik
100	**R100**	4	4	5	13	86,667	Sangat Baik
101	**R101**	2	4	4	10	66,667	Cukup baik
102	**R102**	3	4	4	11	73,333	Baik
103	**R103**	2	4	3	9	60	Cukup baik
104	**R104**	3	4	4	11	73,333	Baik
105	**R105**	2	4	4	10	66,667	Cukup baik
106	**R106**	4	3	4	11	73,333	Baik
107	**R107**	4	4	4	12	80	Baik
108	**R108**	2	4	4	10	66,667	Cukup baik
109	**R109**	4	5	4	13	86,667	Sangat Baik
110	**R110**	3	4	4	11	73,333	Baik
111	**R111**	4	4	4	12	80	Baik
112	**R112**	5	4	4	13	86,667	Sangat Baik
113	**R113**	3	3	3	9	60	Cukup baik
114	**R114**	2	4	3	9	60	Cukup baik
115	**R115**	3	4	4	11	73,333	Baik
116	**R116**	3	2	2	7	46,667	Tidak Baik
117	**R117**	4	4	5	13	86,667	Sangat Baik
118	**R118**	5	4	4	13	86,667	Sangat Baik
119	**R119**	4	4	4	12	80	Baik
120	**R120**	3	2	2	7	46,667	Tidak Baik
121	**R121**	2	1	1	4	26,667	Sangat Tidak Baik
122	**R122**	2	4	4	10	66,667	Cukup baik
123	**R123**	3	4	4	11	73,333	Baik
124	**R124**	4	4	4	12	80	Baik
125	**R125**	4	4	5	13	86,667	Sangat Baik
126	**R126**	3	4	4	11	73,333	Baik
					1330	70,37	Baik

Lampiran 11 Tabel *Isaac* dan *Michael*

Penentuan Jumlah Sampel Dari Populasi Tertentu

Dengan Taraf Kesalahan 1%, 5%, dan 10%

N	Siginifikasi			N	Siginifikasi		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	**197**	155	138
15	15	14	14	290	**202**	158	140
20	19	19	19	300	**207**	161	143
25	24	23	23	320	**216**	167	147
30	29	28	28	340	**225**	172	151
35	33	32	32	360	**234**	177	155
40	38	36	36	380	**242**	182	158
45	42	40	39	400	**250**	186	162
50	47	44	42	420	**257**	191	165
55	51	48	46	440	**265**	195	168
60	55	51	49	460	**272**	198	171
65	59	55	53	480	**279**	202	173
70	63	58	56	500	**285**	205	176
75	67	62	59	550	**301**	213	182
80	71	65	62	600	**315**	221	187
85	75	68	65	650	**329**	227	191
90	79	72	68	700	**341**	233	195
95	83	75	71	750	**352**	238	199
100	87	78	73	800	**363**	243	202
110	94	84	78	850	**373**	247	205
120	102	89	83	900	**382**	251	208
130	109	95	88	950	**391**	255	211
140	116	100	92	1000	**399**	258	213
150	122	105	97	1100	**414**	265	217
160	129	110	101	1200	**427**	270	221
170	135	114	105	1300	**440**	275	224
180	142	119	108	1400	**450**	279	227
190	148	123	112	1500	**460**	283	229
200	154	127	115	1600	**469**	286	232
210	160	131	118	1700	**477**	289	234
220	165	135	122	1800	**485**	292	235
230	171	139	125	1900	**492**	294	237
240	176	142	127	2000	**498**	297	238
250	182	146	130	2200	**510**	301	241
260	187	149	133	2400	**520**	304	243
270	192	152	135	2600	**529**	307	245

Lampiran 12 DAFTAR NAMA KEPALA SEKOLAH SMA NEGERI SE- KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2015/2016

No.	Sekolah	Nama Kepala Sekolah
1.	SMA N 1 Kedungwuni	Sugeng S.Pd, M.Pd
2.	SMA N 1 Kajen	Eko Supriyanto, S.Pd., M.MPd
3.	SMA N 1 Wiradesa	Dra. Hj. Sri Wahyuni
4.	SMA N 1 Bojong	Hety Puryanti S.Pd., M.Pd
5.	SMA N 1 Doro	Drs. H. Eko Supriyanto, M.Pd
6.	SMA N 1 Sragi	Drs. Rusmono
7.	SMA N 1 Kesesi	Indro Suryanto S.Pd
8.	SMA N 1 Talun	Asri Wiyati S.Pd
9.	SMA N 1 Kandangserang	Drs. Sutrisna, M.Pd
10.	SMA N 1 Petung Kriyono	Teguh Priyatmohadi, S.Pd., M.Pd
11.	SMA N 1 Paninggaran	Ircham Junaidi, S.Pd., M.Pd

Lampiran 13 **DAFTAR NAMA KOORDINATOR BIMBINGAN DAN KONSELING DI SMA NEGERI SE- KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2015/2016**

No.	Sekolah	Nama Koor. BK
1.	SMA N 1 Kedungwuni	Yuni Chotimawati, S.Psi
2.	SMA N 1 Kajen	Drs. Abi Sukrisna
3.	SMA N 1 Wiradesa	Hj. Endang Setyowati, S.Pd
4.	SMA N 1 Bojong	Waluyo, S.Pd
5.	SMA N 1 Doro	Dian Apriyani S.Pd
6.	SMA N 1 Sragi	Drs. Bambang edi P
7.	SMA N 1 Kesesi	Yulianto S.Pd
8.	SMA N 1 Talun	Nurul Uma, S.Pd
9.	SMA N 1 Kandangserang	Djajadi S.Ag
10.	SMA N 1 Petung Kriyono	Sri Tuti S.Pd
11.	SMA N 1 Paninggaran	Tarsius Joko Subagio, S.Psi

Lampiran 14 DAFTAR NAMA GURU WALI KELAS DI SMA NEGERI SE- KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2015/2016

DAFTAR NAMA WALI KELAS SMA N 1 KAJEN TAHUN AJARAN 2015/2016

No.	Nama	Kelas
1.	Siti Munawaroh S.Pd	Wali Kelas X MIPA 1
2.	Drs. Sajiyo	Wali Kelas X MIPA 2
3.	Heti Puryanti S.Pd, M.Pd	Wali Kelas X MIPA 3
4.	Susiowati Rahayu S.Pd	Wali Kelas X IPS 1
5.	Diah Pusporini S.Pd	Wali Kelas X IPS 2
6.	Dewi Aisyah M.Pd	Wali Kelas X IPS 3
7.	Zaerofi S.Pd	Wali Kelas X IPS 4
8.	Drs. Ahmad Basuki	Wali Kelas XI MIPA 1
9.	Cholis Sibah S.Pd	Wali Kelas XI MIPA 2
10.	Dewi Kartika Yuniana S.Pd, M.Pd	Wali Kelas XI MIPA 3
11.	Drs. Daman	Wali Kelas XI MIPA 4
12.	Drs. Ahmad Hardanny M.Pd	Wali Kelas XI MIPA 5
13.	Dzikronah S.Pd	Wali Kelas XI IPS 1
14.	Eko Ardianto S.Pd	Wali Kelas XI IPS 2
15.	Eko Prawito S.Pd	Wali Kelas XII MIPA 1
16.	Eko Susanto S.Pd	Wali Kelas XII MIPA 2
17.	Wiarso M.Pd	Wali Kelas XII MIPA 3
18.	Gus Ahmad Rikauddin S.Pd	Wali Kelas XII IPS 1
19.	Hadi Siswanto S.Pd	Wali Kelas XII IPS 2
20.	Ikhsanudin S.Pd	Wali Kelas XII IPS 3

DAFTAR NAMA WALI KELAS SMA N 1 KEDUNGWUNI TAHUN AJARAN 2015/2016

No.	Nama	Kelas
1.	Dra. Menik Puji Asri Wahyuni	Wali Kelas X MIPA 1
2.	Drs. Nur Hidayat	Wali Kelas X MIPA 2
3.	Dra. Heri Wijayanti	Wali Kelas X MIPA 3
4.	Dra. Turiyati	Wali Kelas X MIPA 5
5.	Drs. Andi Rosyadi	Wali Kelas X IPS 1
6.	Antama Bahatmaka, M.Pd	Wali Kelas X IPS 2
7.	Dra. Endang Widiastuti	Wali Kelas X IPS 3
8.	Hj. Siti Maryanah, S.Pd	Wali Kelas XI MIPA 1
9.	M. Fahmi Latif, S. Kom	Wali Kelas XI MIPA 2
10.	Hj. Usrotun Marichah, S.Pd	Wali Kelas XI MIPA 3
11.	Moh. Aunur Rofik, S.Pd	Wali Kelas XI MIPA 4
12.	Cici Hartijah, S.Pd	Wali Kelas XI MIPA 5
13.	Bambang Sugiyantoro, S.Pd	Wali Kelas XI IPS 1
14.	Dra. Hj. Fitriah Madjid	Wali Kelas XI IPS 4
15.	Kusmugowaluyo, S.Pd M.Pd	Wali Kelas XII MIPA 1
16.	Sahroji, S.Pd	Wali Kelas XII MIPA 2
17.	Sunardi, S.Pd	Wali Kelas XII MIPA 3
18.	Dra. Hj. Siti Istikharoh	Wali Kelas XII IPS 1
19.	Purwanto, S.Pd	Wali Kelas XII IPS 2
20.	Drs. Fatkhurrokhman	Wali Kelas XII IPS 3

DAFTAR NAMA WALI KELAS SMA N 1 WIRADESA TAHUN AJARAN 2015/2016

No.	Nama	Kelas
1.	Arina Fithrona, S.Pd	Wali Kelas X MIPA 1
2.	Dra. Dyah Pramaningrum	Wali Kelas X MIPA 2
3.	Dra. Haryanti Bernadetha	Wali Kelas X MIPA 3
4.	Dra. Herlina	Wali Kelas X MIPA 4
5.	Drs. Burhanudin	Wali Kelas X IPS 1
6.	Drs. Didik Pujiyuwono	Wali Kelas X IPS 2
7.	Drs. Kusnadi	Wali Kelas X IPS 3
8.	Drs. Maryanto	Wali Kelas XI MIPA 1
9.	Drs. Mulyono	Wali Kelas XI MIPA 2
10.	Drs. Munadi Arisdyanto	Wali Kelas XI MIPA 3
11.	Edy Kuswanto, S.Pd	Wali Kelas XI MIPA 4
12.	Eko Budi Santoso, S.Kom	Wali Kelas XI IPS 1
13.	Maghfirotun Nisa, S.Ag	Wali Kelas XI IPS 2
14.	Istiqomah, S.Pd	Wali Kelas XI IPS 3
15.	Mugiarto, S.Pd	Wali Kelas XII MIPA 1
16.	Siti Rodhiyah, S.Sos	Wali Kelas XII MIPA 2
17.	Drs. Muh. Yusuf Hadi	Wali Kelas XII MIPA 3
18.	Siti Aminah, S.Pd	Wali Kelas XII IPS 1
19.	Drs. Warji Sastrian	Wali Kelas XII IPS 2

DAFTAR NAMA WALI KELAS SMA N 1 KESESI TAHUN AJARAN 2015/2016

No.	Nama	Kelas
1.	Drs. Didik Supriyanto	Wali Kelas X MIPA 1
2.	Fahmi Iqbaidi, S.Pd	Wali Kelas X MIPA 2
3.	Hadi Suprojo S.Pd	Wali Kelas X MIPA 3
4.	Heni Purwanti, S.Pd,. M.Pd	Wali Kelas X MIPA 4
5.	Khusnil Amri S.Pd	Wali Kelas X IPS 1
6.	Dra. Hj. Mahmudah	Wali Kelas X IPS 2
7.	Muhammad Farokhin, S.Kom	Wali Kelas X IPS 3
8.	Helina, S.Pd	Wali Kelas XI MIPA 1
9.	Ignatius Sunarno Hadi S.Pd	Wali Kelas XI MIPA 2
10.	Agus Wiyono, S.Ag	Wali Kelas XI MIPA 3
11.	Lilis Mudjiati M.Pd	Wali Kelas XI MIPA 4
12.	Yeni Puspasari S.Pd	Wali Kelas XI IPS 1
13.	Tri Endangsari S.Pd	Wali Kelas XI IPS 2
14.	Drs. H. Moh. Efendi	Wali Kelas XI IPS 3
15.	Lia Sundari, S.Pd	Wali Kelas XI IPS 4
16.	Saiful Akbar S.Pd	Wali Kelas XII MIPA 1
17.	Nor Khasanah S.Pd	Wali Kelas XII MIPA 2
18.	Kurniati Setyaningrum S.Pd	Wali Kelas XII MIPA 3
19.	Anisah Febriani S.Pd	Wali Kelas XII IPS 1
20.	Ikhsan Jalaludin M.Pd	Wali Kelas XII IPS 2
21.	Imron Fadholi S.Ag	Wali Kelas XII IPS 3
22.	Drs. Rahmat Wijanarko	Wali Kelas XII IPS 4

DAFTAR NAMA WALI KELAS SMA N 1 SRAGI TAHUN AJARAN 2015/2016

No.	Nama	Kelas
1.	Dra. Masnah	Wali Kelas X MIPA 1
2.	Martini, S.Pd	Wali Kelas X MIPA 2
3.	Julaekah, S.Pd	Wali Kelas X MIPA 3
4.	Agus Muzaki, M.Pd	Wali Kelas X MIPA 4
5.	M. Sukaryo, S.Ag	Wali Kelas X IPS 1
6.	Ilin Suryantono, S.Pd	Wali Kelas X IPS 2
7.	Untung Hudiyanto, S.Kom	Wali Kelas X IPS 3
8.	Agus Suharyono, M.Pd	Wali Kelas X IPS 4
9.	Any Lukisanita, S.Pd	Wali Kelas XI MIPA 1
10.	Apriyanti Arifin, S.Pd	Wali Kelas XI MIPA 2
11.	Ayo Nova Mufidah, S.Pd	Wali Kelas XI MIPA 3
12.	Budi Susanto, S.Pd	Wali Kelas XI MIPA 4
13.	Drs. Cipto Heruwinarso	Wali Kelas XI IPS 1
14.	Djoko Prabowo, S.Pd	Wali Kelas XI IPS 2
15.	Drs. Edi Juniarso	Wali Kelas XI IPS 3
16.	Eka Asnawati, S.Pd	Wali Kelas XII MIPA 1
17.	Ema Rahmawati, S.Pd	Wali Kelas XII MIPA 2
18.	Dhaniyal Rachman, S.Pd	Wali Kelas XII MIPA 3
19.	Drs. Jatmiko Suryo	Wali Kelas XII IPS 1
20.	Elsa Iryanti, S.Pd	Wali Kelas XII IPS 2
21.	Herman Ahmad, S.Pd	Wali Kelas XII IPS 3
22.	Kurniawati dewi, S.Pd	Wali Kelas XII IPS 4

DAFTAR NAMA WALI KELAS SMA N 1 TALUN TAHUN AJARAN 2015/2016

No.	Nama	Kelas
1.	Drs. Iqbal Azudin	Wali Kelas X MIPA 1
2.	Sri Murni, S.Pd	Wali Kelas X MIPA 2
3.	Jalaludin Rumi, S.Pd	Wali Kelas X IPS 1
4.	Miftah Tajudin, S.Kom	Wali Kelas X IPS 2
5.	Ezra Agung N, S.Pd	Wali Kelas XI MIPA 1
6.	Dra. Rika Masitoh	Wali Kelas XI MIPA 2
7.	H. Huri Romadhon, S.Pd	Wali Kelas XI IPS 1
8.	Nur Azizah, S.Ag	Wali Kelas XI IPS 2
9.	Muh. Baedowi, S.Pd	Wali Kelas XII MIPA 1
10.	Zubaedi, S.Pd	Wali Kelas XII MIPA 2
11.	Susi Irma, M.Pd	Wali Kelas XII IPS 1
12.	Drs. Komarudin	Wali Kelas XII IPS 2

DAFTAR NAMA WALI KELAS SMA N 1 PANINGGARAN TAHUN AJARAN 2015/2016

No.	Nama	Kelas
1.	Drs. Praptoni	Wali Kelas X MIPA 1
2.	Sri Patmini, S.Pd	Wali Kelas X MIPA 2
3.	Lilik Hidayati, S.Pd	Wali Kelas X MIPA 3
4.	Sri Komariyah, S.Pd	Wali Kelas X IPS 1
5.	Dahlan, S.Pd	Wali Kelas X IPS 2
6.	Nur Eka Sulastyaningsih, S.Pd	Wali Kelas X IPS 3
7.	Nur Khoiroh, S.Ag	Wali Kelas XI MIPA 1
8.	Isdad Fuadi Sakbana, S.Si	Wali Kelas XI MIPA 2
9.	Luluk Wulandari, S.Pd	Wali Kelas XI MIPA 3
10.	Dwijo Siswoyo Puji P, S.Pd	Wali Kelas XI IPS 2
11.	M. Erwin Hardiansyah, S.Kom	Wali Kelas XI IPS 3

Lampiran 15 Dokumentasi Kegiatan Penelitian

PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 1 BOJONG
Jl.Raya Wangandowo No.116 Bojong ☎ (0285) 4482755 Pekalongan ✉ 51156
Website : www.sma1bojong.Sch.id Email : smabojong@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3 / 183 / 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	**SUGITO, S.Pd.**
NIP	:	19640505 199303 1 010
Jabatan	:	Kepala Tata Usaha SMA N 1 Bojong Kab. Pekalongan

dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a	:	**MOCH KHAKAM AS'AD**
NIM	:	1301411092
Program Studi	:	Bimbingan Konseling
Jenjang Program	:	Sarjana (S.1)
Perguruan Tinggi	:	Universitas Negeri Semarang

Pada tanggal 23 sampai dengan 31 Maret 2016 telah melakukan Penelitian di SMA Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan dengan judul **"PERAN PERSONALIA SEKOLAH DALAM PELAKSANAAN LAYANAN BIMBIINGAN DAN KONSELING DI SMA NEGERI SE KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2015/2016"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bojong, 31 Maret 2016
Kepala Tata Usaha

PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN DINAS PENDIDIKAN SMA 1 BOJONG

SUGITO, S.Pd.
NIP. 19640505 199003 1 010

PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 1 KEDUNGWUNI
Alamat : Jln. Paesan Utara Kedungwuni Kabupaten Pekalongan Telp/fax (0285) 785434
Website : www.sman1kedungwuni.sch.id e-mail : sman1kdwuni@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/ 190 /2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan Propinsi Jawa Tengah menerangkan bahwa :

N a m a	: MOCH. KHAKAM AS'AD
N I M	: 1301411092
Prodi	: Bimbingan dan Konseling S1
Fakultas	: Ilmu Pendidikan
	Universitas Negeri Semarang

Yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, dalam rangka penyusunan skripsi/tugas akhir dengan Topik : " **PERAN PERSONALIA SEKOLAH DALAM PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI SMA NEGERI SE – KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2015/2016.**

Pada tanggal 21 s.d. 28 Maret 2016.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kedungwuni, 28 Maret 2016
Kepala Sekolah,

PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN SMA 1 KEDUNGWUNI DINDIKBUD

SUGENG, S.Pd., M.Pd.
Pembina Tk. I
NIP 19730405 199703 1 005

PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA 1 TALUN
Alamat : Jl. Raya Kalirejo, Talun, Telp. (0285) 7863224 Kab. Pekalongan ✉ 51192

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/ 115 /2016

Dasar : Surat dari Universitas Negeri Semarang , Nomor : 1142/UN37.1.1/TU//2016, Tanggal 03 Maret 2016 Perihal Izin Penelitian.

Kepala SMA 1 Talun Kabupaten Pekalongan menerangkan bahwa :

Nama	:	**MOCH. KHAKAM AS'AD**
NPM	:	0630065211
Prog. Studi	:	Bimbingan dan Konseling S1

Telah melaksanakan Penelitian di SMA 1 Talun Kabupaten Pekalongan, dari tanggal 22 – 27 Maret 2016 dengan judul :

"PERAN PERSONALIA SEKOLAH DALAM PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI SMA NEGERI SE – KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2015 / 2016 "

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Talun, 28 Maret 2016
Kepala Sekolah,

ASRI WIYATI, S. Pd
NIP. 19630422 198601 2 001